2025 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Bluebird Group

Resilience Strengthened
Growth Optimized



PT Blue Bird Tbk

Sanggahan dan Batasan | Disclaimer and Limitation

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana, proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan prospektif yang disajikan disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi saat ini dan masa depan Perseroan, serta dinamika lingkungan bisnis yang relevan.

Meskipun disusun dengan penuh pertimbangan, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi dalam laporan ini akan dijadikan dasar utama dalam pengambilan keputusan atau menghasilkan hasil tertentu sebagaimana yang diharapkan.

This Annual and Sustainability Report contains information regarding the Company's financial condition, operational results, strategies, policies, plans, projections, and objectives. The forward-looking statements presented in this report are prepared based on various assumptions concerning the Company's current and future conditions, as well as relevant business environment dynamics.

Although prepared with careful consideration, the Company does not guarantee that the statements or information contained in this report will serve as the primary basis for decision-making or to specific outcomes as expected.

Tentang Laporan Ini

About This Report



Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Blue Bird Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Bluebird") disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan kinerja Perseroan kepada regulator untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan ini diterbitkan setiap tahun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penyusunan laporan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam pelaporan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan juga berpedoman pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The 2025 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "Bluebird") is prepared to fulfill regulatory requirements for reporting the Company's performance for the period of January 1 to December 31, 2025. This report is published annually as a form of transparency and accountability to all stakeholders.

The preparation of this report refers to the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies, OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

For reporting on economic, social, and environmental performance, the Company also adheres to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.


Bluebird Group
2025 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report
Resilience Strengthened
Growth Optimized
PT Blue Bird Tbk

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Resilience Strengthened, **Growth Optimized**

Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat posisinya sebagai perusahaan mobilitas yang tangguh dan terpercaya dengan mempertahankan pertumbuhan, di tengah meningkatnya persaingan dan dinamika pasar yang terus berkembang. Perseroan memperluas jangkauan pasarnya melalui pengembangan kota dan rute baru, memperdalam kehadiran regional, serta menerapkan strategi layanan yang lebih adaptif yang didukung oleh optimalisasi keseimbangan permintaan dan pasokan, penempatan armada yang lebih optimal, serta penguatan kemitraan. Pada saat yang sama, Bluebird terus mendiversifikasi portofolionya melampaui layanan taksi konvensional dengan mendorong transformasi menuju ekosistem *Mobility as a Service* (MaaS) yang terintegrasi melalui penawaran multi-produk, kolaborasi multi-mitra, serta perluasan solusi multi-pembayaran.

Pertumbuhan ini diperkuat oleh kualitas layanan yang konsisten, disiplin operasional, serta inovasi yang selaras dengan kebutuhan pelanggan, sehingga memungkinkan Bluebird tetap kompetitif sekaligus mempertahankan reputasinya sebagai penyedia layanan yang andal. Keberlanjutan juga tetap terintegrasi di seluruh organisasi, yang tercermin dari perluasan adopsi kendaraan listrik, implementasi berkelanjutan dari inisiatif BlueSky, penguatan tata kelola dan pengembangan sumber daya manusia melalui BlueCorps, serta perluasan pemberdayaan masyarakat melalui BlueLife dan pengenalan The Blue HIVE. Secara keseluruhan, berbagai upaya ini menunjukkan komitmen Bluebird untuk menghadirkan pertumbuhan yang tangguh, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, sekaligus memperluas kontribusinya dalam lanskap mobilitas di Indonesia.

In 2025, the Company strengthened its position as a resilient and trusted mobility company by sustaining growth amid intensifying competition and evolving market dynamics. The Company expanded its market reach through new cities and route developments, deeper regional presence, and more adaptive service strategies supported by demand supply optimization, optimized fleet placement, and strengthened partnerships. At the same time, Bluebird continued to diversify its portfolio beyond conventional taxi services, advancing its evolution toward an integrated Mobility as a Service (MaaS) ecosystem through multi-product offerings, multi-partner collaborations, and expanded multi-payment solutions.

This growth was reinforced by consistent service quality, operational discipline, and innovation aligned with customer needs, enabling Bluebird to remain competitive while maintaining its reputation as a reliable service provider. Sustainability also remained embedded across the organization, reflected in the expansion of electric vehicle adoption, continued implementation of BlueSky initiatives, strengthened governance and people development through BlueCorps, and broader community empowerment through BlueLife and the introduction of The Blue HIVE. Together, these efforts demonstrate Bluebird's commitment to delivering resilient, responsible, and sustainable growth while continuing to broaden its impact in Indonesia's mobility landscape.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2022

Recover Stronger Through Innovation and Human Connection

Bluebird mengusung inovasi berbasis Pola Pikir Berkembang dan "*Human Connection*" untuk memperkuat posisinya sebagai layanan mobilitas terdepan. Dengan visi keberlanjutan melalui pilar BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps, Bluebird meningkatkan rasio kendaraan listrik, instalasi solar panel, dan strategi transformasi 3M demi layanan yang relevan dan berkelanjutan.

Bluebird embraces Growth Mindset and "Human Connection" to strengthen its position as a leading mobility service. Through sustainability pillars BlueSky, BlueLife, and BlueCorps, Bluebird expands electric vehicles, solar panel installation, and drives the 3M transformation strategy to ensure relevant and sustainable mobility services.



2023

Fostering Sustainable Mobility Experience

Bluebird sebagai perusahaan *Mobility as a Service* (MaaS) terus berinovasi untuk meningkatkan pengalaman mobilitas pelanggan. Dengan aplikasi MyBluebird yang diperbarui, Kampanye SNI, dan program loyalitas, Bluebird berkomitmen pada layanan berkualitas dan berkelanjutan melalui Visi Keberlanjutan.

As a Mobility as a Service (MaaS) company, Bluebird continuously innovates to enhance customer mobility experiences. With the updated MyBluebird application, SNI Campaign, and loyalty programs, Bluebird is committed to quality and sustainability through its Sustainability Vision.



2024

Elevating Indonesian Mobility for A Sustainable Tomorrow

Bluebird mengembangkan visinya untuk mobilitas berkelanjutan di Indonesia dengan meningkatkan inisiatif keberlanjutan serta menyempurnakan strategi 3M (*Multi-product, Multi-channel, Multi-payment*) sehingga memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam mobilitas yang mudah diakses, inovatif, dan bertanggung jawab.

Bluebird advanced its vision for sustainable mobility in Indonesia by improving sustainability initiatives and enhancing 3M strategy (Multi-product, Multi-channel, Multi-payment), thus strengthening its position as a leader in accessible, innovative, and responsible mobility.



2025

Resilience Strengthened, Growth Optimized

Bluebird memperkuat posisi sebagai perusahaan mobilitas tangguh dan terpercaya dengan memperluas jangkauan ke kota dan rute baru, memperdalam kehadiran regional, mengoptimalkan keseimbangan permintaan dan pasokan, serta penempatan armada. Tidak hanya menyempurnakan efisiensi operasional, Perseroan juga mendorong transformasi menuju ekosistem *Mobility as a Service* (MaaS) melalui penawaran multi-produk, kolaborasi multi-mitra, dan perluasan solusi multi-pembayaran.

Bluebird strengthened its position as a resilient and trusted mobility company by expanding its market reach to new cities and routes development, deeper regional presence, supply and demand optimalization, and optimized fleet placement. Not only does the Company enhance operational efficiency, but it also drives the evolution toward an integrated Mobility as a Service (MaaS) ecosystem through multi-product offerings, multi-partner collaborations, and expanded of multi-payment solutions.

Daftar Isi
Table of Contents

2 Sanggahan dan Batasan
Disclaimer and Limitation
3 Tentang Laporan Ini
About This Report
5 Penjelasan Tema
Theme Explanation
6 Kesinambungan Tema
Theme Continuity
8 Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar 2025
2025 Highlights

12 Informasi Umum
General Information
14 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
16 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
19 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
20 Ikhtisar Kegiatan
Event Highlights
30 Penghargaan
Awards

Laporan Manajemen
Management Report

38 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
44 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
54 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
64 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
68 Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors
69 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Blue Bird Tbk
Statement Letter from the Board of Directors and the Board of Commissioners on Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk

Tentang Perseroan
About The Company

72 Riwayat Singkat
A Brief History
74 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Bluebird
Bluebird Vision, Mission, and Values
75 Keunggulan Bluebird
Bluebird Advantages
78 Jejak Langkah
Milestones
80 Produk dan Jasa
Products and Services
84 Wilayah Operasional
Operational Area
86 Struktur Pemegang Saham dan Struktur Grup Perusahaan
Shareholders Structure and Corporate Group Structure
88 Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure
92 Struktur Organisasi
Organizational Structure
94 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities
96 Demografi Karyawan
Employee Demographics
97 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Diskusi & Analisis Manajemen
Management Discussion & Analysis

100 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Review
104 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments
106 Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Technology
108 Tinjauan Pemasaran
Marketing Review
112 Tinjauan Keuangan
Financial Review

117 Tinjauan Permodalan
Capital Review
119 Informasi Material
Material Information
122 Prospek dan Proyeksi Usaha
Business Prospects and Projections
124 Dividen
Dividend
125 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from the Public Offering
125 Perubahan Peraturan dan Dampaknya
Regulatory Changes and Their Impacts

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

130 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance
134 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
140 Direksi
Board of Directors
144 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
151 Komite Audit
Audit Committee
157 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
160 Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan
Advisory and Customer Satisfaction Committee
162 Komite Investasi
Investment Committee
163 Komite IT
IT Committee
165 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
167 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
171 Audit Eksternal
External Audit
172 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
174 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
176 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Important Cases and Administrative Sanctions
177 Kode Etik
Code of Conduct
178 Kebijakan Pemberian Kompensasi bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan
Policy on Compensation for Management and Employees of the Company
178 Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors
179 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
180 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy
181 Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

188 Penjelasan Direktur Utama atas Strategi dan Komitmen Keberlanjutan
President Director's Explanation on Sustainability Strategy and Commitment
192 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Kami
Our Sustainability Commitment and Strategy
194 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview
198 Tentang Bluebird
About Bluebird
208 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
208 BlueSky: Langkah Birukan Langit Indonesia
BlueSky: Actions Toward Cleaner Skies in Indonesia
220 BlueLife: Meningkatkan Kualitas Hidup
BlueLife: Enhancing the Quality of Life
248 BlueCorps: Tata Kelola Keberlanjutan
BlueCorps: Sustainability Governance
270 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report
278 Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Sustainable Development Goals (SDGs) Linkages
283 Indeks Isi Standar GRI
GRI Content Index
293 Referensi Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority Reference
296 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Laporan Keuangan Teraudit 299
Audited Financial Statements





Ikhtisar 2025

2025 Highlights

Informasi Umum
General Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Blue Bird Tbk

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11 tanggal 29 Maret 2001, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325 HT.01.01.TH.2001 tanggal 26 April 2001.

Notarial Deed No. 11 dated March 29, 2001, of Dian Pertiwi, S.H., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No.C-00325 HT.01.01. TH.2001, dated April 26, 2001.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

29 Maret 2001
March 29, 2001

Bidang Usaha
Line of Business

Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, sewa kendaraan, *shuttle*, serta sewa bus.

Passenger transportation and land transportation services comprised taxi, car rental, shuttle, and bus charter.

Jumlah Karyawan
Total Employees

3.494 orang
3,494 people

Akta Perubahan Terakhir
Latest Changes on Deed

- Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 92 tanggal 19 Agustus 2020, tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0387145 dan AHU-AH.01.03-0387146, keduanya tanggal 16 September 2020, serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0063797.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 16 September 2020.

  Notarial Deed by Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 92 dated August 19, 2020, regarding the Amendment of the Entire Articles of Association, which has received notification acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0387145 and AHU-AH. 01.03-0387146, both dated September 16, 2020 and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0063797.AH.01.02.Tahun 2020 on September 16, 2020.
- Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 110 tanggal 19 Juni 2025, tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0302389, tanggal 24 Juni 2025.

  Notarial Deed by Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 110 dated June 19, 2025, regarding the Change in the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, which has received notification acceptance from the Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Law of the Republic of Indonesia, in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09-0302389 dated June 24, 2025.

Kode Saham
Stock Code

BIRD

Alamat
Address

Kantor Pusat
Head Office
Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya
Kec. Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Tel. : +62 21 5439 4000
Fax. : +62 21 5439 4802

Kantor Operasional
Operational Office
Gedung Bluebird
Jl. Mampang Prapatan Raya
No. 60
Jakarta Selatan 12790
Tel. : +62 21 798 9000
Fax. : +62 21 794 3333

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital

Rp250.210.000.000
Rp250,210,000,000

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp800.000.000.000
Rp800,000,000,000

Surel
Email

corsec@bluebirdgroup.com

Situs Web
Website

www.bluebirdgroup.com

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Mirawati Sensi Idris
EightyEight@Casablanka Office,
20th Floor Unit A
Jl. Casablanka, Kav. 88,
Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870
Tel. : +62 21 2283 6086
Fax. : +62 21 2283 6096
Email : info@moore.co.id
Website : www.moore-global.com

Bursa Efek
Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Tel. : +62 21 515 0515
Fax. : +62 21 515 4153
Email : listing@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Kebon Kelapa – Gambir
Jakarta Pusat 10120
Tel. : +62 21 350 8077
Fax. : +62 21 350 8078
Email : dm@datindo.com
Website : www.datindo.com

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Aset
Assets

14,35%

Pendapatan Neto
Net Revenues

13,20%

Laba Bruto
Gross Profit

11,35%

Anak Perusahaan
Subsidiaries

19

Jumlah Karyawan
Total Employees

3.494



Ekuitas
Equity

5,53%

EBITDA
EBITDA

12,9%



Laba Bersih
Net Income

8,56%

Jumlah Armada
Number of Fleets

26.070





Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi — Statement of Profit or Loss

Uraian (dalam Jutaan Rupiah)	2025	2024	2023	Description (in Millions of Rupiah)
Pendapatan Neto	5.705.306	5.039.947	4.422.472	Net Revenues
Beban Langsung	3.890.817	3.410.448	3.018.338	Direct Cost
Laba Bruto	1.814.489	1.629.499	1.404.134	Gross Profit
Beban Usaha	1.127.114	995.395	863.178	Operating Expenses
Laba Usaha	687.375	634.104	540.956	Operating Income
Pendapatan Lain-Lain - Neto	137.339	121.514	54.140	Other Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	824.714	755.618	595.096	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	181.303	162.919	132.028	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	643.411	592.699	463.068	Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(7.930)	2.984	(785)	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	635.481	595.683	462.283	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	635.837	585.195	452.970	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	7.574	7.504	10.098	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Comprehensive Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	627.921	588.200	452.164	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	7.560	7.483	10.119	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	**254**	**234**	**181**	**Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (Full Amount)**

Laporan Posisi Keuangan — Statement of Financial Position

Uraian (dalam Jutaan Rupiah)	2025	2024	2023	Description (in Millions of Rupiah)
Aset				**Assets**
Jumlah Aset Lancar	2.064.321	1.792.005	1.497.037	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.587.628	6.648.950	6.083.187	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	9.651.949	8.440.955	7.580.224	Total Assets
Liabilitas				**Liabilities**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.329.130	1.086.281	875.701	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.996.583	1.359.686	1.073.085	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.325.713	2.445.967	1.948.786	Total Liabilities
Ekuitas				**Equity**
Jumlah Ekuitas	6.326.236	5.994.988	5.631.438	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.651.949	8.440.955	7.580.224	Total Liabilities and Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Uraian (dalam Jutaan Rupiah)	2025	2024	2023	Description (in Millions of Rupiah)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.255.919	1.058.660	1.091.241	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.570.990)	(912.698)	(1.092.578)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	496.367	32.558	93.796	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan dari Kas dan Setara Kas - Neto	181.296	178.520	92.459	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	1.161.954	983.434	890.975	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	1.343.250	1.161.954	983.434	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Profitabilitas (%)				**Profitability Ratios (%)**
Marjin Laba Bruto	31,8	32,3	31,7	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	12,0	12,6	12,2	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	11,3	11,8	10,5	Net Profit Margin
Rasio Likuiditas (%)				**Liquidity Ratios (%)**
Rasio Cepat	153,69	162,83	168,50	Quick Ratio
Rasio Lancar	155,31	164,97	170,95	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (%)				**Solvency Ratios (%)**
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	52,57	40,80	34,61	Debt-to-Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	34,46	28,98	25,71	Debt-to-Asset Ratio
Kolektibilitas Piutang				**Receivable Collectability**
Perputaran Piutang (X)	23,99	21,01	16,82	Receivables Turnover Ratio (X)
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari)	15,21	17,37	21,69	Average Collection Period (Days)

Jumlah Aset (Rp triliun)
Total Assets (Rp trillion)

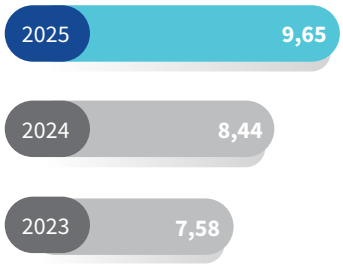

Jumlah Ekuitas (Rp triliun)
Total Equity (Rp trillion)

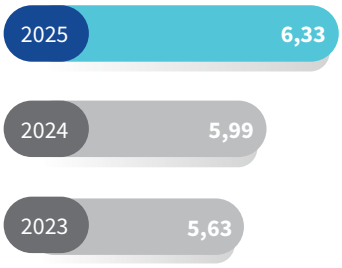

Pendapatan Neto (Rp triliun)
Net Revenues (Rp trillion)

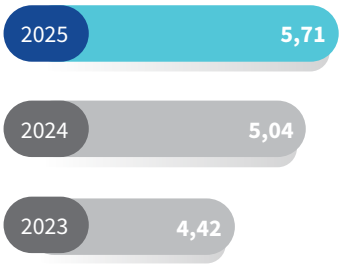

Laba Bruto (Rp triliun)
Gross Profit (Rp trillion)

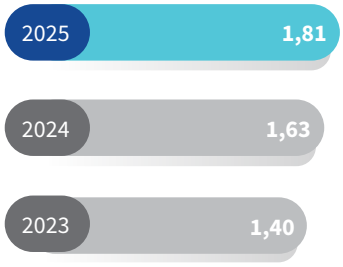

Laba Bersih (Rp miliar)
Net Profit (Rp billion)

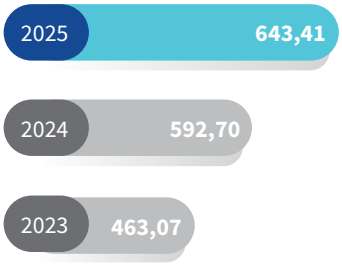

Laba Komprehensif (Rp miliar)
Comprehensive Income (Rp billion)

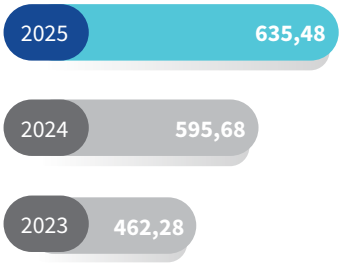

Marjin Laba Bersih (%)
Net Profit Margin (%)

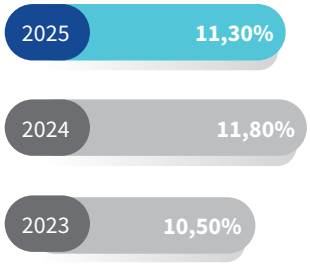

Rasio Lancar (%)
Current Ratio (%)

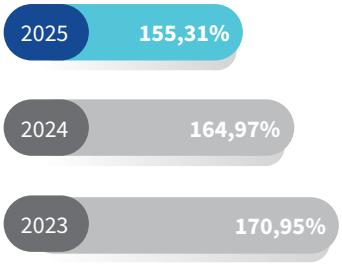

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)
Debt-to-Equity Ratio (%)

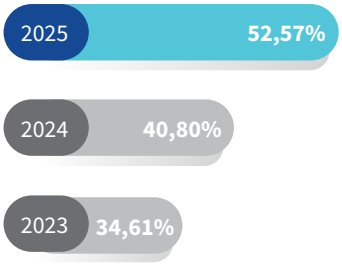

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Informasi Harga Saham 2024-2025
Share Price Information in 2024-2025

Kuartal Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Saham Share Volume	Jumlah Saham Beredar Total Stock Issued	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
			2024			
I	1.645	1.860	1.750	170.450.000	2.502.100.000	4.378.675.000.000
II	1.465	1.775	1.485	139.042.600	2.502.100.000	3.715.618.500.000
III	1.485	2.000	1.960	216.750.400	2.502.100.000	4.904.116.000.000
IV	1.565	2.120	1.610	209.084.400	2.502.100.000	4.028.381.000.000
			2025			
I	1.405	1.655	1.520	111.009.500	2.502.100.000	3.803.192.000.000
II	1.390	1.950	1.930	136.241.300	2.502.100.000	4.829.053.000.000
III	1.760	2.000	1.770	112.926.700	2.502.100.000	4.428.717.000.000
IV	1.675	1.850	1.700	115.828.200	2.502.100.000	4.253.570.000.000

Grafik Perdagangan Saham 2024-2025
2024-2025 Share Trade Chart



Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions, such as stock splits, mergers, bonus issues, or changes in the nominal value of shares. Additionally, the Company did not encounter any issues in the stock trading sector, such as temporary halts or delistings of shares.

Ikhtisar Kegiatan
Event Highlights

Selama tahun 2025, Bluebird secara aktif melaksanakan serangkaian kegiatan dan inisiatif korporasi meraih pencapaian yang signifikan dalam berbagai aspek bisnis, baik di dalam Perseroan sendiri, skala provinsi, nasional, maupun internasional.

Throughout 2025, Bluebird actively pursued a range of corporate activities and initiatives achieved noteworthy achievements across various business aspects, spanning the Company itself, provincial, national, and international levels.

Inovasi
Innovations

Bluebird Hadir Semakin Dekat dengan Warga Solo
Bluebird is Now Available for Solo Residents



Perseroan menghadirkan armada Bluebird di Kota Solo pada akhir tahun 2025 sebagai bagian dari upaya memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat. Peluncuran yang berlangsung di Balai Kota Surakarta ini dihadiri oleh Direktur Utama Adrianto Djokosoetono, Wakil Direktur Utama Sigit Priawan Djokosoetono, Asisten Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat Purwanti, serta perwakilan KOSTI Surakarta. Dalam acara tersebut, para tamu undangan mengikuti konvoi menggunakan armada Bluebird menyusuri jalanan Kota Solo.

The Company introduced Bluebird fleet services in Solo at the end of 2025 as part of its efforts to meet the citizen's mobility needs. The launch event, held at Surakarta City Hall, was attended by President Director Adrianto Djokosoetono, Vice President Director Sigit Priawan Djokosoetono, Assistant for Government and Public Welfare Purwanti, as well as representatives from KOSTI Surakarta. As part of the event, invited guests joined a convoy using Bluebird vehicles that crossing through the streets of Solo.

Integrasi OVO sebagai Opsi Pembayaran Digital
OVO Integration as a Digital Payment Option

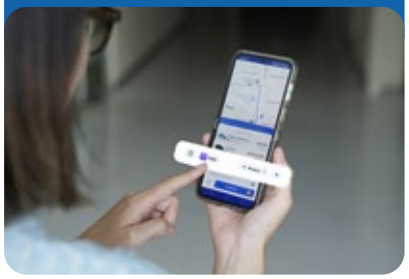

Perseroan menghadirkan OVO sebagai salah satu metode pembayaran non-tunai di aplikasi MyBluebird seiring dengan meningkatnya penggunaan pembayaran digital. Integrasi ini memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi pelanggan dalam menyelesaikan perjalanan sekaligus memperkuat ekosistem layanan digital Perseroan untuk menghadirkan pengalaman perjalanan yang lebih praktis, *seamless*, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

The Company introduced OVO as one of the cashless payment methods in MyBluebird application in response to the growing adoption of digital payments. This integration provides customers with greater convenience and flexibility in completing their journeys while strengthening the Company's digital service ecosystem to deliver a more practical and seamless journey experience aligned with customer needs.

Ekspansi Layanan *Airport Shuttle* Cititrans di Kalimantan Timur

Cititrans Airport Shuttle Service Expansion in East Kalimantan



Perseroan melalui Cititrans menghadirkan layanan *Airport Shuttle* dari Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan menuju Ibu Kota Nusantara (IKN) dan Samarinda, yang ditandai dengan pembukaan *shelter* di area kedatangan bandara. Inisiatif ini memperkuat peran Cititrans dalam menyediakan solusi perjalanan antarkota yang terjadwal, mudah diakses, dan nyaman, baik bagi masyarakat maupun pelaku perjalanan menuju Balikpapan, Samarinda, dan IKN. Layanan ini juga menghadirkan armada eksekutif berstandar premium dengan fasilitas yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan serta mendukung pengalaman perjalanan yang lebih *seamless*.

Through Cititrans, the Company introduced an Airport Shuttle service from Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan International Airport to Nusantara Capital City (IKN) and Samarinda, marked by the opening of a shelter in the airport's arrival area. This initiative strengthened the role of Cititrans in providing scheduled, accessible, and comfortable intercity travel solutions for both the general public and travelers to Balikpapan, Samarinda, and IKN. The service also featured premium executive-class fleets equipped with facilities designed to enhance customer comfort and support a more seamless mobility experience.

Sarinah Connected: Kemudahan Akses Wisata dan Mobilitas Perkotaan

Sarinah Connected: Enhancing Tourism Access and Urban Mobility



Perseroan melalui Cititrans berkolaborasi dengan Sarinah untuk menghadirkan layanan *shuttle* yang menghubungkan kawasan Sarinah dengan hotel-hotel terdekat serta berbagai destinasi seperti Bandung, Cirebon, dan Bandara Soekarno Hatta. Inisiatif ini bertujuan memperkuat konektivitas serta memudahkan mobilitas wisatawan maupun masyarakat di kawasan pusat Jakarta, sekaligus memperluas akses transportasi antarkota yang terintegrasi dengan destinasi strategis.

Through Cititrans, the Company collaborated with Sarinah to introduce shuttle services connecting the Sarinah area with nearby hotels as well as destinations such as Bandung, Cirebon, and the Soekarno-Hatta Airport. This initiative aims to strengthen connectivity and facilitate mobility for tourists and public in central Jakarta while expanding access to intercity transportation integrated with strategic destinations.

Penambahan Rute dan Jangkauan Cititrans

Expansion of Cititrans Routes and Network



Cititrans terus memperluas jangkauan layanan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menghadirkan layanan Standar Nyaman Indonesia (SNI) bagi masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Cititrans menambah lebih dari 80 rute antarkota dan antarprovinsi di Indonesia, sehingga memperluas konektivitas ke berbagai titik strategis di Jawa Barat dan sepanjang jalur Trans Jawa sekaligus menghubungkan kota-kota utama di Jawa Tengah dan Jawa Timur secara lebih terintegrasi, serta menandai langkah ekspansi ke luar Pulau Jawa melalui pengembangan rute yang menghubungkan Bandara Sepinggan, Ibu Kota Nusantara (IKN), dan Samarinda.

Cititrans continued to expand its service coverage as part of the Company's commitment to provide transportation services that meet the *Standar Nyaman Indonesia* (SNI). Throughout 2025, Cititrans added more than 80 intercity and interprovincial routes across Indonesia, expanding connectivity to strategic locations in West Java and along the Trans Java corridor while further integrating major cities in Central and East Java, as well as marking an important step in its expansion beyond Java through the development of routes connecting Sepinggan Airport, Nusantara Capital City (IKN), and Samarinda.

Peluncuran *School Bus Tracker* di JIS Award 2025

Launch of School Bus Tracker at the JIS Award 2025



Bertepatan dengan Bulan Pelanggan Nasional, Perseroan bersama Jakarta Intercultural School (JIS) memperkenalkan fitur *School Bus Tracker* dalam ajang JIS Award 2025 sekaligus memberikan apresiasi kepada pengemudi dan *chaperone* Bigbird. Fitur ini memungkinkan pemantauan posisi bus secara langsung (*live tracking*) sehingga meningkatkan rasa aman dan kenyamanan bagi orang tua, siswa, dan pihak sekolah, serta mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan inovasi layanan berbasis teknologi yang mendukung keselamatan, transparansi, dan kualitas layanan transportasi bagi segmen pendidikan.

Coinciding with National Customer Month, the Company along with Jakarta Intercultural School (JIS) introduced the School Bus Tracker feature at the JIS Award 2025 while also recognizing Bigbird drivers and chaperones. This feature enables live tracking of bus locations, enhancing safety and convenience for parents, students, and school administrators, and reflects the Company's commitment to delivering technology-based service innovations that support safety, transparency, and service quality for the education transportation segment.

Kolaborasi Nyata untuk Lingkungan: *Waste Station* Hadir di Pool Bali

Environmental Collaboration: Waste Station Introduced at the Bali Pool



Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan meresmikan *Waste Station* pertama di Bali yang berlokasi di Pool Bluebird Jimbaran melalui kolaborasi dengan Rekosistem dan blu by BCA. Inisiatif ini bertujuan mempermudah proses pengumpulan sampah anorganik secara lebih praktis dan terakses bagi masyarakat sekaligus mendorong kesadaran dan partisipasi publik dalam pengelolaan sampah yang bertanggung jawab sebagai bagian dari implementasi Visi Keberlanjutan Perseroan.

As part of its sustainability commitment, the Company inaugurated its first Waste Station in Bali at Bluebird Jimbaran Pool in collaboration with Rekosistem and blu by BCA. The initiative aims to facilitate the collection of inorganic waste in a more practical and accessible manner for the public while encouraging greater awareness and participation in responsible waste management as part of the Company's Sustainability Vision.

Inisiatif Perusahaan
Corporate Initiatives

CEO Town Hall 2025: Menyatukan Arah Strategis Perusahaan
CEO Town Hall 2025: Aligning the Company's Strategic Direction



Perseroan menyelenggarakan *CEO Town Hall 2025* sebagai forum untuk menyelaraskan arah strategis perusahaan di tengah dinamika industri yang semakin berkembang. Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Adrianto Djokosoetono menyampaikan tema "*Mission Possible:* Konsisten, Tangguh, dan Inovatif" sebagai landasan bersama dalam menjaga konsistensi layanan, memperkuat ketangguhan operasional, serta mendorong inovasi berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

The Company held CEO Town Hall 2025 as a platform to align its strategic direction amid the evolving industry landscape. During the session, President Director Adrianto Djokosoetono introduced the theme "Mission Possible: Consistent, Resilient, and Innovative" as a shared foundation for maintaining service consistency, strengthening operational resilience, and fostering continuous innovation to support the Company's long-term growth.

Satya Lencana 2025: Apresiasi Loyalitas Karyawan dan Pengemudi
Satya Lencana 2025: Recognizing Employee and Driver Loyalty



Sebagai bentuk apresiasi atas loyalitas dan kontribusi berkelanjutan, Perseroan menganugerahkan 1.314 penghargaan Satya Lencana kepada pengemudi dan karyawan dengan kelipatan masa kerja setiap 8 tahun. Pada tahun ini, penghargaan dilengkapi dengan pemberian *paper seed* sebagai simbol kepedulian lingkungan, sekaligus memperkuat budaya apresiasi dan kebersamaan yang menjadi fondasi dalam menjaga konsistensi kualitas layanan.

As a form of appreciation for long-standing dedication and contribution, the Company presented 1,314 Satya Lencana awards to drivers and employees with multiples of length of service every 8 years. This year, the recognition also incorporated seed paper as a symbol of environmental awareness, further reinforcing a culture of appreciation and togetherness that underpins the Company's commitment to maintaining consistent service quality.

Semangat Sportivitas dalam BirdKompetisi 2025
Fostering Sportsmanship through BirdKompetisi 2025



BirdKompetisi 2025 menjadi ajang kebersamaan bagi pengemudi dan karyawan dari berbagai divisi dan pool melalui beragam kegiatan olahraga dan seni. Selain mempererat interaksi lintas unit dan memperkuat solidaritas, kegiatan ini juga menumbuhkan nilai sportivitas, disiplin, dan kerja sama yang sejalan dengan budaya Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

BirdKompetisi 2025 served as a platform for togetherness among drivers and employees from various divisions and pools through a range of sports and arts activities. Beyond strengthening cross-unit interaction and solidarity, the event also fostered values of sportsmanship, discipline, and teamwork that align with the Company's culture of delivering the best service to customers.

Catatan Perjalanan Pelanggan Sepanjang 2025

Customers' Journey Throughout 2025



Melalui fitur Jurnal Perjalanan MyBluebird, Perseroan menghadirkan rangkuman perjalanan pelanggan sepanjang tahun 2025 yang dapat diakses secara personal melalui aplikasi MyBluebird. Fitur ini menyajikan berbagai informasi, mulai dari frekuensi penggunaan hingga preferensi metode pembayaran, yang memungkinkan pelanggan memantau pola mobilitas mereka. Penyajian data ini merupakan bentuk nyata apresiasi Perseroan atas kepercayaan pelanggan, serta komitmen dalam menghadirkan pengalaman digital yang lebih personal, transparan, dan terintegrasi di dalam ekosistem mobilitas modern.

Through the MyBluebird Jurnal Perjalanan feature, the Company provided a personalized summary of customers' journeys throughout 2025, accessible via the MyBluebird application. This feature offered a range of information, from usage frequency to payment method preferences, enabling customers to monitor their mobility patterns. The presentation of this data represented a tangible expression of the Company's appreciation for customer trust, while also reaffirming its commitment to deliver a more personalized, transparent, and integrated digital experience within the modern mobility ecosystem.

#TenangBersamaBluebird: Menghadirkan Ruang Tenang di Tengah Perjalanan

#TenangBersamaBluebird: Creating a Calm Experience in the Midst of a Journey



Perseroan menghadirkan pendekatan pemasaran yang berangkat dari *human insight* dan kebutuhan nyata pelanggan dalam mobilitas sehari-hari melalui kampanye #TenangBersamaBluebird. Kampanye ini menegaskan bahwa perjalanan di tengah dinamika perkotaan tidak hanya sekadar perpindahan dari satu titik ke titik lain, tetapi juga menjadi momen singkat bagi pelanggan untuk beristirahat, mempersiapkan diri, atau menikmati ruang jeda setelah seharian beraktivitas, yang didukung oleh pengemudi profesional serta armada terstandarisasi untuk menghadirkan pengalaman perjalanan yang aman, nyaman, dan andal.

The Company presents a marketing approach that starts from human insight and the real needs of customers in daily mobility through the #TenangBersamaBluebird campaign. The campaign emphasized that urban journey is not merely a movement from one point to another, but also a brief moment for passengers to rest, prepare themselves, or enjoy a moment of respite after a full day of activities, supported by professional drivers and standardized fleets that deliver a safe, comfortable, and reliable journey experience.

#FixAman: Menemani Perjalanan Silaturahmi

#FixAman: Accompanying Holiday Journeys

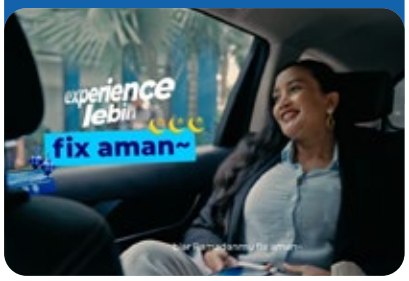

Perseroan menegaskan komitmennya dalam mendukung mobilitas masyarakat selama periode Ramadan dan Idulfitri melalui kampanye #FixAman, di mana kebutuhan perjalanan meningkat seiring dengan momentum silaturahmi bersama keluarga dan kerabat. Perseroan memastikan kesiapan armada, profesionalisme pengemudi, serta kemudahan akses layanan guna menghadirkan perjalanan yang aman, nyaman, dan dapat diandalkan bagi pelanggan, baik untuk perjalanan dalam kota maupun antarkota.

The Company reaffirmed its commitment to supporting public mobility during the Ramadan and Eid al-Fitr periods through the #FixAman campaign, during which travel demand increases in line with the tradition of reconnecting with family and relatives. The Company ensured fleet readiness, driver professionalism, and accessible services to provide safe, comfortable, and reliable journeys for customers, both for intra-city and intercity travel.

Eratkan Silaturahmi dengan Halalbihalal

Strengthening Togetherness through Halalbihalal



Perseroan memandang kebersamaan dan kekeluargaan sebagai fondasi penting dalam menjaga budaya perusahaan yang kuat, yang diwujudkan melalui kegiatan halalbihalal yang mempertemukan manajemen, karyawan, dan pengemudi dalam suasana yang hangat dan penuh kebersamaan. Kegiatan ini juga dihadiri oleh jajaran manajemen, termasuk Komisaris Utama Bayu Priawan Djokosoetono dan Direktur Utama Adrianto Djokosoetono, yang mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus menjaga kedekatan dengan seluruh insan Bluebird sekaligus memperkuat budaya kerja yang saling menghargai dan mendukung semangat pelayanan kepada pelanggan.

The Company views togetherness and sense of family as an essential foundation for maintaining a strong corporate culture, reflected through the halalbihalal gathering that brought together management, employees, and drivers in a warm and engaging atmosphere. The event was also attended by members of management, including President Commissioner Bayu Priawan Djokosoetono and President Director Adrianto Djokosoetono, underscoring the Company's commitment to maintaining close relationships with all Bluebird personnel while strengthening a respectful working culture and reinforcing the spirit of service to customers.

Rayakan Hari Anak Nasional di KidZania

Celebrating National Children's Day at KidZania



Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional, Perseroan menyelenggarakan kegiatan edukatif bagi anak-anak pengemudi di KidZania Jakarta sebagai ruang pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Melalui berbagai aktivitas simulasi profesi seperti pemadam kebakaran, aktor, pilot, hingga pengemudi Bluebird dan Bigbird, anak-anak diajak mengeksplorasi minat serta mengenal beragam peran dalam dunia kerja, sehingga tidak hanya memperoleh pengalaman yang menyenangkan tetapi juga memperluas wawasan, menumbuhkan rasa percaya diri, dan mendorong mereka untuk berani bermimpi.

In commemoration of National Children's Day, the Company organized an educational activity for the children of drivers at KidZania Jakarta, providing an interactive and enjoyable learning environment. Through various professional simulation activities such as firefighters, actors, pilots, as well as Bluebird and Bigbird drivers, the children were encouraged to explore their interests and learn about different roles in the working world, gaining not only an enjoyable experience but also broader insights, greater self-confidence, and inspiration to pursue their aspirations.

Kampanye #BanggaPalingIndonesia

#BanggaPalingIndonesia Campaign



Dalam rangka memperingati HUT ke-80 Republik Indonesia, Perseroan menghadirkan kampanye #BanggaPalingIndonesia sebagai refleksi identitas Perseroan sebagai *brand* asli Indonesia. Momentum ini ditandai dengan konvoi armada dari berbagai lini layanan, yang dipimpin mobil legendaris Holden Torana sebagai taksi pertama Bluebird Group, serta rangkaian kegiatan internal seperti upacara bendera dan partisipasi karyawan yang memperkuat semangat kebersamaan dan komitmen Perseroan untuk terus berkontribusi bagi Indonesia.

In commemoration of the 80th anniversary of the Republic of Indonesia, the Company launched the #BanggaPalingIndonesia campaign as a reflection of the Company's identity as an authentic Indonesian brand. The celebration featured a convoy of fleets from various service lines the legendary Holden Torana, the Bluebird Group's first taxi, along with internal activities such as a flag ceremony and employee participation that reinforced the spirit of unity and the Company's commitment to contributing to Indonesia.

Komunitas Penerima Beasiswa Bluebird Peduli: Belajar, Berinteraksi, Berkoneksi

Bluebird Peduli Scholarship Recipients Community: Learning, Interacting, Connecting



Perseroan melalui program Bluebird Peduli mengembangkan komunitas Generasi Biru sebagai wadah bagi para penerima beasiswa untuk bertumbuh, belajar, serta membangun koneksi melalui berbagai aktivitas positif. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, komunitas ini juga menanamkan nilai, membangun karakter, serta memperluas jejaring sebagai fondasi bagi anggota Generasi Biru untuk melangkah dengan percaya diri sebagai generasi masa depan yang berintegritas dan memiliki kepedulian sosial yang kuat.

Through the Bluebird Peduli program, the Company developed the Generasi Biru community as a platform for scholarship recipients to grow, learn, and build connections through various positive activities. Through this series of activities, the community also instilled values, built character, and expanded networks as a foundation for members of Generasi Biru to move forward with confidence as a future generation with integrity and strong social awareness.

Membangun Komunikasi Melalui Konten Kreator Internal

Strengthening Communication through Internal Content Creators



Perseroan mengembangkan komunitas konten kreator internal bernama The Blue HIVE yang mewadahi karyawan dan pengemudi untuk berbagi cerita, pengalaman, serta nilai-nilai Perseroan yang mereka jalani sehari-hari. Melalui konten yang autentik dan humanis, inisiatif ini memperkuat kedekatan Perseroan dengan masyarakat sekaligus menumbuhkan kebanggaan internal serta budaya komunikasi yang partisipatif di lingkungan Perseroan.

The Company established an internal content creator community called The Blue HIVE, providing a platform for employees and drivers to share stories, experiences, and the Company's values from their daily work. Through authentic and human-centered content, this initiative strengthens the Company's connection with the public while fostering internal pride and a participatory communication culture within the Company.

Memperkuat Reputasi melalui *Media Relations*

Strengthening Reputation through Media Relations



Sepanjang tahun 2025, Perseroan menempatkan media *relations* sebagai bagian penting dari strategi pengelolaan reputasi dan tata kelola perusahaan. Melalui komunikasi yang terbuka dan konsisten, Perseroan menyampaikan berbagai pembaruan terkait kinerja, arah bisnis, ekspansi operasional, serta inovasi produk dan layanan, sekaligus memperkuat hubungan kolaboratif melalui kegiatan seperti *media visit* dan kompetisi jurnalistik.

Throughout 2025, the Company positioned media relations as an integral part of its reputation management and corporate governance strategy. Through open and consistent communication, the Company shared updates on performance, business direction, operational expansion, and product and service innovations, while strengthening collaborative relationships through initiatives such as media visits and journalism competitions.

Bluebird x Masakecil Preschool: Mengajarkan Makna Pahlawan di Jalan
Bluebird x Masakecil Preschool: Teaching the Meaning of Everyday Heroes



Perseroan berkunjung ke Masakecil Preschool untuk memperkenalkan profesi pengemudi sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari yang mendukung mobilitas masyarakat. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajak mengenal berbagai profesi melalui sesi *Everyday Heroes* untuk berbagi cerita dan interaksi langsung bersama pengemudi Bluebird, sehingga mereka dapat memahami bahwa sosok pahlawan tidak selalu identik dengan tokoh dalam cerita, melainkan dapat hadir melalui tindakan sederhana yang dilakukan dengan tanggung jawab dan kepedulian.

The Company visited Masakecil Preschool to introduce the profession of drivers as an essential part of everyday life that supports community mobility. In this activity, children were introduced to various professions through the Everyday Heroes session, which featured storytelling and direct interactions with Bluebird drivers, helping them understand that heroes are not only characters from stories but can also be represented by everyday actions carried out with responsibility and care.

***Joyful Journey* di TMII Bersama Bird of Happiness**
Joyful Journey at TMII with Bird of Happiness



Perseroan melalui program *Bird of Happiness* menyelenggarakan kegiatan kerelawanan bersama anak-anak panti asuhan di Taman Mini Indonesia Indah sebagai bagian dari upaya menghadirkan pengalaman edukatif sekaligus keceriaan bagi para peserta. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajak mengenal keragaman satwa di Taman Burung Jaga Satwa serta menjelajahi sejarah perkembangan transportasi di Museum Transportasi, termasuk melihat armada legendaris Bluebird Group seperti Holden Torana dan Nissan Cedric. Kegiatan dilanjutkan dengan aktivitas interaktif dan permainan untuk menciptakan pengalaman yang bermakna serta mempererat kebersamaan antara relawan dan peserta.

Through the Bird of Happiness volunteer program, the Company organized a shared activity with children from orphanages at Taman Mini Indonesia Indah as part of its efforts to provide an educational and joyful experience. In this activity, children were introduced to the diversity of wildlife at Taman Burung Jaga Satwa and explored the history of transportation at the Transportation Museum, including viewing Bluebird Group's legendary fleet such as the Holden Torana and Nissan Cedric. The activity continued with interactive sessions and games to create a meaningful experience and strengthen the sense of togetherness between volunteers and participants.

Sorotan Internal
Internal Spotlights

Dukungan Akses Hunian bagi Pengemudi dan Karyawan
Supporting Housing Access for Drivers and Employees



Perseroan memperkuat komitmennya terhadap kesejahteraan pengemudi dan karyawan melalui dukungan terhadap akses kepemilikan hunian layak dan terjangkau dengan penyediaan hingga 8.000 unit rumah melalui skema KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) bersama pemerintah dan mitra pembiayaan. Inisiatif yang didukung oleh Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman Maruarar Sirait ini diharapkan dapat memperluas akses kepemilikan rumah bagi pengemudi dan karyawan melalui skema pembiayaan yang lebih inklusif, sejalan dengan pilar keberlanjutan BlueLife yang menempatkan kesejahteraan keluarga besar Bluebird sebagai bagian penting dari pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

The Company strengthened its commitment to the welfare of drivers and employees by supporting access to adequate and affordable housing through participation in the provision of up to 8,000 housing units under the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) mortgage scheme in collaboration with the government and financing partners. Supported by the Minister of Housing and Settlement Areas Maruarar Sirait, this initiative aims to expand home ownership opportunities for drivers and employees through more inclusive financing schemes, in line with the BlueLife sustainability pillar that places the well-being of the extended Bluebird family as an important part of the Company's sustainable growth.

Mengembangkan Talenta untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
Developing Talent for Sustainable Growth



Perseroan menempatkan pengembangan karyawan sebagai bagian penting dalam memperkuat kapabilitas organisasi dan memastikan keberlanjutan bisnis melalui berbagai inisiatif pembelajaran seperti BirdBincang sebagai ruang berbagi pengetahuan, BirdKembang sebagai *platform* pembelajaran digital yang fleksibel, serta *Leadership Development Program* (LDP) yang dirancang untuk mempersiapkan talenta potensial dalam mengemban peran kepemimpinan di masa depan. Melalui inisiatif tersebut, Perseroan terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia guna membangun organisasi yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi dinamika industri.

The Company places employee development as an essential component in strengthening organizational capabilities and ensuring business sustainability through various learning initiatives such as BirdBincang as a knowledge-sharing forum, BirdKembang as a flexible digital learning platform, and the Leadership Development Program (LDP) designed to prepare high-potential talents for future leadership roles. Through these initiatives, the Company continues to invest in human capital development to build an adaptive, innovative organization capable of navigating industry dynamics.

Program *Racing Disbursement* Bersama BRI
Racing Disbursement Program with BRI



Kemudahan bertransaksi bagi pengemudi menjadi salah satu landasan kerja sama Perseroan dengan BRI dalam mendukung aktivitas operasional sehari-hari. Melalui kolaborasi ini, Perseroan menghadirkan program *Racing Disbursement* sebagai bentuk apresiasi bagi pengemudi yang menggunakan BRI sebagai rekening penampungan pendapatan serta memanfaatkan layanan transaksi digital. Program ini memberikan penghargaan kepada pool serta 20 pengemudi dengan volume penerimaan pendapatan terbesar melalui BRI, yang menerima hadiah berupa perangkat telepon seluler sebagai bentuk pengakuan atas kinerja serta optimalisasi penggunaan layanan digital dalam mendukung operasional.
Ease of transactions for drivers served as one of the key foundations for the Company's collaboration with BRI in supporting daily operational activities. Through this partnership, the Company introduced the Racing Disbursement program as a form of appreciation for drivers who use BRI as their income account and leverage digital transaction services. The program recognizes pools and 20 drivers with the highest revenue receipt volumes through BRI, who received mobile phones as a token of recognition for their performance and effective use of digital services in supporting operations.

Mudik Gratis: Perjalanan Pulang Kampung Semakin Penuh Arti
Free Homecoming Program: A More Meaningful Journey Home



Perseroan berkomitmen menjaga kesejahteraan (*wellbeing*) pengemudi melalui penyelenggaraan program mudik gratis yang dilaksanakan di *Pool* Ciputat. Bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia, Perseroan menghadirkan program Mudik sebagai bentuk apresiasi bagi pengemudi yang menggunakan BRI sebagai rekening penampungan pendapatan, dengan memfasilitasi perjalanan yang aman dan nyaman bagi 85 pengemudi Bluebird beserta 57 anggota keluarga menuju Tegal, Margasari, dan Purwokerto. Selain perjalanan yang aman dan nyaman, peserta juga diberikan bingkisan sebagai bentuk kepedulian kepada pengemudi.
The Company is committed to maintaining driver wellbeing through the implementation of a free homecoming program that took place at the Ciputat Pool. In collaboration with Bank Rakyat Indonesia, the Company introduced the Mudik program as a form of appreciation for drivers who use BRI as their income account, facilitating a safe and comfortable journey for 85 Bluebird drivers and 57 family members to Tegal, Margasari, and Purwokerto. In addition to a safe and comfortable journey, participants were also given gifts as a token of their appreciation for the drivers.

Hackathon IT 2025/2026: Stay Relevant in the AI Era
IT Hackathon 2025/2026: Stay Relevant in the AI Era



Perseroan menyelenggarakan *Hackathon IT 2025/2026* bertema "*Stay Relevant in the AI Era*" sebagai wadah inovasi bagi talenta teknologi informasi untuk mengembangkan solusi berbasis kecerdasan buatan yang relevan dengan kebutuhan operasional perusahaan, yang berlangsung dari Oktober 2025 hingga April 2026. Kompetisi ini menghadirkan tiga kategori utama, yaitu *AI Product Forge* untuk pengembangan solusi produk berbasis AI, *Bugsmash* yang berfokus pada optimalisasi penyelesaian *bug* dengan dukungan AI, serta *Promptopia* yang mengeksplorasi pemanfaatan *generative AI* dalam menghasilkan aset desain dan video, sekaligus mendorong budaya inovasi dan memperkuat kapabilitas digital organisasi.
The Company organized the IT Hackathon 2025/2026 themed "Stay Relevant in the AI Era" as an innovation platform for information technology talents to develop artificial intelligence-based solutions relevant to the Company's operational needs, running from October 2025 to April 2026. The competition featured three main categories: AI Product Forge to encourage AI-based product solutions, Bugsmash focusing on optimizing bug resolution with AI support, and Promptopia exploring the use of generative AI to create design and video assets, thereby fostering a culture of innovation and strengthening the organization's digital capabilities.

Penghargaan
Awards

Pengemudi Cititrans Mengukir Prestasi di Abdi Yasa Teladan
Cititrans' Driver Achieve Recognition at Abdi Yasa Teladan Awards



Pengemudi Cititrans, Bapak Hironimus Anggi, meraih Juara 1 pada penghargaan Abdi Yasa Teladan tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi pengemudi dalam memberikan pelayanan prima dan mengutamakan keselamatan berkendara. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata komitmen Perseroan dalam menghadirkan layanan yang andal dan menciptakan #SetiapKilometerBerarti.

Cititrans' driver, Mr. Hironimus Anggi, won first place at the East Kalimantan Provincial Abdi Yasa Teladan Awards held, organized by the East Kalimantan Provincial Transportation Department in recognition of drivers' dedication to delivering excellent service while prioritizing road safety. This achievement demonstrates the Company's commitment to providing reliable service and creating #SetiapKilometerBerarti.

Pengemudi Bluebird Raih Penghargaan Abdi Yasa Teladan
Bluebird's Driver Wins Abdi Yasa Teladan Award



Pengemudi Bluebird Pool Semarang, Bapak Prio Wibowo meraih Juara 1 pada penghargaan Abdi Yasa Teladan tingkat Kota Semarang yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Kota Semarang sebagai bentuk apresiasi atas kompetensi pengemudi dalam aspek pengetahuan lalu lintas, sikap dan perilaku, serta kedisiplinan dan keteladanan dalam berkendara. Pencapaian ini menjadi bukti konsistensi Perseroan dalam menjaga kualitas layanan dan keselamatan, sekaligus berkontribusi terhadap pengembangan sektor mobilitas di Kota Semarang dan sekitarnya.

Bluebird's driver from the Semarang Pool, Mr. Prio Wibowo won first place at the Semarang City-level Abdi Yasa Teladan Awards, organized by the Semarang City Transportation Department, in recognition of his excellence in traffic knowledge, attitude and behavior, as well as discipline and exemplary driving practices. This achievement demonstrates the Company's commitment to maintaining high service quality and safety standards, while contributing to the development of the mobility sector in Semarang and its surrounding areas.

Apresiasi Pengemudi dan *Chaperone* di JIS & JJS Award 2025

Recognition for Drivers and Chaperones at JIS & JJS Award 2025



Pengemudi dan *chaperone* Perseroan yang menjaga standar layanan transportasi sekolah menerima penghargaan Jakarta Intercultural School (JIS) dan Jakarta Japanese School (JJS) Award 2025 sebagai bentuk apresiasi atas komitmen mereka dalam memberikan layanan yang aman, ramah, dan konsisten bagi para pelajar, sekaligus menegaskan konsistensi layanan Perseroan dalam memberikan pengalaman perjalanan yang nyaman melalui Standar Nyaman Indonesia (SNI).

The Company's drivers and chaperones who uphold school transportation service standards received the 2025 Awards from Jakarta Intercultural School (JIS) and Jakarta Japanese School (JJS) in recognition of their commitment to delivering safe, friendly, and consistent services for students, while also reaffirming the Company's service consistency in providing a comfortable travel experience through Standar Nyaman Indonesia (SNI).

Bluebird Raih CSA Awards: *Analyst's Favorite Listed Company in Transportation & Logistics*

Bluebird Wins CSA Awards: Analyst's Favorite Listed Company in Transportation & Logistics



Perseroan meraih penghargaan *Analyst's Favorite Listed Company in the Transportation & Logistics Sector* dalam CSA Awards yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Analis Efek Indonesia bersama CSA Community, mencerminkan kepercayaan komunitas analis pasar modal terhadap fundamental Perseroan, termasuk kinerja keuangan yang solid, transparansi kepada investor, pengelolaan risiko yang disiplin, serta komitmen terhadap praktik ESG dalam operasional bisnis.

The Company won the Analyst's Favorite Listed Company in the Transportation & Logistics Sector at the CSA Awards, organized by the Indonesian Capital Market Analysts Association in collaboration with CSA Community, reflecting the capital market analyst community's trust in the Company's fundamentals, including strong financial performance, investor transparency, disciplined risk management, and commitment to ESG practices in business operations.

Perseroan Raih SPEx2® Awards sebagai *The Best Execution Winner in Ground Transportation Industry & Triple Excellence Platinum Awards*

The Company Wins SPEx2® Awards for The Best Execution Winner in Ground Transportation Industry & Triple Excellence Platinum Awards



Perseroan meraih *The Best Execution Winner in Ground Transportation Industry* serta *Triple Excellence Platinum Awards* dalam ajang SPEx2 Awards yang diselenggarakan oleh KONTAN dan GML Performance Consulting. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan Perseroan menerjemahkan strategi bisnis ke dalam eksekusi operasional yang konsisten dan berkelanjutan, menegaskan ketangguhan organisasi sekaligus mempertahankan kualitas layanan di tengah dinamika industri transportasi.

The Company won the Best Execution Winner in the Ground Transportation Industry and the Triple Excellence Platinum Awards at the SPEx2 Awards organized by KONTAN and GML Performance Consulting. This recognition was granted for the Company's success in translating business strategy into consistent and sustainable operational execution, demonstrating organizational resilience while maintaining service quality amid the dynamics of the transportation industry.

Bluebird Raih Bisnis Indonesia Awards 2025 Kategori Transportasi Jalanan

Bluebird Wins Bisnis Indonesia Awards 2025 Ground Transportation Category



Perseroan dianugerahi penghargaan kategori Transportasi Jalanan dari Bisnis Indonesia Awards 2025 atas kemampuan mempertahankan kinerja solid, adaptif terhadap dinamika ekonomi, dan konsisten menghadirkan inovasi dalam pengembangan bisnis di sektor transportasi darat.

The Company was awarded in the Ground Transportation category at the 2025 Bisnis Indonesia Awards for its ability to maintain solid performance, adapt to economic dynamics, and consistently deliver innovation in the development of ground transportation business.

Bluebird Raih Disway Awards 2025 sebagai Transportasi Darat Terfavorit

Bluebird Wins Disway Awards 2025 as Favorite Ground Transportation



Perseroan menerima penghargaan Transportasi Darat Terfavorit dalam Disway Awards 2025 berdasarkan survei *top-of-mind awareness* yang mengukur tingkat kepercayaan dan preferensi masyarakat, menunjukkan posisi Perseroan sebagai penyedia layanan mobilitas yang paling dipercaya oleh pelanggan.

The Company received the Favorite Ground Transportation award at the 2025 Disway Awards, based on top-of-mind awareness surveys measuring public trust and preference, highlighting the Company's position as one of the most trusted mobility service providers.

Goldenbird Raih Anugerah Produk Indonesia 2025 Kategori Jasa Rental Kendaraan

Goldenbird Wins Anugerah Produk Indonesia 2025 Vehicle Rental Services Category



Layanan Goldenbird meraih penghargaan Anugerah Produk Indonesia 2025 kategori Jasa dan Transportasi untuk subkategori jasa rental kendaraan, mencerminkan kekuatan merek serta tingginya penggunaan layanan di pasar, yang diukur melalui indikator *Top of Mind* dan *Current Usage.*

Goldenbird's services won the 2025 Anugerah Produk Indonesia in the Services and Transportation category, subcategory Vehicle Rental, reflecting brand strength and high service usage in the market, measured by Top of Mind and Current Usage indicators.

Goldenbird Raih Traveloka Awards 2025 Kategori *Top Performing Partner Ground Transportation*

Goldenbird Wins Traveloka Awards 2025 Top Performing Partner Ground Transportation Category



Goldenbird meraih penghargaan *Top Performing Partner* kategori *Ground Transportation* dalam Traveloka Awards 2025 atas performa layanan dan ulasan pelanggan yang konsisten, memperkuat posisinya di ekosistem mobilitas digital serta menegaskan kualitas pengalaman perjalanan darat bagi pelanggan.

Goldenbird won the Top Performing Partner Ground Transportation Award Catagory at the 2025 Traveloka Awards for consistent service performance and customer reviews, strengthening its position in the digital mobility ecosystem and highlighting the quality of ground travel experiences for customers.

Cititrans Raih Traveloka Awards 2025 Kategori *Excellence in Service Innovation*

Cititrans Wins Traveloka Awards 2025 Excellence in Service Innovation Category



Cititrans memperoleh penghargaan *Excellence in Service Innovation* kategori *Ground Transportation* dalam Traveloka Awards 2025 atas inovasi layanan *shuttle* antarkota yang konsisten memberikan perjalanan yang nyaman melalui kemudahan pemesanan. Hal ini menegaskan komitmen Cititrans dalam meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas mobilitas pelanggan.

Cititrans won the Excellence in Service Innovation Ground Transportation Award category at the 2025 Traveloka Awards for its intercity shuttle services consistently provide a comfortable travel experience through ease of booking. This reaffirms Cititrans' commitment to enhancing customer mobility comfort and accessibility.

Cititrans Raih redBus People's Choice Awards Kategori Travel Terfavorit - Besar

Cititrans Wins redBus People's Choice Awards The Most Favourite - Large Category



Kepercayaan dan ulasan positif membawa Cititrans meraih People Choice Award dari redBus sebagai Travel Terfavorit - Besar. Hal ini memperkuat reputasi Cititrans sebagai penyedia layanan perjalanan antarkota antarprovinsi yang handal dan konsisten di mata publik.

Trust and positive reviews have led Cititrans to won the People's Choice Award from redBus as the Most Favorite - Large. This strengthens Cititrans' reputation as a reliable and consistent provider of intercity and interprovincial travel services in the public eye.


TAXI



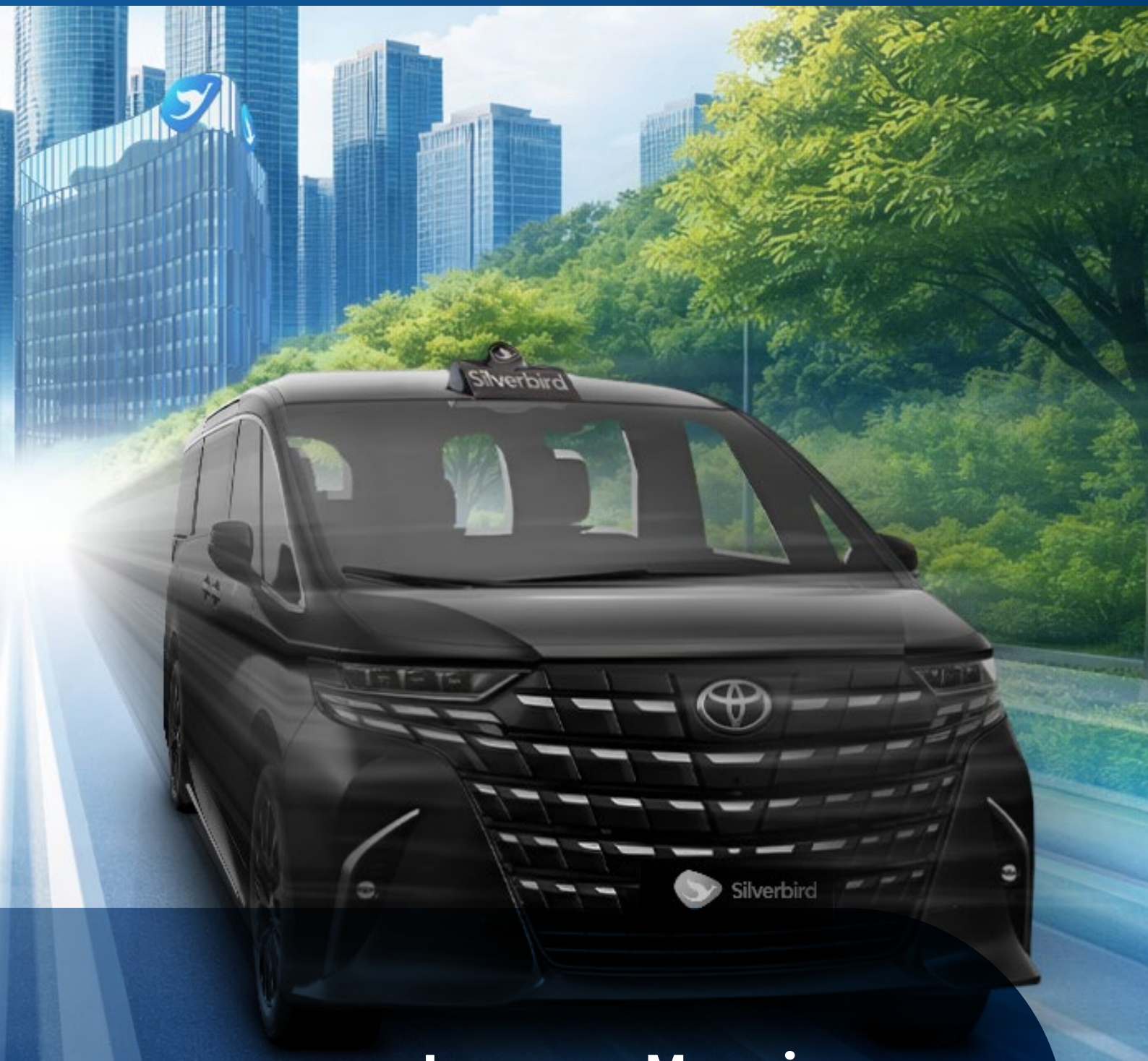

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.

Komisaris Utama

President Commissioner

Dalam rangka pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi yang telah disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan ketat terkait arah pengembangan Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami menilai Perseroan telah konsisten mendorong model bisnis yang lebih adaptif, antara lain melalui penguatan layanan dan optimalisasi kanal digital.

In overseeing the formulation and implementation of strategies established by the Board of Directors, the Board of Commissioners exercised rigorous supervision over the Company's development direction throughout 2025. We observed that the Company has consistently advanced a more adaptive business model, including through the enhancement of services and the optimization of digital channels.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan baik di tengah dinamika perekonomian global dan nasional. Di tengah meningkatnya ketidakpastian, Perseroan tetap menjaga keberlanjutan usaha serta menghadirkan layanan mobilitas yang aman, andal, dan berkualitas bagi pelanggan.

Sebagai Dewan Komisaris, kami menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara profesional, independen, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun buku 2025, kami memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko, efektivitas pengendalian internal, serta penguatan operasional untuk memastikan Perseroan mampu merespons dinamika industri transportasi dan mobilitas secara adaptif.

Dear Respected Shareholders,

We extend our gratitude to Almighty God for His grace and blessings, which enabled the Company to navigate 2025 successfully amid global and national economic dynamics. In a year marked by increasing uncertainty, the Company remained steadfast in maintaining its business sustainability while continuing to deliver safe, reliable, and high-quality mobility services to our customers.

As the Board of Commissioners, we carried out our oversight of and advisory functions with the Board of Directors in a professional, independent, and continuous manner. Throughout the 2025 financial year, we closely monitored the implementation of good corporate governance, risk management practices, the effectiveness of internal controls, and the strengthening of operational capabilities to ensure the Company remained responsive and adaptive to the dynamics of the transportation and mobility industry.

Kami meyakini bahwa pengawasan yang konstruktif serta hubungan kerja yang terbuka dan kolaboratif antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi fondasi penting dalam menjaga reputasi, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan memperkuat ketahanan bisnis di tengah persaingan yang semakin dinamis.

We believe that constructive oversight as well as an open and collaborative working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, is a strong foundation for safeguarding the Company's reputation, ensuring regulatory compliance, and strengthening business resilience amid an increasingly changing competitive landscape.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Ketidakpastian perekonomian global semakin meningkat pada tahun 2025 akibat perubahan kebijakan perdagangan internasional, seperti penerapan tarif baru oleh Amerika Serikat, yang turut mempengaruhi arus perdagangan serta rantai pasok global.

Economic and Industry Review

Global economic uncertainty intensified in 2025, driven by shifts in international trade policies, including the implementation of new tariffs by the United States, which affected global trade flows and supply chains.

Meski tidak secara langsung menurunkan volume perdagangan dunia, penerapan tarif baru tersebut telah memicu munculnya *trade diversion*, volatilitas pasar keuangan, serta mendorong pelaku usaha dan investor untuk semakin berhati-hati. Di saat yang sama, suku bunga global masih bertahan pada level relatif tinggi dibandingkan periode sebelum pengetatan, sehingga masih dapat membantu menekan beban pembiayaan dan membantu pergerakan imbal hasil obligasi di berbagai negara.

While these developments did not directly reduce global trade volumes, the implementation of new tariffs has triggered trade diversions, heightened financial market volatility, and prompted businesses and investors to adopt a more cautious stance. At the same time, global interest rates remained at relatively elevated levels compared to the pre-tightening period, contributing to continued pressure on financing costs while supporting movements in bond yields across various markets.

Di tengah tekanan eksternal tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik, meskipun gejolak global tetap berdampak pada dunia usaha melalui fluktuasi nilai tukar, tekanan biaya impor, serta tuntutan pengelolaan likuiditas dan pembiayaan yang lebih disiplin. Permintaan domestik menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang stabil, kebijakan fiskal yang akomodatif, serta langkah kebijakan yang dilakukan Bank Indonesia dalam menjaga inflasi dan nilai tukar.

Amid these external pressures, Indonesia's economy demonstrated strong resilience, although global volatility continued to affect the business landscape through exchange rate fluctuations, rising import costs, and increasing demands for disciplined liquidity and financing management. Domestic demand remained the primary driver of economic growth, supported by stable household consumption, accommodative fiscal policies, and measures undertaken by Bank Indonesia to maintain inflation and exchange rate stability.

Di sisi lain, sektor mobilitas juga memasuki fase persaingan yang semakin dinamis. Pelanggan menuntut kemudahan pemesanan, pilihan pembayaran yang lebih luas, kualitas layanan yang konsisten, serta komitmen keberlanjutan yang nyata. Transisi menuju kendaraan listrik dan ekosistem mobilitas yang terintegrasi pun semakin menjadi fokus utama para pelaku usaha transportasi.

At the same time, the transport sector entered a phase of increasingly dynamic competition. Customers are demanding greater ease of booking, more diverse payment options, consistent service quality, and tangible commitments to sustainability. The transition toward electric vehicles and integrated mobility ecosystems is also a key priority for transportation industry players.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan tetap mampu menunjukkan ketangguhan kinerja operasional dan keuangan. Pendapatan Bersih tercatat sebesar Rp5,71 triliun, tumbuh 13,20% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan laba bersih mencapai Rp643,41 miliar. Capaian ini menegaskan konsistensi Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan *double digit,* sejalan dengan fokus kami dalam meningkatkan kualitas layanan.

In navigating these challenges, the Company continues to demonstrate strong operational and financial resilience. Net revenues was recorded at Rp5.71 trillion, growing 13.20% compared to the previous year, with net profit reaching Rp643.41 billion. This performance underscores the Company's consistency in sustaining double-digit growth, in line with its continued focus on enhancing service quality.

Pengawasan Atas Perumusan dan Implementasi Strategi yang Disusun Oleh Direksi

Dalam rangka pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi yang telah disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris telah

Oversight of the Formulation and Implementation of Strategies by the Board of Directors

In overseeing the formulation and implementation of strategies undertaken by the Board of Directors, the Board of

melakukan pengawasan ketat terkait arah pengembangan Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami menilai Perseroan telah konsisten mendorong model bisnis yang lebih adaptif, antara lain melalui penguatan layanan dan optimalisasi kanal digital.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami memastikan setiap inisiatif tetap berfokus pada peningkatan kualitas layanan, yang mencakup aspek keselamatan, kenyamanan, ketepatan waktu, dan konsistensi pengalaman pelanggan.

Secara bertahap, Direksi telah memperluas kemudahan akses pelanggan, memperkuat ekosistem pembayaran non-tunai, serta mengembangkan portofolio layanan yang lebih beragam untuk menjawab kebutuhan mobilitas yang kian dinamis. Seluruh langkah tersebut dilaksanakan tanpa mengurangi standar operasional maupun tata kelola, sehingga reputasi Perseroan sebagai penyedia layanan mobilitas terpercaya senantiasa terjaga.

Dewan Komisaris meyakini arah pengembangan tersebut akan semakin memperkuat posisi Perseroan. Namun demikian, kami juga memandang penting bagi Direksi untuk senantiasa menjaga konsistensi standar keselamatan, kualitas pengemudi, dan kepatuhan operasional sebagai fondasi bagi daya saing yang berkelanjutan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi menyeluruh atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2025, yang mencakup ketahanan operasional, kualitas pengelolaan bisnis, kinerja keuangan, serta konsistensi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, kami menilai Direksi mampu menjaga disiplin eksekusi di tengah perubahan lingkungan usaha. Fokus pada peningkatan pengalaman pelanggan, penguatan kapabilitas digital, dan pengembangan portofolio layanan yang lebih beragam, dinilai tepat untuk memastikan relevansi dan daya saing Perseroan seiring perubahan perilaku pelanggan.

Dari sisi keuangan, Direksi berhasil mempertahankan kinerja yang solid dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, profitabilitas, dan ketahanan likuiditas. Hal ini didukung pengendalian biaya yang hati-hati, pengelolaan arus kas yang disiplin, serta alokasi belanja modal yang selektif untuk mendukung kebutuhan operasional dan investasi. Di tengah program peremajaan armada dan berbagai inisiatif strategis, struktur permodalan tetap terjaga sesuai profil risiko Perseroan.

Kami juga mencermati pendekatan Direksi yang semakin terarah dalam menyeimbangkan prioritas utama, yakni menjaga kualitas dan keselamatan layanan sebagai fondasi

Commissioners exercised rigorous oversight of the Company's strategic direction throughout 2025. We observed that the Company consistently advanced a more adaptive business model, including the strengthening of services and digital channel optimization.

In carrying out our oversight function, we ensured that each initiative remained focused on enhancing service quality, encompassing safety, comfort, timeliness, and customer experience consistency.

Progressively, the Board of Directors expanded customer access, strengthened the non-cash payment ecosystem, and diversified our service portfolio to address increasingly dynamic mobility needs. These initiatives were carried out without compromising operational standards or governance practices, thereby sustaining the Company's reputation as a trusted mobility service provider.

The Board of Commissioners believes that this strategic direction will further strengthen the Company's position. At the same time, we emphasize the importance of the Board of Directors to consistently uphold safety standards, driver quality, and operational compliance as fundamental pillars of sustainable competitiveness.

Assessment of the Board of Directors' Performance in the Management of the Company

The Board of Commissioners conducted a comprehensive evaluation of the Board of Directors' performance throughout 2025, covering operational resilience, the business management quality, financial performance, and the consistent implementation of good corporate governance principles.

Overall, we assessed that the Board of Directors maintained strong execution discipline amid a changing business environment. The focus on enhancing customer experience, strengthening digital capabilities, and diversifying the service portfolio was considered appropriate to ensure the Company's continued relevance and competitiveness in line with shifting customer behavior.

From the financial perspective, the Board of Directors maintained solid performance by balancing growth, profitability, and liquidity resilience. This was supported by prudent cost control, disciplined cash flow management, and selective capital allocation to support both operational requirements and investment priorities. Amid ongoing fleet renewal programs and various strategic initiatives, the Company's capital structure remained well-managed and aligned with its risk profile.

We also observed that the Board of Directors adopted a more focused approach in balancing key priorities, namely maintaining service quality and safety as the foundation of

kepercayaan pelanggan, mendorong pertumbuhan melalui diversifikasi, serta memperkuat keberlanjutan melalui inisiatif ESG (*Environment, Social, and Government*) dan kesiapan transisi energi.

customer trust, driving growth through diversification, and strengthening sustainability through ESG (Environmental, Social, and Governance) initiatives, as well as readiness for the energy transition.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan untuk tahun 2026, sebagaimana disampaikan Direksi, telah disusun secara realistis dan terukur, dengan mempertimbangkan dinamika makroekonomi serta tren industri mobilitas. Proyeksi tersebut mencerminkan pemahaman Direksi atas peluang pertumbuhan sekaligus potensi tantangan, sehingga keseimbangan antara keberlanjutan dan inisiatif strategis Perseroan dapat terjaga dengan baik.

Review of the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners views the Company's business prospects for 2026, as presented by the Board of Directors, to be realistic and well-calibrated, taking into account prevailing macroeconomic dynamics and transport industry trends. The projections reflect a clear understanding of growth opportunities and potential challenges, enabling the Company to maintain a balanced approach between sustainability and its strategic priorities.

Memasuki tahun 2026, pengawasan Dewan Komisaris akan difokuskan pada sejumlah prioritas utama, antara lain kesiapan Perseroan dalam mengelola biaya dan volatilitas kondisi eksternal, risiko nilai tukar dan kebutuhan peremajaan armada, penguatan daya saing di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif, serta percepatan inovasi yang selaras dengan standar keselamatan, kualitas layanan, dan kepatuhan regulasi. Pada saat yang sama, kami akan memastikan implementasi agenda keberlanjutan berjalan konsisten dan terukur, sehingga investasi elektrifikasi armada dan inisiatif ESG tidak hanya memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, tetapi juga mendukung ketahanan jangka menengah Perseroan.

As we enter 2026, the Board of Commissioners will focus its oversight on several key priorities, including the Company's readiness to manage cost pressures and external volatility, foreign exchange risks and fleet renewal requirements, strengthening competitiveness amid an increasingly dynamic industry landscape, and accelerating innovation in line with safety standards, service quality, and regulatory compliance. At the same time, we will ensure that the implementation of the sustainability agenda remains consistent and measurable, with investments in fleet electrification and ESG initiatives aimed at not only meeting stakeholder expectations, but also supporting the Company's medium-term resilience.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2025

Dewan Komisaris memandang bahwa kerangka tata kelola perusahaan yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah dijalankan secara konsisten dan efektif oleh Direksi, dengan dukungan fungsi pengendalian internal yang memadai serta mekanisme pengawasan melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang berjalan sesuai perannya.

View on the Implementation of Corporate Governance in 2025

The Board of Commissioners views that the corporate governance framework implemented by the Company throughout 2025 was applied consistently and effectively by the Board of Directors, supported by adequate internal control functions and oversight mechanisms through the committees under the Board of Commissioners, which operated in accordance with their respective roles.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan mampu menjaga kualitas layanan dan aspek keselamatan sebagai prioritas utama, sekaligus memperkuat pemantauan kepatuhan dan keandalan pelaporan. Upaya ini juga diarahkan untuk memastikan setiap pengambilan keputusan dilakukan secara akuntabel dan transparan, dengan mitigasi risiko yang memadai atas risiko-risiko utama yang relevan, baik yang bersifat operasional, kepatuhan, keuangan, maupun teknologi.

Through this approach, the Company upheld service quality and safety as its top priorities, while strengthening compliance monitoring and reporting reliability. These efforts also ensured that decision-making was carried out in an accountable and transparent manner, supported by adequate mitigation of key risks, including operational, compliance, financial, and technological risks.

Dengan dukungan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris terus mendorong agar penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tidak berhenti pada pemenuhan ketentuan formal, tetapi benar-

With the support of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners continued to encourage the implementation of good corporate governance principles beyond formal compliance,

benar terinternalisasi dalam budaya kerja. Integritas, disiplin eksekusi, dan konsistensi terhadap standar menjadi landasan yang diharapkan mampu menjaga kesinambungan kinerja dalam jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, komite-komite di bawah Dewan Komisaris juga dinilai telah menjalankan mandatnya secara efektif dalam memperkuat fungsi pengawasan. Evaluasi yang dilakukan mencakup kualitas pengawasan atas pelaporan dan kepatuhan, kecukupan mitigasi risiko-risiko utama, serta konsistensi penerapan tata kelola dalam setiap proses, termasuk efektivitas rapat dan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa praktik tata kelola Perseroan pada tahun 2025 telah memberikan fondasi yang kokoh bagi keberlanjutan usaha dan penguatan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta mendukung posisi Bluebird sebagai perusahaan yang dikelola secara profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, komite-komite, jajaran manajemen, seluruh karyawan, serta para mitra pengemudi atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri yang kian penuh tantangan, kontribusi seluruh insan Bluebird menjadi elemen penting yang menentukan konsistensi kualitas layanan dan ketahanan bisnis.

Penghargaan yang sama kami sampaikan kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra usaha, serta para pelanggan setia kami atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Ke depannya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa memperkuat fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara konstruktif. Komitmen ini sejalan dengan upaya menjaga integritas dan kepatuhan, mempertahankan standar kualitas layanan, serta memastikan arah pertumbuhan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan pelanggan serta perkembangan industri.

ensuring they are deeply embedded in the Company's culture. Integrity, execution discipline, and adherence to standards form the foundation expected to sustain performance over the long term.

Throughout 2025, the committees under the Board of Commissioners were assessed to have effectively carried out their mandates to strengthen their oversight function. The evaluation covered the quality of oversight over reporting and compliance, key risk mitigation adequacy, and consistency of process governance implementation, including the effectiveness of meetings and the follow-up on recommendations provided to the Board of Directors.

Overall, the Board of Commissioners is of the view that the Company's governance practices in 2025 provided a strong foundation for business sustainability and the strengthening of stakeholder trust, while reinforcing Bluebird's position as a professionally managed, responsible company with a long-term sustainability orientation.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, the committees, management, all employees, and our driver-partners for their dedication and hard work throughout 2025. Amid an increasingly challenging industry landscape, the contributions of all Bluebird personnel are instrumental in maintaining consistent service quality and business resilience.

We extend our appreciation to our shareholders, stakeholders, business partners, and valued customers for their continued support and trust. Going forward, the Board of Commissioners remains committed to strengthening its oversight and advisory functions in a constructive manner. This commitment is aligned with our efforts to uphold integrity and compliance, maintain high service quality standards, and ensure a sustainable growth trajectory that remains responsive to customer needs and industry developments.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas nama Dewan Komisaris PT Blue Bird Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Blue Bird Tbk,



Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris Utama
President Commissioner



DR. (H.C.) Noni Sri Ayati Purnomo, B. Eng., M.B.A., L.H.D. (H.C.)
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

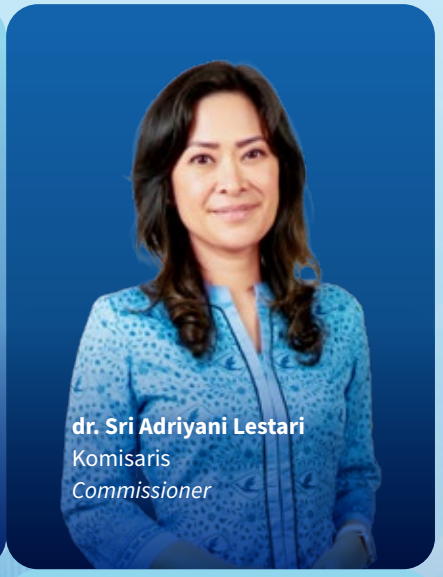

dr. Sri Adriyani Lestari
Komisaris
Commissioner



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
Komisaris
Commissioner

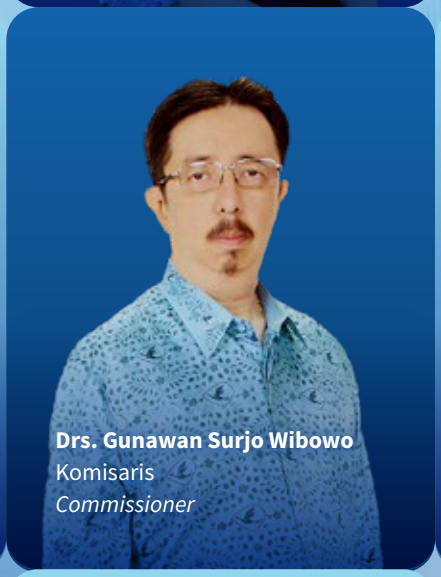

Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris
Commissioner



Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	48 tahun 48 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023.	Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.
Periode Penugasan	**Term of Appointment**
3 tahun	3 years
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
• Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Pancasila (2002); • Master of Business Management, Monash University, Australia (2005); • Pendidikan dan Pelatihan Nasional HIPMI LEMHANAS Angkatan 3 (2014); • Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan JAPNAS - LEMHANAS RI (2022); • Pendidikan Pemantapan Pimpinan Nasional Angkatan ke-25 (P3N XXV) LEMHANNAS RI (2025).	• Bachelor of Economics in Management, Universitas Pancasila (2002); • Master of Business Management, Monash University, Australia (2005); • The National Training Program Batch 3 of HIPMI LEMHANAS (2014); • The National Values Program of JAPNAS - LEMHANAS RI (2022); • National Leadership Consolidation Education Program Batch 25 (P3N XXV), LEMHANNAS RI (2025).
Riwayat Karier	**Career History**
• Management Trainee Administrasi Keuangan Perseroan (2005); • Manager Administrasi Keuangan Perseroan (2005—2006); • Manager Operasi Pool Perigi Perseroan (2006—2007); • General Manager Pool Halim Perseroan (2007—2009); • Wakil Bendahara Umum, Dewan Pimpinan Pusat Komite Nasional Pemuda Indonesia (2011—2014); • Bendahara Umum, Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) (2011—2014); • Komisaris Perseroan (2012—2023); • Bendahara Umum, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2013—2018); • Komisaris Utama PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2023); • Bendahara, Yayasan Universitas Pancasila (2015—2020); • Bendahara, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (2015—2021); • Bendahara, Keluarga Besar Putra-Putri POLRI (KBPP POLRI) (2015—2021); • Chef de Mission (CdM), Kontingen Indonesia SEA Games (2025).	• Management Trainee in Company Financial Administration (2005); • Manager in Company Financial Administration (2005—2006); • Manager of Company Perigi Pool Operations (2006—2007); • General Manager of Company Halim Pool (2007—2009); • Vice Treasurer General, Central Leadership Board of the Indonesian National Youth Committee (2011—2014); • Treasurer General of the Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI) (2011—2014); • Commissioner of the Company (2012–2023); • Treasurer General of the National Scout Movement (2013—2018); • President Commissioner of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013–2023); • Treasurer of the Pancasila University Foundation (2015—2020); • Treasurer Executive Board of Nahdlatul Ulama (2015—2021); • Treasurer of the Indonesian National Police Family Association (KBPP POLRI) (2015—2021); • Chef de Mission (CdM) Indonesian Contingent SEA Games (2025).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Komisaris PT Global Pusaka Solutions (sejak 2009), PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro dan PT Morante Jaya (sejak 2013), PT Big Bird (sejak 2022), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023); • Direktur Utama, PT Prima Sarijati Agung dan PT Pusaka Bumi Transportasi (sejak 2012); • Direktur PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2010), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya dan PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012), dan PT Blue Bird Taxi (sejak 2013); • Ketua Umum, PP Jaringan Pengusaha Nasional (JAPNAS) (sejak 2015); • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2023); • Wakil Ketua Umum, Bidang Perencanaan Pembangunan Nasional (BPPN) Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesia (sejak 2024); • Ketua Ikatan Keluarga Alumni Lemhanas Dewan Pengurus Angkatan P3N XXV (sejak 2025); • Sekretaris Jenderal, Ikatan Motor Indonesia (IMI) (sejak 2025); • Wakil Ketua Komisi Pendidikan dan Kaderisasi, Majelis Ulama Indonesia (MUI) (sejak 2025).	• Commissioner of PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Blue Bird Pusaka and PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, and PT Morante Jaya (since 2013), PT Big Bird (since 2022), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023); • President Director of PT Prima Sarijati Agung and PT Pusaka Bumi Transportasi (since 2012); • Director of PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2010), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, and PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), and PT Blue Bird Taxi (since 2013); • Chairman of the Central Executive Board of National Entrepreneur Network (JAPNAS) (since 2015); • Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2023); • Vice Chairman for National Development Planning Affairs of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (since 2024); • Chairman of the Alumni Association of Lemhannas, Board of Management for Cohort P3N XXV (since 2025); • Secretary General of the Indonesian Motor Association (IMI) (since 2025); • Vice Chairman of the Education and Cadre Development, Commission of the Indonesian Ulama Council (MUI) (since 2025).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He is affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



DR. (H.C.) Noni Sri Ayati Purnomo, B. Eng., M.B.A., L.H.D. (H.C.)
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	56 tahun 56 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Sejak 2025, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 19 Juni 2025.	Since 2025, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 110 dated June 19, 2025.
Periode Penugasan	**Term of Appointment**
1 tahun	1 year
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
• Bachelor of Engineering (Teknik Industri), University of Newcastle (1994); • Master of Business Administration, University of San Francisco (1997).	• Bachelor of Engineering (Industrial Engineering), University of Newcastle (1994); • Master of Business Administration, University of San Francisco (1997).
Riwayat Karier	**Career History**
• Komisaris Perseroan (2001–2019); • Direktur Utama Perseroan (2019–2021); • Komisaris Utama Perseroan (2021–2022); • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2021–2023).	• Commissioner of the Company (2001–2019); • President Director of the Company (2019–2021); • President Commissioner of the Company (2021–2022); • Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company (2021–2023).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Komisaris Utama PT Pusaka Nuri Utama (sejak 1997), PT Lintas Buana Taksi (sejak 2000), PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak 2002), PT Global Pusaka Solutions (sejak 2009), PT Pusaka Niaga Indonesia (sejak 2010), PT Layanan Pusaka Prima (sejak 2021), PT Trans Antar Nusabird (sejak 2022), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023); • Komisaris PT Morante Jaya (sejak 2013) dan PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2015); • Direktur Utama PT Silver Bird (sejak 2023); • Direktur PT Golden Bird Bali (sejak 2003), PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), dan PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014); • Ketua Program Bluebird Peduli (sejak 2001).	• President Commissioner of PT Pusaka Nuri Utama (since 1997), PT Lintas Buana Taksi (since 2000), PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Pusaka Niaga Indonesia (since 2010), PT Layanan Pusaka Prima (since 2021), PT Trans Antar Nusabird (since 2022), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023); • Commissioner of PT Morante Jaya (since 2013) and PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2015); • President Director of PT Silver Bird (since 2023); • Director of PT Golden Bird Bali (since 2003), PT Blue Bird Pusaka and PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), and PT Lombok Taksi Utama (since 2014); • Head of Bluebird Peduli Program (since 2001).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	She is affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



dr. Sri Adriyani Lestari
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	51 tahun 51 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Sejak 2025, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 19 Juni 2025.	Since 2025, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 110 dated June 19, 2025.
Periode Penugasan	**Term of Appointment**
1 tahun	1 year
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
Sarjana Kedokteran, Universitas Indonesia (1999).	Bachelor of Medicine, Universitas Indonesia (1999).
Riwayat Karier	**Career History**
• Asisten Direktur Perseroan (2001—2004); • General Manager Pool Garuda Perseroan (2004—2006); • Vice President Regulatory Affairs Perseroan (2006—2013); • Komisaris PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019); • Wakil Komisaris Utama Perseroan (2013—2021); • Direktur PT Pusaka Citra Djokosoetono (2019—2021); • Komisaris Perseroan (2021—2023); • Komisaris PT Pusaka Citra Djokosoetono (2021—2023).	• Assistant Director of the Company (2001—2004); • General Manager of Company Garuda Pool (2004—2006); • Vice President of Regulatory Affairs of the Company (2006—2013); • Commissioner of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019); • Vice President Commissioner of the Company (2013—2021); • Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2019—2021); • Commissioner of the Company (2021—2023); • Commissioner of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2021—2023).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Komisaris Utama PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014), dan PT Big Bird (sejak 2022); • Komisaris PT Big Bird Pusaka (sejak 2000), PT Morante Jaya dan PT Silver Bird (sejak 2003), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Pusaka Nuri Utama dan PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013), dan PT Layanan Pusaka Prima (sejak 2021); • Direktur Utama PT Central Naga Europindo (sejak 2001) dan PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2015); • Direktur PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak 2002), PT Blue Bird Pusaka (sejak 2012), PT Golden Bird Metro dan PT Blue Bird Taxi (sejak 2013), PT Lombok Sea Side Cottage (sejak 2019), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023); • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015).	• President Commissioner of PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lombok Taksi Utama (since 2014), and PT Big Bird (since 2022); • Commissioner of PT Big Bird Pusaka (since 2000), PT Morante Jaya and PT Silver Bird (since 2003), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Pusaka Nuri Utama and PT Lintas Buana Taksi (since 2013), and PT Layanan Pusaka Prima (since 2021); • President Director of PT Central Naga Europindo (since 2001) and PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2015); • Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Blue Bird Pusaka (since 2012), PT Golden Bird Metro and PT Blue Bird Taxi (since 2013), PT Lombok Sea Side Cottage (since 2019), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023); • The Company's Nomination and Remuneration Committee Member (since 2015).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	She is affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	59 tahun 59 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023.	Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.
Periode Penugasan	**Term of Appointment**
3 tahun	3 years
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
• Sarjana Teknik Mesin, Universitas Indonesia (1990); • Master of Business Management, Asian Institute of Management, Filipina (1996).	• Bachelor Degree in Mechanical Engineering, Universitas Indonesia (1990); • Master of Business Management, Asian Institute of Management, Philippines (1996).
Riwayat Karier	**Career History**
• General Manager PT Iron Bird (1996—2000); • Wakil Ketua Angkutan Khusus Pelabuhan di Organda DKI Jakarta (1998—2003); • Vice President Audit Bluebird Group (2001—2012); • Komisaris Utama Perseroan (2012—2021); • Direktur PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019); • Direktur Utama PT Pusaka Citra Djokosoetono (2019—2021); • Wakil Komisaris Utama Perseroan (2021—2023); • Direktur PT Pusaka Citra Djokosoetono (2021—2023).	• General Manager of PT Iron Bird (1996—2000); • Vice Chairman of Special Port Transport in Organda DKI Jakarta (1998—2003); • Vice President of Audit at Bluebird Group (2001—2012); • President Commissioner of the Company (2012—2021); • Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019); • President Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2019—2021); • Vice President Commissioner of the Company (2021—2023); • Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2021—2023).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Komisaris Utama PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Golden Bird Bali (sejak 2012), PT Morante Jaya (sejak 2003), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2008), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), dan PT Blue Bird Taxi (sejak 2013); • Komisaris PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014) dan PT Layanan Pusaka Prima (sejak 2021); • Direktur Utama PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Golden Bird Metro (sejak 2013), PT Lombok Sea Side Cottage, PT Iron Bird, dan PT Iron Bird Transport (sejak 2019), PT Big Bird (sejak 2022), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023); • Direktur PT Praja Bali Transportasi (sejak 1999); • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015); • Anggota Komite Investasi Perseroan (sejak 2022).	• President Commissioner of PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Golden Bird Bali (since 2012), PT Morante Jaya (since 2003), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2008), PT Irdawan Multitrans (since 2011), and PT Blue Bird Taxi (since 2013); • Commissioner of PT Lombok Taksi Utama (since 2014) and PT Layanan Pusaka Prima (since 2021); • President Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Golden Bird Metro (since 2013), PT Lombok Sea Side Cottage, PT Iron Bird, and PT Iron Bird Transport (since 2019), PT Big Bird (since 2022), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023); • Director of PT Praja Bali Transportasi (since 1999); • The Company's Nomination and Remuneration Committee member (since 2015); • The Company's Investment Committee member (since 2022).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He is affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	64 tahun 64 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Sejak 2025, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 19 Juni 2025.	Since 2025, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 110 dated June 19, 2025.
Periode Penugasan	**Term of Appointment**
3 tahun	3 years
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Tarumanegara (1986).	Bachelor of Management Economics, Universitas Tarumanegara (1986).
Riwayat Karier	**Career History**
• Wakil Bendahara, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta (1990—1995); • Direktur PT Silverinda Nusabird (1993—2003); • Bendahara, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta (1995—1998); • Direktur PT Morante Jaya (1995—2003); • Senior Advisor Perseroan (2001—2013).	• Vice Treasurer, Central Leadership Board of Land Transportation Organization (Organda) DKI Jakarta (1990—1995); • Director of PT Silverinda Nusabird (1993—2003); • Treasurer, Central Leadership Board of Land Transportation Organization (Organda) DKI Jakarta (1995—1998); • Director of PT Morante Jaya (1995—2003); • Senior Advisor of the Company (2001—2013).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan.	Has no concurrent position.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	65 tahun 65 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Sejak 2025, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 19 Juni 2025.	Since 2025, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 110 dated June 19, 2025.
Periode Penugasan	**Term of Appointment**
3 tahun	3 years
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
• Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung (1985); • *Master of Business Management*, IPMI, Jakarta (1988); • Sertifikasi Chartered Financial Analyst (CFA), Association for Investment Management and Research (AIMR), Charlottesville (1998); • Doktor Manajemen Strategi Universitas Padjadjaran (2014).	• Bachelor Degree in Electrical Engineering, Institute of Technology of Bandung (1985); • Master of Business Management, IPMI, Jakarta (1988); • Certification for Chartered Financial Analyst (CFA), Association for Investment Management and Research (AIMR), Charlottesville (1998); • Ph.D. in Strategic Management from Padjadjaran University (2014).
Riwayat Karier	**Career History**
• Product Manager Citibank (1988—1991); • Vice President PT Tirtamas Comexindo (1991—1997); • Direktur PT Bahana Securities (1997—2001); • Direktur Utama PT Bahana Securities (2001—2003); • Komisaris PT Semen Padang (2003—2004); • Direktur Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004—2007); • Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007—2012).	• Product Manager at Citibank (1988—1991); • Vice President of PT Tirtamas Comexindo (1991—1997); • Director of PT Bahana Securities (1997—2001); • President Director of PT Bahana Securities (2001—2003); • Commissioner at PT Semen Padang (2003—2004); • Finance Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004—2007); • President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007—2012).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Komisaris Utama PT Pinnacle Persada Investama (sejak 2015); • Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (sejak 2017); • Komisaris PT Pertamina Hulu Energi (sejak 2020); • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022); • Ketua Komite Investasi Perseroan (sejak 2022); • Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Indointernet Tbk (sejak 2024).	• President Commissioner at PT Pinnacle Persada Investama (since 2015); • Commissioner at PT Indonesia Infrastructure Finance (since 2017); • Commissioner at PT Pertamina Hulu Energi (since 2020); • The Company's Head of the Nominations and Remuneration Committee (since 2022); • The Company's Head of Investment Committee (since 2022); • Vice President Commissioner/Independent Commissioner at PT Indointernet Tbk (since 2024).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	63 tahun 63 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Sejak 2025, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 19 Juni 2025.	Since 2025, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 110 dated June 19, 2025.
Periode Penugasan	**Term of Appointment**
3 tahun	3 years
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
• Akademi Kepolisian (Akpol) Republik Indonesia (1985); • Sarjana Hukum, Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon (1993); • Sarjana Ilmu Kepolisian, PTIK Jakarta (1994); • Magister Ilmu Administrasi/S-2, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (1999); • Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (2000); • Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi (2009); • Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2012).	• Indonesian National Police Academy (Akpol) of the Republic of Indonesia (1985); • Bachelor of Law, Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon (1993); • Bachelor of Police Science, PTIK Jakarta (1994); • Master of Public Administration/S-2, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (1999); • Police Staff and Leadership School (2000); • High-Level Administrative Staff and Leadership School (2009); • National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (2012).
Riwayat Karier	**Career History**
• Direktur Lalu Lintas Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan (2009—2010); • Kepala Bagian Perencanaan dan Administrasi Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (2010—2012); • Analis Kebijakan Madya Bidang Regident Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (2012—2013); • Perwira Menengah Polisi, Staf Sumber Daya Manusia Kepolisian Republik Indonesia (Karoum Settama Lemhannas RI) (2013—2015); • Perwira Tinggi, Staf Sumber Daya Manusia Kepolisian Republik Indonesia (Karoum Settama Lemhannas RI) (2015—2017); • Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2017—2022); • Staf Utama Menteri Perhubungan Bidang Transportasi Darat dan Konektivitas (2022—2024).	• Director of Traffic Police Department of South Sulawesi Province (2009—2010); • Head of Planning and Administration Division of the Traffic Corps of the Indonesian National Police (2010—2012); • Senior Policy Analyst in the Regident Field of the Traffic Corps of the Indonesian National Police (2012—2013); • Middle-ranking Police Officer, Staff of Human Resources Management of the Indonesian National Police (Karoum Settama of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia) (2013—2015); • Senior-ranking Police Officer, Staff of Human Resources Management of the Indonesian National Police (Karoum Settama of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia) (2015—2017); • Director General of Land Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2017—2022); • Main Staff of the Minister of Transportation for Land Transportation and Connectivity (2022—2024).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Ketua Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan Perseroan (sejak 2022).	• The Company's Head of Advisory and Customer Satisfaction Committee (since 2022).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	64 tahun 64 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Sejak 2025, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 19 Juni 2025.	Since 2025, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 110 dated June 19, 2025.
Periode Penugasan	**Term of Appointment**
3 tahun	3 years
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
• Akademi Kepolisian (Akpol) Republik Indonesia (1984); • Sarjana Ilmu Kepolisian, PTIK Jakarta (1988); • Sarjana Hukum, UKI Tomohon, Sulawesi Utara (1995); • Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (1998); • *Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management*, Leicester University, UK (1999); • Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2010).	• Indonesian National Police Academy (Akpol) of the Republic of Indonesia (1984); • Bachelor of Police Science, PTIK Jakarta (1988); • Bachelor of Law, UKI Tomohon, North Sulawesi (1995); • Police Staff and Leadership School (1998); • Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management, Leicester University, UK (1999); • National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (2010).
Riwayat Karier	**Career History**
• Direktur Keamanan Negara (Dirkamneg) Badan Intelijen dan Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia (2012); • SES NCB Interpol Indonesia Divhubinter Polri (2013); • Perwira Tinggi, Staf Sumber Daya Manusia Kepolisian Republik Indonesia (Penugasan pada Lemhannas RI) (2015); • Kepala Divisi Hukum Kepolisian Republik Indonesia (2016); • Wakil Kepala Badan Intelijen dan Keamanan Kepolisian Republik Indonesia (2016); • Kepala Divisi Humas Kepolisian Republik Indonesia (2017); • Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian (2018—2019).	• Director of State Security (Dirkamneg) at the State Intelligence and Security Agency of the Indonesian National Police (2012); • SES NCB Interpol Indonesia Divhubinter Polri (2013); • Senior-ranking Police Officer, Staff of Human Resources Management of the Indonesian National Police (Assigned to Lemhannas RI) (2015); • Head of Legal Division of the Indonesian National Police (2016); • Deputy Head of the State Intelligence and Security Agency of the Indonesian National Police (2016); • Head of Public Relations Division of the Indonesian National Police (2017); • Inspector General of the Ministry of Industry (2018—2019).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Komisaris Independen PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (sejak 2020); • Komisaris PT Zulu Alpha Papa (sejak 2022); • Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2022); • Anggota Komite Investasi Perseroan (sejak 2022).	• Independent Commissioner at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (since 2020); • Commissioner at PT Zulu Alpha Papa (since 2022); • The Company's Head of Audit Committee (since 2022); • The Company's Investment Committee member (since 2022).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	37 tahun 37 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Sejak 2025, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 19 Juni 2025.	Since 2025, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 110 dated June 19, 2025.
Periode Penugasan	**Term of Appointment**
3 tahun	3 years
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
• Sarjana Teknologi Informasi (S.Kom), Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2012); • Sarjana Matematika (S.Si), Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2012).	• Bachelor of Information Technology (S.Kom), Bina Nusantara University, Jakarta (2012); • Bachelor of Mathematics (S.Si), Bina Nusantara University, Jakarta (2012).
Riwayat Karier	**Career History**
• *Tech Product Consultant* Gojek (sekarang GoTo) (Mei 2014—April 2015); • *Head Product Development Engineering* Kartuku (2015); • VP Product Gojek (sekarang GoTo) (April 2015—Mei 2016); • VP People and Culture Gojek (sekarang GoTo) (Mei—September 2016); • Anggota Tim Kajian SDM dan Ekonomi Digital, Dewan Pertimbangan Presiden (Januari—Juli 2019).	• Tech Product Consultant Gojek (now GoTo) (May 2014—April 2015); • Head Product Development Engineering Kartuku (2015); • VP Product Gojek (now GoTo) (April 2015—May 2016); • VP People and Culture Gojek (now GoTo) (May—September 2016); • Member of the Human Resources and Digital Economy Study Team, Presidential Advisory Council (January—July 2019).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Pendiri dan CEO Binar Academy (Binar Holdings Pte Ltd) (sejak 2017); • Anggota Komite Data Management PT Medikaloka Hermina Tbk (sejak 2017); • Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia (sejak 2019); • Ketua Komite IT Perseroan (sejak 2022).	• Founder and CEO of Binar Academy (Binar Holdings Pte Ltd) (since 2017); • Member of the Data Management Committee at PT Medikaloka Hermina Tbk (since 2017); • Independent Commissioner at PT Mandiri Capital Indonesia (since 2019); • The Company's Head of IT Committee (since 2022).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	She is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.

Direktur Utama

President Director

Tahun 2025 menjadi periode pembuktian bahwa penguatan layanan inti dan diversifikasi dapat berjalan beriringan. Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan *double digit* dibandingkan tahun sebelumnya, dengan layanan taksi tetap menjadi fondasi utama, sementara kontribusi segmen non-taksi semakin bermakna melalui pertumbuhan layanan *shuttle*, bus, dan solusi mobilitas lainnya.

The year 2025 marked a pivotal period demonstrating that strengthening core services and diversification can progress in tandem. The Company recorded double-digit revenue growth compared to the previous year, with taxi services remaining the primary foundation, while the contribution from non-taxi segments became increasingly significant through the growth of shuttle services, bus services, and other mobility solutions.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat menutup tahun 2025 dengan kinerja yang solid di tengah tantangan dan dinamika industri dan perekonomian nasional, sekaligus mempertahankan peran Bluebird sebagai penyedia layanan mobilitas yang terpercaya bagi masyarakat. Atas nama Direksi, kami menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Tahun 2025 menjadi periode yang menegaskan konsistensi Perseroan dalam menjaga kesinambungan layanan inti, sekaligus mendorong berbagai pembaruan yang berdampak langsung terhadap pengalaman pelanggan dan efektivitas operasional. Fokus diarahkan pada penguatan kualitas layanan dengan menempatkan keselamatan, kenyamanan, dan keandalan sebagai standar utama. Pada saat yang sama, Perseroan terus memperluas akses layanan melalui kanal digital, menghadirkan kemudahan pembayaran, serta memperkaya pilihan produk yang selaras dengan kebutuhan perjalanan pelanggan.

Dear Respected Stakeholders,

We express our gratitude to Almighty God for His blessings, which have enabled the Company to close 2025 with a solid performance amid the challenges and dynamics of the industry and the national economy, while maintaining Bluebird's role as a trusted mobility service provider for the public. On behalf of the Board of Directors, we present the Company's performance report for the financial year ended December 31, 2025.

The year 2025 marked a period that reinforced the Company's consistency in maintaining the continuity of its core services, while advancing a range of initiatives that directly enhanced customer experience and operational effectiveness. Our focus remained on strengthening service quality by placing safety, comfort, and reliability as core standards. At the same time, the Company continued to expand service accessibility through digital channels, provide greater payment convenience, and diversify its product offerings in line with customers' travel needs.

Sejalan dengan strategi *Multi-product, Multi-channel, Multi-payment* (3M), pengembangan MyBluebird sebagai kanal digital terus diperkuat untuk menghadirkan pengalaman yang terintegrasi dan responsif. Opsi pembayaran non-tunai juga diperluas melalui kolaborasi dengan berbagai mitra pembayaran, sehingga transaksi menjadi semakin praktis dan relevan dengan preferensi pelanggan saat ini. Dari sisi pengembangan bisnis, Perseroan terus memperkuat kolaborasi dengan mitra strategis serta mengembangkan layanan non-taksi, sewa bus, sewa mobil, serta *shuttle* untuk memperluas jangkauan layanan mobilitas masyarakat sekaligus mendukung ketahanan bisnis Perseroan.

In line with the Multi-product, Multi-channel, Multi-payment (3M) strategy, the development of MyBluebird as a digital platform continued to be strengthened to deliver an integrated and responsive user experience. Non-cash payment options were further expanded through collaborations with various payment partners, making transactions more convenient and aligned with current customer preferences. From a business development perspective, the Company also continued to strengthen partnerships with strategic partners while expanding non-taxi services, bus rental, car rental, and shuttle services, to broaden mobility access for the public and support the Company's business resilience.

Dalam menjaga kualitas operasional, Direksi menjalankan program peremajaan armada secara terukur guna memastikan standar layanan tetap terjaga. Langkah transisi menuju operasional yang lebih ramah lingkungan juga dilanjutkan melalui penguatan inisiatif kendaraan listrik yang diselaraskan dengan kesiapan infrastruktur, efisiensi operasional, serta ekspektasi pelanggan. Keseluruhan upaya tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus beradaptasi dan berinovasi secara disiplin.

To maintain operational quality, the Board of Directors implemented a measured fleet renewal program to ensure that service standards are consistently upheld. The transition toward more environmentally friendly operations also continued through the advancement of electric vehicle initiatives, aligned with infrastructure readiness, operational efficiency, and customer expectations. Collectively, these efforts reflect the Company's commitment to continuously adapt and innovate with discipline.

Mengusung tema "*Resilience Strengthened, Growth Optimized*" Laporan Tahunan 2025 ini merangkum berbagai inisiatif dan capaian strategis Perseroan dalam memperkuat fondasi bisnis, meningkatkan relevansi arah pertumbuhan, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan untuk perjalanan Bluebird ke depan.

Carrying the theme "Resilience Strengthened, Growth Optimized" this 2025 Annual Report presents the Company's key initiatives and strategic achievements in strengthening its business foundations, enhancing the relevance of its growth trajectory, and sustaining stakeholder trust as Bluebird continues its journey ahead.

Strategi dan Kebijakan Bluebird di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Bluebird Group beroperasi di tengah dinamika industri yang signifikan, ditandai oleh pergeseran perilaku mobilitas yang berlangsung cepat, meningkatnya ekspektasi pelanggan, serta kompleksitas operasional yang kian tinggi. Namun demikian, Perseroan tetap berpegang pada satu prinsip utama, yakni komitmen untuk senantiasa hadir dan dapat diandalkan oleh masyarakat dalam setiap kebutuhan perjalanan.

Bluebird' Strategy and Policy in 2025

Throughout 2025, Bluebird Group operated amid significant industry dynamics, marked by rapid shifts in mobility behavior, rising customer expectations, and increasing operational complexity. Nevertheless, the Company remained guided by a fundamental principle to consistently be present and reliable in meeting the public's transport needs.

Berpijak pada komitmen tersebut, Perseroan tidak hanya menjaga kekuatan yang telah terbangun selama ini, tetapi juga secara aktif memperkuat kualitas layanan, memperluas ragam solusi mobilitas, serta mendorong inovasi yang relevan dengan perkembangan zaman. Pendekatan ini diarahkan agar setiap layanan yang dihadirkan mampu memberikan pengalaman perjalanan yang aman, nyaman, dan terpercaya.

Guided by this commitment, the Company not only preserved the strengths it has built over time, but also actively enhanced service quality, expanded its range of mobility solutions, and advanced innovations aligned with changing market needs. This approach ensures that every service delivered provides a safe, comfortable, and reliable travel experience.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan transformasinya sebagai penyedia *Mobility as a Service* (MaaS) yang terintegrasi dan berkelanjutan. Di tengah pemulihan mobilitas masyarakat dan intensitas kompetisi yang meningkat, fokus diarahkan pada penguatan bisnis inti layanan taksi sebagai fondasi, sekaligus mempercepat pertumbuhan segmen non-taksi dan solusi mobilitas ramah lingkungan. Strategi ini bertujuan

In 2025, the Company continued its transformation as an integrated and sustainable Mobility as a Service (MaaS) provider. Amid the recovery in mobility demand and intensifying competition, the Company focused on strengthening its core taxi business as a foundation, while accelerating growth in non-taxi segments and environmentally friendly mobility solutions. This strategy is aimed at

untuk menjaga keandalan layanan dan efisiensi operasional, sekaligus memastikan kesiapan Perseroan dalam merespons keinginan pelanggan.

Sejalan dengan komitmen terhadap Visi Keberlanjutan, Perseroan terus mengadopsi armada ramah lingkungan melalui penambahan kendaraan listrik (EV) untuk mendukung layanan taksi maupun non-taksi. Pada saat yang bersamaan, Perseroan juga terus memperluas kontribusi pendapatan dari segmen non-taksi, termasuk layanan sewa bus, sewa mobil, serta *shuttle* melalui Cititrans, dengan target kontribusi hingga 30% dari total pendapatan Perseroan.

Penguatan operasional tersebut berjalan beriringan dengan integrasi layanan fisik dan digital melalui pengembangan aplikasi MyBluebird sebagai *platform* utama akses pelanggan. Sepanjang 2025, pengembangan ini difokuskan pada penyempurnaan pengalaman pemesanan, perluasan ekosistem pembayaran non-tunai, serta integrasi lintas produk agar pelanggan memperoleh pengalaman yang semakin praktis dan konsisten. Di saat yang sama, layanan non-taksi terus diperluas melalui pembukaan rute baru dan kolaborasi di berbagai titik strategis, guna menghadirkan solusi mobilitas yang semakin terhubung.

Seluruh inisiatif tersebut dijalankan dengan tetap menempatkan kualitas layanan sebagai prioritas utama. Penguatan standar operasional dan konsistensi eksekusi di lapangan menjadi perhatian Direksi, termasuk memastikan para pengemudi sebagai garda terdepan senantiasa menjaga aspek keselamatan, kenyamanan, dan keandalan layanan dalam setiap interaksi dengan pelanggan.

Didukung oleh disiplin eksekusi di berbagai lini, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang kuat sepanjang tahun 2025. Fokus pada penguatan kualitas layanan, peremajaan armada untuk menjaga keandalan operasional, serta penguatan kanal digital dan diversifikasi layanan non-taksi menjadi penopang utama capaian tersebut. Perluasan jangkauan layanan juga dilakukan secara selektif, termasuk peningkatan penetrasi di wilayah di luar basis utama, sehingga Perseroan mampu menjawab tantangan kebutuhan mobilitas masyarakat. Dengan fondasi yang terjaga, momentum pertumbuhan yang sehat dan konsisten dapat dipertahankan sepanjang tahun 2025, sehingga Perseroan dapat melangkah menuju pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi Perseroan memegang peran strategis dalam merumuskan arah kebijakan dan inisiatif bisnis yang mampu menjaga kesinambungan pertumbuhan di tengah dinamika industri transportasi yang terus berkembang. Dengan pemahaman yang komprehensif terhadap tren pasar, transformasi digital, serta perubahan perilaku konsumen,

maintaining service reliability and operational efficiency, while ensuring the Company remains well-positioned to respond to customer needs.

In line with its Sustainability Vision, the Company continued to adopt environmentally friendly fleets through the addition of electric vehicles (EVs) to support both taxi and non-taxi services. At the same time, the Company further expanded revenue contributions from non-taxi segments, including bus rental, car rental, and shuttle services through Cititrans, with a target contribution of up to 30% of the Company's total revenue.

This operational strengthening was carried out in parallel with the integration of physical and digital services through the development of the MyBluebird application as the primary customer access platform. Throughout 2025, enhancements focused on refining the booking experience, expanding the non-cash payment ecosystem, and enabling cross-product integration to deliver a more seamless and consistent customer experience. At the same time, non-taxi services were further expanded through the introduction of new routes and collaborations across strategic locations, providing increasingly connected mobility solutions.

All these initiatives were implemented with service quality remaining the top priority. Strengthening operational standards and ensuring consistent execution in the field were key focuses of the Board of Directors, including ensuring that drivers, as the frontline, consistently uphold safety, comfort, and service reliability in every customer interaction.

Supported by disciplined execution across all functions, the Company delivered a strong performance throughout 2025. A focus on enhancing service quality, renewing the fleet to maintain operational reliability, and strengthening digital channels alongside the diversification of non-taxi services were the key drivers of this achievement. The Company also pursued selective expansion of its service reach, including deeper penetration beyond its core markets, enabling it to respond effectively to changing mobility needs of society. With a solid foundation in place, the Company maintained healthy and consistent growth momentum throughout the year, enabling it to advance toward sustainable growth in the future.

The Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Formulation

The Board of Directors plays a strategic role in shaping policies and business initiatives that sustain growth amid the evolving dynamics of the transportation industry. With a comprehensive understanding of market trends, digital transformation, and shifting consumer behavior, the Board of Directors has set priorities that are not only responsive to

Direksi menetapkan prioritas yang tidak hanya responsif terhadap kondisi saat ini, tetapi juga relevan dengan kebutuhan mobilitas masyarakat modern. Pendekatan tersebut diarahkan untuk memperkuat posisi Bluebird sebagai penyedia solusi mobilitas terintegrasi di Indonesia.

current conditions, but also aligned with the needs of modern mobility. This approach is intended to strengthen Bluebird's position as an integrated mobility solutions provider in Indonesia.

Perseroan tetap menempatkan layanan inti taksi reguler dan eksekutif sebagai fondasi bisnis yang kokoh. Sejalan dengan arahan Direksi, portofolio layanan Bluebird kini semakin terintegrasi untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang semakin beragam. Pengembangan layanan tersebut didasarkan pada kerangka strategi *Multi-product, Multi-channel, Multi-payment* (3M), yang diwujudkan melalui penguatan platform digital MyBluebird, perluasan opsi transaksi non-tunai melalui kemitraan strategis, serta pengembangan layanan di luar taksi secara selektif, seperti *shuttle*, rental korporasi, dan layanan pendukung lainnya.

The Company continues to position its core regular and executive taxi services as a strong business foundation. In line with the direction set by the Board of Directors, Bluebird's service portfolio has become increasingly integrated to address more diverse customer needs. This development is guided by the Multi-product, Multi-channel, Multi-payment (3M) strategy, implemented through the strengthening of the MyBluebird digital platform, the expansion of non-cash transaction options through strategic partnerships, and the selective development of non-taxi services, including shuttle services, corporate rentals, and other supporting offerings.

Implementasi strategi tersebut dijalankan melalui penetapan sasaran yang terukur, pengelolaan dan alokasi sumber daya yang disiplin, serta pemantauan kinerja secara berkala. Dengan kerangka kerja yang terstruktur namun tetap adaptif, Perseroan mampu merespons dinamika industri secara lebih gesit, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan setiap inisiatif yang dijalankan berkontribusi pada peningkatan pengalaman pelanggan. Pada saat yang sama, komitmen terhadap inovasi dan perbaikan berkelanjutan terus dijaga guna memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dan memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkesinambungan.

The implementation of this strategy was carried out through the establishment of measurable targets, disciplined resource management and allocation, and regular performance monitoring. With a structured yet adaptive framework, the Company was able to respond more agilely to industry dynamics, enhance operational efficiency, and ensure that each initiative contributed to improving the customer experience. At the same time, a strong commitment to innovation and continuous improvement was maintained to meet stakeholder expectations and strengthen the foundation for sustainable growth.

Penerapan Strategi dan Kebijakan Perseroan

Dalam menghadapi dinamika industri mobilitas yang terus berkembang, Direksi memastikan setiap strategi dan kebijakan dirumuskan serta diimplementasikan secara disiplin, terukur, dan berorientasi jangka panjang. Proses tersebut diawali dengan penetapan sasaran strategis yang jelas, yang kemudian diterjemahkan ke dalam rencana aksi yang selaras dengan penguatan layanan inti serta pengembangan solusi mobilitas berbasis teknologi. Pada saat yang sama, budaya pemantauan dan evaluasi kinerja terus diperkuat di seluruh organisasi agar setiap inisiatif berjalan sesuai arah yang telah ditetapkan.

The Company's Strategy and Policy Implementation

In navigating the dynamics of the mobility industry, the Board of Directors ensures that every strategy and policy is formulated and implemented in a disciplined, measurable, and long-term oriented manner. The process begins with the establishment of clear strategic objectives, which are then translated into action plans aligned with the strengthening of core services and the development of technology-based mobility solutions. At the same time, a culture of performance monitoring and evaluation continues to be reinforced across the organization to ensure that every initiative remains on track with the established direction.

Perseroan mengelola alokasi sumber daya secara cermat dan menerapkan manajemen risiko yang komprehensif, khususnya dalam menjaga aspek keselamatan, keandalan operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi. Pendekatan ini tidak hanya memastikan efektivitas dan efisiensi eksekusi, tetapi juga menjaga konsistensi langkah Perseroan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

The Company manages resource allocation prudently and applies a comprehensive risk management approach, particularly in maintaining safety, operational reliability, and regulatory compliance. This approach not only ensures effective and efficient execution, but also aligns the Company's actions with its established vision and mission.

Keberhasilan strategi turut ditopang oleh mekanisme peninjauan dan penyesuaian *milestone* atas target kinerja Direksi. Dengan kerangka tersebut, Perseroan mampu

The success of the strategy was also supported by a method for reviewing and adjusting milestones against the Board of Directors' performance targets. Through this framework, the

merespons perubahan perilaku pelanggan, perkembangan teknologi, dan dinamika persaingan secara lebih cepat dan tepat. Seiring dengan itu, budaya perbaikan dan pembelajaran terus diinternalisasikan di seluruh lini organisasi sebagai bagian dari upaya penguatan daya saing.

Company responded more quickly and effectively to changes in customer behavior, technological developments, and competitive dynamics. In parallel, a culture of continuous improvement and learning was embedded across all levels of the organization as part of efforts to strengthen competitiveness.

Melalui kepemimpinan yang adaptif dan berlandaskan komitmen terhadap inovasi, keselamatan, serta keberlanjutan, Bluebird terus membangun fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan jangka panjang sebagai penyedia solusi mobilitas yang andal dan bertanggung jawab.

Through adaptive leadership and a strong commitment to innovation, safety, and sustainability, Bluebird continues to build a solid foundation for long-term growth as a reliable and responsible mobility solutions provider.

Evaluasi Komparatif Atas Target dan Hasil

Sepanjang tahun 2025, Direksi menetapkan sejumlah target operasional dan keuangan sebagai acuan dalam pengelolaan Perseroan, disertai dengan pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan strategi dan rencana kerja berjalan sesuai arah yang telah ditetapkan. Proses evaluasi tersebut menjadi bagian dari disiplin eksekusi, terutama dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan penguatan layanan, kehati-hatian dalam investasi, serta ketahanan arus kas di tengah dinamika industri mobilitas yang semakin kompleks.

Comparative Evaluation of Targets and Results

Throughout 2025, the Board of Directors established several operational and financial targets as key references for managing the Company, supported by regular monitoring and evaluation to ensure that strategies and work plans remained aligned with the intended direction. This evaluation process formed part of a disciplined execution, particularly in maintaining a balance between strengthening services, exercising prudence in investments, and preserving cash flow resilience amid the increasing complexity of the mobility industry.

Dalam kerangka tersebut, belanja modal (*capex*) menjadi salah satu indikator utama yang ditelaah melalui perbandingan antara target dan realisasi, mengingat keterkaitannya yang langsung dengan keandalan layanan, produktivitas armada, serta kesiapan Perseroan dalam menjalankan agenda transformasi. Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan *capex* sebesar Rp2 triliun dari alokasi awal sebesar Rp1,5 triliun. Realisasi yang lebih tinggi dari rencana awal tersebut mencerminkan kebutuhan Perseroan untuk memperkuat armada melalui penambahan dan peremajaan kendaraan guna mendukung peningkatan permintaan layanan.

Within this framework, capital expenditure (capex) served as a key indicator assessed through a comparison between targets and actual realization, given its direct linkage to service reliability, fleet productivity, and the Company's readiness to advance its transformation agenda. In 2025, the Company realized capex of Rp2 trillion, compared to the initial allocation of Rp1.5 trillion. This realization reflected the Company's need to strengthen its fleet through the addition and renewal of vehicles to support increased service demand.

Sejalan dengan prinsip tersebut, keputusan investasi sepanjang 2025 diarahkan pada prioritas yang memberikan dampak nyata terhadap operasional dan pengalaman pelanggan. Fokus *capex* mencakup peremajaan serta penambahan kendaraan secara terukur untuk menjaga kualitas dan keandalan armada, penguatan kapabilitas digital guna meningkatkan kemudahan akses dan konsistensi layanan, serta dukungan terhadap agenda keberlanjutan secara bertahap, termasuk langkah persiapan elektrifikasi armada yang disesuaikan dengan kesiapan operasional dan kebutuhan pasar.

In line with this principle, investment decisions throughout 2025 were directed toward priorities that delivered tangible operational impact and enhanced the customer experience. The capex focus included the measured renewal and addition of vehicles to maintain fleet quality and reliability, the strengthening of digital capabilities to enhance accessibility and service consistency, and gradual support for the sustainability agenda, including preparatory steps toward fleet electrification in line with operational readiness and market needs.

Direksi menilai bahwa pendekatan selektif dan terukur ini penting untuk memastikan Perseroan tetap beroperasi secara efisien tanpa mengabaikan standar keselamatan dan kualitas

The Board of Directors considers this selective and measured approach essential to ensure that the Company operates efficiently without compromising safety standards and service

layanan. Dengan mempertimbangkan dinamika permintaan dan kebutuhan produktivitas armada, setiap keputusan investasi dirancang untuk memperkuat kesiapan operasional serta menjaga konsistensi layanan yang menjadi fondasi kepercayaan pelanggan.

Selain *capex*, Direksi juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas berbagai inisiatif strategis yang dijalankan sepanjang tahun, termasuk penguatan kanal layanan dan digitalisasi, perluasan ekosistem pembayaran non-tunai melalui kemitraan, serta pengembangan portofolio layanan non-taksi secara selektif. Penelaahan tersebut memastikan seluruh inisiatif tetap berjalan dalam koridor tata kelola yang baik dan berfokus pada prioritas utama Perseroan, yaitu menghadirkan layanan yang aman, nyaman, andal, dan konsisten.

Secara keseluruhan, Direksi memandang bahwa evaluasi komparatif antara target dan realisasi sepanjang 2025 memberikan landasan pembelajaran yang konstruktif bagi penyempurnaan perencanaan pada tahun berikutnya, khususnya dalam penetapan prioritas investasi dan penajaman fokus eksekusi agar pertumbuhan yang dicapai tetap sehat dan berkelanjutan.

Paparan 2025: Peluang dan Tantangan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beroperasi dalam lingkungan usaha yang dinamis, dipengaruhi oleh ketidakpastian global, penyesuaian rantai pasok, serta perubahan ekspektasi pelanggan terhadap layanan mobilitas. Dalam konteks tersebut, Direksi memandang bahwa sektor transportasi dan mobilitas di Indonesia tetap menunjukkan prospek yang sehat, seiring terjaganya aktivitas domestik dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan yang aman, nyaman, serta dapat diandalkan. Posisi Bluebird sebagai penyedia layanan mobilitas terpercaya menjadi modal penting untuk merespons dinamika tersebut secara terarah.

Tahun 2025 sekaligus menjadi periode pembuktian bahwa penguatan layanan inti dan diversifikasi dapat berjalan beriringan. Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan *double digit* dibandingkan tahun sebelumnya, dengan layanan taksi tetap menjadi fondasi utama, sementara kontribusi segmen non-taksi semakin bermakna melalui pertumbuhan layanan *shuttle*, bus, dan solusi mobilitas lainnya. Perkembangan ini membuka ruang bagi perluasan basis pendapatan tanpa mengurangi fokus pada kualitas layanan sebagai pembeda utama di tengah persaingan.

Perubahan perilaku pelanggan yang semakin mengutamakan kemudahan dan kecepatan akses turut memperkuat relevansi pendekatan *Multichannel* dan *Multipayment* yang dijalankan

quality. Considering demand dynamics and fleet productivity requirements, each investment decision is designed to strengthen operational readiness while maintaining the consistency of service that underpins customer trust.

In addition to capex, the Board of Directors also evaluated the effectiveness of various strategic initiatives implemented throughout the year, including the strengthening of service channels and digitalization, the expansion of the non-cash payment ecosystem through partnerships, and the selective development of non-taxi service offerings. This review ensured that all initiatives remained aligned with good governance principles and focused on the Company's core priorities, namely delivering services that are safe, comfortable, reliable, and consistent.

Overall, the Board of Directors considers that the comparative evaluation between targets and actual outcomes throughout 2025 provides a constructive basis for refining planning in the following year, particularly in setting investment priorities and sharpening execution focus to ensure that growth remains healthy and sustainable.

2025 Overview: Opportunities and Challenges

Throughout 2025, the Company operated in a dynamic business environment shaped by global uncertainty, supply chain adjustments, and shifting customer expectations for mobility services. In this context, the Board of Directors views Indonesia's transportation and mobility sector as continuing to demonstrate healthy prospects, supported by resilient domestic activity and increasing demand for services that are safe, comfortable, and reliable. Bluebird's position as a trusted mobility service provider serves as a key foundation for responding to these dynamics in a focused and well-directed manner.

The year 2025 also marked a period of validation that strengthening core services and diversification can progress in parallel. The Company recorded double-digit revenue growth compared to the previous year, with taxi services remaining the primary foundation, while the contribution from non-taxi segments became increasingly significant through the growth of shuttle, bus, and other mobility solutions. This development created opportunities to expand the revenue base without compromising the focus on service quality as a key differentiator amid competition.

Shifts in customer behavior, with a growing emphasis on ease and speed of access, further reinforced the relevance of the Company's Multichannel and Multipayment approach. Service

Perseroan. Penguatan layanan, termasuk kanal digital, diarahkan untuk menghadirkan pengalaman yang lebih terintegrasi sejak proses pemesanan hingga penyelesaian transaksi. Seluruh inisiatif tersebut dijalankan dengan disiplin operasional yang konsisten, sehingga tidak mengurangi standar keselamatan dan kualitas layanan.

Di sisi lain, kebutuhan investasi untuk menjaga kualitas armada dan kesiapan operasional juga harus dikelola secara selektif dan terukur agar tetap sejalan dengan prioritas layanan serta ketahanan keuangan Perseroan. Menghadapi situasi tersebut, Direksi menegaskan pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan ketahanan bisnis. Kualitas dan keselamatan layanan menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan pelanggan, sementara penguatan strategi 3M terus dilanjutkan untuk memperluas relevansi layanan. Pada saat yang sama, inisiatif keberlanjutan dijalankan secara bertahap dan disiplin, disesuaikan dengan kesiapan operasional, sehingga pertumbuhan yang dicapai tetap berada dalam koridor yang sehat dan berkelanjutan.

Prospek Usaha di Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang prospek industri mobilitas di Indonesia tetap konstruktif, ditopang oleh permintaan domestik yang relatif resilien, pemulihan aktivitas perjalanan yang berkelanjutan, serta meningkatnya adopsi layanan berbasis aplikasi dan pembayaran digital. Di sisi lain, intensitas persaingan diperkirakan tetap tinggi dan semakin berlapis, baik dari pelaku *ride-hailing*, pemain berbasis kendaraan listrik, maupun ekspektasi pelanggan terhadap pengalaman layanan yang lebih cepat, nyaman, dan terintegrasi. Dalam konteks tersebut, Perseroan menempatkan keseimbangan antara pertumbuhan dan ketahanan bisnis melalui eksekusi strategi yang disiplin, pendekatan investasi yang selektif, serta konsistensi kualitas layanan.

Direksi juga mencermati bahwa dinamika global masih diwarnai ketidakpastian kebijakan perdagangan dan penyesuaian rantai pasok, yang dapat mempengaruhi volatilitas pasar keuangan serta pergerakan nilai tukar. Di tingkat domestik, fundamental permintaan diperkirakan tetap terjaga oleh konsumsi rumah tangga dan aktivitas ekonomi yang bergerak stabil, meskipun dunia usaha tetap perlu mengantisipasi risiko biaya impor dan menjaga disiplin pengelolaan likuiditas.

Bagi industri transportasi, tahun 2026 diproyeksikan semakin dipengaruhi oleh diferensiasi layanan. Pelanggan tidak hanya menuntut kemudahan pemesanan dan kelengkapan opsi pembayaran, tetapi juga konsistensi kualitas layanan serta komitmen keberlanjutan yang lebih nyata seiring transisi menuju kendaraan listrik dan ekosistem mobilitas

enhancements, including digital channels, were directed at delivering a more integrated experience from booking through to transaction completion. All these initiatives were implemented with consistent operational discipline, without compromising safety standards and service quality.

At the same time, investment requirements to maintain fleet quality and operational readiness must be managed selectively and in a measured manner to remain aligned with service priorities and the Company's financial resilience. In navigating these conditions, the Board of Directors emphasized the importance of maintaining a balance between growth and business resilience. Service quality and safety remain the fundamental pillars in building customer trust, while the 3M strategy continues to be strengthened to enhance service relevance. In parallel, sustainability initiatives are being implemented in a gradual and disciplined manner, aligned with operational readiness, ensuring that growth remains within a sound and sustainable trajectory.

2026 Business Prospects

As we enter 2026, the Board of Directors views the outlook for Indonesia's mobility industry as remaining constructive, supported by relatively resilient domestic demand, the continued recovery of travel activity, and the increasing adoption of application-based services and digital payments. At the same time, competitive intensity is expected to remain high and increasingly layered, driven by ride-hailing operators, electric vehicle-based players, and rising customer expectations for faster, more comfortable, and integrated service experiences. In this context, the Company continues to prioritize a balance between growth and business resilience through disciplined strategy execution, a selective investment approach, and consistent service quality.

The Board of Directors also notes that global dynamics continue to be marked by uncertainty in trade policies and ongoing supply chain adjustments, which may affect financial market volatility and exchange rate movements. At the domestic level, demand fundamentals are expected to remain supported by household consumption and stable economic activity, although businesses need to anticipate import cost pressures and maintain disciplined liquidity management.

For the transportation industry, 2026 is expected to be increasingly shaped by service differentiation. Customers not only demand ease of booking and a wide range of payment options, but also consistent service quality and stronger sustainability commitments, in line with the transition toward electric vehicles and a more connected mobility ecosystem. In

yang semakin terhubung. Untuk itu, Direksi menempatkan produktivitas armada dan disiplin operasional sebagai prioritas utama.

Dari sisi keberlanjutan, agenda Perseroan akan terus dilanjutkan melalui pilar BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps, dengan penekanan pada inisiatif yang memberikan dampak nyata bagi operasional dan para pemangku kepentingan. Program kendaraan listrik akan diteruskan secara terukur, baik dari sisi jumlah unit, kesiapan infrastruktur dan operasional, maupun efektivitas biaya. Implementasinya dirancang agar selaras dengan kebutuhan pelanggan, standar keselamatan, serta efisiensi jangka menengah Perseroan.

Perseroan memahami bahwa tahun 2026 berpotensi tetap diwarnai volatilitas nilai tukar, tekanan biaya impor, serta dinamika kompetisi yang ketat. Oleh karena itu, penguatan manajemen risiko akan dilakukan melalui pengelolaan likuiditas dan struktur permodalan yang *prudent*, selektivitas belanja modal dengan fokus pada dampak terhadap produktivitas dan pertumbuhan, serta penguatan pengendalian internal dan tata kelola untuk memastikan disiplin eksekusi di seluruh lini organisasi.

Dengan landasan strategi 3M, penguatan kontribusi non-taksi, akselerasi digital, serta agenda keberlanjutan yang dijalankan secara terukur, Direksi meyakini Perseroan berada dalam posisi yang solid untuk menghadapi 2026 dengan kesiapan yang lebih matang dan arah pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai landasan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Penerapan GCG menjadi bagian dari pilar BlueCorps dalam kerangka Visi Keberlanjutan Perseroan, dan berjalan selaras dengan upaya Perseroan dalam menjaga keandalan layanan serta pengelolaan keberlanjutan secara menyeluruh. Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan secara efektif, dengan dukungan Komite-Komite Perseroan.

Di tingkat operasional, Perseroan menegakkan etika bisnis, transparansi, dan akuntabilitas melalui kebijakan internal, pengendalian internal, serta mekanisme pelaporan dan evaluasi yang berjalan berkesinambungan. Konsistensi ini mendukung keandalan layanan dan keselamatan operasional, sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Bluebird sebagai penyedia solusi mobilitas yang andal dan bertanggung jawab.

response, the Board of Directors places fleet productivity and operational discipline as top priorities.

From a sustainability perspective, the Company's agenda will continue through the BlueSky, BlueLife, and BlueCorps pillars, with a focus on initiatives that deliver tangible impact for operations and stakeholders. The electric vehicle program will be advanced in a measured manner, both in terms of fleet size, infrastructure and operational readiness, and cost effectiveness. Its implementation is designed to align with customer needs, safety standards, and the Company's medium-term efficiency.

The Company recognizes that 2026 is likely to be characterized by exchange rate volatility, import cost pressures, and intense competitive dynamics. In response, risk management will be strengthened through prudent liquidity management and capital structure, selective capital allocation focused on productivity and growth impact, as well as enhanced internal controls and governance to ensure disciplined execution across all levels of the organization.

With the 3M strategy as its foundation, strengthened contributions from non-taxi segments, accelerated digitalization, and a measured sustainability agenda, the Board of Directors believes the Company is well-positioned to navigate 2026 with greater readiness and a clear path toward sustainable growth.

Corporate Governance Implementation

Throughout 2025, the Company continued to uphold good corporate governance (GCG) as a foundation for conducting business in a responsible and sustainable manner. The implementation of GCG forms part of the BlueCorps pillar within the Company's Sustainability Vision and remains aligned with efforts to maintain service reliability and comprehensive sustainability management. The Board of Directors and the Board of Commissioners carried out their oversight and decision-making functions effectively, supported by the Company's Committees.

At the operational level, the Company upholds business ethics, transparency, and accountability through internal policies, internal controls, as well as ongoing reporting and evaluation mechanisms. This consistency supports service reliability and operational safety, while strengthening stakeholder trust in Bluebird as a reliable and responsible mobility solutions provider.

Apresiasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, Komite-Komite, jajaran manajemen, seluruh karyawan, serta para mitra pengemudi atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang senantiasa ditunjukkan. Setiap perjalanan dan pencapaian yang terwujud merupakan hasil kolaborasi yang solid di seluruh lini, mulai dari pengambilan keputusan strategis, penguatan tata kelola, hingga pelaksanaan operasional di lapangan.

Kebersamaan dan semangat saling mendukung inilah yang menjadi fondasi utama bagi Bluebird untuk tetap tangguh, terus bertumbuh, dan menjaga kepercayaan pelanggan di tengah dinamika yang terus berkembang. Menutup tahun 2025 dan melangkah ke 2026, Perseroan menatap masa depan dengan optimisme, berbekal komitmen bersama untuk terus maju dan menghadirkan layanan yang semakin unggul.

Appreciation

Throughout 2025, the Company extends its highest appreciation to the Board of Commissioners, the Committees, management, all employees, and our driver-partners for their dedication, hard work, and unwavering commitment. Every milestone achieved reflects strong collaboration across all levels, from strategic decision-making and governance strengthening to operational execution on the ground.

This spirit of unity and mutual support is a strong foundation for Bluebird to remain resilient, continue to grow, and sustain customer trust amid ongoing industry dynamics. As we close 2025 and move into 2026, the Company looks ahead with optimism, guided by a shared commitment to keep moving forward and deliver even better services.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Direktur Utama
President Director



Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Irawaty Salim, S.E.
Direktur
Director



Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	49 tahun 49 years

Dasar Pengangkatan

Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023.

Basis of Appointment

Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.

Periode Penugasan

3 tahun

Term of Appointment

3 years

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2000);
- Master of Business Administration, Bentley College, Waltham, Massachusetts, Amerika Serikat (2003);
- *Owner Presidents Management,* Harvard Business School Exed (2022).

Education Background

- Bachelor of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (2000);
- Master of Business Administration, Bentley College, Waltham, Massachusetts, United States of America (2003);
- Owner Presidents Management, Harvard Business School Exed (2022).

Riwayat Karier

- Management Trainee Operation Perseroan (2000—2001);
- Team Project SAP Perseroan (2003—2005);
- IT Manager Perseroan (2005—2006);
- General Manager Pool Halim Perseroan (2006—2007);
- General Manager Pool Warung Buncit Perseroan (2007—2012);
- Wakil Ketua Dewan Pimpinan Unit Taksi Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta (2007—2013);
- Ketua Umum Entrepreneur Organization Indonesia (2009—2011);
- Vice President Operation Perseroan (2012);
- Direktur Perseroan (2012—2021);
- Dewan Pertimbangan DPP Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta (2013—2018);
- Komisaris PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019);
- BPD Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Jaya di Bidang Industri dan Perdagangan (2014—2017);
- Ketua Komite Tetap Perhubungan Darat KADIN Indonesia (2015—2024);
- Ketua Komite Darat & Kereta Api, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2018—2023);
- Direktur PT Pusaka Citra Djokosoetono (2019—2021);
- Wakil Ketua Umum Bidang Angkutan Darat DPP ALFI/ILFA (2019—2024);
- Wakil Direktur Utama Perseroan (2021—2023).

Career History

- Management Trainee of Operations of the Company (2000—2001);
- SAP Project Team of the Company (2003—2005);
- IT Manager of the Company (2005—2006);
- General Manager of Halim Pool of the Company (2006—2007);
- General Manager of Warung Buncit Pool of the Company (2007—2012);
- Vice Chairman of the Taxi Unit Leadership Council of Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta (2007—2013);
- Chairman of Entrepreneur Organization Indonesia (2009—2011);
- Vice President of Operations of the Company (2012);
- Director of the Company (2012—2021);
- Advisory Board Member of the Central Executive Board of Jakarta's Land Transportation Organization (2013—2018);
- Commissioner of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019);
- Industry and Trade Regional Board Member of Indonesia Jaya Young Entrepreneurs Association (2014—2017);
- Chairman of the Permanent Committee for Land Transportation of KADIN Indonesia (2015—2024);
- Land & Railway Committee Chairman of Indonesian Employers Association (APINDO) (2018—2023);
- Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2019—2021);
- Vice Chairman for Land Transportation of the Central Executive Board of ALFI/ILFA (2019—2024);
- Vice President Director of the Company (2021—2023)

Rangkap Jabatan

- Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Organda (sejak 2015);
- Komisaris Utama PT Iron Bird Transport (sejak 2019) dan PT Pusaka Satria Utama (sejak 2025);
- Komisaris PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Hermis Consulting (sejak 2003), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2010), PT Pusaka Sukucadang Indonesia (sejak 2012), dan PT Pusaka Bersatu (sejak 2013);
- Direktur Utama PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Big Bird Pusaka (sejak 2012), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012), PT Morante Jaya (sejak 2013), PT Blue Bird Taxi dan PT Golden Bird Bali (sejak 2022), PT Pusaka Mitra Mobilindo (sejak 2022), dan PT Praja Bali Transportasi (sejak 2023);
- Direktur PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Pusaka Integrasi Mandiri (sejak 2008), PT Global Pusaka Solutions (sejak 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013), PT Layanan Pusaka Prima (sejak 2021), PT Trans Antar Nusabird (sejak 2022), dan PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023);
- Wakil Ketua Bidang Perhubungan dan Logistik, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (sejak 2023);.
- Wakil Ketua Umum Bidang Perhubungan KADIN Indonesia (sejak 2024).

Concurrent Position

- Chairman of the Central Executive Board of the Organda (since 2015);
- President Commissioner of PT Iron Bird Transport (since 2019) and PT Pusaka Satria Utama (since 2025);
- Commissioner of PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Hermis Consulting (since 2003), PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2010), PT Pusaka Sukucadang Indonesia (since 2012), and PT Pusaka Bersatu (since 2013);
- President Director of PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Big Bird Pusaka (since 2012), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), PT Morante Jaya (since 2013), PT Blue Bird Taxi and PT Golden Bird Bali (since 2022), PT Pusaka Mitra Mobilindo (since 2022), and PT Praja Bali Transportasi (since 2023);
- Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Pusaka Integrasi Mandiri (since 2008), PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lintas Buana Taksi (since 2013), PT Layanan Pusaka Prima (since 2021), PT Trans Antar Nusabird (since 2022), and PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023);
- Deputy Chairperson for Transportation and Logistics, Indonesian Employers Association (APINDO) (since 2023);
- Deputy Chairperson for Transportation, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (since 2024).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

He is affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.



Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	54 tahun 54 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023.	Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.
Periode Penugasan	**Term of Appointment**
3 tahun	3 years
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
• Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti (1993); • Masters of Business Administration dari Simon School of Business University of Rochester, New York, Amerika Serikat (1997).	• Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Trisakti (1993); • Masters of Business Administration from Simon School of Business University of Rochester, New York, United States of America (1997).
Riwayat Karier	**Career History**
• Senior Operation Manager Perseroan (2001—2007); • Ketua Departemen Pengembangan SDM DPD Organda DKI Jakarta (2004—2009); • Vice President of Central Operations Perseroan (2007—2012); • Direktur Perseroan (2012—2021); • Direktur PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019); • Direktur Utama Perseroan (2021—2023); • Direktur PT Pusaka Citra Djokosoetono (2021—2023).	• Senior Operation Manager at the Company (2001—2007); • Chairman of the Human Resources Development Department of the Jakarta Land Transportation Organization (2004—2009); • Vice President of Central Operations of the Company (2007—2012); • Director of the Company (2012—2021); • Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2013—2019); • President Director of the Company (2021—2023); • Director of PT Pusaka Citra Djokosoetono (2021—2023).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Komisaris Utama PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012), PT Hermis Consulting (sejak 2013), PT Balai Lelang Caready (sejak 2022), dan PT Pusaka Mitra Mobilindo (sejak 2022); • Komisaris PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak 2002), PT Pusaka Buana Utama (sejak 2010), PT Blue Bird Taxi (sejak 2022), PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2023), dan PT Pusaka Satria Utama (sejak 2025); • Direktur Utama PT Pusaka Nuri Utama (sejak 1997), PT Global Pusaka Solution (sejak 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Blue Bird Pusaka (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013), PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014), dan PT Layanan Pusaka Prima (sejak 2021); • Direktur PT Big Bird Pusaka (sejak 2000), PT Morante Jaya (sejak 2002), PT Golden Bird Bali (sejak 2003), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Central Naga Europindo (sejak 2012), PT Silver Bird (sejak 2018), dan PT Trans Antar Nusabird (sejak 2022).	• President Commissioner of PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), PT Hermis Consulting (since 2013), PT Balai Lelang Caready (since 2022), and PT Pusaka Mitra Mobilindo (since 2022); • Commissioner of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Pusaka Buana Utama (since 2010), PT Blue Bird Taxi (since 2022), PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2023), and PT Pusaka Satria Utama (since 2025); • President Director of PT Pusaka Nuri Utama (since 1997), PT Global Pusaka Solution (since 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Blue Bird Pusaka (since 2012), PT Lintas Buana Taksi (since 2013), PT Lombok Taksi Utama (since 2014), and PT Layanan Pusaka Prima (since 2021); • Director of PT Big Bird Pusaka (since 2000), PT Morante Jaya (since 2002), PT Golden Bird Bali (since 2003), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Central Naga Europindo (since 2012), PT Silver Bird (since 2018), and PT Trans Antar Nusabird (since 2022).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He is affiliated with members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controlling Shareholders.



Irawaty Salim, S.E.
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	53 tahun 53 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Sejak 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 97 tanggal 22 Juni 2023.	Since 2023, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 97 dated June 22, 2023.
Periode Penugasan	**Term of Appointment**
3 tahun	3 years
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
• Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti Jakarta (1991—1995); • Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Trisakti Jakarta (2009—2010).	• Bachelor of Accountancy, Universitas Trisakti Jakarta (1991—1995); • Professional Accountancy Education, Universitas Trisakti Jakarta (2009—2010).
Riwayat Karier	**Career History**
• Manager Purwantono, Suherman & Surja (member of Ernst & Young) (1995—2012); • General Manager Accounting Perseroan (2013-2017); • Vice President Accounting and Corporate Banking Perseroan (2018—2022).	• Manager at Purwantono, Suherman & Surja (member of Ernst & Young) (1995—2012); • General Manager of Accounting of the Company (2013—2017); • Vice President of Accounting and Corporate Banking of the Company (2018—2022).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Komisaris PT Pusaka Mitra Mobilindo (sejak 2022); • Direktur PT Trans Antar Nusabird (sejak 2019).	• Commissioner of PT Pusaka Mitra Mobilindo (since 2022); • Director of PT Trans Antar Nusabird (since 2019).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	She is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan per 31 Desember 2025 Position as of December 31, 2025	Jabatan per 31 Desember 2024 Position as of December 31, 2024
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner
DR. (H.C.) Noni Sri Ayati Purnomo, B. Eng., M.B.A., L.H.D. (H.C.)	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-
dr. Sri Adriyani Lestari	Komisaris Commissioner	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner
Drs. Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner
Rinaldi Firmansyah, M.B.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jabatan per 31 Desember 2025 Position as of December 31, 2025	Jabatan per 31 Desember 2024 Position as of December 31, 2024
Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Irawaty Salim, S.E.	Direktur Director	Direktur Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Blue Bird Tbk

Statement Letter from the Board of Directors and the Board of Commissioners on Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Blue Bird Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk has already contained complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual and Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

30 April 2026

April 30, 2026

Direksi
Board of Directors

Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Direktur Utama
President Director

Irawaty Salim, S.E.
Direktur
Director

Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

DR. (H.C.) Noni Sri Ayati Purnomo, B. Eng., M.B.A., L.H.D. (H.C.)
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

dr. Sri Adriyani Lestari
Komisaris
Commissioner

Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
Komisaris
Commissioner

Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris
Commissioner

Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Tentang Perseroan

About The Company

Riwayat Singkat
A Brief History



PT Blue Bird Tbk ("Bluebird" atau "Perseroan") berdiri pada 29 Maret 2001 berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Pada tanggal 26 April 2001, pendirian Bluebird resmi disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-00325 HT.01.01.TH.2001.

Sebagai pionir layanan transportasi dengan jumlah armada terbesar di Indonesia, baik di pusat-pusat bisnis maupun destinasi wisata, Bluebird saat ini semakin memperkukuh posisinya di sektor mobilitas dengan jangkauan area yang mencakup Jadetabek, Bali, Bandung, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Solo, Yogyakarta, Makassar, Bangka Belitung, dan Balikpapan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup bidang angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa; pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan; aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; industri kendaraan bermotor *trailer* dan *semi trailer;* perdagangan eceran bukan mobil dan motor; dan *real estate*. Saat ini, Perseroan berfokus pada layanan mobilitas darat yang terstandardisasi.

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2001 dan tergabung dalam kelompok usaha Bluebird Group. Pada tahun 2012, Bluebird melakukan restrukturisasi kepemilikan saham pada beberapa perusahaan yang menyediakan jasa layanan angkutan darat. Restrukturisasi tersebut membuahkan hasil berupa kepemilikan 15 entitas anak perusahaan di bawah Bluebird, yang semakin memperkuat posisinya di industri transportasi. Pada tahun 2014, Bluebird berhasil

PT Blue Bird Tbk ("Bluebird" or "the Company") was established on March 29, 2001, based on Notarial Deed by Dian Pertiwi, S.H., No. 11. On April 26, 2001, Bluebird was officially approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-00325 HT.01.01. TH.2001.

As a pioneer in transportation services with the largest fleet in Indonesia, both in business centers and tourist destinations, Bluebird is currently consolidating its position in the transportation sector with coverage areas including Jadetabek, Bali, Bandung, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Solo, Yogyakarta, Makassar, Bangka Belitung, and Balikpapan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes land transportation and transportation through pipelines; warehousing and transportation support activities; head office activities and management consulting; trade, repair and maintenance of cars and motorbikes trailers and semi trailers, motor vehicle Industry; non-automobile and non-motorbike retail; and real estate. Currently, the Company is focusing on standardized land mobility services.

The Company commenced operations in 2001 and is part of Bluebird Group. In 2012, Bluebird underwent a restructuring of share ownership in several companies providing land transportation services. This restructuring resulted in the ownership of 15 subsidiary companies under Bluebird, strengthening its position in the transportation industry. In 2014, Bluebird successfully took corporate action through an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange.



melakukan langkah korporatif melalui penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Indonesia. Proses pencatatan dan penawaran umum saham tersebut dilaksanakan setelah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 29 Oktober 2014. Saham Bluebird pun resmi diperdagangkan pada 5 November 2014.

The process of listing and offering shares was carried out after receiving official approval from the Financial Services Authority on October 29, 2014. Bluebird shares were officially traded on November 5, 2014.

Sejak awal pendiriannya, Bluebird secara konsisten telah menunjukkan dedikasi dan kegigihan dengan terus berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya. Armada Bluebird, misalnya, kini telah dilengkapi dengan teknologi IoT yang berfungsi sebagai argometer digital, *Global Positioning System* (GPS), sistem komunikasi yang terintegrasi dengan operator pusat, sistem pembayaran non-tunai, sistem pemantauan kondisi armada berupa alarm batas kecepatan, serta akses informasi dan layanan pelanggan melalui aplikasi MyBluebird dan aplikasi lainnya yang dikembangkan melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

Since its inception, Bluebird has demonstrated dedication and perseverance by providing the best services to its customers and other stakeholders. Bluebird's fleets, for example, is now equipped with IoT technology serving as digital meters, Global Positioning System (GPS), integrated communication systems with the operational center, non-cash payment systems, fleet condition monitoring systems with speed limit alarms, as well as access to information and customer services through the MyBluebird application and other applications developed through collaborations with third parties.

Kehadiran armada e-Silverbird dan e-Bluebird sebagai kendaraan listrik juga menjadi bukti konkret dari fokus Bluebird yang tidak hanya seputar mobilitas, namun juga untuk menjaga kelestarian lingkungan. Kendaraan listrik merupakan implementasi nyata dari Visi Keberlanjutan Bluebird pada pilar BlueSky, yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan dengan pengurangan emisi karbon. Sejak resmi diluncurkan pada 2019, kendaraan listrik Bluebird telah banyak menarik perhatian masyarakat. Komitmen Bluebird untuk terus meningkatkan inovasi produk dan layanan transportasi diwujudkan melalui transportasi darat yang ANDAL (aman, nyaman, mudah, dan *personalized*) sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

The presence of e-Silverbird and e-Bluebird fleets as electric vehicles also serves as tangible evidence of Bluebird's focus not only on mobility but also on environmental sustainability. Electric vehicles are a tangible implementation of Bluebird's Sustainability Vision under the BlueSky pillar, which has a positive impact on the environment by reducing carbon emissions. Since its official launch in 2019, Bluebird's electric vehicles have garnered significant attention from the public. Bluebird's commitment to continually enhancing product innovation and transportation services is realized through ANDAL (safe, comfortable, accessible, and personalized) aligned with customer needs.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Bluebird

Bluebird Vision, Mission, and Values

VISI
VISION

Menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Becoming a trustworthy and reliable company that prioritizes quality and excellence, to ensure sustainable prosperity for all stakeholders.

MISI
MISSION

Tercapainya kepuasan pelanggan dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal dan berkualitas tinggi dengan penggunaan setiap sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

To achieve customer satisfaction and to grow and sustain ourselves as market leaders in every category that we exist. In land transportation, we provide reliable and high quality services with efficient use of resources and we do it as a whole team.

Nilai-Nilai Bluebird
Bluebird Values

Peduli
Caring

Integritas
Integrity

Pelayanan Prima
Service Excellence

Pola Pikir Berkembang
Growth Mindset

Keunggulan Bluebird
Bluebird Advantages

Terintegrasi | Integrated

Layanan | Services

Bluebird memiliki berbagai jenis layanan, seperti taksi (reguler dan eksekutif), sewa mobil, sewa bus, *shuttle* antarkota, logistik, balai lelang, layanan jual beli mobil bekas dan perawatan kendaraan.

Bluebird juga memiliki layanan Bluebird Kirim, yang menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam hal kecepatan layanan logistik dalam kota melalui fasilitas angkutan muat hingga 750 liter atau 200 kilogram dalam satu kali perjalanan.

Bluebird has various types of services, such as taxis (regular and executive), car rental, bus rental, intercity shuttle, logistics, auction house, used car trading services, as well as vehicle maintenance services.

Additionally, Bluebird has the Bluebird Kirim service, which offers convenience and efficiency in terms of speed of logistics services within the city through loading facilities of up to 750 liters or 200 kilograms in a single trip.



Platform Digital | Digital Platform

MyBluebird memberikan solusi mobilitas terintegrasi melalui tiga pilar: *Multi-product* untuk memberikan pilihan layanan sesuai kebutuhan pelanggan, *Multi-channel* untuk memperluas kemudahan akses, dan *Multi-payment* untuk kesederhanaan dan kenyamanan bertransaksi. Selain itu, Bluebird telah menjalin kemitraan dengan beberapa media *e-commerce* termasuk *Online Travel Agency* (OTA) untuk memberikan alternatif pilihan dalam pembayaran secara digital.

MyBluebird provides mobility solutions through three pillars: Multi-product to offer service options tailored to customer needs, Multi-channel to enhance accessibility, and Multi-payment for simplicity and convenience in transactions. Furthermore, Bluebird has partnered with several e-commerce platforms including Online Travel Agency (OTA) to provide alternative digital payment options.



Internet untuk Segala (IoT) | Internet of Things (IoT)

Armada Bluebird dilengkapi perangkat Internet untuk Segala (IoT) yang berfungsi sebagai argometer digital, *Global Positioning System* (GPS), sistem komunikasi dengan operator pusat, sistem pembayaran non-tunai serta sistem informasi yang memberikan data terkini terkait kondisi armada, termasuk di dalamnya alarm batas kecepatan.

Bluebird's fleet is equipped with Internet of Things (IoT) devices serving as digital meters, Global Positioning System (GPS), communication systems with the central operator, cashless payment systems, and information systems providing real-time fleet condition data, including speed limit alarms.



Berkelanjutan | Sustainable

Visi Keberlanjutan | Sustainability Vision



Sustainability telah menjadi bagian dari perjalanan Bluebird melalui berbagai inisiatif sosial dan operasional yang dijalankan secara konsisten. Di tahun 2022, Bluebird mempertegas komitmen tersebut melalui Sustainability Vision sebagai landasan dalam menghadirkan pengalaman mobilitas yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Sustainability Vision Bluebird diwujudkan melalui tiga pilar, yaitu BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps, yang menjadi pedoman dalam menjalankan inisiatif keberlanjutan secara holistik. BlueSky berfokus pada komitmen terhadap pelestarian lingkungan, BlueLife pada peningkatan kesejahteraan sosial, dan BlueCorps pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi pertumbuhan berkelanjutan.

Sustainability has been part of Bluebird's journey, reflected in numerous social and operational initiatives carried out consistently over time. In 2022, Bluebird strengthened this commitment through the establishment of its Sustainability Vision to deliver responsible and sustainable mobility.

Bluebird's Sustainability Vision is realized through the three pillars, namely BlueSky, BlueLife, and BlueCorps, which serves as a guide for implementing holistic sustainability initiatives. BlueSky represents the Company's commitment to environmental sustainability, BlueLife reflects its commitment to social welfare, and BlueCorps embodies its commitment to good corporate governance as a foundation for sustainable growth.

Armada Rendah Emisi | Low Emission Fleet



Sebagai inisiatif untuk mendorong komitmen dari pilar BlueSky, Bluebird mendirikan titik pengisian listrik sebagai penunjang kepemilikan mobil listrik. Bluebird juga berkomitmen untuk menambah penggunaan kendaraan listrik.

As an initiative to drive commitment to the BlueSky pillar, Bluebird has established electric vechicle charging stations to facilitate electric vehicle ownership. Furthermore, Bluebird is committed to increase the adoption of electric vehicle.



Jejak Langkah
Milestone

2001-2005

- PT Blue Bird Tbk didirikan dan memulai kegiatan komersialnya yang tergabung dalam kelompok usaha Bluebird Group.
  PT Blue Bird Tbk established and commenced its commercial activities under Bluebird Group.
- Sistem radio *dispatch* dan *call center* terkomputerisasi diperkenalkan untuk mempermudah penyebaran pesanan ke setiap taksi.
  A radio dispatch system and a computerized call center were introduced to facilitate the efficient distribution of taxi orders.

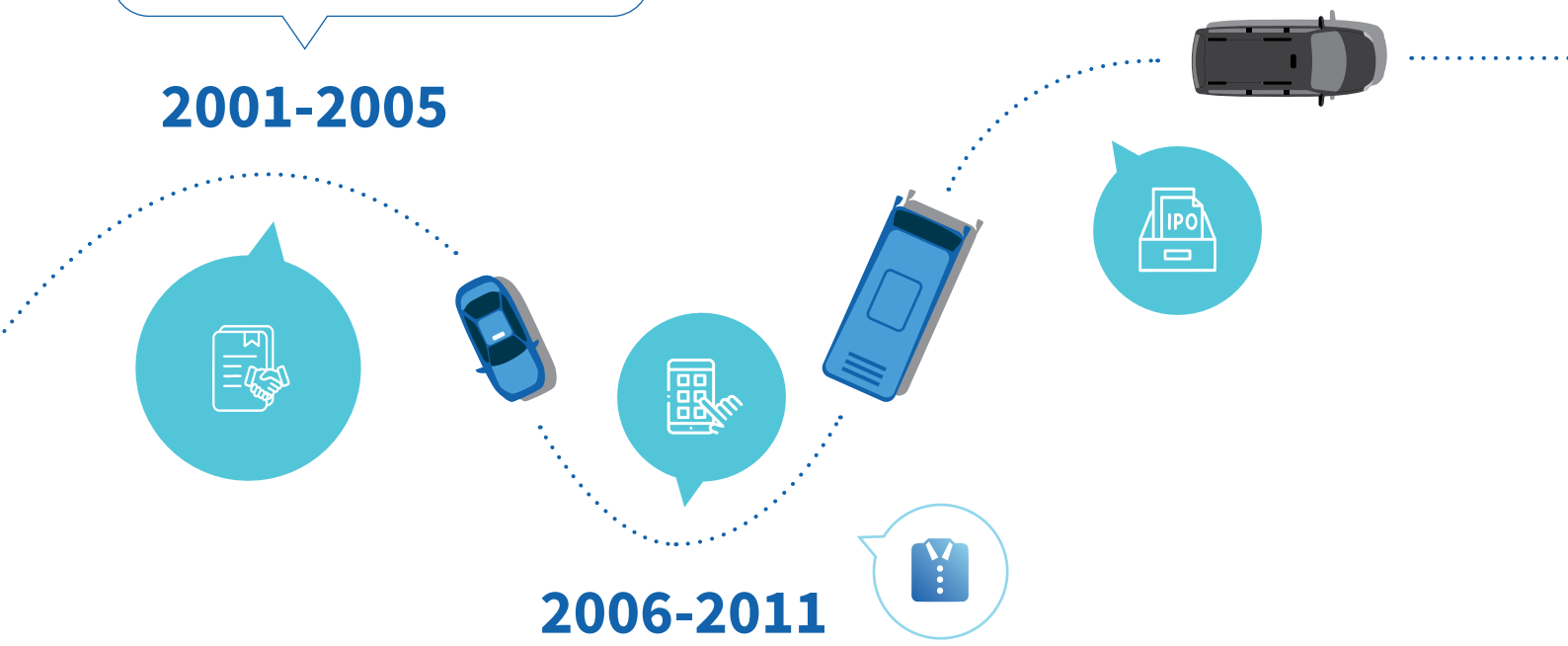

2006-2011

- Bluebird meluncurkan aplikasi pemesanan taksi yang disebut TMR (*Taxi Mobile Reservation*) melalui *smartphone* BlackBerry, menjadi yang pertama di dunia.
  Bluebird launched a taxi booking application called TMR (Taxi Mobile Reservation) for BlackBerry smartphones, becoming the first of its kind in the world.
- Peresmian batik Bluebird sebagai seragam pengemudi Bluebird oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
  The inauguration of Bluebird batik as the Bluebird driver uniform by the Department of Culture and Tourism.

2012-2016

- Bluebird melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO) dan resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BIRD.
  Bluebird conducted its initial public offering (IPO) and was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code BIRD.
- Armada Lifecare diluncurkan untuk mendukung mobilitas yang inklusif bagi penumpang berkebutuhan khusus.
  Lifecare Fleet was launched to support inclusive mobility for passengers with special needs.
- Disrupsi teknologi mendorong Bluebird beradaptasi melalui inovasi aplikasi MyBluebird, yang dilengkapi fitur-fitur praktis, termasuk pembayaran tunai dan non-tunai seperti kartu kredit, kartu debit, serta *e-voucher* Bluebird.
  Technological disruptions have driven Bluebird to adapt through innovations in its MyBluebird app, which is equipped with practical features, including both cash and non-cash payment options, such as credit cards, debit cards, and Bluebird e-vouchers.

- Bluebird menyelenggarakan vaksinasi penguat (*booster*) COVID-19 bagi pengemudi, karyawan, dan masyarakat sekitar.
  Bluebird organized COVID-19 booster vaccination programs for its drivers, employees, and surrounding communities.
- Visi Keberlanjutan diperkenalkan sebagai salah satu strategi untuk mengurangi emisi karbon dan limbah operasional sebesar 50 persen pada tahun 2030.
  The Company introduced the Sustainability Vision as one of its strategies to reduce carbon emissions and operational waste by 50 percent by 2030.
- Bluebird memperluas lini bisnis melalui BirdMobil (layanan jual beli mobil), BirdAds (layanan iklan di armada Bluebird), dan *Corporate Solutions* (solusi transportasi untuk kebutuhan perusahaan).
  Bluebird expanded its business lines through BirdMobil (vehicle trading services), BirdAds (advertising services on Bluebird fleets), and Corporate Solutions (transportation solutions for corporate clients).
- Bluebird hadir di Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan menyediakan armada bus dan taksi listrik, serta fasilitas pendukung seperti halte bus dan stasiun pengisian daya.
  Bluebird established its presence in the Nusantara Capital City (IKN) by providing electric buses and taxis, along with supporting infrastructure such as bus stops and charging stations.
- Sebagai bagian dari transisi energi ramah lingkungan, Bluebird telah memasang panel surya di Jakarta dan Bali untuk mendukung operasional berkelanjutan.
  As part of its green energy transition, Bluebird has installed solar panels in Jakarta and Bali to support sustainable operations.
- Bluebird meluncurkan Cititrans Busline untuk melayani rute perjalanan Antarkota - Antarprovinsi.
  Bluebird launched Cititrans Busline to serve intercity and interprovincial travel routes.
- Penambahan layanan Bluebird di Solo.
  Expansion of Bluebird services in Solo.

2021-2025

2017-2020

- Bluebird melakukan peremajaan pada logo dan identitas mereknya agar tetap relevan dengan modernisasi pasar.
  Bluebird rejuvenated its logo and brand identity to maintain relevance to market modernization.
- Pada tahun 2019, Bluebird mencapai tonggak penting dengan penerapan IoT Taximeter, sistem berbasis *Internet of Things* yang memastikan perhitungan tarif lebih transparan, akurat, dan selaras dengan jarak dan waktu tempuh sebenarnya.
  In 2019, Bluebird reached a key milestone with the implementation of the IoT Taximeter, an Internet of Things-based system that ensured fare calculations were more transparent, accurate, and aligned with the actual distance and travel time.
- Bluebird mengakuisisi Cititrans, salah satu pemain utama di segmen *executive shuttle* antarkota, untuk melengkapi ekosistem mobilitas Bluebird.
  Bluebird acquired Cititrans, a leading player in the intercity executive shuttle segment, further strengthening its mobility ecosystem.
- Bluebird berkolaborasi dengan MUFG Group menghadirkan Caready, bisnis lelang kendaraan.
  Bluebird collaborated with MUFG Group to present Caready, a vehicle auction business.
- Bluebird berkolaborasi dengan layanan taksi lokal untuk memperluas layanan melalui program Kawan Bluebird.
  Bluebird collaborated with local taxi services to expand its coverage through the Kawan Bluebird program.
- Bluebird meluncurkan armada listrik pertama untuk layanan Bluebird dan Silverbird, sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.
  Bluebird launched its first electric vehicle fleet for Bluebird and Silverbird services as part of its commitment to environmental sustainability.
- Di tengah pandemi, Bluebird tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat melalui peluncuran BirdKirim (sekarang bernama Bluebird Kirim), layanan pengantaran logistik yang dapat dipesan melalui aplikasi MyBluebird.
  During the pandemic, Bluebird remained relevant to evolving consumer needs by introducing BirdKirim (now called Bluebird Kirim), a logistics delivery service accessible via the MyBluebird.

Produk dan Jasa
Products and Services

Taksi Reguler | Regular Taxi

Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Bluebird" di berbagai lokasi di Indonesia, yaitu Jadetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi), Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Solo, Bali, Lombok, dan Balikpapan.

The Company provides regular taxi services under the brand "Bluebird" in various locations across Indonesia, including Greater Jakarta (Jakarta, Depok, Tangerang, and Bekasi), Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Solo, Bali, Lombok, and Balikpapan.



Sewa Kendaraan | Car Rental

Perseroan menyediakan layanan sewa kendaraan dengan merek "Goldenbird" yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, baik individu maupun korporasi. Layanan ini mencakup sewa jangka pendek, seperti antar jemput bandara, sewa per jam, harian (*charter*), dan perjalanan luar kota, serta sewa kontrak jangka panjang. Penyediaan layanan sewa kendaraan jangka pendek beserta pengemudi ditujukan bagi pelanggan individu maupun korporasi. Sementara itu, layanan sewa kendaraan kontrak jangka panjang ditujukan bagi pelanggan korporasi dan tersedia dengan opsi menggunakan pengemudi maupun tanpa pengemudi. Layanan Goldenbird tersedia di berbagai wilayah operasional, meliputi Jadetabek, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, dan Manado.

The Company provides vehicle rental services under the "Goldenbird" brand, designed to meet the needs of both individual and corporate customers. The services include short-term rentals, such as airport transfers, hourly rentals, daily (charter) services, and out-of-town trips, as well as long-term contract rentals. Short-term rental services, including drivers, are intended for both individual and corporate customers. Meanwhile, long-term contract rental services are primarily offered to corporate customers and are available with or without drivers. Goldenbird services are available across various operational areas, including Greater Jakarta, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, and Manado.





Taksi Eksekutif | Executive Taxi

Perseroan mengoperasikan taksi eksekutif dengan merek “Silverbird” di Jakarta. Melalui layanan ini, para pelanggan akan menggunakan kendaraan premium dengan keunggulan berupa interior yang nyaman dan luas.

The Company operates executive taxi services under the brand “Silverbird” in Jakarta. Through this service, customers will experience premium vehicles with comfortable and spacious interiors.

Sewa Bus | Bus Charter

Perseroan mengoperasikan layanan penyewaan bus dengan merek “Bigbird”, yang tersebar di delapan lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, Yogyakarta, dan IKN. Layanan tersebut ditujukan bagi pelanggan individual serta korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah internasional, perusahaan multinasional, dan juga masyarakat umum.

The Company operates bus rental services under the brand “Bigbird”, that spread across eight locations in Indonesia, namely Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, Yogyakarta, and IKN. These services are aimed at individual and domestic as well as international corporate customers, including international schools, multinational corporations, and the public.



Angkutan Antar Jemput (*Shuttle*) | Shuttle Services

Perseroan menyediakan layanan angkutan darat penumpang antarkota dan antarprovinsi dengan merek "Cititrans". Layanan ini telah hadir di berbagai bandar udara yaitu Bandara Soekarno-Hatta (Tangerang), Bandara Jenderal Ahmad Yani (Semarang), Bandara Juanda (Surabaya), dan Bandara Sepinggan (Balikpapan). Cititrans juga telah hadir melayani di berbagai kota besar seperti Jabodetabek, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Samarinda, Balikpapan, Cirebon, dan juga beberapa kota lainnya. Layanan ini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum, wisatawan domestik maupun internasional, serta pelanggan korporasi.

The Company provides intercity and interprovince passenger ground transportation services under the brand "Cititrans." This service is available at several airports, namely Soekarno-Hatta International Airport (Tangerang), Jenderal Ahmad Yani Airport (Semarang), Juanda International Airport (Surabaya), and Sepinggan Airport (Balikpapan). Cititrans also operates in major cities such as Jabodetabek, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Samarinda, Balikpapan, Cirebon as well as several other cities. These services are provided to meet the needs of the general public, domestic and international tourists, as well as corporate customers.



BirdMobil | BirdMobil

BirdMobil merupakan bagian dari PT Blue Bird Tbk yang menawarkan layanan dalam bidang kepemilikan dan servis mobil. BirdMobil hadir untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan memberikan solusi menyeluruh dan satu pintu terhadap kepemilikan mobil dimulai dari pembelian mobil, perawatan mobil, jual mobil, dan inspeksi mobil yang terpercaya, nyaman, dan transparan melalui layanan digital. BirdMobil saat ini hadir di dua kota, yaitu Jakarta dan Tangerang.

BirdMobil is part of PT Blue Bird Tbk, offering car ownership and reparation services. BirdMobil provides a comprehensive, one-stop solution for customers, covering car purchasing, maintenance, sales, and inspections with a trusted, convenient, and transparent digital service. Currently, BirdMobil operates in two cities, namely Jakarta and Tangerang.





Bluebird Kirim | Bluebird Kirim

Perseroan meluncurkan layanan Bluebird Kirim yang merupakan layanan pengantaran logistik menggunakan armada Bluebird yang meliputi armada taksi, *shuttle, busline, blind van*, dan sepeda motor yang tersebar di 18 kota. Pengguna dapat memilih layanan pengiriman dan menikmati fitur harga tetap untuk mendapatkan kepastian tarif antar di aplikasi MyBluebird.

The Company launches Bluebird Kirim service, a logistics delivery service utilizing Bluebird's fleet, including taxis, shuttles, busline, blind vans, and motorcycles distributed across 18 cities. Users can select delivery services and enjoy fixed pricing features for tariff certainty through the MyBluebird application.



Balai Lelang Caready | Balai Lelang Caready

Perseroan menyediakan layanan lelang melalui Balai Lelang Caready yang menawarkan berbagai jenis unit, mulai dari mobil, motor, truk kecil/besar, alat berat, hingga aneka barang. Layanan ini hadir untuk menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas dengan tetap mengedepankan kualitas pelayanan dan kemudahan akses bagi pelanggan. Balai Lelang Caready memiliki 8 (delapan) cabang utama yaitu di Bekasi, Medan, Makassar, Pekanbaru, Semarang, Palembang, Surabaya, dan Samarinda.

The Company provides auction services through Balai Lelang Caready, offering various types of units ranging from cars, motorcycles, small/large trucks, heavy equipment, to a variety of goods. This service is designed to reach a broader customer segment while continuing to prioritize service quality and ease of access for customers. Balai Lelang Caready has 8 (eight) main branches located in Bekasi, Medan, Makassar, Pekanbaru, Semarang, Palembang, Surabaya, and Samarinda.

Wilayah Operasional
Operational Area



1. Medan
2. Padang
3. Pekanbaru
4. Batam
5. Palembang
6. Bangka Belitung
7. Cilegon
8. Jadetabek
9. Bandung
10. Yogyakarta
11. Semarang
12. Solo
13. Surabaya
14. Lombok
15. Bali
16. Makassar
17. Balikpapan
18. Manado




18



Struktur Pemegang Saham dan Struktur Grup Perusahaan

Shareholders Structure and Corporate Group Structure

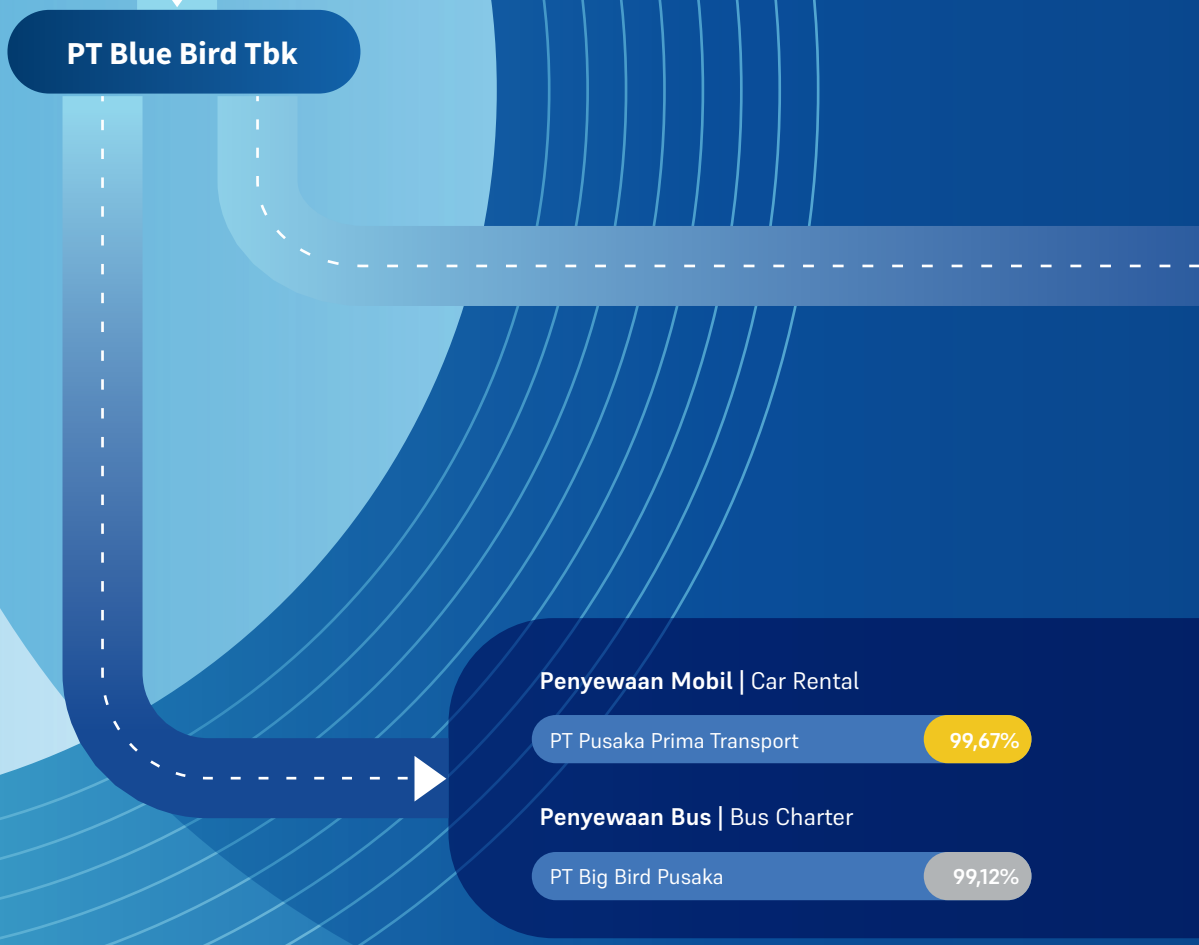

75,1%

Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders

PT Pusaka Citra Djokosoetono	28,4%
Purnomo Prawiro	12,1%
Kresna Priawan Djokosoetono	6,2%
Sigit Priawan Djokosoetono	6,1%
Indra Priawan Djokosoetono	5,9%
Adrianto Djokosoetono	5,3%
Noni Sri Ayati Purnomo	4,8%
Sri Adriyani Lestari	2,5%
Bayu Priawan Djokosoetono	0,3%
PT Chandra Investama	1,6%
PT Purnomo Investama	1,9%

24,9%

Pemegang Saham Non-Pengendali
Non-Controlling Shareholders

Masyarakat
Public

Layanan Taksi | Taxi Services

PT Blue Bird Pusaka	99,01%	PT Morante Jaya	99,27%
PT Cendrawasih Pertiwijaya	99,38%	PT Praja Bali Transportasi	99,67%
PT Central Naga Europindo	99,72%	PT Prima Sarijati Agung	99,03%
PT Irdawan Multitrans	99,06%	PT Pusaka Nuri Utama	97,77%
PT Lintas Buana Taksi	99,42%	PT Pusaka Satria Utama	99,86%
PT Lombok Taksi Utama	99,01%	PT Silver Bird	99,01%
PT Luhur Satria Sejati Kencana	99,01%		

Lelang | Auction

PT Balai Lelang Caready	51,00%

Alih Daya | Outsourcing

PT Layanan Pusaka Prima	99,00%

Layanan *Shuttle* | Shuttle Services

PT Trans Antar Nusabird	91,57%

Perdagangan Mobil | Car Trading

PT Pusaka Mitra Mobilindo	99,00%

Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majoring and Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2025		2024	
	Jumlah Saham | *Total Shares*	%	Jumlah Saham | Total Shares	%
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,4	709.857.979	28,4
Purnomo Prawiro	302.294.300	12,1	302.294.300	12,1
Kresna Priawan Djokosoetono	155.055.000	6,2	155.055.000	6,2
Sigit Priawan Djokosoetono	153.451.300	6,1	153.451.300	6,1
Indra Priawan Djokosoetono	149.176.688	5,9	149.008.188	5,9
Adrianto Djokosoetono	132.715.816	5,3	132.715.816	5,3
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,8	120.810.000	4,8
Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,5	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	6.380.182	0,3	6.380.182	0,3
PT Chandra Investama	39.450.000	1,6	39.450.000	1,6
PT Purnomo Investama	46.401.800	1,9	40.857.500	1,6
Total	**1.878.153.065**	**75,1**	**1.872.440.265**	**74,8**

Pemegang Saham yang Memiliki 5% Atau Lebih Saham
Shareholders Owning 5% or More of Shares

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2025		2024	
	Jumlah Saham | *Total Shares*	%	Jumlah Saham | Total Shares	%
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,4	709.857.979	28,4
Purnomo Prawiro	302.294.300	12,1	302.294.300	12,1
Kresna Priawan Djokosoetono	155.055.000	6,2	155.055.000	6,2
Sigit Priawan Djokosoetono	153.451.300	6,1	153.451.300	6,1
Indra Priawan Djokosoetono	149.176.688	5,9	149.008.188	5,9
Adrianto Djokosoetono	132.715.816	5,3	132.715.816	5,3
Total	**1.602.551.083**	**64,0**	**1.602.382.583**	**64,0**

Pemegang Saham yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham
Shareholders Owning Less Than 5% of Shares

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2025		2024	
	Jumlah Saham | *Total Shares*	%	Jumlah Saham | Total Shares	%
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,8	120.810.000	4,8
Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,5	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	6.380.182	0,3	6.380.182	0,3
PT Chandra Investama	39.450.000	1,6	39.450.000	1,6
PT Purnomo Investama	46.401.800	1,9	40.857.500	1,6
Masyarakat (Non Warkat) | Public (Scripless)	623.946.935	24,9	629.659.735	25,2
Total	**899.548.917**	**36,0**	**899.717.417**	**36,0**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	2025		2024	
		Jumlah Saham *Total Shares*	%	Jumlah Saham Total Shares	%
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	6.380.182	0,3	6.380.182	0,3
Noni Sri Ayati Purnomo*	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	120.810.000	4,8	120.810.000	4,8
Sri Adriyani Lestari*	Komisaris Commissioner	62.560.000	2,5	62.560.000	2,5
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	155.055.000	6,2	155.055.000	6,2
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Alamanda Shantika	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi | Board of Directors					
Adrianto Djokosoetono	Direktur Utama President Director	132.715.816	5,3	132.715.816	5,3
Sigit Priawan Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	153.451.300	6,1	153.451.300	6,1
Irawaty Salim	Direktur Director	-	-	-	-

*Mulai menjabat sejak 19 Juni 2025. | Term of office started June 19, 2025.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bluebird memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan, yaitu kepemilikan saham di PT Pusaka Citra Djokosoetono, PT Chandra Investama, dan PT Purnomo Investama.

Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Some members of Bluebird's Board of Commissioners and Directors have indirect ownership of shares in the Company, which is through share ownership in PT Pusaka Citra Djokosoetono, PT Chandra Investama, and PT Purnomo Investama.

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders by Classification

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2025		2024	
	Jumlah Saham | *Total Shares*	%	Jumlah Saham | Total Shares	%
Domestik | Domestic				
Individu | Individual	1.270.637.086	50,78	1.298.664.486	51,90
Institusi | Institution	1.017.244.617	40,66	1.008.850.829	40,32
Luar Negeri | Foreign				
Individu | Individual	281.400	0,01	539.100	0,02
Institusi | Institution	213.936.897	8,55	194.045.585	7,76

Kronologi Pencatatan Saham dan Informasi Pencatatan Efek Lain

Chronology of Share Issuance and Listing

Tanggal Pencatatan Registration Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Effective Date from the Financial Services Authority	Jumlah saham yang Ditawarkan Number of Offered Shares	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Pencatatan Saham Stock Listing	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
5 November 2014 November 5, 2014	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offerings	29 Oktober 2014 October 29, 2014	376.500.000	376.500.000	2.125.600.000	2.502.100.000

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 376.500.000 saham biasa yang merupakan saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp6.500 per lembar saham. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan memperoleh dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp2.447.250.000.000. Selain itu, Perseroan tidak menerbitkan efek lain sehingga tidak terdapat informasi terkait pencatatan efek lain yang dapat disediakan oleh Perseroan.

The Company conducted an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange with a total of 376,500,000 new ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp6,500 per share. Through this corporate action, the company raised proceeds from the initial public offering of shares amounting to Rp2,447,250,000,000. Additionally, the Company did not issue any other securities, so there is no information regarding the listing of other securities that can be provided.

Suspensi dan Penghapusan Saham

Share Suspension and Delisting

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

Throughout the year 2025, the Company did not experience any issues in the stock trading sector, such as temporary suspension or delisting of stocks.



Struktur Organisasi
Organizational Structure

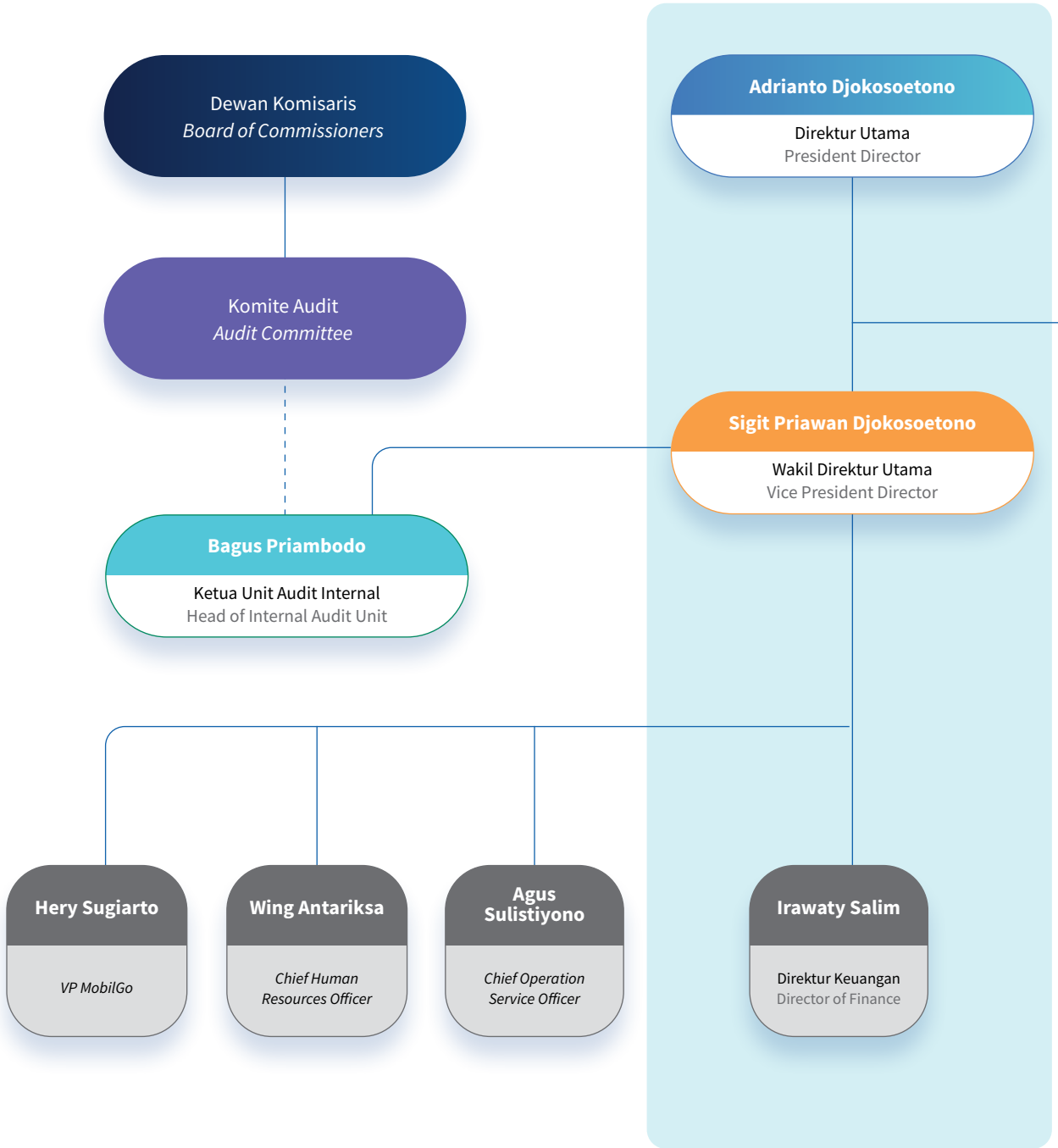

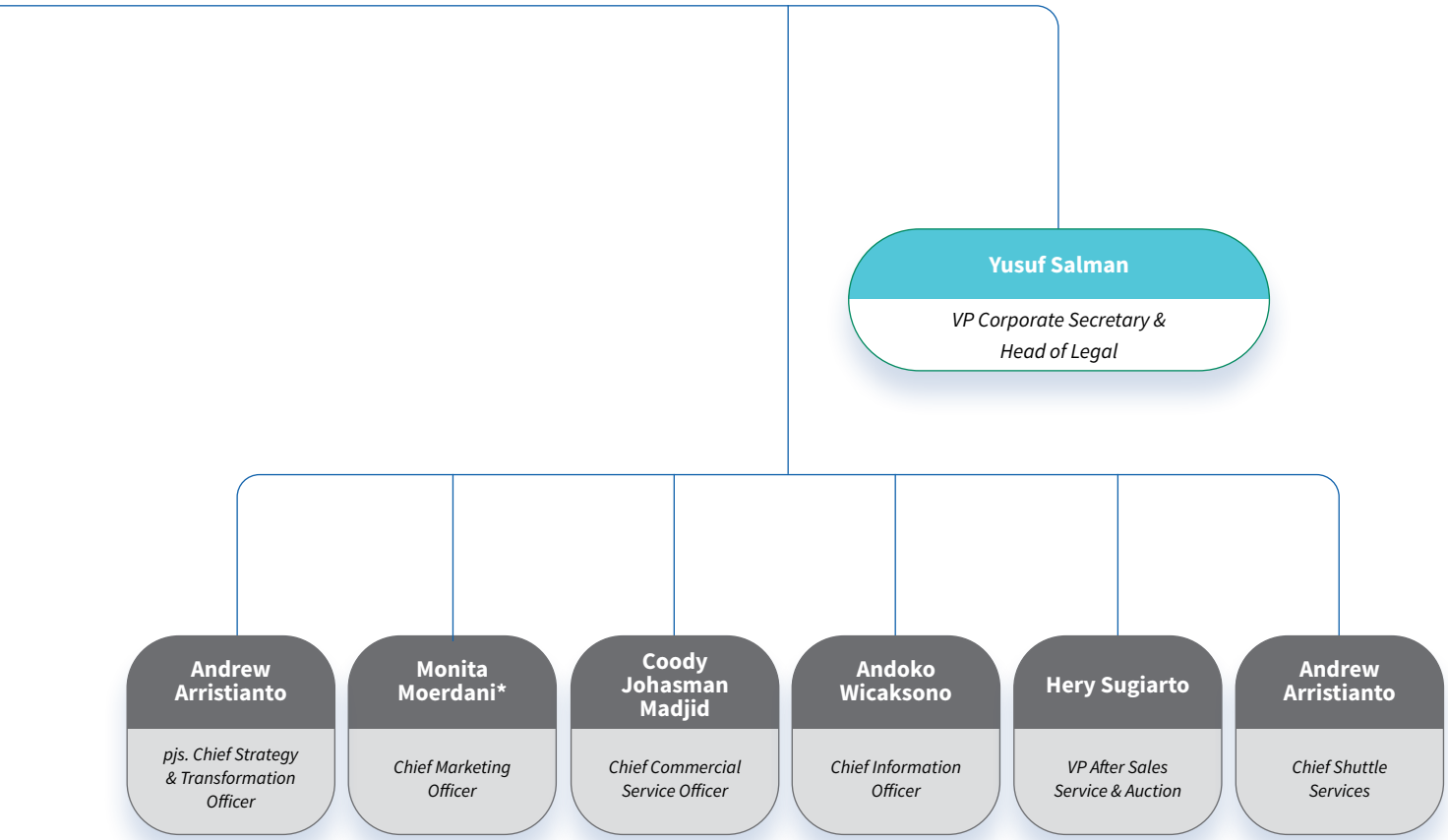

Catatan: | Note:

*** Menjabat sejak Agustus 2025 menggantikan Mediko Azwar.**

* Appointed since August 2025, replacing Mediko Azwar.

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities



Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
PT Blue Bird Pusaka	Taksi Taxi	333.782	99,01%	Beroperasi Operating (2000)	Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat.
PT Cendrawasih Pertiwijaya	Taksi Taxi	294.325	99,38%	Beroperasi Operating (1997)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Central Naga Europindo	Taksi Taxi	913.284	99,72%	Beroperasi Operating (2001)	Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat.
PT Irdawan Multitrans	Penyewaan Mobil Car Rental	69.489	99,06%	Beroperasi Operating (2011)	Jl. Udayana No. 1A Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar, Jakarta Timur.
PT Lintas Buana Taksi	Taksi Taxi	513.693	99,42%	Beroperasi Operating (1994)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Lombok Taksi Utama	Taksi Taxi	67.558	99,01%	Beroperasi Operating (2000)	Jl. Koperasi No. 102 Kel. Dayan Peken, Kec. Ampenan Mataram, Nusa Tenggara Barat.
PT Luhur Satria Sejati Kencana	Taksi Taxi	251.232	99,01%	Beroperasi Operating (2000)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Morante Jaya	Taksi Taxi	440.198	99,27%	Beroperasi Operating (1974)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Praja Bali Transportasi	Taksi Taxi	230.810	99,67%	Beroperasi Operating (1994)	Jl. By Pass Nusa Dua No. 4 Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Dati II Badung, Bali.



Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
PT Prima Sarijati Agung	Taksi Taxi	212.802	99,03%	Beroperasi Operating (2000)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Pusaka Nuri Utama	Taksi Taxi	205.988	97,77%	Beroperasi Operating (1997)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Pusaka Satria Utama	Taksi Taxi	82.603	99,86%	Beroperasi Operating (2000)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Silver Bird	Taksi Taxi	823.222	99,01%	Beroperasi Operating (1992)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Pusaka Prima Transport	Penyewaan Mobil Car Rental	1.651.678	99,67%	Beroperasi Operating (2001)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Balai Lelang Caready	Lelang Auction	47.862	51,00%	Beroperasi Operating (2019)	Jl. Halim Perdana Kusuma No. 1 Kel. Kebon Pala Kec. Makassar, Jakarta Timur.
PT Big Bird Pusaka	Bus Bus	719.218	99,12%	Beroperasi Operating (2000)	Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat.
PT Trans Antar Nusabird	Angkutan Antar Jemput Shuttle Services	390.766	91,57%	Beroperasi Operating (2019)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Layanan Pusaka Prima	Alih Daya Outsourcing	30.282	99,00%	Beroperasi Operating (2022)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
PT Pusaka Mitra Mobilindo	Perdagangan Mobil Car Trading	29.700	99,00%	Beroperasi Operating (2023)	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian	2025	2024	2023	Employment Status
Karyawan Tetap	3.494	3.149	3.054	Permanent Employees
Total	**3.494**	**3.149**	**3.054**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin	2025	2024	2023	Gender
Laki-laki	3.033	2.794	2.566	Male
Perempuan	461	355	488	Female
Total	**3.494**	**3.149**	**3.054**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition by Job Level

Jenjang Jabatan	2025	2024	2023	Job Level
Entry-Level	2.379	2.114	1.977	Entry-Level
Mid-Level	881	807	854	Mid-Level
Senior and Executive Level	234	228	223	Senior and Executive Level
Total	**3.494**	**3.149**	**3.054**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

Jenjang Pendidikan	2025	2024	2023	Educational Level
S1 dan lebih tinggi	1.896	1.771	1.750	Bachelor's Degree and Higher
Diploma	497	461	129	Diploma
SMA/SMK/Sederajat	1.101	917	1.175	High School/Vocational School/Equivalent
Total	**3.494**	**3.149**	**3.054**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Employee Composition by Age Group

Jenjang Usia	2025	2024	2023	Age Group
18-25	483	338	360	18-25
25-35	1.253	1.100	1.020	25-35
35-45	1.061	1.041	1.035	35-45
45-55	647	624	596	45-55
>55	50	46	43	>55
Total	**3.494**	**3.149**	**3.054**	**Total**

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Organda

(Organisasi Angkutan Darat)
Land Transport Organization

Peran : Anggota
Role : Member
Skala : Nasional
Scale : National

Kadin

(Kamar Dagang dan Industri)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Peran : Anggota
Role : Member
Skala : Nasional
Scale : National

Apindo

(Asosiasi Pengusaha Indonesia)
The Indonesian Employer's Association

Peran : Anggota
Role : Member
Skala : Nasional
Scale : National

ITS Indonesia

Intelligent Transport System Indonesia Association

Peran : Anggota
Role : Member
Skala : Nasional
Scale : National


www.cititrans.co.id
Executive Shuttle



Diskusi & Analisa Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Review

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah tekanan eksternal dan dinamika pasar global yang masih diwarnai ketidakpastian tinggi. Kebijakan tarif Amerika Serikat terhadap Tiongkok dan sejumlah mitra dagang utama menyebabkan perlambatan perdagangan global. Kondisi ini turut mendorong volatilitas pasar keuangan internasional dan mempengaruhi aliran modal portofolio ke negara-negara *emerging market*, termasuk Indonesia. Namun demikian, stabilitas makroekonomi domestik tetap terjaga, didukung oleh bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran yang konsisten untuk menjaga stabilitas sekaligus mendorong pertumbuhan.

Throughout 2025, Indonesia's economy demonstrated solid resilience amid external pressures and ongoing global market dynamics characterized by heightened uncertainty. The United States' tariff policies toward China and several key trading partners led to a slowdown in global trade. This condition also triggered volatility in international financial markets and affected portfolio capital flows into emerging markets, including Indonesia. Nevertheless, domestic macroeconomic stability remained well maintained, supported by a consistent policy mix of monetary, macroprudential, and payment system measures aimed at preserving stability while fostering growth.

Sepanjang tahun 2025, serangkaian penurunan BI-Rate telah dilakukan sebagai respon terhadap meredanya tekanan inflasi global dan domestik. Kebijakan moneter yang akomodatif ini, yang merupakan kelanjutan dari siklus pelonggaran sejak 2024, didukung pula oleh ekspansi likuiditas melalui pembelian Surat Berharga Negara (SBN).

During 2025, a series of BI-Rate reductions were implemented in response to easing global and domestic inflationary pressures. This accommodative monetary policy, as a continuation of the easing cycle that began in 2024, was further supported by liquidity expansion through the purchase of Government Securities (Surat Berharga Negara/SBN).

Kondisi suku bunga yang lebih rendah dan likuiditas yang membaik di tahun 2025 menjadi katalisator penting bagi penguatan permintaan domestik. Bagi sektor transportasi dan pergudangan, tren ini secara efektif menurunkan beban pembiayaan armada, yang memungkinkan Perseroan untuk terus melakukan peremajaan unit secara efisien. Dalam konteks ini, Perseroan memanfaatkan momentum tersebut dengan memperkuat integrasi sistem pembayaran dan jangkauan layanan guna menangkap potensi kenaikan belanja transportasi konsumen secara optimal.

Lower interest rates and improved liquidity conditions in 2025 served as important catalysts for strengthening domestic demand. For the transportation and warehousing sector, this trend effectively reduced fleet financing costs, enabling the Company to continue its fleet rejuvenation efforts efficiently. In this context, the Company leveraged the momentum by strengthening payment system integration and expanding service coverage to optimally capture potential increases in consumer transportation spending.



Ekonomi nasional sepanjang tahun 2025 mencatat pertumbuhan yang kuat sebesar 5,11% (yoy), melampaui capaian tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja ekspor barang dan jasa yang tumbuh signifikan sebesar 7,03%, serta kontribusi solid dari sektor industri pengolahan, perdagangan, dan pertanian. Dari sisi pendapatan nasional, Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku untuk tahun buku 2025 mencapai Rp23.821,1 triliun, mengindikasikan ekspansi aktivitas ekonomi yang tetap kuat dan stabil.

Indonesia's economy recorded robust growth of 5.11% (yoy) in 2025, surpassing the previous year's achievement. This growth was driven by strong export performance in goods and services, which grew by 7.03%, as well as solid contributions from the manufacturing, trade, and agriculture sectors. From an income perspective, Gross Domestic Product (GDP) at current prices for the 2025 fiscal year reached Rp23,821.1 trillion, indicating sustained and stable economic expansion.

Dari sisi eksternal dan stabilitas harga, Neraca Pembayaran Indonesia tetap terjaga dengan posisi cadangan devisa yang pada akhir Desember 2025 tercatat sebesar USD156,5 miliar. Keberhasilan otoritas moneter dalam mengendalikan inflasi pada level 2,92% (yoy), berada di titik tengah sasaran 2,5±1%, menjadi jangkar bagi daya beli masyarakat dan stabilitas nilai tukar Rupiah. Meski dinamika pasar global memicu fluktuasi investasi portofolio, kombinasi inflasi yang rendah dan fundamental ekonomi yang kokoh mampu menjaga kepercayaan investor secara konsisten.

From an external balance and price stability standpoint, Indonesia's Balance of Payments remained sound, supported by strong foreign exchange reserves as of the end of December 2025 was recorded at USD156.5 billion. The monetary authority's success in maintaining inflation at 2.92% (yoy), at the midpoint of the 2.5±1% target range, served as an anchor for purchasing power and Rupiah exchange rate stability. Despite global market dynamics that triggered fluctuations in portfolio investment, the combination of low inflation and strong economic fundamentals consistently maintained investor confidence.

Bagi Perseroan, kondisi makroekonomi tahun 2025 menjadi landasan strategis dalam memacu peremajaan serta ekspansi armada secara terukur. Dengan kondisi finansial yang sehat, Perseroan mampu mengambil langkah proaktif dalam alokasi belanja modal (*capex*) untuk menambah unit kendaraan di area-area dengan permintaan tinggi, serta memperkuat infrastruktur pendukung guna menangkap peluang pertumbuhan mobilitas masyarakat yang semakin dinamis.

For the Company, the macroeconomic conditions in 2025 provided a strategic foundation to advance measured fleet rejuvenation and expansion. Supported by a healthy financial position, the Company was able to take proactive steps in capital expenditure (capex) allocation to add vehicle units in high-demand areas, while strengthening supporting infrastructure to capture the increasingly dynamic growth in community mobility.

Kinerja sektor transportasi dan pergudangan nasional turut menunjukkan akselerasi, sejalan dengan sektor keuangan yang kuat di mana rasio kecukupan modal (CAR) perbankan berada di level 25,89% pada Desember 2025. Kebijakan insentif likuiditas makroprudensial (KLM) yang diarahkan pada sektor berkelanjutan (*green economy*) memberikan stimulus bagi Perseroan dalam mempercepat transisi armada ramah lingkungan.

The performance of the national transportation and warehousing sector also showed acceleration, in line with a strong financial sector where the banking capital adequacy ratio (CAR) stood at 25.89% as of Desember 2025. The Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM), which is directed toward sustainable sectors (green economy), provided additional stimulus for the Company to accelerate its transition toward an environmentally friendly fleet.

Di sisi lain, volume transaksi pembayaran digital nasional yang tumbuh pesat sebesar 39,21% (yoy) melalui adopsi QRIS dan BI-FAST memperkuat ekosistem *Mobility as a Service* (MaaS) yang dikembangkan Perseroan. Digitalisasi ini, didukung fundamental ekonomi yang kokoh, menjadi landasan bagi Perseroan untuk meningkatkan utilisasi armada serta efisiensi operasional di seluruh wilayah jangkauan layanan.

On the other hand, the rapid growth of national digital payment transaction volumes, which increased by 39.21% (yoy) through the adoption of QRIS and BI-FAST, further strengthened the Mobility as a Service (MaaS) ecosystem developed by the Company. This digitalization, supported by strong economic fundamentals, provided a solid foundation for the Company to enhance fleet utilization and operational efficiency across its service coverage areas.

Secara keseluruhan, stabilitas makroekonomi, tingkat inflasi yang terkendali, kebijakan moneter yang akomodatif, serta ketahanan sektor keuangan menciptakan landasan yang kuat bagi Perseroan dalam mengevaluasi peluang pertumbuhan

Overall, macroeconomic stability, controlled inflation, accommodative monetary policy, and a resilient financial sector created a strong foundation for the Company to evaluate sustainable growth opportunities. Amid global

yang berkelanjutan. Di tengah dinamika dan pergeseran global, prospek ekonomi Indonesia yang tetap positif menjadi faktor pendukung bagi strategi Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

dynamics and structural shifts, Indonesia's positive economic outlook remained a key supporting factor for the Company's strategy to create long-term value for all stakeholders.

Tinjauan Industri
Industrial Review

Memasuki tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan pemulihan yang berkelanjutan, yang menjadi fondasi utama bagi peningkatan aktivitas ekonomi, termasuk mobilitas masyarakat dan distribusi barang. Sejalan dengan hal tersebut, sektor Transportasi dan Pergudangan mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,78% pada tahun 2025. Kinerja ini mencerminkan meningkatnya pergerakan penumpang dan aktivitas logistik, khususnya pada periode dengan intensitas mobilitas tinggi. Tren ini turut diperkuat oleh data LPS yang menunjukkan pemulihan daya beli kelompok *middle-up*, terlihat dari pertumbuhan jumlah rekening dengan saldo di atas Rp1 miliar yang terus meningkat, mengindikasikan kepercayaan pasar yang semakin solid.

Entering the year 2025, Indonesia's economy demonstrated a sustained recovery, which served as a key foundation for increased economic activity, including greater community mobility and the distribution of goods. In line with this trend, the Transportation and Warehousing sector recorded growth of 8.78% in 2025. This performance reflected rising passenger movements and logistics activities, particularly during periods of heightened mobility. This trend was further reinforced by data from the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), which indicated a recovery in purchasing power among the upper-middle segment, as evidenced by the continued increase in the number of accounts with balances exceeding Rp1 billion, signaling strengthening market confidence.

Bagi Perseroan, kombinasi faktor tersebut secara langsung mendorong peningkatan permintaan layanan, baik dari pelanggan individu maupun korporasi. Kebutuhan akan transportasi yang aman, andal, dan nyaman menjadi semakin menonjol, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap tingkat utilisasi armada serta penguatan posisi Perseroan pada segmen layanan bernilai tambah.

For the Company, this combination of factors directly drove increased demand for services from both individual and corporate customers. The need for safe, reliable, and comfortable transportation became more pronounced, ultimately contributing positively to fleet utilization rates and strengthening the Company's position in value-added service segments.

Momentum pertumbuhan ini semakin diperkuat oleh ekspansi sektor jasa lain yang memiliki keterkaitan erat dengan mobilitas. Sepanjang tahun 2025, sektor Jasa Lainnya dan Jasa Perusahaan masing-masing tumbuh sebesar 9,93% dan 9,10%. Peningkatan aktivitas bisnis tersebut mendorong kebutuhan akan solusi transportasi yang terintegrasi dan efisien, khususnya bagi pelanggan korporasi. Perseroan memanfaatkan peluang ini dengan memperluas layanan berbasis kontrak, *shuttle*, serta solusi mobilitas terintegrasi untuk mendukung kebutuhan operasional pelanggan secara lebih komprehensif.

This growth momentum was further supported by the expansion of other service sectors closely linked to mobility. Throughout 2025, the Other Services and Business Services sectors grew by 9.93% and 9.10%, respectively. The increase in business activity drove demand for integrated and efficient transportation solutions, particularly among corporate customers. The Company capitalized on this opportunity by expanding contract-based services, shuttle services, and integrated mobility solutions to more comprehensively support customers' operational needs.

Di sisi lain, akselerasi ekonomi digital telah mengubah secara fundamental cara masyarakat mengakses layanan transportasi. Nilai ekonomi digital Indonesia yang mencapai USD99 miliar pada tahun 2025, sebagaimana dilaporkan dalam e-Conomy SEA 2025, mencerminkan meningkatnya adopsi layanan berbasis aplikasi. Perkembangan ini mendorong perubahan perilaku pelanggan, yang kini semakin mengutamakan kemudahan pemesanan, fleksibilitas pembayaran digital, serta transparansi layanan.

On the other hand, the acceleration of the digital economy has fundamentally transformed how people access transportation services. Indonesia's digital economy, which reached USD99 billion in 2025, as reported in the e-Conomy SEA 2025 report, reflected the growing adoption of app-based services. This development drove changes in customer behavior, with an increasing preference for ease of booking, flexible digital payment options, and service transparency.

Merespons perubahan tersebut, Perseroan memperkuat ekosistem *Mobility as a Service* (MaaS) melalui platform MyBluebird yang mengintegrasikan pemesanan, pelacakan perjalanan, dan berbagai metode pembayaran dalam satu aplikasi. Digitalisasi ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas layanan, tetapi juga memungkinkan Perseroan untuk mengelola permintaan secara lebih efektif melalui pemanfaatan data pelanggan secara *real-time*.

Perkembangan sistem pembayaran digital turut mempercepat transformasi tersebut. Dengan pertumbuhan volume transaksi pembayaran digital mencapai 14,26 miliar transaksi atau tumbuh 39,21% (yoy) pada tahun 2025, adopsi pembayaran non-tunai melalui QRIS dan BI-FAST semakin meluas. Hal ini memberikan dampak langsung bagi Perseroan dalam bentuk peningkatan kenyamanan pelanggan, efisiensi transaksi, serta peningkatan frekuensi penggunaan layanan berbasis aplikasi.

Selanjutnya, meningkatnya aktivitas perjalanan domestik yang tercermin dari tahun 2025 yang mencatat rekor tertinggi dengan total 1,2 miliar perjalanan sepanjang tahun, meningkat 17,55% dibandingkan 2024, membuka peluang tambahan bagi Perseroan. Kebutuhan terhadap layanan transportasi antarkota, *shuttle*, serta konektivitas menuju destinasi wisata dan bandara terus meningkat. Perseroan pun merespons tren ini dengan memperkuat layanan bus dan *shuttle*, sekaligus mendorong diversifikasi sumber pendapatan di luar layanan taksi.

Pada saat yang sama, transformasi menuju transportasi berkelanjutan semakin menjadi arah utama industri, didorong oleh kebijakan Pemerintah dalam mempercepat adopsi kendaraan listrik. Perseroan secara bertahap melanjutkan pengembangan armada ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menjawab preferensi pelanggan yang semakin peduli terhadap aspek keberlanjutan.

Secara keseluruhan, rangkaian perkembangan tersebut, mulai dari pemulihan ekonomi, peningkatan mobilitas, akselerasi digital, hingga transisi menuju keberlanjutan, menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan industri transportasi. Dengan strategi yang adaptif dan terintegrasi, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk menangkap peluang tersebut sekaligus memperkuat perannya sebagai penyedia layanan mobilitas yang andal dan berkelanjutan di Indonesia.

In response to these changes, the Company strengthened its Mobility as a Service (MaaS) ecosystem through the MyBluebird platform, which integrates booking, trip tracking, and multiple payment methods within a single application. This digitalization not only enhanced service accessibility but also enabled the Company to manage demand more effectively through the utilization of real-time customer data.

The development of digital payment systems further accelerated this transformation. With digital payment transaction volume reaching 14.26 billion transactions, growing by 39.21% (yoy) in 2025, the adoption of cashless payments through QRIS and BI-FAST became increasingly widespread. This development directly benefited the Company by enhancing customer convenience, improving transaction efficiency, and increasing the frequency of app-based service usage.

Furthermore, the increase in domestic travel activity, as reflected in 2025 recording an all-time high of 1.2 billion total trips throughout the year, representing a 17.55% increase compared to 2024, created additional opportunities for the Company. Demand for intercity transportation services, shuttle services, and connectivity to tourist destinations and airports continued to rise. The Company responded to this trend by strengthening its bus and shuttle services, while also promoting the diversification of revenue streams beyond taxi services.

At the same time, the transition toward sustainable transportation has increasingly become a key direction for the industry, driven by government policies to accelerate the adoption of electric vehicles. The Company progressively continued to develop an environmentally friendly fleet as part of its long-term strategy to enhance operational efficiency while addressing growing customer preference for sustainability.

Overall, these developments, ranging from economic recovery, increased mobility, and digital acceleration to the transition toward sustainability, have created a conducive ecosystem for the growth of the transportation industry. With an adaptive and integrated strategy, the Company is in a solid position to capture these opportunities while strengthening its role as a reliable and sustainable mobility service provider in Indonesia.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segments

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat dalam menyediakan layanan yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda. Melakukan tinjauan operasional per segmen usaha sangat penting untuk memperoleh pemahaman terperinci tentang kinerja berbagai komponen Perseroan secara individual dan kontribusi mereka terhadap keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Praktik ini melibatkan analisis sistematis terhadap operasi, proses, dan metrik kinerja yang spesifik untuk setiap segmen bisnis. Dari sisi operasional, segmen usaha Perseroan diklasifikasikan menjadi dua berdasarkan laporan keuangan teraudit, yaitu taksi dan non-taksi.

Pendapatan, beban, hasilan, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan penambahan armada sekitar 1.900 unit armada selama tahun 2025, bertumbuh 7,7 % menjadi 26 ribu unit armada untuk semua jenis layanan Perseroan baik di segmen taksi maupun non-taksi.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain services, which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Conducting operational reviews per business segment is crucial to gain detailed insights into the performance of various individual components and their contribution to the overall organizational success. This practice involves a systematic analysis of operations, processes, and specific performance metrics for each business segment. From an operational standpoint, the Company's business segments are classified into two, based on audited financial reports, which are taxi and nontaxi.

Segment revenue, expenses, proceeds, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

From an operational perspective, the Company recorded an addition of approximately 1,900 fleet units in 2025, growing by 7.7% to a total of 26 thousand units across all of the Company's service types, both in the taxi and non-taxi segments.

Jumlah Armada
Total Fleets

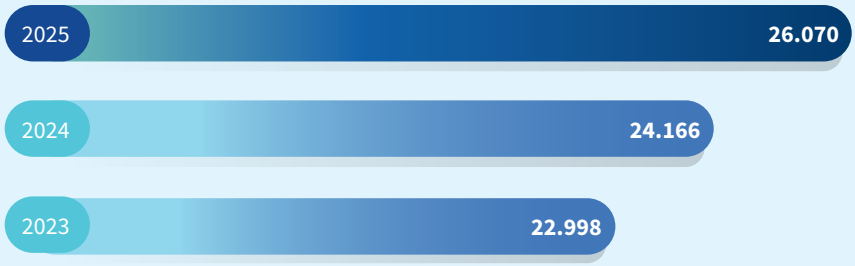

Pendapatan per Segmen
Income per Segment

Keterangan (dalam juta Rupiah) Description (in million Rupiah)	Taksi Taxi		Non-Taksi Non-Taxi		Jumlah (setelah eliminasi) Total (post elimination)	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Pendapatan Neto Net Revenues	3.992.956	3.577.987	1.794.772	1.524.911	5.705.306	5.039.947
Laba Bruto Gross Profit	1.183.933	1.042.324	614.026	570.401	1.814.489	1.629.499
Laba Usaha Operating Profit	420.660	366.859	246.422	248.137	687.375	634.104
Laba Bersih Net Profit	617.690	518.918	217.979	224.815	643.411	592.699

Segmen Taksi Perseroan pada tahun 2025 membukukan pendapatan neto sebesar Rp3,99 triliun, meningkat 11,60% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp3,58 triliun. Laba bruto tercatat sebesar Rp1,18 triliun, sementara laba usaha tumbuh menjadi Rp420,66 miliar. Adapun laba bersih segmen taksi mengalami peningkatan sebesar 19,03% menjadi Rp617,69 miliar dibandingkan Rp518,92 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan yang konsisten ini didorong oleh optimalisasi pemanfaatan armada digital serta efisiensi manajemen bahan bakar dan perawatan.

Segmen Non-Taksi mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp1,79 triliun pada 2025, tumbuh 17,70% dari Rp1,52 triliun pada 2024. Laba bruto mencapai Rp614,03 miliar, dan meskipun menghadapi dinamika biaya operasional, segmen ini tetap memberikan kontribusi laba usaha sebesar Rp246,42 miliar. Laba bersih untuk segmen ini tercatat sebesar Rp217,98 miliar. Ekspansi layanan penyewaan kendaraan dan *shuttle* menjadi kontributor utama dalam memperkuat aliran pendapatan di segmen ini.

Secara keseluruhan, pendapatan neto Perseroan dari kedua segmen (setelah eliminasi) mencapai Rp5,71 triliun pada 2025, meningkat 13,20% dari Rp5,04 triliun pada 2024. Laba bruto konsolidasi mencapai Rp1,81 triliun, laba usaha sebesar Rp687,38 miliar, dan laba bersih mencapai Rp643,41 miliar. Masing-masing indikator tersebut mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 11,35% (Laba Bruto), 8,40% (Laba Usaha), dan 8,56% (Laba Bersih) dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini menegaskan resiliensi model bisnis Perseroan di tengah persaingan pasar yang kompetitif.

The Company's Taxi Segment in 2025 recorded net revenues of Rp3.99 trillion, increasing by 11.60% compared with Rp3.58 trillion in 2024. Gross profit was recorded at Rp1.18 trillion, while operating profit grew to Rp420.66 billion. Meanwhile, net profit of the taxi segment increased by 19.03% to Rp617.69 billion compared with Rp518.92 billion in the previous year. This consistent growth was driven by the optimization of digital fleet utilization as well as improved efficiency in fuel management and maintenance.

The Non-Taxi Segment recorded net revenues of Rp1.79 trillion in 2025, growing by 17.70% from Rp1.52 trillion in 2024. Gross profit reached Rp614.03 billion, and despite facing operational cost dynamics, the segment still contributed operating profit of Rp246.42 billion. Net profit for this segment was recorded at Rp217.98 billion. Expansion of vehicle rental and shuttle services has been a major contributor to strengthening revenue streams in this segment.

Overall, the Company's net revenues from both segments (after elimination) reached Rp5.71 trillion in 2025, increasing by 13.20% from Rp5.04 trillion in 2024. Consolidated gross profit reached Rp1.81 trillion, operating profit amounted to Rp687.38 billion, and net profit reached Rp643.41 billion. Each of these indicators recorded positive growth of 11.35% (Gross Profit), 8.40% (Operating Profit), and 8.56% (Net Profit), respectively, compared with the previous year. This achievement reaffirmed the resilience of the Company's business model amid an increasingly competitive market environment.



Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Technology

Dalam mendukung peningkatan efisiensi operasional di fungsi keuangan, Bluebird terus mendorong pemanfaatan teknologi digital yang terintegrasi. Langkah ini diwujudkan melalui penguatan sistem pencatatan keuangan berbasis otomatisasi dan integrasi proses untuk meningkatkan kecepatan, akurasi, dan efektivitas dalam pengelolaan kas serta aktivitas akuntansi.

Bluebird continues to enhance operational efficiency within its financial function by advancing the use of integrated digital technologies. This is achieved through strengthening financial recording systems with automation and process integration, enabling faster, more accurate, and more effective cash management and accounting activities.

MyBluebird sebagai kanal reservasi terus berevolusi sebagai pusat layanan transportasi digital dengan menghadirkan fitur dan layanan terbaru. Penambahan opsi pembayaran non tunai menjadi bagian dari diversifikasi pembayaran dan mendukung ekosistem *cashless*.

MyBluebird, as a reservation channel, continues to evolve into a comprehensive digital transportation service hub by introducing new features and services. The addition of non-cash payment options forms part of the payment diversification strategy and supports the broader cashless ecosystem.

Sejalan dengan pentingnya standar keamanan dan perlindungan data pribadi, fitur *Voice over Internet Protocol* (VoIP) yang memungkinkan komunikasi antara Pelanggan dan Pengemudi tanpa membutuhkan nomor pribadi membuat interaksi layanan menjadi lebih aman tanpa adanya pertukaran data pribadi.

In line with the importance of security standards and personal data protection, the implementation of the Voice over Internet Protocol (VoIP) feature, enabling communication between Customers and Drivers without requiring the disclosure of personal phone numbers, has enhanced service interaction security by eliminating the need for personal data exchange.

Pengembangan MyBluebird selanjutnya diarahkan pada optimalisasi monetisasi dan utilisasi armada melalui penawaran antar layanan (Bluebird dan Goldenbird). Pendekatan ini memberikan opsi untuk pelanggan memperoleh pilihan layanan sesuai kebutuhan, sekaligus membantu Perseroan mengelola permintaan dan ketersediaan armada secara efisien.

Further development of MyBluebird is directed toward optimizing monetization and fleet utilization through cross-service offerings between Bluebird and Goldenbird. This approach provides customers with service options tailored to their needs, while simultaneously enabling the Company to manage demand and fleet availability more efficiently.

Transformasi digital turut diperkuat dari sisi operasional melalui penyempurnaan Driver App. Perbaikan *driver experience* di Goldenbird dilakukan untuk meningkatkan transparansi order dan status perjalanan untuk segmen premium.

Digital transformation has also been strengthened on the operational front through enhancements to the Driver App. Improvements to the driver experience within Goldenbird have been undertaken to increase order transparency and trip status visibility for the premium segment.

Integrasi dengan mitra strategis, juga diperkuat melalui peningkatan sinkronisasi sistem dan pengembangan fitur pendukung sehingga visibilitas performa menjadi lebih komprehensif. Langkah ini mempertegas strategi *Multi-channel* Perseroan dalam memperluas akses pasar dengan tetap menjaga kontrol operasional. Seluruh inisiatif tersebut didukung oleh pengembangan *dashboard* operasional yang menyediakan visibilitas data yang dapat dimonitor lintas fungsi.

Integration with strategic partners has likewise been reinforced through improved system synchronization and the development of supporting features, enabling more comprehensive performance visibility. This initiative underscores the Company's Multi-channel strategy in expanding market access while maintaining robust operational control. All these initiatives are supported by the development of operational dashboards that provide cross-functional data visibility and monitoring capabilities.

Penguatan sistem dan integrasi digital sepanjang tahun 2025 tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga memperkuat komitmen Perseroan terhadap tata kelola

Throughout 2025, the strengthening of systems and digital integration has not only enhanced efficiency and productivity but also reinforced the Company's commitment to technology

teknologi, perlindungan data pribadi, serta keberlanjutan operasional. Melalui fondasi teknologi yang semakin tangguh dan terintegrasi, Perseroan terus membangun kapabilitas digital yang adaptif guna menciptakan nilai jangka panjang bagi pelanggan, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan.

governance, personal data protection, and operational sustainability. Through an increasingly resilient and integrated technological foundation, the Company continues to build adaptive digital capabilities aimed at creating long-term value for customers, partners, and all stakeholders.

Peta Jalan Pengembangan TIK Bluebird

Bluebird's ICT Advancement Roadmap

Dalam mendukung strategi pertumbuhan korporasi, *roadmap* Teknologi Informasi difokuskan pada pengembangan personifikasi layanan serta optimalisasi pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI).

In supporting the corporate growth strategy, the Information Technology roadmap is focused on advancing service personalization and optimizing the utilization of artificial intelligence (AI) technologies.

Perseroan mengembangkan kapabilitas personifikasi layanan guna meningkatkan relevansi dan kualitas pengalaman pelanggan di seluruh kanal digital. Melalui analitik data dan pemahaman perilaku pengguna, diharapkan sistem mampu menghadirkan penawaran, promosi, serta fitur yang lebih tepat sasaran. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan konversi, frekuensi transaksi, retensi, serta loyalitas pelanggan dalam ekosistem layanan Perseroan.

The Company continues to develop service personalization capabilities to enhance the relevance and quality of customer experience across all digital channels. Through data analytics and a deeper understanding of user behavior, the system is expected to deliver more targeted offerings, promotions, and features. This approach is designed to improve conversion rates, transaction frequency, customer retention, and loyalty within the Company's service ecosystem.

Pemanfaatan AI untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan akan tetap berlanjut. Implementasi AI difokuskan pada otomatisasi proses, optimalisasi *fleet placement* berbasis prediksi permintaan, serta penguatan analitik bisnis. Pemanfaatan teknologi ini memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih tepat, pengurangan inefisiensi, serta respons yang lebih cepat terhadap dinamika pasar.

The utilization of AI to enhance operational efficiency and decision-making quality will also continue to be strengthened. AI implementation is focused on process automation, demand-based fleet placement optimization, and the reinforcement of business analytics. The application of this technology enables more precise resource allocation, reduces inefficiencies, and supports faster responses to market dynamics.

Adopsi AI dalam ekosistem pengembangan perangkat lunak untuk mendorong terciptanya proses kerja yang lebih cepat dan efisien, memastikan penyampaian nilai tambah kepada pelanggan dilakukan melalui pembaruan fitur yang lebih berkala.

AI adoption within the software development ecosystem is being pursued to foster faster and more efficient workflows, ensuring that value delivery to customers is achieved through more frequent and timely feature enhancements.

Tinjauan Pemasaran
Marketing Review

Strategi Pemasaran
Marketing Approach

Sepanjang 2025, strategi pemasaran Perseroan dijalankan dalam lanskap industri yang semakin dinamis. Kondisi makro ekonomi relatif stabil, namun perilaku konsumen semakin selektif dan sensitif dalam menentukan pengeluaran. Di saat yang sama, kompetisi di sektor transportasi kian intens, sementara pola perjalanan mengalami disrupsi pada kuartal ketiga seiring perubahan preferensi dan momentum perjalanan. Dalam konteks tersebut, membangun *awareness* saja tidak lagi cukup, tapi menjaga relevansi, efisiensi, serta kepercayaan menjadi faktor pembeda utama.

Throughout 2025, the Company's marketing strategy was executed within an increasingly dynamic industry landscape. Macroeconomic conditions remained relatively stable, however, consumer behavior became more selective and sensitive in determining spending. At the same time, competition in the transportation sector intensified, while travel patterns experienced disruption in the third quarter in line with shifts in preferences and travel momentum. In this context, building awareness alone was no longer sufficient; maintaining relevance, efficiency, and trust became the key differentiating factors.

Menjawab dinamika tersebut, Perseroan menajamkan eksekusi strategi pemasaran melalui tiga pilar utama yang dijalankan melalui pendekatan pemasaran yang lebih tersegmentasi, berbasis data, serta relevan dengan kebutuhan konsumen.

In response to these dynamics, the Company sharpened the execution of its marketing strategy through three main pillars, implemented through a more segmented, data-driven approach that was aligned with consumer needs.

Vertical-Driven Growth
Struktur pertumbuhan Perseroan pada 2025 semakin terdiversifikasi, dengan berbagai lini layanan di luar taksi reguler menunjukkan pertumbuhan kinerja yang semakin kuat. Perkembangan ini mencerminkan perluasan basis pendapatan sekaligus memperkuat ketahanan bisnis di tengah dinamika pasar. Strategi pemasaran diarahkan secara lebih tersegmentasi spesifik, memungkinkan setiap produk dan layanan diposisikan secara lebih presisi kepada segmen yang paling relevan sekaligus membuka peluang pertumbuhan baru secara berkelanjutan.

Vertical-Driven Growth
The Company's growth structure in 2025 became increasingly diversified, with various service lines beyond regular taxi services demonstrating stronger performance growth. This development reflected an expansion of the revenue base while strengthening business resilience amid market dynamics. The marketing strategy was directed in a more specifically segmented manner, enabling each product and service to be positioned more precisely toward the most relevant segments while simultaneously unlocking new sustainable growth opportunities.

Funnel-Driven Growth
Di tengah persaingan yang semakin agresif, strategi *funneling* difokuskan pada keseimbangan antara akuisisi dan retensi pelanggan. Penguatan *awareness* di kota-kota utama diikuti dengan peningkatan adopsi layanan serta kanal digital, termasuk aplikasi MyBluebird dan berbagai fitur unggulannya. Optimalisasi promosi, penguatan CRM berbasis data, serta pengembangan program *subscription* dan *loyalty* memperkuat upaya mendorong penggunaan berulang, membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan, serta memastikan pertumbuhan yang lebih efisien dan berkualitas.

Funnel-Driven Growth
Amid increasingly aggressive competition, the funnel strategy was focused on balancing customer acquisition and retention. Strengthening awareness in major cities was followed by increased adoption of services and digital channels, including the MyBluebird application and its various key features. The optimization of promotions, strengthening of data-driven CRM, and the development of subscription and loyalty programs reinforced efforts to drive repeat usage, build long-term customer relationships, and ensure more efficient and higher-quality growth.

Brand Trust and Imagery
Di tengah kompetisi yang semakin intens, kepercayaan tetap menjadi diferensiasi utama Perseroan. Sepanjang 2025, persepsi merek dan sentimen positif terhadap Bluebird terus terjaga melalui konsistensi penguatan proposisi inti perusahaan sebagai layanan transportasi yang aman, nyaman,

Brand Trust and Imagery
Amid intensifying competition, trust remained the Company's primary differentiator. Throughout 2025, brand perception and positive sentiment toward Bluebird remained well maintained through consistent reinforcement of the Company's core value proposition as a safe, comfortable,

dan andal, didukung kampanye yang semakin berbasis pada *human insight* serta kebiasaan nyata konsumen. Pada saat yang sama, Perseroan terus menegaskan perannya sebagai mitra mobilitas multimoda untuk berbagai kebutuhan perjalanan, mulai dari aktivitas harian hingga perjalanan antar kota dan momen liburan, melalui kolaborasi strategis dengan berbagai mitra, komunitas, dan kanal komunikasi.

and reliable transportation service, supported by campaigns increasingly grounded in human insight and real consumer behavior. At the same time, the Company continued to reinforce its role as a multimodal mobility partner for various travel needs, ranging from daily activities to intercity travel and leisure moments, through strategic collaborations with partners, communities, and communication channels.

Tinjauan Pemasaran Tahun 2025

Marketing Review in 2025

Pertumbuhan layanan Bluebird sepanjang tahun 2025 semakin tersebar di berbagai lini bisnis, mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mendorong strategi pertumbuhan yang lebih berbasis layanan. Selain layanan taksi, berbagai layanan mobilitas lainnya turut mencatat perkembangan yang positif. Pendapatan dari layanan rental dan *shuttle* seperti Goldenbird, Bigbird, dan Cititrans meningkat sebesar 17,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Service growth at Bluebird throughout 2025 became increasingly diversified across various business lines, reflecting the Company's success in driving a more service-based growth strategy. In addition to taxi services, other mobility services also recorded positive developments. Revenue from rental and shuttle services, including Goldenbird, Bigbird, and Cititrans, increased by 17.2% compared to the previous year.

Pertumbuhan didorong oleh pendekatan pemasaran yang lebih tersegmentasi dan relevan dengan kebutuhan masing-masing segmen pelanggan. Perseroan memperkuat aktivitas pemasaran secara lebih holistik pada setiap layanan, mulai dari kampanye digital yang lebih tertarget hingga kolaborasi dengan berbagai mitra. Pendekatan ini memungkinkan setiap layanan menjangkau segmen pelanggan yang paling relevan, baik untuk kebutuhan perjalanan harian, layanan *charter*, perjalanan bisnis, *leisure*, maupun antar kota.

This growth was driven by a more segmented marketing approach that was aligned with the specific needs of each customer segment. The Company strengthened its marketing activities in a more holistic manner across all services, ranging from more targeted digital campaigns to collaborations with various partners. This approach enabled each service to reach the most relevant customer segments, whether for daily travel, charter services, business trips, leisure, or intercity transportation.

Selain pertumbuhan layanan mobilitas, Perseroan juga mencatat peningkatan pada sumber pendapatan tambahan melalui optimalisasi monetisasi aset. Solusi periklanan BirdAds, yang memanfaatkan armada dan berbagai titik layanan Bluebird sebagai media komunikasi bagi berbagai merek, mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 7% sepanjang tahun 2025. Kinerja ini didorong oleh kekuatan ekosistem Bluebird yang didukung basis pelanggan loyal dengan karakteristik yang terpetakan dengan baik, sehingga memberikan nilai tambah bagi mitra dalam menjangkau segmen yang relevan secara lebih tepat sasaran, sehingga penempatan media lebih efektif dalam menghasilkan dampak yang terukur, sekaligus memperkuat kepercayaan dan mendorong retensi mitra.

In addition to mobility service growth, the Company also recorded an increase in additional revenue streams through optimized asset monetization. The BirdAds advertising solution, which leveraged Bluebird fleet and various service touchpoints as communication media for brands, recorded revenue growth of 7% throughout 2025. This performance was supported by the strength of Bluebird ecosystem, underpinned by a loyal customer base with well-mapped characteristics, thereby providing added value for partners in reaching relevant segments more effectively. This made media placements more effective in generating measurable impact, while strengthening trust and encouraging partner retention.

Di sisi akuisisi dan penggunaan layanan, Perseroan juga mencatat perkembangan positif melalui strategi pertumbuhan berbasis *marketing funnel*. Sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif komunikasi dan pemasaran berhasil memperkuat *awareness brand* terhadap layanan Bluebird di berbagai kota utama dengan NPS sebesar 83%, yang pada akhirnya mendorong peningkatan adopsi layanan serta penggunaan aplikasi MyBluebird.

From the perspective of service acquisition and usage, the Company also recorded positive developments through a marketing funnel-based growth strategy. Throughout 2025, various communication and marketing initiatives successfully strengthened brand awareness of Bluebird services across major cities, achieving an NPS of 83%, which ultimately drove increased service adoption as well as usage of the MyBluebird application.

Sejalan dengan peningkatan tersebut, jumlah transaksi melalui aplikasi MyBluebird juga tumbuh 23,8% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah non-Jabodetabek yang mencapai 41%. Jumlah pelanggan yang melakukan transaksi bulanan (*Monthly Transacting Users*) turut meningkat 29,7%, menunjukkan semakin kuatnya adopsi kanal digital oleh pelanggan. Dari sisi fitur, *Fixed Price* menjadi layanan dengan pertumbuhan tertinggi dengan peningkatan penggunaan hingga 100%, mencerminkan Perseroan menjawab berbagai preferensi pelanggan seperti harga yang lebih pasti. Pertumbuhan tersebut didukung oleh pengelolaan aktivitas pemasaran yang semakin presisi.

In line with this improvement, the number of transactions through the MyBluebird application grew by 23.8% compared to the previous year, with the highest growth recorded in non-Jabodetabek areas at 41%. The number of Monthly Transacting Users also increased by 29.7%, indicating stronger adoption of digital channels by customers. From a feature perspective, Fixed Price became the fastest-growing service, with usage increasing by up to 100%, reflecting the Company's responsiveness to customer preferences such as price certainty. This growth was supported by increasingly precise management of marketing activities.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga terus memperkuat program *subscription* dan *loyalty program*, yang menjangkau 3,2 juta pengguna aktif, sebagai bagian dari upaya mendorong penggunaan layanan secara berulang. Kolaborasi dengan berbagai partner dalam *loyalty program* juga dilakukan untuk memastikan retensi penggunaan layanan. Di tengah persaingan industri yang semakin dinamis, Perseroan juga berhasil mempertahankan persepsi merek yang kuat serta sentimen positif dari pelanggan. Berbagai survei menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pelanggan terhadap merek Bluebird tetap terjaga, didukung oleh konsistensi Perseroan dalam memperkuat proposisi inti sebagai layanan transportasi yang aman, nyaman, dan andal.

Throughout 2025, the Company also continued to strengthen its subscription and loyalty programs, reaching 3.2 million active users as part of its efforts to encourage repeat usage. Collaborations with various partners within the loyalty program were also undertaken to ensure sustained service retention. Amid increasingly dynamic industry competition, the Company also successfully maintained strong brand perception and positive customer sentiment. Various surveys indicated that customer trust in Bluebird brand remained well maintained, supported by the Company's consistency in reinforcing its core value proposition as a safe, comfortable, and reliable transportation service.

Upaya ini terlihat melalui inisiatif komunikasi merek yang konsisten menyampaikan nilai-nilai tersebut kepada pelanggan. Kampanye seperti #BanggaPalingIndonesia menghadirkan cerita perjalanan Bluebird sejak armada pertamanya, yang turut membentuk budaya masyarakat Indonesia dalam bermobilitas. Pendekatan ini menunjukkan bahwa cerita yang tumbuh bersama keseharian masyarakat masih memiliki daya tarik kuat ketika dikemas dengan tepat, bahkan mampu membangun koneksi lintas generasi. Respon positif yang muncul juga menegaskan bahwa masyarakat masih menghargai nilai budaya dan semangat nasionalisme yang dibawa oleh sebuah merek, dan tetap relevan di tengah dinamika zaman. Capaian ini tercermin dari 4,5 juta *impressions*, sentimen positif 84,5%, serta *engagement reach* 15%.

These efforts were reflected through consistent brand communication initiatives that conveyed these values to customers. Campaigns such as #BanggaPalingIndonesia presented the journey of Bluebird since its first fleet, which also contributed to shaping Indonesia's mobility culture. This approach demonstrated that stories rooted in everyday life continued to have strong appeal when delivered appropriately, even capable of building cross-generational connections. The positive response further confirmed that people continued to appreciate cultural values and a sense of nationalism carried by a brand, and that such values remained relevant amid changing times. These achievements were reflected in 4.5 million impressions, 84.5% positive sentiment, and 15% engagement reach.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan pendekatan pemasaran yang semakin berbasis pada pemahaman terhadap kebutuhan nyata pelanggan melalui kampanye #TenangBersamaBluebird, yang mengajak pelanggan menjadikan perjalanan sebagai ruang jeda dan pemulihan di tengah rutinitas, sekaligus memperkuat preferensi merek di tengah beragamnya pilihan transportasi. Kampanye ini menjangkau pelanggan secara luas dan mendorong interaksi aktif, serta menjadi langkah awal dalam mengadopsi

In addition, the Company also developed a marketing approach increasingly based on a deeper understanding of customers' real needs through the #TenangBersamaBluebird campaign, which invited customers to view their journeys as moments of pause and recovery amid daily routines, while strengthening brand preference in a competitive transportation landscape. This campaign reached customers widely and encouraged active interaction, while also serving as an initial step in adopting experiential marketing through

experiential marketing melalui kolaborasi dengan praktisi *wellness* yang menghadirkan akses *guided breathwork* di 1.000 armada Bluebird di Jakarta. Ini adalah pendekatan baru yang menghubungkan filosofi kebahagiaan dalam setiap perjalanan dengan kebutuhan generasi muda akan ruang reset sederhana, sekaligus memperkuat relevansi Bluebird dalam keseharian mereka.

Tahun 2025, Perseroan terus memperkuat posisi sebagai mitra mobilitas multimoda yang mendukung berbagai kebutuhan perjalanan pelanggan, mulai dari harian dalam kota, antar kota, hingga liburan. Kampanye #BuatLiburanTenang menjadi salah satu inisiatif yang dijalankan di akhir tahun dan berhasil meningkatkan transaksi di berbagai layanan seperti Bluebird sebesar 32%, Goldenbird sebesar 46%, termasuk Bluebird Kirim yang mencatatkan pertumbuhan transaksi tertinggi sepanjang 2025 sebesar 49%.

Kehadiran Perseroan dalam berbagai momentum perjalanan masyarakat juga diperkuat melalui kolaborasi strategis dengan berbagai pihak. Perseroan memperkuat relevansi merek melalui berbagai kolaborasi dan dukungan terhadap beragam kegiatan di berbagai kota, serta pemanfaatan kanal digital dan media massa sebagai sarana komunikasi utama. Pendekatan ini berhasil menjangkau audiens yang luas dengan tingkat *engagement* yang solid serta sentimen positif sebesar 89%. Inisiatif ini memastikan Perseroan tetap hadir dan relevan dalam mendukung kebutuhan mobilitas masyarakat yang terus berkembang, seiring dengan perubahan gaya hidup dan pola perjalanan di Indonesia.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Bluebird semakin memperkuat posisinya sebagai *brand* mobilitas yang relevan dan dekat dengan masyarakat. *Awareness* terhadap merek terus meningkat, seiring dengan meluasnya penggunaan layanan di berbagai segmen pelanggan. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjawab perubahan kebutuhan dan gaya hidup masyarakat Indonesia, sekaligus menjaga keterhubungan yang kuat dengan pelanggan di berbagai momen perjalanan mereka.

collaboration with wellness practitioners, providing access to guided breathwork in 1,000 Bluebird vehicles in Jakarta. This represented a new approach that connected the philosophy of happiness in every journey with the younger generation's need for simple moments of reset, while reinforcing Bluebird's relevance in their daily lives.

In 2025, the Company continued to strengthen its position as a multimodal mobility partner supporting a wide range of customer travel needs, from daily urban mobility to intercity travel and leisure trips. The #BuatLiburanTenang campaign became one of the key initiatives implemented at year-end and successfully increased transactions across various services, including Bluebird by 32%, Goldenbird by 46%, and Bluebird Kirim, which recorded the highest transaction growth in 2025 at 49%.

The Company's presence across various customer travel moments was further reinforced through strategic collaborations with multiple stakeholders. The Company strengthened brand relevance through various partnerships and support for activities across cities, as well as through the utilization of digital channels and mass media as primary communication platforms. This approach successfully reached a broad audience with solid engagement levels and positive sentiment of 89%. This initiative ensured that the Company remained present and relevant in supporting evolving mobility needs, in line with changing lifestyles and travel patterns in Indonesia.

Through these various initiatives, Bluebird further strengthened its position as a mobility brand that is relevant and close to the community. Brand awareness continued to increase, along with the expansion of service usage across various customer segments. This reflected the Company's success in responding to evolving needs and lifestyles of the Indonesian public, while maintaining strong connectivity with customers across their travel journeys.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan pembahasan tinjauan keuangan dalam laporan tahunan ini mengacu kepada Laporan Keuangan PT Blue Bird Tbk untuk tahun buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. Laporan keuangan konsolidasi Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

The financial analysis and discussion in this Annual Report refers to the Financial Statements of PT Blue Bird Tbk for the fiscal year 2025, audited by Public Accountants Office of Mirawati Sensi Idris. The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI).

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2025	2024	%	Description (In Million Rupiah)
Jumlah Aset Lancar	2.064.321	1.792.005	15,20%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.587.628	6.648.950	14,12%	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	**9.651.949**	**8.440.955**	**14,35%**	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.329.130	1.086.281	22,36%	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.996.583	1.359.686	46,84%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**3.325.713**	**2.445.967**	**35,97%**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**6.326.236**	**5.994.988**	**5,53%**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**9.651.949**	**8.440.955**	**14,35%**	**Total Liabilities and Equity**

Jumlah Aset Lancar pada 2025 tercatat sebesar Rp2,06 triliun, meningkat 15,20% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp1,79 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan kas dan setara kas serta kenaikan pajak dibayar di muka. Sementara itu, Aset Tidak Lancar tercatat sebesar Rp7,59 triliun, naik 14,12% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp6,65 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh investasi berkelanjutan pada aset tetap, sejalan dengan strategi Perseroan dalam memperkuat armada dan infrastruktur untuk memenuhi permintaan pasar.

Total Current Assets in 2025 were recorded at Rp2.06 trillion, increasing by 15.20% compared with Rp1.79 trillion in 2024. This increase was primarily driven by higher cash and cash equivalents as well as an increase in prepaid taxes. Meanwhile, Non-Current Assets were recorded at Rp7.59 trillion, rising by 14.12% compared with Rp6.65 trillion in 2024. This growth was mainly supported by continued investment in fixed assets, in line with the Company's strategy to strengthen its fleet and infrastructure in order to meet market demand.

Dengan demikian, Jumlah Aset tahun 2025 mencapai Rp9,65 triliun, meningkat 14,35% dibandingkan Rp8,44 triliun pada 2024. Pertumbuhan ini menunjukkan penguatan struktur aset Perseroan secara menyeluruh, baik dari sisi aset lancar maupun tidak lancar.

Accordingly, Total Assets in 2025 reached Rp9.65 trillion, representing an increase of 14.35% compared with Rp8.44 trillion in 2024. This growth reflected the strengthening of the Company's overall asset structure, both in terms of current and non-current assets.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp1,33 triliun, meningkat 22,36% dari Rp1,09 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama berasal dari bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Di sisi lain, Jumlah Liabilitas Jangka Panjang mencapai Rp2,00 triliun, naik signifikan sebesar 46,84% dari Rp1,36 triliun pada 2024. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Total Current Liabilities were recorded at Rp1.33 trillion, increasing by 22.36% from Rp1.09 trillion in 2024. This increase primarily resulted from the current portion of long-term bank borrowings due within one year. Meanwhile, Total Non-Current Liabilities reached Rp2.00 trillion, rising significantly by 46.84% from Rp1.36 trillion in 2024. This increase was mainly influenced by long-term bank borrowings after deducting the portion due within one year.

Secara keseluruhan, Jumlah Liabilitas tahun 2025 mencapai Rp3,33 triliun, meningkat 35,97% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp2,45 triliun.

Overall, Total Liabilities in 2025 reached Rp3.33 trillion, increasing by 35.97% compared with Rp2.45 trillion in 2024.

Adapun Jumlah Ekuitas pada 2025 tercatat sebesar Rp6,33 triliun, naik 5,53% dibandingkan Rp5,99 triliun pada 2024. Pertumbuhan ekuitas ini terutama didorong oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, sejalan dengan pertumbuhan laba Perseroan selama tahun berjalan. Dengan posisi tersebut, Jumlah Liabilitas dan Ekuitas mencapai Rp9,65 triliun, meningkat 14,35% dibandingkan Rp8,44 triliun pada 2024.

Meanwhile, Total Equity in 2025 was recorded at Rp6.33 trillion, rising by 5.53% compared with Rp5.99 trillion in 2024. This equity growth was primarily driven by an increase in unappropriated retained earnings, in line with the Company's profit growth during the current year. With this position, Total Liabilities and Equity reached Rp9.65 trillion, increasing by 14.35% compared with Rp8.44 trillion in 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income Statement

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2025	2024	%	Description (In Million Rupiah)
Pendapatan Neto	5.705.306	5.039.947	13,20%	Net Revenues
Beban Langsung	3.890.817	3.410.448	14,09%	Direct Cost
Laba Bruto	1.814.489	1.629.499	11,35%	Gross Profit
Beban Usaha	1.127.114	995.395	13,23%	Operating Expenses
Laba Usaha	687.375	634.104	8,40%	Operating Profit
Pendapatan Lain-Lain - Neto	137.339	121.514	13,02%	Other Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	824.714	755.618	9,14%	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	181.303	162.919	11,28%	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	643.411	592.699	8,56%	Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(7.930)	2.984	(365,75%)	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	635.481	595.683	6,68%	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	635.837	585.195	8,65%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	7.574	7.504	0,93%	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Comprehensive Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	627.921	588.200	6,75%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	7.560	7.483	1,03%	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	254	234	8,55%	Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (Full Amount)

Pendapatan Neto pada 2025 tercatat sebesar Rp5,71 triliun, meningkat 13,20% dibandingkan Rp5,04 triliun pada 2024. Peningkatan ini didorong oleh konsistensi Perseroan dalam inovasi teknologi, perluasan jaringan layanan, serta pertumbuhan armada. Di sisi lain, Beban Langsung tercatat sebesar Rp3,89 triliun, naik 14,09% dari Rp3,41 triliun pada 2024. Peningkatan beban ini sejalan dengan kenaikan aktivitas operasional dan volume usaha sepanjang tahun berjalan.

Net Revenues in 2025 was recorded at Rp5.71 trillion, increasing by 13.20% compared with Rp5.04 trillion in 2024. This growth was driven by the Company's consistent efforts in technological innovation, expansion of service networks, and fleet growth. Meanwhile, Direct Costs amounted to Rp3.89 trillion, rising by 14.09% from Rp3.41 trillion in 2024. The increase in these costs was in line with higher operational activities and business volume throughout the year.

Laba Bruto 2025 mencapai Rp1,81 triliun, meningkat 11,35% dari Rp1,63 triliun pada 2024. Sementara itu, Beban Usaha 2025 tercatat sebesar Rp1,13 triliun atau naik 13,23%

Gross Profit in 2025 reached Rp1.81 trillion, an increase of 11.35% from Rp1.63 trillion in 2024. Meanwhile, Operating Expenses in 2025 were recorded at Rp1.13 trillion, up 13.23%

dibandingkan Rp995,40 miliar pada 2024. Kenaikan beban usaha merupakan bagian dari langkah strategis Perseroan dalam memperkuat struktur organisasi dan kapabilitas operasional guna mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Dengan pertumbuhan pendapatan tersebut, Laba Usaha Perseroan pada 2025 naik menjadi Rp687,38 miliar, tumbuh 8,40% dibandingkan Rp634,10 miliar pada 2024. Selain pertumbuhan operasional, Perseroan juga mencatatkan performa positif pada pos pendapatan Lain-Lain - Neto yang tumbuh sebesar 13,02%, dari Rp121,51 miliar pada 2024 menjadi Rp137,34 miliar pada 2025. Kontribusi ini secara signifikan memperkuat kinerja laba keseluruhan, yang utamanya bersumber dari Laba Pelepasan Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual atas unit armada, yang didorong oleh nilai jual kembali (*resale value*) armada yang tetap tinggi di pasar.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan pada 2025 mencapai Rp824,71 miliar, meningkat 9,14% dibandingkan Rp755,62 miliar pada 2024. Sejalan dengan kenaikan laba tersebut, Beban Pajak Penghasilan - Neto pada 2025 tercatat sebesar Rp181,30 miliar, naik 11,28% dibandingkan Rp162,92 miliar pada tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan 2025 mencapai Rp643,41 miliar, meningkat 8,56% dibandingkan Rp592,70 miliar pada 2024, yang mencerminkan pertumbuhan profitabilitas yang sehat. Adapun Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain mencatatkan rugi sebesar Rp7,93 miliar, turun sebesar 365,75% dibandingkan laba Rp2,98 miliar pada 2024. Hal ini menyebabkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan 2025 tercatat sebesar Rp635,48 miliar, meningkat 6,68% dibandingkan Rp595,68 miliar pada 2024.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada 2025 tercatat sebesar Rp635,84 miliar, meningkat 8,65% dibandingkan Rp585,20 miliar pada 2024. Sementara itu, bagian Kepentingan Non-Pengendali relatif stabil dengan kenaikan tipis 0,93% menjadi Rp7,57 miliar.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada 2025 tercatat sebesar Rp627,92 miliar, meningkat 6,75% dibandingkan Rp588,20 miliar pada 2024. Di sisi lain, bagian Kepentingan Non-Pengendali naik 1,03% menjadi Rp7,56 miliar.

Sebagai indikator akhir kinerja bagi pemegang saham, Laba Per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada 2025 mencapai Rp254, naik 8,55% dibandingkan Rp234 pada tahun 2024. Peningkatan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang sahamnya.

compared with Rp995.40 billion in 2024. The increase in operating expenses formed part of the Company's strategic initiatives to strengthen its organizational structure and operational capabilities in order to support long-term growth.

Supported by this revenue growth, the Company's Operating Profit in 2025 increased to Rp687.38 billion, growing by 8.40% compared with Rp634.10 billion in 2024. In addition to operational growth, the Company also recorded a positive performance in Other Income – Net, which increased by 13.02%, from Rp121.51 billion in 2024 to Rp137.34 billion in 2025. This contribution significantly strengthened overall earnings performance, primarily driven by gains from the disposal of non-current assets held for sale, particularly fleet units, supported by the consistently high resale value of the Company's fleet in the market.

Profit Before Income Tax Expense in 2025 reached Rp824.71 billion, increasing by 9.14% compared with Rp755.62 billion in 2024. In line with the increase in profit, Income Tax Expense – Net in 2025 was recorded at Rp181.30 billion, up 11.28% compared with Rp162.92 billion in the previous year.

Profit for the Year 2025 amounted to Rp643.41 billion, increasing by 8.56% compared with Rp592.70 billion in 2024, reflecting healthy profitability growth. Meanwhile, Other Comprehensive Income (Loss) recorded a loss of Rp7.93 billion, declining by 365.75% compared with income of Rp2.98 billion in 2024. As a result, Total Comprehensive Income for the Year 2025 was recorded at Rp635.48 billion, representing an increase of 6.68% compared with Rp595.68 billion in 2024.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2025 was recorded at Rp635.84 billion, increasing by 8.65% compared with Rp585.20 billion in 2024. Meanwhile, the Non-Controlling Interests portion remained relatively stable, with a modest increase of 0.93% to Rp7.57 billion.

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2025 was recorded at Rp627.92 billion, increasing by 6.75% compared with Rp588.20 billion in 2024. On the other hand, the Non-Controlling Interests portion rose by 1.03% to Rp7.56 billion.

As the final performance indicator for shareholders, Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity in 2025 reached Rp254, increasing by 8.55% compared with Rp234 in 2024. This improvement reaffirmed the Company's commitment to delivering sustainable value creation for its shareholders.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2025	2024	%	Description (In Million Rupiah)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.255.919	1.058.660	18,63%	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.570.990)	(912.698)	72,13%	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	496.367	32.558	1.424,56%	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan dari Kas dan Setara Kas - Neto	181.296	178.520	1,56%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	1.161.954	983.434	18,15%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	1.343.250	1.161.954	15,60%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada 2025 tercatat sebesar Rp1,25 triliun, meningkat sehat sebesar 18,63% dibandingkan dengan Rp1,06 triliun pada 2024. Peningkatan ini terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan yang naik dari Rp5,13 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp5,86 triliun pada 2025.

Net Cash Provided by Operating Activities in 2025 amounted to Rp1.25 trillion, representing a healthy increase of 18.63% compared with Rp1.06 trillion in 2024. This increase primarily stemmed from cash receipts from customers, which rose from Rp5.13 trillion in 2024 to Rp5.86 trillion in 2025.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai Rp1,57 triliun, meningkat signifikan sebesar 72,13% dibandingkan dengan Rp912,70 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap yang mencerminkan intensifikasi investasi Perseroan, khususnya dalam rangka pembaruan dan pengembangan armada. Di sisi lain, arus kas masuk dari aktivitas investasi, antara lain yang berasal dari penjualan unit armada yang telah memasuki masa peremajaan sebesar Rp507,63 miliar serta pelepasan investasi obligasi sebesar Rp20,32 miliar, belum mampu mengimbangi peningkatan kebutuhan belanja investasi tersebut.

Net Cash Used in Investing Activities amounted to Rp1.57 trillion, representing a significant increase of 72.13% compared to Rp912.70 billion in 2024. This increase was primarily attributable to higher capital expenditures, reflecting the Company's intensified investment activities, particularly in relation to fleet renewal and expansion. On the other hand, cash inflows from investing activities, including proceeds from the sale of fleet units that had reached their replacement cycle amounting to Rp507.63 billion, as well as proceeds from the divestment of bond investments of Rp20.32 billion, were not sufficient to offset the increased investment spending.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp496,37 miliar, melonjak tajam sebesar 1.424,56% dibandingkan Rp32,56 miliar pada 2024. Lonjakan ini terutama berasal dari kenaikan penerimaan utang bank jangka panjang, yaitu dari Rp829,37 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1,46 triliun pada 2025.

Net Cash Provided by Financing Activities was recorded at Rp496.37 billion, surging sharply by 1,424.56% compared with Rp32.56 billion in 2024. This sharp increase primarily resulted from higher proceeds from long-term bank borrowings, which rose from Rp829.37 billion in 2024 to Rp1.46 trillion in 2025.

Sebagai hasil dari performa tersebut, Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,34 triliun, mengalami peningkatan sebesar 15,60% dibandingkan dengan Rp1,16 triliun pada akhir 2024. Posisi ini mencerminkan likuiditas yang tetap terjaga dengan sangat baik dan fundamental keuangan yang semakin solid untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang. Adapun Kenaikan Kas dan Setara Kas - Neto pada 2025 tercatat sebesar Rp181,30 miliar, tumbuh tipis 1,56% dibandingkan Rp178,52 miliar pada 2024.

As a result of this performance, Cash and Cash Equivalents at the End of the Year of 2025 were recorded at Rp1.34 trillion, representing an increase of 15.60% compared with Rp1.16 trillion at the end of 2024. This position reflected well-maintained liquidity and an increasingly solid financial foundation to face economic challenges in the future. Meanwhile, the Net Increase in Cash and Cash Equivalents in 2025 amounted to Rp181.30 billion, showing a modest growth of 1.56% compared with Rp178.52 billion in 2024.

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Perseroan menegaskan komitmennya untuk memprioritaskan pemenuhan hak-hak kreditor dan vendor sebagai bagian integral dari prinsip-prinsip keuangan yang berkelanjutan. Hal ini tercermin melalui upaya Perseroan untuk membayar dengan tepat waktu, baik itu pembayaran pokok pinjaman, bunga, maupun utang terkait operasional lainnya.

The Company reaffirms its commitment to prioritizing the fulfillment of creditors' and vendors' rights as an integral part of sustainable financial principles. This is reflected through the Company's efforts to make timely payments, whether for principal loan repayments, interest, or other operational debts.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menjadi indikator penting yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan rasio likuiditas yang sehat menunjukkan bahwa aset yang dapat diuangkan segera, seperti kas atau aset lancar lainnya, cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan Perseroan untuk membayar utang jangka panjang.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio serves as a crucial indicator depicting the Company's ability to meet short-term obligations. The Company's success in maintaining a healthy liquidity ratio indicates that immediately liquidable assets, such as cash or other current assets, are sufficient to cover short-term liabilities. Conversely, the solvency ratio provides an insight into the Company's ability to pay off long-term debts.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Likuiditas				**Liquidity**
Rasio Cepat	153,69%	162,83%	168,50%	Quick Ratio
Rasio Lancar	155,31%	164,97%	170,95%	Current Ratio

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan antara modal maupun aset Perseroan terhadap kewajiban Perseroan. Angka rasio solvabilitas yang semakin kecil menunjukkan kemampuan Perseroan yang lebih baik untuk memenuhi kewajibannya.

Perseroan meyakini bahwa tingkat rasio solvabilitas yang tercatat hingga akhir tahun pelaporan masih berada dalam level yang sehat dan terkendali, sehingga mencerminkan struktur permodalan yang memadai dalam mendukung keberlanjutan operasional.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to assess the ability to meet long-term financial commitments. A decreasing solvency ratio indicates an improvement in the Company's financial strength and capacity to honor its debts.

The Company believes that the solvency ratios recorded as of the end of the reporting year remain at a healthy and manageable level, reflecting a sound capital structure to support the sustainability of its operations.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Solvabilitas				**Solvency**
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	52,57%	40,80%	34,61%	Debt-to-Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	34,46%	28,98%	25,71%	Debt-to-Asset Ratio

Rasio Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perseroan diukur melalui marjin laba bersih Perseroan yang menurun dari 11,8% di tahun 2024 menjadi 11,3% di tahun 2025.

Profitability Rasio

The Company's profitability level is measured by the net profit margin, which decreased from 11.8% in 2024 to 11.3% in 2025.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Profitabilitas				**Profitability**
Marjin Laba Bruto	31,8%	32,3%	31,7%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	12,1%	12,5%	12,2%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	11,3%	11,8%	10,5%	Net Profit Margin

Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables

Manajemen Perseroan secara berkala melakukan tinjauan menyeluruh terhadap kolektibilitas piutang yang dimilikinya. Proses ini mencakup penelaahan mendalam terkait status setiap piutang dengan tujuan mengevaluasi risiko dan memastikan keberlanjutan pemulihan dana yang tertunda. Hingga 31 Desember 2025, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 15,21 hari, lebih cepat dari tahun sebelumnya sebesar 17,37 hari. *Collection period* ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga profil pelanggan yang baik dan monitoring operasional yang ketat untuk menjaga likuiditas Perseroan.

The Company's management regularly conducts comprehensive reviews of the collectability of its receivables. This process includes a thorough examination of the status of each receivable with the aim of evaluating risks and ensuring the sustainability of delayed fund recoveries. As of December 31, 2025, the Company's collection period for receivables was 15.21 days, faster than the previous year's 17.37 days. This collection period reflects the Company's ability to maintain a good customer profile and its strict operational monitoring to preserve the Company's liquidity.

Manajemen meyakini bahwa penetapan provisi atas kerugian penurunan nilai telah dilakukan secara teliti, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Provisi tersebut dirancang untuk memberikan perlindungan yang memadai terhadap potensi kerugian yang mungkin timbul akibat piutang yang tidak dapat ditagih sepenuhnya.

Management believes that the provision for impairment losses has been meticulously determined in accordance with applicable accounting principles. This provision is designed to provide adequate protection against potential losses that may arise from receivables that cannot be fully collected.

Tinjauan Permodalan
Capital Review

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur modal Bluebird, yang mencerminkan pembiayaan Perseroan melalui kombinasi liabilitas dan ekuitas, memainkan peran sentral dalam manajemen keuangan yang berkelanjutan. Dengan menggali alternatif pendanaan yang efisien, Bluebird memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi secara optimal. Keseimbangan yang tepat antara liabilitas dan ekuitas menjadi kunci bagi struktur modal yang efisien.

The capital structure of Bluebird, which reflects the Company's financing through a combination of liabilities and equity, plays a central role in sustainable financial management. By exploring efficient financing alternatives, Bluebird ensures that its funding needs are optimally met. The right balance between liabilities and equity is key to achieving an efficient capital structure.

Uraian	2025	2024	2023	Description
	dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah			
Jumlah Ekuitas	6.326.236	5.994.988	5.631.438	Total Equity
Jumlah Liabilitas	3.325.713	2.445.967	1.948.786	Total Liabilities
Jumlah Modal (Ekuitas dan Liabilitas)	9.651.949	8.440.955	7.580.224	Total Capital (Equity and Liabilities)
	dalam (x) | in (x)			
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,53	0,41	0,34	Debt-to-Equity Ratio

Ekuitas merupakan bagian yang signifikan dari pendanaan Perseroan, mencapai sekitar 71,02% dari total struktur modal. Sebaliknya, kewajiban menyumbang sekitar 28,98% dari struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan lebih mengandalkan pendanaan melalui ekuitas dibandingkan dengan pendanaan melalui utang, yang dapat diinterpretasikan sebagai indikasi positif karena mengurangi risiko keuangan yang muncul dari tingkat utang yang tinggi. Rasio Utang terhadap Ekuitas sebesar 0,53 mengindikasikan *leverage* yang rendah, menunjukkan bahwa Perseroan tidak terlalu bergantung pada utang untuk mendanai operasionalnya. Struktur modal seperti ini umumnya dianggap menguntungkan karena mengurangi risiko keuangan dan memberikan stabilitas pada operasional Perseroan.

Equity is a significant part of the Company's financing, accounting for approximately 71.02% of the total capital structure. Conversely, liabilities contribute about 28.98% to the capital structure. This shows that the Company relies more on funding through equity than funding through debt, which can be interpreted as a positive indication because it reduces the financial risk arising from high debt levels. Furthermore, the Debt to Equity Ratio of 0.53 indicates low leverage, suggesting that the Company is not overly dependent on debt to fund its operations. This type of capital structure is generally considered favorable because it reduces financial risk and provides stability to the Company's operations.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy for Capital Structure

Manajemen Bluebird dengan konsisten mempertahankan posisi modal yang kuat sebagai strategi berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan membangun kepercayaan investor serta pasar. Keberlanjutan modal yang kuat menjadi landasan utama dalam merespons kebutuhan pengembangan bisnis dan menghadapi tantangan pasar.

Bluebird's management consistently upholds a robust capital position as a sustainable strategy to bolster business expansion and foster investor and market trust. The durability of a strong capital foundation serves as a fundamental cornerstone in addressing evolving business needs and navigating market complexities.

Perseroan secara teratur melakukan tinjauan mendalam terhadap struktur modal menggunakan alat evaluasi seperti rasio utang terhadap ekuitas. Analisis rasio keuangan ini memberikan wawasan yang kritis terkait proporsi antara kewajiban dan ekuitas, memungkinkan manajemen untuk memantau dan mengelola tingkat risiko keuangan. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar 0,53 dan 0,41.

The Company regularly conducts comprehensive assessments of its capital structure utilizing evaluation tools such as the debt-to-equity ratio. Analysis of these financial metrics yields critical insights into the balance between liabilities and equity, enabling management to vigilantly monitor and mitigate financial risks. As of December 31, 2025 and 2024, the debt-to-equity ratios stood at 0.53 and 0.41, respectively.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal dalam bentuk armada dan peralatan, meliputi tanah, bangunan, *mess, pool*, kendaraan, peralatan dan perlengkapan, serta aset dalam penyelesaian, menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, mata uang yang menjadi denominasi adalah rupiah sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

In 2025, the Company did not have any significant bonds related to capital goods investment. All investment activities in capital goods, including fleet and equipment, land, buildings, accommodations, pools, vehicles, equipment and supplies, as well as assets under construction, were financed using allocated funds. Additionally, as these investments were denominated in Indonesian rupiah, there were no risks associated with exchange rate fluctuations.

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Objectives	Nilai Investasi (dalam Jutaan Rupiah) Investment Value (in Millions of Rupiah)
Armada Fleet	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	1.824.144
Peralatan Armada Fleet Equipment	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	3.390
Tanah Land	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	23.569

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Objectives	Nilai Investasi (dalam Jutaan Rupiah) Investment Value (in Millions of Rupiah)
Bangunan, akomodasi, dan *pool* Building, accommodation and pool	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	31.903
Perbaikan aset yang disewa Leasehold Improvement	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	1.249
Kendaraan Vehicles	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	2.227
Peralatan dan perlengkapan Equipment and fixtures	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	10.781
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	61.209
Jumlah **Total**		**1.958.472**

Informasi Material
Material Information

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events and Material Facts Post-Audit Date

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2025.

The Company does not have any material information and facts that occurred after the accountant's report date for the 2025 financial year.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan
Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal pada tahun 2025.

The Company did not engage in investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring in 2025.

Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak terafiliasi pada tahun 2025. Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company abstained from involvement in any transactions posing conflicts of interest or dealings with affiliated parties in 2025. Related parties engaging in transactions with the Company are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang saham utama yang juga dari Manajemen, Personil manajemen kunci lainnya dan keluarga Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, Other key management personnel and family	Manajemen kunci Perseroan Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Big Bird (BGB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, dan Utang lain-lain Trade receivables, Other receivables, and Other payables
PT Blue Bird Taxi (BLB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Beban sewa, Liabilitas sewa, Piutang lain-lain, Utang usaha dan Utang lain-lain Trade receivables, Rental expense, Lease liabilities, Other receivables, Trade payables and Other payables
PT Golden Bird Bali (GBB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, dan Beban sewa Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, and Rental expense
PT Golden Bird Metro (GBM)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rental expense
PT Hermis Consulting (HC)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang usaha Trade receivables
PT Iron Bird (IRB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain Trade receivables, Other receivables
PT Iron Bird Transport (IBT)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang usaha Trade receivables
PT Lombok Taksi (LTB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, dan Utang lain-lain Trade receivables, Other receivables, and Other payables
PT Pusaka Buana Utama (PBU)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Utang usaha, Beban sewa, Liabilitas sewa Trade payables, Rental expense, Lease liabilities
PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Beban sewa, Liabilitas sewa Other receivables, Advance payment for property and equipment, Rental expense, Lease liabilities
PT Pusaka Bumi Transportasi (PBT)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang usaha Trade receivables
PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)	Pemegang saham Shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain, Beban sewa, dan Liabilitas sewa Trade receivables, Other receivables, Other payable, Rental expense, and Lease liabilities

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pusaka Niaga Indonesia (PNI)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang usaha Trade receivables
PT Restu Ibu Pusaka (RIP)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang lain-lain Other receivables
PT Surabaya Taksi Utama (STU)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, dan Utang lain-lain Trade receivables, Other receivables, and Other payables

Transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Uraian yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, dalam Catatan No. 24 tentang "Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan".

The transactions are business activities conducted to generate operating revenue and are carried out on a regular, repetitive, and/or sustainable basis. For further details, please refer to the Consolidated Financial Statements, in Note No. 24 regarding "Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships".

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pemenuhan Prosedur Transaksi Afiliasi

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Affiliate Transaction Procedure Compliance

Perseroan telah memiliki Kebijakan Transaksi Afiliasi yang menjadi panduan dalam melaksanakan Transaksi Afiliasi. Setiap Transaksi Afiliasi yang akan dilakukan harus mematuhi prinsip transaksi yang wajar (prinsip *arm's length*) dan harus melalui proses perbandingan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang bukan afiliasi.

The Company has an Affiliate Transaction Policy as a guide for executing affiliate transactions. Any affiliate transaction to be conducted must adhere to the principle of arm's length transactions and must undergo a comparison process of terms and conditions equivalent to transactions conducted between non-affiliated parties.

Untuk setiap Transaksi Afiliasi yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan yang berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, wajib diajukan kepada dan disetujui terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris. Dalam proses persetujuannya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat meminta kajian dan saran dari Komite Audit. Seluruh Transaksi Afiliasi wajib mensyaratkan untuk mengikuti proses dan persetujuan sebagaimana disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

For any affiliate transaction requiring approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) and those requiring approval from the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association, it must be submitted to and approved by the Board of Commissioners beforehand. In the approval process, the Board of Commissioners and Directors may seek reviews and advice from the Audit Committee. All Affiliate Transactions must require compliance with the process and approval as required by applicable laws and regulations.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi

Board of Directors' Statement on Affiliated Transactions

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

The Board of Directors affirms that transactions with related parties have undergone adequate procedures and ensured that affiliate transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices and adhere to the principle of fair transactions.

Prospek dan Proyeksi Usaha
Business Prospects and Projections

Prospek Usaha
Business Prospects

Memasuki tahun 2026, industri transportasi Indonesia telah bertransformasi dari sekadar penyedia armada menjadi pengelola ekosistem mobilitas yang terintegrasi. Di wilayah megapolitan seperti Jabodetabek, dinamika ini didorong oleh terbentuknya pola hidup masyarakat pascapandemi yang mengutamakan efisiensi waktu serta kenyamanan berstandar premium.

Entering 2026, Indonesia's transportation industry has transformed from a mere fleet provider into a manager of integrated mobility ecosystems. In megapolitan areas such as Jabodetabek, this dynamic has been driven by the crystallization of post-pandemic lifestyle patterns that prioritize time efficiency alongside premium-standard comfort.

Berbeda dengan era pandemi, laju pertumbuhan konsumsi pada tahun 2026 menunjukkan pemulihan terutama pada segmen menengah ke atas. Perseroan merespons fenomena ini dengan mengintensifkan layanan berkualitas premium serta penerapan standardisasi armada yang lebih personal, guna mengamankan pangsa pasar yang kini semakin selektif terhadap aspek keamanan dan profesionalisme pengemudi. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga memposisikan diri sebagai pelopor mobilitas berkelanjutan yang terintegrasi dengan infrastruktur nasional, antara lain dengan memperkuat segmen taksi melalui peningkatan jumlah armada dan optimalisasi tingkat utilisasi, baik di wilayah Jakarta maupun luar Jakarta. Dukungan insentif perpajakan dari Pemerintah serta semakin matangnya ekosistem pengisian daya kendaraan listrik di pusat-pusat ekonomi menjadi salah satu katalis bagi Perseroan untuk mempercepat konversi armada.

In contrast to the pandemic period, consumption growth in 2026 showed a recovery, particularly in the upper-middle segment. The Company responded to this trend by intensifying premium-quality services and implementing more personalized fleet standardization to secure market share that is increasingly selective in terms of safety and driver professionalism. In line with this, the Company also positioned itself as a pioneer of sustainable mobility integrated with national infrastructure, including by strengthening the taxi segment through increased fleets and optimized utilization rates, both in Jakarta and outside Jakarta. Government tax incentives, coupled with the increasing maturity of electric vehicle charging ecosystems in key economic centers, have served as one of the catalysts for the Company to accelerate its fleet conversion.

Transformasi Perseroan pada tahun 2026 semakin nyata melalui penguatan lini usaha non-taksi. Diversifikasi ke layanan *shuttle* tidak lagi sekedar pelengkap, melainkan menjadi pilar utama pertumbuhan. Meningkatnya kebutuhan dunia usaha akan rantai pasok yang tangkas mendorong Perseroan untuk menyediakan solusi transportasi berbasis kontrak yang fleksibel, dengan memanfaatkan reputasi merek yang telah teruji guna memperoleh kepercayaan sektor korporasi yang memerlukan keandalan operasional yang tinggi.

The Company's transformation in 2026 has become more evident through the strengthening of its non-taxi business lines. Diversification into shuttle services is no longer merely complementary, but has evolved into a primary pillar of growth. The rising need among businesses for agile supply chains has encouraged the Company to provide flexible contract-based transportation solutions, leveraging its well-established brand reputation to secure the trust of corporate clients that require high operational reliability.

Ke depan, keunggulan kompetitif Perseroan terletak pada pemanfaatan kecerdasan buatan untuk manajemen armada yang bersifat prediktif serta analisis data untuk memahami perilaku pelanggan secara waktu nyata. Dengan integrasi *platform* digital yang semakin terpadu, Perseroan siap memimpin transformasi mobilitas di Indonesia, berdiri kokoh sebagai mitra terpercaya yang menggabungkan warisan layanan pelanggan yang unggul dengan penerapan teknologi mutakhir.

Looking ahead, the Company's competitive advantage will lie in the utilization of artificial intelligence for predictive fleet management, as well as data analytics to understand customer behavior in real time. With increasingly integrated digital platforms, the Company is well-positioned to lead the transformation of mobility in Indonesia, standing firm as a trusted partner that combines a legacy of service excellence with the implementation of advanced technology.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Usaha

Business Target, Realization, and Projection

Dalam rangka memenuhi ketentuan pengungkapan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, Perseroan menyajikan perbandingan target yang telah ditetapkan pada awal tahun buku dengan realisasi yang dicapai pada akhir 2025. Selain itu, Perseroan juga mengungkapkan proyeksi yang ingin dicapai pada tahun buku 2026, guna memberikan gambaran yang jelas kepada para pemangku kepentingan mengenai arah strategis dan prospek usaha di masa mendatang.

In order to comply with the disclosure requirements outlined in the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, the Company presents a comparison between the targets set at the beginning of the fiscal year and the actual achievements at the end of 2025. Additionally, the Company also discloses projections for the fiscal year 2026 to provide stakeholders with a clear overview of the strategic direction and future business prospects.

Perbandingan Target dan Realisasi

1. Target dan Realisasi 2025
   Realisasi belanja modal (*capex*) pada tahun 2025 tercatat sebesar sekitar Rp2,1 triliun. Belanja modal tersebut diarahkan untuk mendukung program peremajaan dan penambahan armada secara terukur, guna memperkuat kapasitas layanan dan menangkap pertumbuhan permintaan, dengan tetap mengedepankan disiplin alokasi modal serta produktivitas armada, sejalan dengan dinamika *supply and demand*.

   Sejalan dengan itu, kinerja keuangan Perseroan pada 2025 tetap sesuai dengan ekspektasi manajemen. Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp5,7 triliun, tumbuh 13,2% secara tahunan, dengan laba tahun berjalan mencapai Rp643,4 miliar. Selama tiga tahun terakhir, Perseroan secara konsisten mencatatkan pertumbuhan *double digits*.

2. Target 2026
   Pada tahun 2026, Perseroan mengalokasikan belanja modal yang lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2025, yaitu sekitar Rp1,5-1,9 triliun. Sebagian besar anggaran ini akan digunakan untuk peremajaan dan penambahan jumlah armada. Perseroan menargetkan penambahan bersih sekitar 2.000-3.000 unit armada untuk semua segmen guna memenuhi meningkatnya permintaan serta mendukung ekspansi ke segmen-segmen baru dalam ekosistem mobilitas Perseroan.

Dari sisi ekuitas, hingga saat ini Perseroan belum memiliki rencana untuk melaksanakan aksi korporasi, baik dalam bentuk penerbitan saham baru maupun pembelian kembali saham, guna memperkuat struktur permodalan. Berdasarkan posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki kas dan setara kas yang memadai, serta didukung oleh kreditor dalam memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja. Kondisi ini menjadi salah satu alasan utama mengapa Perseroan belum merencanakan perubahan terkait struktur permodalan.

Comparison of Targets and Realization

1. 2025 Targets and Realization
   The realization of capital expenditure (capex) in 2025 amounted to approximately Rp2.1 trillion. The capital expenditure was allocated to support a measured fleet rejuvenation and expansion program, aimed at strengthening service capacity and capturing growing demand, while maintaining disciplined capital allocation and optimizing fleet productivity, in line with supply and demand dynamics.

   In line with this, the Company's financial performance in 2025 remained in accordance with management's expectations. The Company recorded revenue of Rp5.7 trillion, representing a 13.2% year-on-year increase, with profit for the year reaching Rp643.4 billion. Over the past three years, the Company has consistently delivered double-digit growth.

2. 2026 Target
   In 2026, the Company has allocated a lower capital expenditure compared to the 2025 realization, amounting to approximately Rp1.5-1.9 trillion. A significant portion of this budget will be dedicated to fleet renewal and expansion. The Company is targeting a net increase of approximately 2,000-3,000 fleet units across all segments to meet rising demand and to support expansion into new segments within the Company's mobility ecosystem.

From an equity perspective, the Company currently has no plans to undertake any corporate action, whether in the form of issuing new shares or share buybacks, to strengthen its capital structure. Based on the Company's financial position as of December 31, 2025, the Company has adequate cash and cash equivalents, supported by creditors to meet its capital expenditure and working capital needs. This condition is one of the main reasons why the Company has not planned any changes to its capital structure.

Dividen
Dividend

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan dividen mencerminkan keseimbangan yang diinginkan antara memenuhi ekspektasi pemegang saham untuk memperoleh pendapatan tunai dan menjaga dana yang diperlukan untuk investasi serta pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu, kebijakan dividen menjadi elemen kritis dalam strategi keuangan Perseroan, mempengaruhi persepsi pemegang saham, stabilitas keuangan, dan arah keseluruhan Perseroan dalam mencapai tujuan keuangan yang berkelanjutan. Kebijakan dividen Perseroan ditentukan berdasarkan kinerja keuangan dan kebutuhan investasi, mempertimbangkan keseimbangan antara distribusi kepada pemegang saham dan re-investasi dalam bisnis.

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, meliputi:
1. Memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh;
2. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan laba bersih setelah dikurangi cadangan laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha pada masa depan, dan kebutuhan kas.

The dividend policy reflects a desired balance between meeting shareholders' expectations for cash income and preserving the funds needed for the Company's investments and long-term growth. As such, the dividend policy is a critical element of the Company's financial strategy, influencing shareholder perceptions, financial stability, and the overall direction of the Company in achieving sustainable financial goals. The Company's dividend policy is determined based on its financial performance and investment needs, ensuring a balance between distributions to shareholders and reinvestments into the business.

The Company's dividend policy is established in accordance with Law No. 40 of 2007 and includes the following provisions:
1. Allocating at least 20% of net profit to form a general reserve from the total issued and fully paid-up capital;

2. Dividend distribution is also based on net profit after deducting allocations for retained earnings reserves, considering the Company's financial condition, liquidity, future business prospects, and cash requirements.

Pembayaran Dividen
Dividend Payment

Dividen Tahun 2025

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2025, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian laba ditahan (yang belum ditentukan penggunaannya) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp300.252.000.000 atau setara dengan Rp120 per lembar saham kepada seluruh pemegang saham sesuai DPS Perseroan per tanggal 2 Juli 2025 dan pembayaran dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2025.

Dividend for the Year 2025

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 19, 2025, shareholders approved the distribution of a cash dividend from a portion of retained earnings (whose usage has not yet been determined) for the fiscal year ending December 31, 2024, amounting to Rp300,252,000,000, or Rp120 per share to all shareholders as of the Company's Shareholders List (DPS) dated July 2, 2025. The payment was made on July 11, 2025.

Dividen Tahun 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2024, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian laba ditahan (yang belum ditentukan penggunaannya) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp227.691.100.000, setara dengan

Dividend for the Year 2024

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 13, 2024, shareholders approved the distribution of a cash dividend from a portion of retained earnings (whose usage has not yet been determined) for the fiscal year ending December 31, 2023, amounting to Rp227,691,100,000, or Rp91 per share to all shareholders as of the Company's

Rp91 per lembar saham kepada seluruh pemegang saham sesuai DPS Perseroan per tanggal 27 Juni 2024 dan pembayaran dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024.

Shareholders List (DPS) dated June 27, 2024. The payment was made on July 12, 2024.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Proceeds from the Public Offering

Perseroan melakukan pencatatan umum saham perdana pada 5 November 2014 di Bursa Efek Indonesia. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah digunakan seluruhnya sampai dengan tahun buku 2017. Sejak saat itu, Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham maupun obligasi sehingga tidak terdapat kewajiban pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company conducted its initial public offering on November 5, 2014, on the Indonesia Stock Exchange. All proceeds obtained from the public offering were fully utilized up to the fiscal year 2017. Since then, the Company has not conducted any public offerings of shares or bonds, thus there are no obligations to report the use of proceeds from the public offering.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya

Regulatory Changes and Their Impacts

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya

Changes in Legislative Regulations and their Impact

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2025, there were no regulatory changes that significantly affected the Company's business operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Changes in Accounting Policies and Their Impact

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan OJK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), comprising Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI), along with regulations and guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements by the OJK.

Standar baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

New standard and amendments to financial accounting standard that have been issued that are mandatory for fiscal year beginning or after:

1 Januari 2026

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

January 1, 2026

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional".
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan". PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya.

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" replaces PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing the way entities report "operating profit or loss".
- PSAK 119, "Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosure". PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce the disclosure requirements set forth in other PSAKs.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the Company is still assessing the potential impact of the application of these PSAK amendments and the impact of the application of these PSAK amendments on the consolidated financial statements cannot yet be determined.


Silverbird
Silverbird





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah konsep pengelolaan perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha untuk menjalankan kegiatan sesuai peraturan yang berlaku, sekaligus melindungi hak dan kepentingan para pemangku kepentingan.

Dalam operasionalnya, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG guna memastikan pengendalian kegiatan usaha yang efektif, serta menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun buku 2025, praktik GCG dijalankan secara konsisten, baik dalam aspek kepatuhan terhadap peraturan maupun upaya peningkatan kualitas implementasi, sebagai langkah untuk menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG sebagai fondasi budaya Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) is a corporate management concept that guides business entities in conducting their activities in compliance with applicable regulations while safeguarding the rights and interests of stakeholders.

In conducting its operations, the Company is committed to implementing GCG principles to ensure effective business activity control as well as create added value for stakeholders. GCG practices have been consistently applied throughout the fiscal year of 2025, focusing on regulatory compliance and continuous quality improvement. These efforts aim to internalize GCG principles as a foundation for the Company's corporate culture.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Principles of Corporate Governance

Konsep GCG memiliki 5 (lima) prinsip yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam melakukan internalisasi kebijakan tata kelola dalam bentuk infrastruktur organisasi, sistem, dan kebijakan. Penjelasan atas 5 (lima) prinsip tersebut tertera dalam tabel berikut ini:

The concept of GCG entails 5 (five) principles that serve as the foundation for the Company in internalizing governance policies in the form of organizational infrastructure, systems, and policies. Elucidation of these 5 (five) principles is outlined in the table below:



Pengungkapan informasi tentang Perseroan yang jelas, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, yang dapat diakses melalui situs web Perseroan (www.bluebirdgroup.com) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
Disclosure of information about the Company that is clear, accurate, and timely to stakeholders accessible through the Company's website (www. bluebirdgroup.com) and the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).

Perseroan telah memiliki board manual yang diantaranya terdiri dari Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komisaris dan Kode Etik, untuk kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Perseroan untuk pengelolaan terlaksana dengan efektif.
The Company has a board manual consisting of the Board of Directors' Guidelines, Board of Commissioners Guidelines, and Code of Conduct. These documents elucidate the roles, duties, and responsibilities of each organ of the Company to ensure effective management.





Setiap kebijakan yang dibuat oleh Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
Every policy established by the Company is based on statutory regulations and good corporate governance principles.

Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lain yang dapat menimbulkan adanya benturan kepentingan.
The management of the Company is conducted professionally without any intervention or domination by other parties that may lead to conflicts of interest.





- Perseroan memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara wajar dan setara dalam mengakses informasi mengenai Perseroan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  The Company fulfills the rights of all stakeholders fairly and equally in accessing information about the Company in accordance with applicable laws and regulations.
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya tindakan diskriminasi.
  The Company provides equal opportunities to all employees without any discriminatory actions.

Bluebird senantiasa menjalankan GCG yang selaras dengan kegiatan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara berkesinambungan. Dalam pelaksanaannya, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mempertimbangkan 5 (lima) prinsip GCG tersebut di atas.

Bluebird consistently implements GCG in alignment with business activities and applicable statutory regulations continuously. In its execution, all strategic policies undertaken by the Board of Commissioners and the Board of Directors consistently consider the aforementioned 5 (five) principles of GCG.

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation

Perseroan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberikan dampak positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan dan mendorong Perseroan untuk selalu bersikap profesional.

The Company acknowledges that commitment to implementing GCG principles in accordance with applicable regulations can have a positive impact on the sustainability of the Company's business in the future. Furthermore, GCG principles also help the Company to avoid any detrimental actions and encourage the Company to maintain a professional demeanor.

Pelaksanaan prinsip GCG di setiap kegiatan operasional Perseroan membutuhkan komitmen nyata. Tidak hanya sekedar pemenuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, tetapi juga harus dilandasi dengan kesadaran akan pentingnya penerapan GCG untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Implementation of GCG principles in every operational activity of the Company requires genuine commitment. It is not merely about compliance with existing regulations but also necessitates an understanding of the importance of GCG implementation to achieve sustainable business growth.

Komitmen penerapan GCG Perseroan tercermin dari tersedianya infrastruktur dan *soft structure* GCG yang terdiri dari:
- Adanya organ utama dan pendukung yang kualifikasinya mengacu pada regulasi yang berlaku dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007;
- Pedoman Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite;
- Sistem pengendalian internal yang kuat dan sistematis;
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (WBS); dan
- Visi, misi, dan budaya Perseroan.

The Company's commitment to implementing GCG is reflected in the availability of GCG infrastructure and soft structure, comprising:
- The existence of main and supporting organs whose qualifications refer to the regulations stipulated in the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007;
- Guidelines for the Board of Commissioners, Directors, and Committees;
- A strong and systematic internal control system;
- Implementation of a whistleblowing system (WBS); and
- The Corporation's vision, mission, and culture.

Landasan Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation

Penerapan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The implementation of GCG principles is carried out based on the applicable statutory regulations, including:
- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance; and
- Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.



Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Sebagai badan usaha berbentuk perseroan terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG, baik dalam fungsi, tugas, maupun tanggung jawab. Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:

As a limited liability company bound by the existing regulations, specifically Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company comprises primary organs: the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs play pivotal roles in the governance structure, each bearing significant responsibilities in upholding GCG principles. Below delineates the Company's GCG structure:

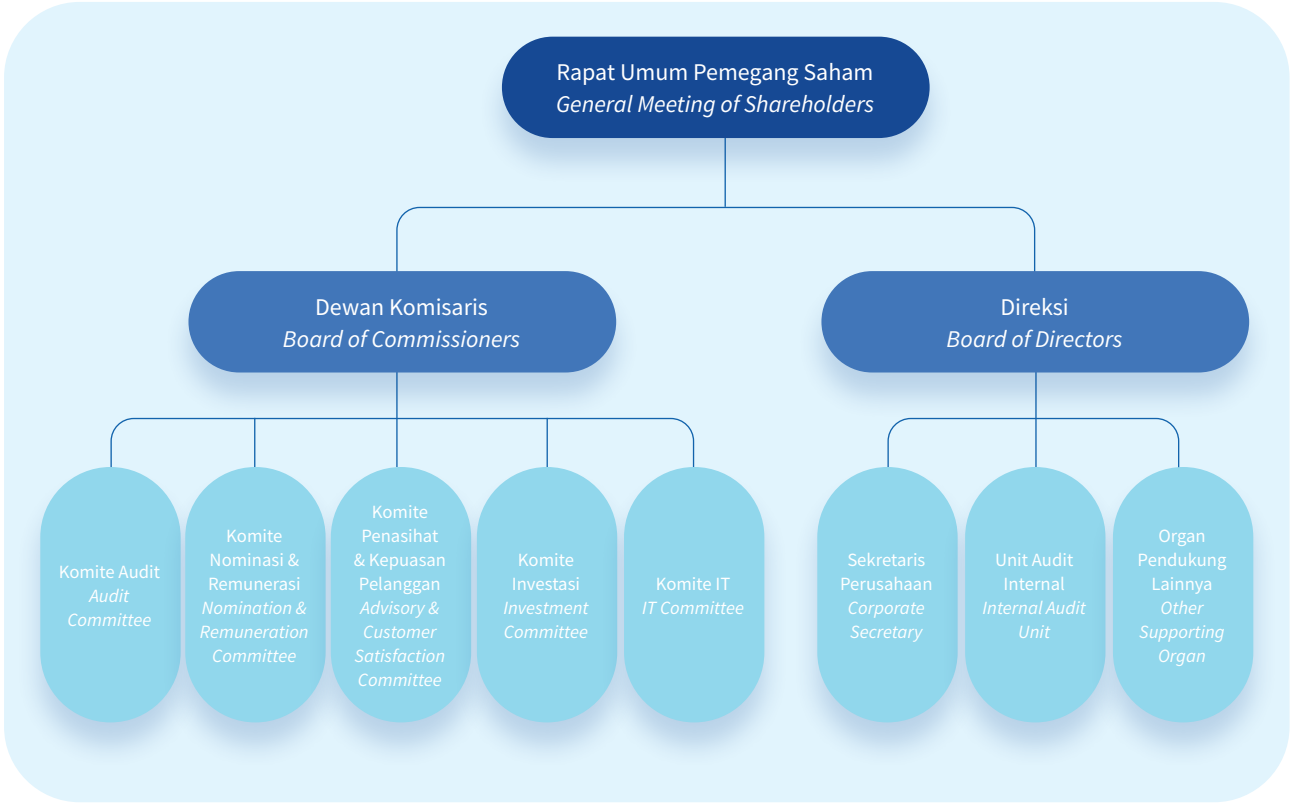

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen Perseroan dengan para Pemegang Saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan Perseroan pada tahun mendatang.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

The General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes one of the primary governance organs, serving as a forum for communication between the Company's management and shareholders to agree on matters related to performance reports and the Company's policies for the upcoming year.

The GMS possesses authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, namely appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating their performance, approving amendments to the Company's Articles of Association, approving financial reports, and determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without diminishing the GMS's authority to exercise its rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

Pihak Independen Untuk Perhitungan Suara

Dalam melakukan penghitungan suara (*voting*), Perseroan menggunakan pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom, selama pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 dan 2025.

Independent Party for Vote Counting

In conducting vote counting, the Company uses an independent party, PT Datindo Entrycom, during the implementation of the 2024 and 2025 Annual GMS.

RUPS Tahunan (RUPST) 2025
2025 Annual GMS (AGMS)



PT Blue Bird Tbk mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2025 yang bertempat di Gedung Bluebird, Lantai 2, Ruang 5 dan 6, Jalan Mampang Prapatan Raya Nomor 60, Jakarta Selatan. RUPS Tahunan 2025 dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 2.105.690.858 saham atau 84,16%. Adapun uraian mengenai keputusan RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

PT Blue Bird Tbk held its Annual GMS on June 19, 2025, at Bluebird Building, 2nd Floor, Rooms 5 and 6, located at Jalan Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta. The 2025 Annual GMS was attended by shareholders and/ or their proxies representing 2,105,690,858 shares or 84.16%. The description of the resolutions of the Annual GMS is as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan *Resolution*
Pertama | First	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 *(acquit et de charge).* Approve the Company's Annual Report, including the Directors' Annual Report and the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2024. Additionally, grant full discharge and exoneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and oversight actions undertaken during the fiscal year ending on December 31, 2024 *(acquit et de charge).*
Kedua | Second	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp585.194.515.386 sebagai berikut: • Sebesar Rp300.252.000.000 atau 51,31% dari laba bersih tahun buku 2024, setara dengan Rp120 per saham akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 2 Juli 2025 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2025; dan • Sisanya sebesar Rp284.942.515.386 akan digunakan untuk menambah modal kerja dan akan dibukukan sebagai laba ditahan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the determination of the use of the Company's net profit that can be attributed to the owner of parent entity for the fiscal year ended on December 31, 2024, amounting Rp585,194,515,386 as follows: • Amounting Rp300,252,000,000 or 51.31% from the net profit of the financial year 2024, equal to Rp120 per share will be distributed in the form of final dividend to all shareholders registered in the Register of Shareholders of the Company per July, 2, 2025, and the payment will be made on July 11, 2025; and • The balance amounting Rp284,942,515,386 will be used to increase working capital and will be recorded as retained earnings. 2. Granted the power and authorization to the Board of Directors of the Company to conduct the distribution of such cash dividend and take all necessary action. Cash dividend payment will be made subject to the provisions of the applicable laws and regulations.
Ketiga | Third	1. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: • Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apa pun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit; • Menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukannya. 1. Approve the appointment of a Public Accountant with a Registered Letter (STTD) working at the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris, to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2025. 2. Grant authority to the Board of Commissioners to: • Appoint a replacement Public Accountant and establish the criteria for appointment if the appointed Public Accountant is unable to carry out or continue their duties for any reason, including legal grounds and regulations in the capital market field, or if an agreement on the audit service fee cannot be reached; • Determine the honorarium of the appointed Public Accounting Firm and other terms in connection with its appointment.

Mata Acara Agenda	Keputusan *Resolution*
Keempat | Fourth	1. Menyetujui pengangkatan DR. (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., M.B.A., L.H.D. (HC), sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan menggantikan dr. Sri Adriyani Lestari, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Wakil Komisaris Utama, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026. 2. Menyetujui perubahan jabatan dr. Sri Adriyani Lestari dari sebelumnya Wakil Komisaris Utama menjadi Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026. 3. Menyetujui pengangkatan kembali: • Drs. Gunawan Surjo Wibowo sebagai Komisaris; • Rinaldi Firmansyah, M.B.A. sebagai Komisaris Independen; • Irjen. Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. sebagai Komisaris Independen; • Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H. sebagai Komisaris Independen; • Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si. sebagai Komisaris Independen; terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2028. 4. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS • Komisaris Utama : Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.;* • Wakil Komisaris Utama : DR. (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., M.B.A., L.H.D. (HC);* • Komisaris : dr. Sri Adriyani Lestari;* • Komisaris : Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.;* • Komisaris : Drs. Gunawan Surjo Wibowo;** • Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah, M.B.A.;** • Komisaris Independen : Irjen. Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.;** • Komisaris Independen : Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.;** • Komisaris Independen : Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.;** Dengan catatan: *Masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026. ** Masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2028. 5. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia terkait pengangkatan anggota Dewan Komisaris, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris serta pengangkatan kembali beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebutkan sebelumnya dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut di atas, tanpa pengecualian. 1. Approved the appointment of Dr. (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., M.B.A., L.H.D. (HC), as Vice President Commissioner of the Company replacing dr. Sri Adriyani Lestari, effective as of the closing of the Meeting with the term of office for the remaining period of the Vice President Commissioner, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026. 2. Approved the change of position of dr. Sri Adriyani Lestari from previously Vice President Commissioner to Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting, with the term of office for the remaining period as a member of the Board of Commissioners, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026. 3. Approved the reappointment of: • Drs. Gunawan Surjo Wibowo as Commissioner; • Rinaldi Firmansyah, M.B.A. as Independent Commissioner; • Irjen. Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. as Independent Commissioner; • Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H. as Independent Commissioner; • Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si. as Independent Commissioner; effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2028.

Mata Acara Agenda	Keputusan *Resolution*
	4. Approved the changes in the composition of the Board of Commissioners as follows: THE BOARD OF COMMISSIONERS • President Commissioner : Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.;* • Vice President Commissioner : DR. (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., M.B.A., L.H.D. (HC);* • Commissioner : dr. Sri Adriyani Lestari;* • Commissioner : Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.;* • Commissioner : Drs. Gunawan Surjo Wibowo;** • Independent Commissioner : Rinaldi Firmansyah, M.B.A.;** • Independent Commissioner : Irjen. Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.;** • Independent Commissioner : Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.;** • Independent Commissioner : Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.;** With notes: * Term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026. ** Term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028. 5. Grant authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to manage until the approval and/or receipt of notification by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and register it in the Company's Register according to applicable laws and regulations, and to take all necessary actions related to the aforementioned authority, without exception.
Kelima | Fifth	1. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 yaitu keseluruhan maksimum sebesar Rp7.000.000.000,00 yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris, untuk: (i) menetapkan besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025; dan (ii) menetapkan pembagiannya di antara para anggota Direksi Perseroan. 1. Determine the gross remuneration for all members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2025, which is a total maximum of Rp7,000,000,000.00, subject to tax deductions, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of the said remuneration among the members of the Board of Commissioners. 2. Grant authority to the Company's Board of Commissioners, which may be delegated to one of the members of the Company's Board of Commissioners in accordance with the Decision of the Board of Commissioners Meeting, to: (i) determine the amount of remuneration for all members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2025; and (ii) determine its distribution among the members of the Company's Board of Directors.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2025

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2025 telah direalisasikan.

Realization of the 2025 Annual GMS Resolutions

All resolutions of the 2025 Annual GMS held on June 19, 2025, have been realized.

RUPS Tahunan (RUPST) 2024

2024 Annual GMS (AGMS)

PT Blue Bird Tbk mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2024 yang bertempat di Gedung Bluebird, Lantai 2, Ruang 5 dan 6, Jalan Mampang Prapatan Raya Nomor 60, Jakarta Selatan. RUPS Tahunan 2024 dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 2.168.107.856 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 86,65% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun uraian mengenai keputusan RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

PT Blue Bird Tbk held its Annual GMS on June 13, 2024, at Bluebird Building, 2nd Floor, Rooms 5 and 6, located at Jalan Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta. The 2024 Annual GMS was attended by shareholders and/ or their proxies representing 2,168,107,856 shares with valid voting rights or 86.65% of all shares with valid voting rights issued by the Company. The description of the resolutions of the Annual GMS is as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan *Resolution*
Pertama | First	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 *(acquit et de charge).* Approve the Company's Annual Report, including the Directors' Annual Report and the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2023. Additionally, grant full discharge and exoneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and oversight actions undertaken during the fiscal year ending on December 31, 2023 *(acquit et de charge).*
Kedua | Second	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp452.970.058.769 sebagai berikut: a. Sebesar Rp227.691.100.000 atau 50,27% dari laba bersih tahun buku 2023, setara dengan Rp91 per saham akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan per tanggal 27 Juni 2024 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024; dan b. Sisanya sebesar Rp225.278.958.769 akan digunakan untuk menambah modal kerja dan akan dibukukan sebagai laba ditahan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the determination of the use of the Company's net profit that can be attributed to the owner of the parent entity for the fiscal year ended on December 31, 2023, amounting Rp452,970,058,769 as follows: a. Amounting Rp227,691,100,000 or 50.27% of the net profit of the financial year 2023, equal to Rp91 per share will be distributed in the form of a final dividend to all shareholders registered in the Register of Shareholders (DPS) of the Company per June 27, 2024, and the payment will be made on July 12, 2024; and b. The balance amounting Rp225,278,958,769 will be used to increase working capital and will be recorded as retained earnings. 2. Granted the power and authorization to the Board of Directors of the Company to conduct the distribution of such cash dividend and take all necessary action. Cash dividend payment will be made subject to the provisions of the applicable laws and regulations.

Mata Acara Agenda	Keputusan *Resolution*
Ketiga | Third	1. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apa pun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit; dan b. Menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukannya. 1. Approved to appoint the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Consolidated Financial Statements and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2024. 2. Gave the authority to the Board of Commissioners to: a. Appoint another Public Accounting Firm and determine the terms of its appointment if the previously appointed Public Accounting Firm is unable to perform or continue its duties for any reason whatsoever, including legal and regulatory reasons in the capital market or in the event of failure to reach agreement on honorarium for audit services; b. Determine the honorarium of the appointed Public Accounting Firm and other terms in connection with its appointment.
Keempat |Fourth	1. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 sama dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023, yaitu keseluruhan maksimum sebesar Rp6.500.000.000, yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris, untuk: (i) menetapkan besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024; dan (ii) menetapkan pembagiannya di antara para anggota Direksi Perseroan. 1. Determined the gross remuneration of all members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2024 is the same as the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2023, which is a maximum amount of Rp6,500,000,000 subject to tax, and authorized the President Commissioner to determine the distribution of such remuneration among the members of the Board of Commissioners. 2. Granted authorization to the Board of Commissioners of the Company, where such authority may be delegated to a member of the Board of Commissioners of the Company pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners Meeting, to (i) determine the amount of remuneration for all members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2024; and (ii) determine the distribution among members of the Company's Board of Directors.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2024

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2024 telah direalisasikan.

Realization of the 2024 Annual GMS Resolutions

All resolutions of the 2024 Annual GMS held on June 13, 2024, have been realized.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan implementasi akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is the corporate governance body responsible for fully managing the Company's affairs in accordance with the Company's interests and objectives based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Directors is accountable to the GMS. The Board of Directors' accountability to the GMS is the implementation of accountability for managing the Company in accordance with GCG principles.

Susunan Direksi
The Board of Directors' Composition

Susunan Direksi Perseroan berdasarkan RUPST tanggal 22 Juni 2023 terdiri dari:

The composition of the Company's Board of Directors based on the AGMS dated June 22, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Adrianto Djokosoetono	Direktur Utama | President Director	RUPST 22 Juni 2023 AGMS June 22, 2023	2023-2026
Sigit Priawan Djokosoetono	Wakil Direktur Utama | Vice President Director		
Irawaty Salim	Direktur | Director		

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:
1. Conducting and being responsible for the management of the Company for the Company's interests in accordance with the purposes and objectives established in the Company's Articles of Association;
2. Convening the GMS, both Annual and Extraordinary GMS, as regulated by the laws and the Company's Articles of Association; and
3. Representing the Company in and out of court.

Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagaimana diuraikan berikut:

The Board of Directors determines the allocation of tasks and responsibilities for each member of the Board of Directors as outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Adrianto Djokosoetono	Direktur Utama President Director	Bertindak sebagai juru bicara Direksi dan menjadi kontak utama untuk manajemen puncak Perseroan, mengatur kegiatan-kegiatan Direksi, menetapkan agenda rapat Direksi, serta memimpin rapat-rapat Direksi. Acting as the spokesperson for the Board of Directors and serving as the primary point of contact for the Company's top management, organizing the activities of the Board of Directors, setting the agenda for Board of Directors meetings, and chairing Board of Directors meetings.
Sigit Priawan Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Membawahi Direktorat-Direktorat Keuangan, HR, Operation Service, MobilGo, dan mengelola aktivitas operasional dari direktorat-direktorat tersebut. Overseeing the Directorates of Finance, HR, Operation Service, MobilGo, and managing the operational activities of these directorates.
Irawaty Salim	Direktur Director	Membawahi Direktorat Keuangan: bertanggung jawab mengurus dan mengendalikan keuangan Supervising the Finance Directorate and being responsible for the management and control of finances.

Pedoman Direksi
Board of Directors Guidelines

Direksi telah memiliki Pedoman Direksi tertanggal 24 Oktober 2018, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi Perseroan berpedoman pada Pedoman Direksi tersebut, yang memuat antara lain tentang peran, tanggung jawab, tugas dan prosedur kerja Direksi.

The Board of Directors has adopted the Board of Directors Guidelines dated October 24, 2018, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In carrying out its duties, the Company's Board of Directors adheres to these Guidelines, which include, among other things, the roles, responsibilities, duties, and working procedures of the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Direksi
Implementation of the Board of Directors Duties

Direksi mengelola Perseroan sesuai yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat intern maupun gabungan dengan melibatkan seluruh departemen dan divisi untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, menyusun rencana kerja, dan mengimplementasikan strategi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan Pedoman Direksi;
3. Melakukan kaji ulang semua ketentuan, peraturan, dan struktur organisasi Perseroan;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan Perseroan;
5. Memastikan bahwa seluruh kegiatan, ketentuan dan kebijakan yang dibuat oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris.

The Board of Directors oversees the Company as mandated by the Shareholders. They convene internal and joint meetings involving all departments and divisions to address the Company's management issues, assess the Company's performance, devise work plans, and implement both short-term and long-term strategies. Throughout 2025, the Board of Directors has fulfilled the following duties and responsibilities:

1. Enforcing corporate governance as outlined in the Company's Articles of Association, statutory regulations, and GCG principles across all of the Company's operations;
2. Managing the Company within the scope of authority and duties defined in the Company's Articles of Association, statutory regulations, and Board of Directors Guidelines;
3. Reviewing all provisions, regulations, and organizational structures within the Company;
4. Optimizing the utilization of all available resources for the Company's advancement;
5. Ensure that all activities, provisions and policies made by the Company are in accordance with the provisions set by the government and applicable laws and regulations; and
6. Following up on recommendations provided by the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Direksi
Performance Assessment of the Board of Directors Committee

Perseroan tidak memiliki komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi sehingga penilaian kinerja terhadap komite di bawah Direksi tidak dapat diungkapkan.

The Company does not have committees to support the implementation of the Board of Directors' duties, thus the performance assessment of committees under the Board of Directors cannot be disclosed.

Kebijakan Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Policy

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors is required to convene regular meetings, at least 1 (once) a month. Throughout the year 2025, the Board of Directors conducted 24 (twenty-four) meetings with the following attendance details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Adrianto Djokosoetono	Direktur Utama | President Director	24	24	100,00%
Sigit Priawan Djokosoetono	Wakil Direktur Utama | Vice President Director	24	24	100,00%
Irawaty Salim	Direktur | Director	24	22	91,67%

Pengembangan Kompetensi Direksi
The Board of Directors Competence Development

Kebijakan pelatihan dan pengembangan bagi anggota Direksi Perseroan dirancang untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis. Program pelatihan ini mencakup aspek-aspek manajerial, regulasi industri, serta inovasi dalam dunia usaha. Pelatihan juga difokuskan pada pengembangan *soft skills* seperti komunikasi efektif dan manajemen risiko, yang penting dalam menjalankan tanggung jawab mereka.

Training and development policy for the members of the Board of Directors are designed to strengthen leadership capacity and decision-making abilities in strategic matters. These training programs cover managerial aspects, industry regulations, and business innovation. The training also focuses on developing soft skills such as effective communication and risk management, which are essential in fulfilling their responsibilities.

Pada tahun 2025, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, the training and competency development attended by the Company's Board of Directors are as follows:

Nama Peserta Name of Attendants	Tema Pelatihan/ *Workshop*/ Konferensi/ dll Theme of the Training/ Workshop/ Conference/ etc	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
• Adrianto Djokosoetono • Sigit Priawan Djokosoetono • Irawaty Salim	*Leaders Synergy*	16-18 Januari 2025 January 16-18, 2025	Aston Bogor and Resort	Perseroan The Company

Nama Peserta Name of Attendants	Tema Pelatihan/ *Workshop*/ Konferensi/ dll Theme of the Training/ Workshop/ Conference/ etc	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
	BirdBincang "*Strong Body, Strong Mind*: Kunci Kebugaran untuk Jiwa yang Tangguh" BirdBincang "Strong Body, Strong Mind: The Key to Fitness for a Resilient Soul"	26 Februari 2025 February 26, 2025		
	BirdBincang "*Tech-Powered* Bluebird: Saatnya Data & AI Mendorong Inovasi" BirdBincang "Tech-Powered Bluebird: It's Time for Data & AI to Drive Innovation"	24 Maret 2025 March 24, 2025		
	BirdBincang "*We're the Trueblue*! Cerita Layanan & Inovasi Kekinian" BirdBincang "We're the Trueblue! Stories of Contemporary Service & Innovation"	28 April 2025 April 28, 2025		
	BirdBincang "Tangguh Secara Emosional, Tumbuh Secara Profesional" BirdBincang "Emotionally Resilient, Professionally Growing"	26 Mei 2025 May 26, 2025		
	BirdBincang "Berbicara itu Seni, Kuasai Sejak Dini" BirdBincang "Speaking is an Art, Master It Early"	30 Juni 2025 June 30, 2025		
	BirdBincang "Adaptif dan Tangguh: Menguasai Prinsip *Agile* untuk Kesuksesan Karir" BirdBincang "Adaptive and Resilient: Mastering Agile Principles for Career Success"	28 Juli 2025 July 28, 2025		
	BirdBincang "Dari Teori ke Aksi, *Design Thinking:* Solusi Bisnis Masa Kini" BirdBincang "From Theory to Action, Design Thinking: Today's Business Solutions"	29 Agustus 2025 August 29, 2025		
	BirdBincang "Konsistensi & Komitmen: Kunci Layanan yang Dapat Diandalkan" BirdBincang "Consistency & Commitment: The Key to Reliable Service"	26 September 2025 September 26, 2025		
	BirdBincang "Kekuatan *Storytelling*: Narasi Tepat, *Positioning* Hebat" BirdBincang "The Power of Storytelling: The Right Narrative, Strong Positioning"	29 Oktober 2025 October 29, 2025		
	BirdBincang "Menjaga Mesin Tubuh : Rahasia Metabolisme Sehat Optimal" BirdBincang "Maintaining the Body's Engine: The Secret to Optimal Healthy Metabolism"	24 November 2025 November 24, 2025		
	BirdBincang "*Reset, Recharge, Restart* : Ritual Akhir Tahun untuk Memulai 2026 "BirdBincang "Reset, Recharge, Restart: Year-End Ritual to Begin 2026"	29 Desember 2025 December 29, 2025		

Program Orientasi Anggota Baru

Orientation Program for New Members

Berdasarkan Pedoman Direksi yang juga tersedia di *website* Perseroan, program orientasi akan diberikan untuk anggota Direksi yang baru terutama mengenai kegiatan usaha Perseroan, tata kelola perusahaan, dan hal-hal lain yang akan membantu mereka dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenang mereka.

Based on the Board of Directors Guidelines which is also available on the Company's website, an orientation program will be provided for new members of the Board of Directors, especially regarding the Company's business activities, corporate governance, and other matters that will assist them in carrying out their duties, obligations, and authorities.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki peran melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi dan bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS. Dewan Komisaris memberikan nasehat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG dalam operasionalnya.

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with overseeing the management activities conducted by the Board of Directors and collectively responsible to the GMS. The Board of Commissioners provides advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company implements best GCG practices in its operations.

Susunan Dewan Komisaris
Composition of The Board of Commissioners

Berdasarkan RUPST tanggal 19 Juni 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 9 (sembilan) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris, dan 4 (empat) orang Komisaris Independen. Adapun susunan Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut:

According to the AGMS held on June 19, 2025, the Company's Board of Commissioners consists of 9 (nine) individuals, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 3 (three) Commissioners, and 4 (four) Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama | President Commissioner	RUPST 22 Juni 2023 AGMS June 22, 2023	2023-2026
Noni Sri Ayati Purnomo*	Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner	RUPST 19 Juni 2025 AGMS June 22, 2025	2025-2026
Sri Adriyani Lestari**	Komisaris | Commissioner		2025-2026
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris | Commissioner	RUPST 22 Juni 2023 AGMS June 22, 2023	2023-2026
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris | Commissioner	RUPST 19 Juni 2025 AGMS June 22, 2025	2025-2028
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen | Independent Commissioner		2025-2028
Budi Setiyadi	Komisaris Independen | Independent Commissioner		2025-2028
Setyo Wasisto	Komisaris Independen | Independent Commissioner		2025-2028
Alamanda Shantika	Komisaris Independen | Independent Commissioner		2025-2028

* Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak RUPST 19 Juni 2025. | * Served as Vice President Commissioner since the AGMS on June 19, 2025.
** Menjabat sebagai Komisaris sejak RUPST 19 Juni 2025. | ** Served as Commissioner since the AGMS on June 19, 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Mengawasi secara berkala kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan;

2. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas tentang pengelolaan Perseroan dan kemajuan pencapaian target utama, serta melakukan pengawasan secara aktif dan bimbingan kepada Direksi, baik secara langsung dalam rapat atau melalui komite-komite Perseroan; dan

The Board of Commissioners of the Company has duties and responsibilities which include:

1. Regularly overseeing the management activities conducted by the Board of Directors, as well as monitoring the development and implementation of Company policies;
2. Holding periodic meetings to discuss the management of the Company and progress towards achieving key targets, and actively supervising and providing guidance to the Board of Directors, either directly in meetings or through Company committees; and

3. Mengawasi integritas Laporan Keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

3. Supervising the integrity of the Company's Financial Reports, compliance with legal provisions and regulations, the performance, qualifications, and independence of external auditors.

Pedoman Dewan Komisaris
Board of Commissioners Guidelines

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dewan Komisaris tertanggal 24 Oktober 2018 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris tersebut, yang di dalamnya memuat tentang tugas dan tanggung jawab, serta prosedur kerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners adheres to the Guidelines for the Board of Commissioners, dated October 24, 2018, as per the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. These guidelines outline the responsibilities, duties, and procedural framework for the Board of Commissioners in fulfilling its obligations.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Policy

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat, baik dengan internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi, keseluruhan sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners is required to convene meetings at least 1 (once) every 2 (two) months. The Board of Commissioners meeting may be held if attended by the majority of all members of the Board of Commissioners. Throughout 2024, the Board of Commissioners held a total of 10 (ten) meetings, comprising both internal meetings among the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors, with the attendance details as follows:

Rapat Internal Dewan Komisaris
Internal Meeting of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Noni Sri Ayati Purnomo*	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2	2	100%
Sri Adriyani Lestari**	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Alamanda Shantika	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

* Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak RUPST 19 Juni 2025 | Served as Vice President Commissioner since the AGMS on June 19, 2025.
** Menjabat sebagai Komisaris sejak RUPST 19 Juni 2025 | Served as Commissioner since the AGMS on June 19, 2025.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Noni Sri Ayati Purnomo*	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	4	3	75%
Sri Adriyani Lestari**	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Budi Setiyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Setyo Wasisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Alamanda Shantika	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Adrianto Djokosoetono	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Sigit Priawan Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	6	100%
Irawaty Salim	Direktur Director	6	6	100%

* Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak RUPST 19 Juni 2025 | Served as Vice President Commissioner since the AGMS on June 19, 2025.
** Menjabat sebagai Komisaris sejak RUPST 19 Juni 2025 | Served as Commissioner since the AGMS on June 19, 2025.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan Perseroan pada tanggal 19 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

DIREKSI
- Direktur Utama: Adrianto Djokosoetono
- Wakil Direktur Utama: Sigit Priawan Djokosoetono
- Direktur: Irawaty Salim

DEWAN KOMISARIS
- Komisaris Utama: Bayu Priawan Djokosoetono
- Komisaris: Kresna Priawan Djokosoetono
- Komisaris Independen: Rinaldi Firmansyah
- Komisaris Independen: Budi Setiyadi
- Komisaris Independen: Setyo Wasisto
- Komisaris Independen: Alamanda Shantika

The members of the Board of Directors and Board of Commissioners who attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held by the Company on June 19, 2025, were as follows:

BOARD OF DIRECTORS
- President Director: Adrianto Djokosoetono
- Vice President Director: Sigit Priawan Djokosoetono
- Director: Irawaty Salim

BOARD OF COMMISSIONERS
- President Commissioner: Bayu Priawan Djokosoetono
- Commissioner: Kresna Priawan Djokosoetono
- Independent Commissioner: Rinaldi Firmansyah
- Independent Commissioner: Budi Setiyadi
- Independent Commissioner: Setyo Wasisto
- Independent Commissioner: Alamanda Shantika

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Implementation of the Board of Commissioners Duties

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Memberikan saran, arahan dan rekomendasi terkait masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka mewujudkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan;
2. Mengkaji dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan yang telah disusun oleh Direksi; dan
3. Melakukan pengawasan dan memastikan efisiensi serta efektivitas kerangka kerja pengendalian internal.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has fulfilled the following duties and responsibilities:
1. Offering advice, guidance, and recommendations regarding the Company's challenges to achieve sustained performance enhancement.
2. Reviewing and approving the annual work plan and budget prepared by the Board of Directors; and
3. Supervising to ensure the efficiency and effectiveness of the internal control framework.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite
Board of Commissioners Assessment of the Committee's Performance

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan, Komite Investasi, dan Komite IT. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa kelima Komite tersebut telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tercermin dari setiap laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Advisory and Customer Satisfaction Committee, the Investment Committee, and the IT Committee. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that all five Committees performed their duties effectively. This is reflected in the reports and recommendations submitted to the Board of Commissioners.

Prosedur Penilaian
Assessment Procedure

Dewan Komisaris menilai dan mengevaluasi kinerja para komite yang ada di bawahnya secara berkala. Penilaian dilakukan untuk menjamin kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip terbaik GCG yang berlaku secara nasional dan juga sesuai dengan standar internasional maupun praktek terbaik (*best practices*). Penilaian terhadap komite-komite dilakukan secara individual maupun secara kolegial. Hasil evaluasi kinerja komite-komite tersebut akan menjadi bahan penilaian bagi Dewan Komisaris untuk perbaikan ke depan.

The Board of Commissioners routinely assesses and evaluates the performance of its subordinate committees. This evaluation ensures that the Company's adherence to corporate governance principles aligns with both national best practices and international standards. Assessments of the committees can be conducted individually or collectively. The results of these evaluations serve as the basis for the Board of Commissioners' future improvement initiatives.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

Penilaian terhadap para anggota komite secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Evaluation of committee members encompasses attendance, active collaboration and communication skills, commitment, integrity, ability to analyze financial and operational facets of the Company, and the quality of advice and recommendations regarding supervisory responsibilities over the Company's management.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Competency Development

Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kompetensi dan pengetahuan anggota Dewan Komisaris melalui berbagai bentuk pengembangan kompetensi guna memperluas wawasan mengenai perkembangan usaha dan meningkatkan kapasitas dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2025, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

The Company is committed to supporting the improvement of the competence and knowledge of members of the Board of Commissioners through various forms of competency development to broaden their insight regarding business development and increase their capacity to support the implementation of their duties and responsibilities. Throughout 2025, competency development was conducted independently through books and digital information.

Program Orientasi Anggota Baru
Orientation Program for New Members

Program orientasi diberikan untuk anggota Dewan Komisaris yang baru terutama mengenai kegiatan usaha Perseroan, tata kelola perusahaan, dan hal-hal lain yang akan membantu mereka dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenang mereka.

An orientation program was provided for newly appointed members of the Board of Commissioners, particularly regarding the Company's business activities, corporate governance, and other matters that supported them in carrying out their duties, responsibilities, and authorities.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok pemegang saham, Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

An Independent Commissioner is a commissioner from outside the Company who is free from the influence of other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as Controlling Shareholders. To ensure impartiality in all decisions and maintain a balance of interests among various shareholder groups, the Company ensures that at least 30% of the total number of Board of Commissioners members are Independent Commissioners, in accordance with the provisions set forth in POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Seluruh Komisaris Independen Bluebird telah memiliki kriteria sebagai berikut:
- Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab pada Perseroan dalam hal perencanaan, pengawasan dan pengendalian atau pengawasan terhadap kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali adanya pengangkatan kembali;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau Pemegang Saham Utama; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

All of Bluebird's Independent Commissioners meet the following criteria:
- They are not individuals who have had authority and responsibilities within the Company regarding planning, supervision, and control or oversight of the Company's activities in the last 6 (six) months, unless they have been reappointed;
- They do not hold any shares in the Company, either directly or indirectly;
- They have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders; and
- They have no business relationship with the Company, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement Letter of Independence of Independent Commissioner

Pernyataan Independensi Komisaris Independen Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan wajib disertai pernyataan independensi kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Penyampaian pernyataan independensi tersebut telah dilakukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada 19 Juni 2025 dan sebagaimana diungkapkan sebagai berikut:

In accordance with the Financial Services Authority Regulation, the reappointment of an Independent Commissioner who has served for two terms of office was required to be accompanied by a statement of independence submitted to the General Meeting of Shareholders and disclosed in the Annual Report. The submission of such statement of independence was carried out at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2025, as disclosed below:

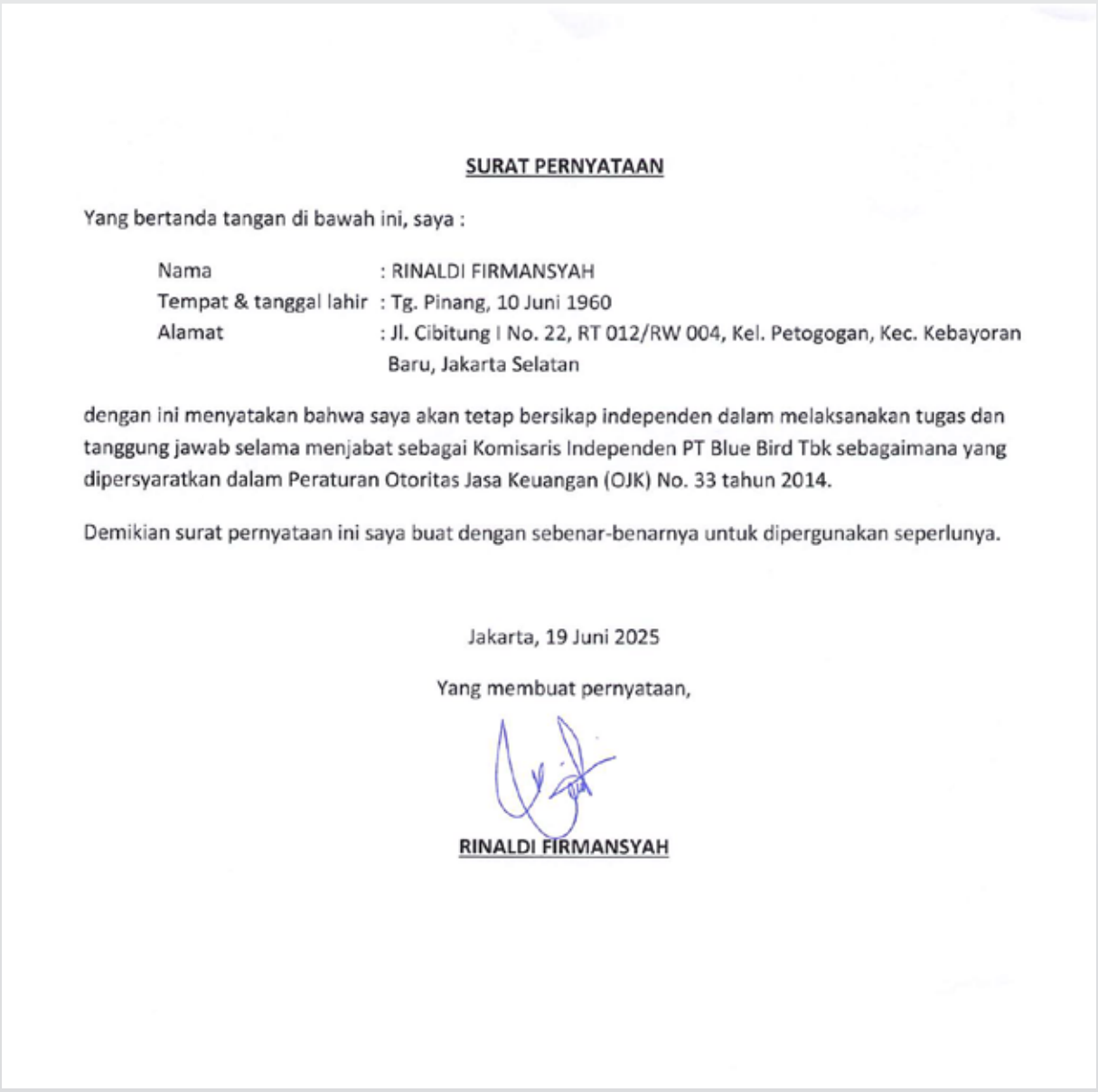

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	: RINALDI FIRMANSYAH
Tempat & tanggal lahir	: Tg. Pinang, 10 Juni 1960
Alamat	: Jl. Cibitung I No. 22, RT 012/RW 004, Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

dengan ini menyatakan bahwa saya akan tetap bersikap independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab selama menjabat sebagai Komisaris Independen PT Blue Bird Tbk sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33 tahun 2014.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 19 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

RINALDI FIRMANSYAH

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on Performance of The Board of Commissioners and Directors

Penilaian kinerja organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komite-komite pendukung Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komite-komite pendukungnya dilakukan melalui evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tersebut. Proses evaluasi dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Komisaris Utama. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses evaluasi.

The assessment of the Company's organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with the supporting committees of the Board of Commissioners, is conducted by the Board of Commissioners itself. This assessment involves an overall evaluation of their performance and the effectiveness in fulfilling their duties and responsibilities. The evaluation process may be facilitated by either the Nomination and Remuneration Committee or the President Commissioner. If deemed necessary, the Board of Commissioners may engage independent consultants to assist in this evaluation process.

Sementara itu, proses evaluasi untuk Direksi terutama dilakukan berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis (*business plan*). Pelaksanaan evaluasi dilakukan berdasarkan Mekanisme Pelaksanaan *Board of Directors Performance Appraisal* yang telah disetujui dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Maret 2016.

On the other hand, the evaluation process for the Board of Directors primarily revolves around the achievement of targets outlined in the business plan. This evaluation is based on the Mechanism for Implementing the Board of Directors Performance Appraisal, which was approved during the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on March 23, 2016.

Penyusunan rencana target tahunan dalam rencana bisnis dilakukan oleh Direksi dan organ pendukungnya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pencapaian target tahunan tersebut akan dievaluasi secara mandiri oleh Direksi untuk setiap periode dalam tahun berjalan. Seluruh hasil evaluasi dan laporan kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan penilaian akhir.

The annual target planning within the business plan is orchestrated by the Board of Directors and its supporting organs, subject to the approval of the Board of Commissioners. The Board of Directors independently evaluates the achievement of these annual targets for each period within the current year. Subsequently, all evaluation results and performance reports of the Board of Directors are presented to the Board of Commissioners for their approval and final assessment.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan oleh RUPS, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku, serta usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan pada tahun terkait. Besarnya remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditentukan secara langsung oleh RUPS, sedangkan untuk Direksi dapat ditentukan secara langsung oleh RUPS atau melalui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris. Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah sebesar Rp6,545 miliar dan Direksi sebesar Rp7,509 miliar.

The remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Directors refer to the decision of the Shareholders as determined by the GMS, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws, as well as the proposals of the Board of Commissioners by considering the Company's achievements in the relevant year. The amount of remuneration and facilities for the Board of Commissioners is determined directly by the GMS, while for the Board of Directors it can be determined directly by the GMS or through the granting of authority to the Board of Commissioners. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in 2025 is Rp6.545 billion and the Board of Directors is Rp7.509 billion.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu mengefektifkan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektivitas fungsi audit, baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko, serta ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

The Audit Committee serves as a crucial supporting body to the Board of Commissioners, aimed at enhancing the oversight function over the Board of Directors' performance in managing the Company. Its main responsibilities include ensuring the quality of financial reporting, improving the effectiveness of internal and external audit functions, implementing risk management practices, and ensuring compliance with relevant regulations.

Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas
Membership Requirements and Terms of Service

Dalam rangka mendukung tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menetapkan persyaratan keanggotaan dan masa tugas Komite Audit sebagai berikut:

1. **Persyaratan Keanggotaan**
   Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang relevan, dan kemampuan komunikasi yang baik. Mereka harus memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko, serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan sektor usaha Perseroan.

   Selain itu, setidaknya satu anggota harus memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan. Anggota juga diwajibkan mematuhi Kode Etik yang ditetapkan Perseroan dan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan.

   Untuk menjaga independensi, anggota tidak boleh berasal dari pihak yang memberikan jasa profesional kepada Perseroan dalam enam bulan terakhir, termasuk Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, atau Penilai Publik. Anggota juga tidak diperbolehkan memiliki peran aktif dalam manajemen Perseroan selama enam bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen.

   Selain itu, anggota tidak boleh memiliki saham Perseroan secara langsung atau tidak langsung. Jika memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, anggota diwajibkan mengalihkan saham tersebut dalam waktu enam bulan.

   Anggota juga tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama, serta tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

To support good corporate governance, the Company establishes the following requirements for membership and the term of office for the Audit Committee:

1. **Membership Requirements**
   Members of the Audit Committee must possess high integrity, capability, relevant knowledge, experience, and strong communication skills. They must understand financial reports, the Company's business operations, audit processes, risk management, and applicable regulations in the Capital Market and the Company's business sector.

   At least one member must have an educational background and expertise in accounting or finance. Members must also comply with the Code of Ethics established by the Company and continuously enhance their competencies through education and training.

   To ensure independence, members must not come from parties providing professional services to the Company within the past six months, including Public Accounting Firms, Legal Consultants, or Public Appraisal Firms. Members must also not have been actively involved in the Company's management during the past six months, except in the capacity of an Independent Commissioner.

   Additionally, members must not own shares in the Company, either directly or indirectly. If shares are acquired due to a legal event, members are required to transfer such shares within six months.

   Members must also not have any affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders, nor engage in any business relationships related to the Company's activities.

2. Masa Tugas

Masa tugas anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris untuk periode tertentu sesuai peraturan OJK dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa tugas dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi kinerja dan pemenuhan persyaratan independensi serta kompetensi.

2. Term of Office

The term of office for Audit Committee members is determined by the Board of Commissioners for a specific period, in accordance with OJK regulations and may be reappointed for only 1 (one) subsequent term. The term may be extended based on performance evaluations and fulfillment of independence and competency requirements.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee fulfills its duties and responsibilities in accordance with the Charter of the Company's Audit Committee, drafted based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Komposisi Komite Audit
Composition of Audit Committee

Komite Audit Perseroan diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan memiliki 2 (dua) orang anggota. Susunan dan komposisi Komite Audit berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2023 dan 23 Juli 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee is led by 1 (one) Independent Commissioner and has 2 (two) committee members. The arrangement and composition of the Audit Committee based on the resolutions of the Board of Commissioners Meetings on July 28, 2023, and July 23, 2025, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Setyo Wasisto Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua | Chairman	23 Juli 2025 July 23, 2025	2025-2028
Agung Nugroho Soedibyo	Anggota | Member	28 Juli 2023 July 28, 2023	2023-2026
Pradana Ramadhian Gandasubrata	Anggota | Member	28 Juli 2023 July 28, 2023	2023-2026

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Setyo Wasisto

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Juli 2025	Resolution of the Board of Commissioners Meeting on July 23, 2025
Periode Penugasan	**Term of Appointment**
3 tahun	3 years

Profil Ketua Komite Audit telah dicantumkan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee has been included in the Profile of the Board of Commissioners section in the Management Report of this Annual Report.

Agung Nugroho Soedibyo

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	73 tahun 73 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2023	Resolution of the Board of Commissioners Meeting on July 28, 2023
Periode Penugasan	**Term of Appointment**
3 tahun	3 years
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
• 2010 Magister Akuntansi Universitas Indonesia. • 1980 Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia.	• 2010 Master of Accounting, University of Indonesia. • 1980 Bachelor of Economics, University of Indonesia.
Riwayat Karier	**Career History**
• 2020–Sekarang Anggota Komite Audit PT Blue Bird Tbk. • 2019–2023 Anggota Komite Audit PT Jasa Marga (Persero) Tbk. • 2017–2019 Senior Partner RSM Indonesia. • 1974–2017 Senior Partner KPMG Indonesia.	• 2020—present Member of the Audit Committee of PT Blue Bird Tbk. • 2019—2023 Member of the Audit Committee of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. • 2017—2019 Senior Partner at RSM Indonesia. • 1974—2017 Senior Partner at KPMG Indonesia.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• 2022–Februari 2025 Komisaris Independen PT Perta Life Insurance • 2021–April 2025 Anggota Komite Audit PT Bayan Resources Tbk. • 2020–2025 Konsultan Universitas Gadjah Mada • 2019–Sekarang Anggota Komite Audit PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	• 2022–February 2025 Independent Commissioner of PT Perta Life Insurance. • 2021–April 2025 Member of the Audit Committee of PT Bayan Resources Tbk. • 2020–2025 Consultant of Universitas Gadjah Mada • 2019–present Member of the Audit Committee of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Pradana Ramadhian Gandasubrata

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	60 tahun 60 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2023	Resolution of the Board of Commissioners Meeting on July 28, 2023
Periode Penugasan	**Term of Appointment**
3 tahun	3 years
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
• 1997 Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. • 1989 Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Parahyangan Bandung.	• 1997 Master of Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta. • 1989 Bachelor of Economics in Accounting, Parahyangan University, Bandung.
Riwayat Karier	**Career History**
• 2022–Sekarang Anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk • 2020–Sekarang Anggota Komite Audit PT Blue Bird Tbk. • 2013–2019 Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Elnusa Tbk. • 2013–2015 Direktur Keuangan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. • 2011–2013 Direktur Keuangan PT Bumi Karya Artha. • 2009–2011 Direktur Corporate & Institutional Banking Bank ANZ. • 2008–2009 Vice President Corporate Banking Deutsche Bank. • 1990–2008 Assistant Vice President Corporate Banking PT Bank Mandiri Tbk.	• 2022–present Member of the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk. • 2020–present Member of the Audit Committee of PT Blue Bird Tbk. • 2013–2019 Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Elnusa Tbk. • 2013–2015 Finance Director of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. • 2011–2013 Finance Director of PT Bumi Karya Artha. • 2009–2011 Corporate & Institutional Banking Director of ANZ Bank. • 2008–2009 Vice President of Corporate Banking at Deutsche Bank. • 1990–2008 Assistant Vice President of Corporate Banking at PT Bank Mandiri Tbk.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
2022–Sekarang Anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk	2022–present Member of the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk

Pernyataan Independensi Komite Audit
Statement of Independence of the Audit Committee

Seluruh anggota Komite berkomitmen untuk senantiasa bersikap objektif, profesional dan independen dalam menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, serta memastikan tidak terlibat dalam konflik kepentingan.

All members of the Committee are committed to consistently maintaining objectivity, professionalism, and independence in carrying out their duties, without interference from any party, and to ensuring that they are not involved in any conflict of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit pada Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;

The Company's Audit Committee has duties and responsibilities, including:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective independent auditors to conduct audits on the Company and Consolidated Subsidiaries based on independence, scope of work, and fees;

2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
4. Memantau kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan; dan
5. Memantau kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan.

2. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and independent auditors;
3. Reviewing financial information to be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
4. Monitoring the adequacy of management efforts to establish and operate effective internal controls, especially internal controls over financial reporting; and
5. Monitoring the Company's compliance with Indonesian capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's business.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit
Policy and Frequency of Audit Committee Meeting

Berikut beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan:

1. Rapat diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan
4. Pelaksanaan rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior.

Here are some policies regarding the conduct of the Audit Committee meetings based on the Company's Audit Committee Charter:

1. Meetings are held regularly at least once every 3 (three) months;
2. The Audit Committee meeting is held when attended by more than 1/2 (one half) of the total members;
3. Resolutions in the meeting are made based on deliberation for consensus; and
4. The meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee. If the Chairman of the Audit Committee is unable to attend, the meeting is chaired by the Independent Commissioner who is a member of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance Rate

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout the year 2025, the Audit Committee has convened meetings a total of 9 (nine) times. The frequency of meetings and the attendance rate of Audit Committee members during the Audit Committee meetings in the year 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Setyo Wasisto	Ketua | Chairman	9	9	100%
Agung Nugroho Soedibyo	Anggota | Member	9	9	100%
Pradana Ramadhian Gandasubrata	Anggota | Member	9	9	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development

Komite Audit dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2025, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui pelatihan, seminar, media buku, dan informasi digital.

The Audit Committee can undertake various forms of competency development to broaden insights into business developments and enhance competence in supporting the execution of its duties and responsibilities. Throughout the year 2025, competency development was pursued independently through training, seminars, books, and digital information.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of Audit Committee Duties

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Interim (Q1, Q2, dan Q3) 2025 serta Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2025;
2. Memastikan bahwa penyusunan Laporan Keuangan Tahunan 2025 telah dilakukan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Indonesia;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor eksternal yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025;
4. Melakukan pengawasan terhadap penerapan standar akuntansi, proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sepanjang tahun 2025;
5. Mengawasi kualifikasi, independensi, dan kinerja auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya;
6. Memberikan masukan kepada Unit Audit Internal terkait rencana audit berdasarkan risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;
7. Melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam Pasal 10 POJK No. 55/POJK.04/2015, termasuk:
    a. Melakukan penelaahan menyeluruh terhadap Laporan Keuangan Tahunan 2025 Perseroan;
    b. Memastikan proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku; dan
    c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan.
8. Memastikan tidak ada kendala atau pembatasan dalam pelaksanaan tugas Komite Audit sebagaimana diatur dalam Pasal 11 POJK No. 55/POJK.04/2015; dan
9. Menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan transparan guna mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities with the following activities:

1. Reviewed the Interim Financial Statements (Q1, Q2, and Q3) for 2025 as well as the Company's Annual Financial Statements for 2025;
2. Ensured that the 2025 Annual Financial Statements were prepared according to the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditor candidates to audit the Company's financial statements for the 2025 fiscal year;
4. Monitored the implementation of accounting standards, the financial reporting process, the audit process of the Company's Financial Statements, and compliance with applicable laws and regulations throughout 2025;
5. Supervised the qualifications, independence, and performance of external auditors in carrying out their duties;
6. Provided input to the Internal Audit Unit on the audit plan based on relevant risks of the Company's business activities;
7. Performed duties as stipulated in Article 10 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, including:
    a. Conducting a comprehensive review of the Company's 2025 Annual Financial Statements;
    b. Ensuring that the financial statements were prepared in compliance with applicable standards; and
    c. Recommending to the Board of Commissioners the appointment of a Public Accountant to conduct the financial statement audit;
8. Ensured that there were no obstacles or restrictions in carrying out the Audit Committee's duties as regulated in Article 11 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015; and
9. Performed its duties independently without any intervention from any party.

The Audit Committee is committed to performing its duties and responsibilities professionally and transparently to support the implementation of good corporate governance in compliance with applicable regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is an auxiliary body of the Company established by the Board of Commissioners to reinforce the Board of Commissioners in executing nomination and assessment duties of the Board of Directors, as well as determining remuneration policies for the Board of Directors.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Nomination and Remuneration Committee executes its duties and responsibilities in accordance with the Guidelines of the Company's Nomination and Remuneration Committee, drafted based on the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Composition

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan memiliki 4 (empat) orang anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan masing-masing tidak lebih lama dari periode jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee is led by 1 (one) Independent Commissioner and consists of 4 (four) committee members who are members of the Company's Board of Commissioners, with each member's term of office not exceeding their tenure as a member of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Basis for the Composition of the Nomination and Remuneration Committee
Rinaldi Firmansyah Komisaris Independen | Independent Commissioner	Ketua Chairman	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Juli 2025 Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 23, 2025
Bayu Priawan Djokosoetono Komisaris Utama | President Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Juli 2025 Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 23, 2025
Noni Sri Ayati Purnomo Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Juli 2025 Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 23, 2025
Sri Adriyani Lestari Komisaris | Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Juli 2025 Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 23, 2025
Kresna Priawan Djokosoetono Komisaris | Commissioner	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Juli 2025 Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 23, 2025

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee

Profil seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah dicantumkan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Nomination and Remuneration Committee have been included in the Profile of the Board of Commissioners' section in the Management Report of this Annual Report.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite berkomitmen untuk senantiasa bersikap objektif, profesional dan independen dalam menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, serta memastikan tidak terlibat dalam konflik kepentingan.

All members of the Committee are committed to consistently maintaining objectivity, professionalism, and independence in carrying out their duties, without interference from any party, and to ensuring that they are not involved in any conflict of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee of the Company is entrusted with the following duties and responsibilities:

Fungsi Nominasi
1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Nomination Function
1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
   - The composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Policies and criteria required for the nomination process; and
   - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks prepared as assessment materials.

Fungsi Remunerasi
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi;
   - Kebijakan atas remunerasi; dan
   - Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Function
1. Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration structure;
   - Remuneration policies; and
   - Remuneration amounts.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance in line with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Meeting Policy of Nomination and Remuneration Committee

Berikut kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:
1. Rapat diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite tersebut merupakan Ketua Komite;

Below are the policies related to the conduct of the Nomination and Remuneration Committee meetings based on the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines:
1. Meetings are held regularly at least once every 4 (four) months;
2. Meetings are conducted if attended by a majority of the Committee members, and one of the majority members is the Chairman of the Committee;

3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak; dan
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

3. Decisions in the meetings are made based on consensus. In the event that consensus cannot be reached, decisions are made by a majority vote; and
4. Meetings are chaired by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance Rate

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout the year 2025, the Nomination and Remuneration Committee has conducted meetings a total of 4 (four) times. The frequency of meetings and the attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee members in the Nomination and Remuneration Committee meetings during the year 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rinaldi Firmansyah	Ketua | Chairman	4	4	100%
Bayu Priawan Djokosoetono	Anggota | Member	4	4	100%
Noni Sri Ayati Purnomo*	Anggota | Member	1	1	100%
Sri Adriyani Lestari	Anggota | Member	4	4	100%
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota | Member	4	4	100%

* Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 23 Juli 2025.
* Served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since July 23, 2025.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Competency Development

Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2025, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

The Nomination and Remuneration Committee may undertake various forms of competency development to broaden insights into business developments and enhance competencies in support of fulfilling its duties and responsibilities. Throughout the year 2025, competency development has been pursued independently through books and digital information.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties Implementation by the Nomination and Remuneration Committee

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan masukan atas penilaian kinerja Direksi; dan
2. Memberikan masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Throughout the year 2025, the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its duties and responsibilities as follows:

1. Providing input on the performance assessment of the Board of Directors; and
2. Providing input on the calculation formula for the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan

Advisory and Customer Satisfaction Committee

Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memberi masukan kepada Direksi terkait pelayanan kepada pelanggan.

The Advisory and Customer Satisfaction Committee is an auxiliary body of the Company formed by the Board of Commissioners with the purpose of providing input to the Board of Directors regarding customer service.

Piagam Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan

Advisory and Customer Satisfaction Committee Charter

Perseroan belum menetapkan Piagam Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan secara terpisah. Hingga saat ini, Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan keputusan yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 26 Oktober 2022. Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan berperan sebagai pemberi rekomendasi strategis atas aspek-aspek layanan yang berdampak pada kepuasan pelanggan, guna memastikan tercapainya standar pelayanan yang optimal sesuai harapan pemangku kepentingan.

The Company has not yet established a separate charter for the Advisory and Customer Satisfaction Committee. To date, the Committee carries out its duties and responsibilities based on the resolution recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated October 26, 2022. This Committee was established by the Board of Commissioners with the objective of providing input to the Board of Directors regarding improvements in customer service quality. In performing its function, the Advisory and Customer Satisfaction Committee acts as a strategic advisor on service-related matters that impact customer satisfaction, ensuring the achievement of optimal service standards in line with stakeholder expectations.

Komposisi Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan

Advisory and Customer Satisfaction Committee Composition

Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan diketuai oleh Budi Setiyadi, Komisaris Independen, dan memiliki 1 (satu) orang anggota. Komposisi Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan adalah sebagai berikut:

The Advisory and Customer Satisfaction Committee is chaired by Budi Setiyadi, Independent Commissioner, and consists of 1 (one) member. The composition of the Advisory and Customer Satisfaction Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment
Budi Setiyadi Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2022 Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated October 26, 2022
Cris Kuntadi	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2023 Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated February 6, 2023

Profil Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan
Profile of Advisory and Customer Satisfaction Committee

Budi Setiyadi

Ketua Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan | Chairman of the Advisory and Customer Satisfaction Committee

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Diangkat sebagai Ketua Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan sejak tahun 2022 melalui Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2022.	Appointed as the Chairman of the Advisory and Customer Satisfaction Committee from 2022 through the Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated October 26, 2022.

Profil Ketua Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan telah dicantumkan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Advisory and Customer Satisfaction Committee has been included in the Profile of the Board of Commissioners section in the Management Report of this Annual Report.

Cris Kuntadi

Anggota Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan
Member of the Advisory and Customer Satisfaction Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	56 tahun 56 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Diangkat sebagai anggota Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan sejak tahun 2023 melalui Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2023.	Appointed as a member of the Advisory and Customer Satisfaction Committee from 2023 through the Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated February 6, 2023.
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
• 2009, Doktor Ilmu Administrasi dari Universitas Brawijaya. • 2000, Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada. • 1996, Sarjana Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Indonesia.	• 2009, Doctor of Administration Science from Universitas Brawijaya. • 2000, Master of Management from Universitas Gadjah Mada. • 1996, Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Indonesia.
Riwayat Karier	**Career History**
• 2023 - sekarang, anggota Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan PT Blue Bird Tbk. • 2021 - sekarang, Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta. • 2017 - 2021, Staf Ahli Menteri Perhubungan. • 2010 - 2014, Kepala Pusat Pendidikan Pelatihan BPK RI.	• 2023 - present, member of the Advisory and Customer Satisfaction Committee of PT Blue Bird Tbk. • 2021 - present, Lecturer at Universitas Bhayangkara Jakarta. • 2017 - 2021, Expert Staff to the Minister of Transportation. • 2010 - 2014, Head of the Education and Training Center of BPK RI.

Pernyataan Independensi Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan
Statement of Independence of the Advisory and Customer Satisfaction Committee

Seluruh anggota Komite berkomitmen untuk senantiasa bersikap objektif, profesional dan independen dalam menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, serta memastikan tidak terlibat dalam konflik kepentingan.

All members of the Committee are committed to consistently maintaining objectivity, professionalism, and independence in carrying out their duties, without interference from any party, and to ensuring that they are not involved in any conflict of interest.

Pelaksanaan Tugas Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan
Duties Implementation by the Advisory and Customer Satisfaction Committee

Sepanjang tahun 2025, Komite Penasihat dan Kepuasan Pelanggan telah melaksanakan perannya dalam memberi masukan kepada Direksi terkait pelayanan kepada pelanggan, serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Advisory and Customer Satisfaction Committee has carried out its role in providing input to the Board of Directors regarding customer service, as well as submitted its report to the Board of Commissioners.

Komite Investasi
Investment Committee

Komite Investasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memberi masukan kepada Direksi terkait rencana investasi yang dilakukan Perseroan.

The Investment Committee is an auxiliary body of the Company formed by the Board of Commissioners with the purpose of providing input to the Board of Directors regarding the Company's investment plans.

Piagam Komite Investasi
Investment Committee Charter

Perseroan belum menetapkan Piagam Komite Investasi secara terpisah. Hingga saat ini, Komite Investasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan keputusan yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 26 Oktober 2022. Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mandat untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait rencana investasi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Komite memberikan masukan strategis kepada Direksi mengenai perencanaan, kelayakan, dan implikasi pelaksanaan investasi yang dilakukan, guna memastikan bahwa keputusan yang diambil Manajemen selaras dengan arah kebijakan Perseroan serta mendukung pencapaian jangka panjang Bluebird.

The Company has not yet established a separate charter for the Investment Committee. To date, the Investment Committee carries out its duties and responsibilities based on the resolution recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated October 26, 2022. The Investment Committee was established by the Board of Commissioners with a mandate to provide recommendations to the Board of Directors regarding the Company's investment plans. In carrying out its role, the Committee provides strategic input to the Board of Directors on the planning, feasibility, and implications of the proposed investments, to ensure that management decisions align with the Company's policy direction and support Bluebird's long-term objectives.

Komposisi Komite Investasi
Investment Committee Composition

Komite Investasi diketuai oleh Rinaldi Firmansyah, Komisaris Independen, dan memiliki 3 (tiga) orang anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Komite Investasi adalah sebagai berikut:

The Investment Committee is chaired by Rinaldi Firmansyah, Independent Commissioner, and consists of 3 (three) members who are members of the Board of Commissioners of the Company. The composition of the Investment Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Rinaldi Firmansyah Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2022. Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated October 26, 2022.
Kresna Priawan Djokosoetono Komisaris Commissioner	Anggota Member	
Setyo Wasisto Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member	
Alamanda Shantika Komisaris Independen Independent Commissioner	Sekretaris Secretary	

Profil Komite Investasi
Profile of Investment Committee

Profil seluruh anggota Komite Investasi dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles of all members of the Investment Committee can be found in the description of Profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter of this Annual Report.

Pernyataan Independensi Komite Investasi
Statement of Independence of the Investment Committee

Seluruh anggota Komite berkomitmen untuk senantiasa bersikap objektif, profesional dan independen dalam menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, serta memastikan tidak terlibat dalam konflik kepentingan.

All members of the Committee are committed to consistently maintaining objectivity, professionalism, and independence in carrying out their duties, without interference from any party, and to ensuring that they are not involved in any conflict of interest.

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi
Duties Implementation by the Investment Committee

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi telah melaksanakan perannya dalam memberi masukan kepada Direksi terkait rencana investasi yang dilakukan Perseroan, serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Investment Committee has carried out its role in providing input to the Board of Directors regarding the Company's investment plans, as well as submitted its report to the Board of Commissioners.

Komite IT
IT Committee

Komite IT merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memberi masukan kepada Direksi atas permasalahan terkait aspek Teknologi Informasi.

The IT Committee is an auxiliary body of the Company formed by the Board of Commissioners with the purpose of providing input to the Board of Directors on issues related to Information Technology aspects.

Piagam Komite IT
IT Committee Charter

Perseroan belum menetapkan Piagam Komite IT secara terpisah. Hingga saat ini, Komite IT menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan keputusan yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 26 Oktober 2022. Komite IT dibentuk untuk dapat memberikan masukan dan pandangan terkait keandalan dan skalabilitas sistem teknologi informasi.

The Company has not yet established a separate charter for the IT Committee. To date, the IT Committee carries out its duties and responsibilities based on the resolution recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated October 26, 2022. The IT Committee was established to provide input and insights on the reliability and scalability of the information technology system.

Komposisi Komite IT
IT Committee Composition

Komite IT diketuai oleh Alamanda Shantika, Komisaris Independen.

The IT Committee is chaired by Alamanda Shantika, an Independent Commissioner.

Profil Komite IT
Profile of IT Committee

Alamanda Shantika

Ketua Komite IT | Chairman of the IT Committee

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2022.	Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated July 27, 2022.

Profil Ketua Komite IT telah dicantumkan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the IT Committee has been included in the Profile of the Board of Commissioners section in the Management Report of this Annual Report.

Pernyataan Independensi Komite IT
Statement of Independence of the IT Committee

Komite IT berkomitmen untuk senantiasa bersikap objektif, profesional dan independen dalam menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, serta memastikan tidak terlibat dalam konflik kepentingan.

The IT Committee is committed to consistently maintaining objectivity, professionalism, and independence in carrying out their duties, without interference from any party, and to ensuring that they are not involved in any conflict of interest.

Pelaksanaan Tugas Komite IT
Duties Implementation by the IT Committee

Sepanjang tahun 2025, Komite IT telah melaksanakan perannya dalam memberi masukan kepada Direksi atas permasalahan-permasalahan terkait aspek Teknologi Informasi, serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the IT Committee has carried out its role in providing input to the Board of Directors on Information Technology issues, as well as submitted its report to the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direktur Utama yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara khusus mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary serves as a supporting entity to the President Director, ensuring transparency within the Company. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors. The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary specifically refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat-rapat Komite.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya; dan
4. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary holds duties and responsibilities including:

1. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company regarding compliance with legal regulations in the capital market sector;
2. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
    a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
    c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders; and
    d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Directors and Commissioners, and Committee meetings.
3. Serving as a liaison between the Company, shareholders, regulators, and other stakeholders; and
4. Monitoring developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Yusuf Salman

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Residence	Usia Age
Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	50 tahun 50 years

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2014 melalui Surat Keputusan Direksi No. 418/Dir/BB/IX/2014 tanggal 29 September 2014.	Appointed as Corporate Secretary since 2014 through Board of Directors Decree No. 418/Dir/ BB/IX/2014 dated September 29, 2014.
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
• 2001, Magister Hukum (LLM) dari Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda. • 1998, Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia	• 2001, Master of Laws (LLM) from Vrije Universiteit Amsterdam, the Netherlands. • 1998, Bachelor of Laws from the University of Indonesia.
Riwayat Karier	**Career History**
2003–2014, PT Bentoel Internasional Investama Tbk (anggota British American Tobacco), dengan jabatan terakhir sebagai Corporate Secretary dan Senior Legal Counsel.	2003–2014, PT Bentoel Internasional Investama Tbk (a member of British American Tobacco), with the last position held as Corporate Secretary and Senior Legal Counsel.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, rapat-rapat Komite berikut pemenuhan prosedur penyelenggaraan rapat-rapat sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyampaikan Laporan Keuangan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, baik laporan interim, keuangan tahunan, dan laporan tahunan;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan; dan
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain di bidang pasar modal, termasuk menyampaikan informasi mutakhir mengenai peraturan baru yang berkaitan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka dan diikuti dengan saran untuk meresponsnya.

Throughout the year 2025, the Corporate Secretary has fulfilled duties and responsibilities including:

1. Organizing meetings of the Board of Directors, Committee meetings, as well as ensuring compliance with the procedures for conducting meetings in accordance with the Financial Services Authority Regulation and the Company's Articles of Association;
2. Submitting the Company's Financial Statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including interim reports, annual financial statements, and annual reports;
3. Conducting the Annual General Meeting of Shareholders;
4. Ensuring transparency to the public regarding material information or facts related to the Company; and
5. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with legal regulations, particularly in the capital market sector, including delivering up-to-date information on new regulations relevant to the Company's status as a public company and offering recommendations for response.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Competency Development

Hingga akhir 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sebanyak 2 (dua) kali pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan diuraikan dalam tabel berikut:

By the end of 2025, the Corporate Secretary has undertaken a total of 2 (two) training sessions related to his duties and responsibilities. The details of the training attended by the Corporate Secretary are outlined in the following table:

Tanggal Date	Nama Pelatihan/Seminar/Sertifikasi/Konferensi Name of Training/Seminar/Certification/Conference	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
16-18 Januari 2025 Januari 16-18, 2025	*Leaders Synergy*	Perseroan The Company	Aston Bogor & Resort
6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of POJK Regulation Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Daring Online
19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Dissemination of Regulations and the Reporting System for Changes in Share Ownership	Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) Financial Services Authority (FSA)	Daring Online

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan. Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen, dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perseroan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal Perseroan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien, dan produktif, serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

The Internal Audit Unit serves as a supportive entity to the Board of Directors, entrusted with overseeing the efficacy of the internal control system and the application of Corporate Governance principles within the Company. It consistently positions itself as an impartial, independent, and dependable partner to management, aiming to deliver added value to the Company. This is achieved through conducting audits to evaluate the sufficiency and effectiveness of the internal control system, thereby enhancing and fortifying the Company's internal control framework.

Additionally, the Internal Audit Unit evaluates the execution of risk management and corporate governance practices, ensures efficient and effective utilization of resources, and offers actionable recommendations to management to enhance the Company's operational performance.

Pedoman Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui Dewan

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to the Charter of the Company's Internal Audit Unit, established by the Board of Directors and approved

Komisaris. Piagam Unit Audit Internal tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

by the Board of Commissioners. This charter aligns with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan berada di bawah Direksi. Unit Audit Internal dikepalai oleh seorang Kepala Audit Internal, yaitu pihak yang memegang jabatan tertinggi di dalam organisasi Audit Internal dan membawahi 12 (dua belas) orang staf. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, serta bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi.

The position of the Internal Audit Unit in the Company's organizational structure is under the Board of Directors. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, who holds the highest position within the Internal Audit organization and oversees 12 (twelve) staff members. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director and reports directly to Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran dan perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Bekerja sama dengan Komite Audit; dan
5. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities that include the following:
1. Developing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Providing objective advice, improvements, and information on examined activities at all management levels;
4. Collaborating with the Audit Committee; and
5. Conducting special examinations (investigations) when necessary.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile

Bagus Priambodo	Kewarganegaraan **Citizenship**	Domisili **Residence**	Usia **Age**
Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta	45 tahun 45 years

Dasar Pengangkatan	**Basis of Appointment**
Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 431/ Dir-Ut/BBG/X/2017 tanggal 17 Oktober 2017.	Appointed as Head of Internal Audit Unit based on Board of Director's Decision No. 431/Dir-Ut/ BBG/X/2017 dated October 17, 2017
Riwayat Pendidikan	**Education Background**
• 2012, Magister Manajemen dari PPM School of Management. • 2002, Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti.	• 2012, Master of Management from PPM School of Management. • 2002, Bachelor of Economics from Trisakti University.

Riwayat Karir	Career History
• 2014—2017 Group Head Internal Audit Division di PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group. • 2011—2014 National Audit Manager di PT Bussan Auto Finance. • 2010—2011 Head of Internal Audit Division di PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk. • 2008—2010 Internal Control Coordinator di Delphi Automotive System Indonesia. • 2006—2008 Internal Audit Supervisor di Danone AQUA. • 2004—2006 Internal Audit Supervisor di Dipo Star Finance. • 2003—2004 Internal Audit Supervisor di KAP Husni, Mucharam & Rasidi.	• 2014–2017 Group Head Internal Audit Division at PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group. • 2011–2014 National Audit Manager at PT Bussan Auto Finance. • 2010–2011 Head of Internal Audit Division at PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk. • 2008–2010 Internal Control Coordinator at Delphi Automotive System Indonesia. • 2006–2008 Internal Audit Supervisor at Danone AQUA. • 2004–2006 Internal Audit Supervisor at Dipo Star Finance. • 2003–2004 Internal Audit Supervisor at KAP Husni, Mucharam & Rasidi.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Internal Audit Profession Certifications

Unit Audit Internal telah memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, khususnya dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal juga telah memiliki sertifikasi profesi yang meliputi:

- *Certified Fraud Examiner* dari Association of Certified Fraud Examiner.
- *Professional Qualified Internal Auditor* dari LSP LPK CIAR YPIA berlisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- *Qualified Internal Auditor* dari Dewan Sertifikasi QIA.
- *Certified Six Sigma Green Belt* dari Delphi Automotive System

The Internal Audit Unit has achieved the necessary standards consistent with its duties, especially in overseeing the effectiveness of internal control systems. To further enhance its performance, the Internal Audit Unit has acquired various professional certifications, including:

- Certified Fraud Examiner from Association of Certified Fraud Examiner.
- Professional Qualified Internal Auditor from LSP LPK CIAR YPIA licensed by National Professional Certification Agency.
- Qualified Internal Auditor from the QIA Certification Board.
- Certified Six Sigma Green Belt from Delphi Automotive System.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Laporan tahunan aktivitas Unit Audit Internal PT Blue Bird Tbk dilaporkan dalam bentuk *Executive Report.* Penyusunan laporan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi pencapaian kinerja Unit Audit Internal kepada manajemen Perseroan (melalui Direktur Utama) dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). Aktivitas Unit Audit Internal, selain mencakup aktivitas utama, yaitu memberikan penjaminan dan konsultasi, juga meliputi aktivitas pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan organisasi seperti yang tertera dalam Piagam Audit Internal dan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). Laporan ini juga menyampaikan ringkasan rencana kerja Unit Audit Internal untuk tahun 2025.

Unit Audit Internal pada tahun 2025 telah menyelesaikan aktivitas audit berupa Audit Reguler PKAT. Terdapat aktivitas audit yang sudah dipersiapkan tata waktunya, akan tetapi objek audit yang baru disampaikan pada saat audit akan diaudit sesuai dengan kebutuhan manajemen saat itu. Perubahan jadwal dan objek audit dilaksanakan setelah memberitahukan kepada Komite Audit.

The annual activities report of PT Blue Bird Tbk's Internal Audit Unit is presented in the form of an Executive Report. The preparation of this report aims to provide information on the Internal Audit Unit's performance to the Company's management (through the President Director) and the Board of Commissioners (through the Audit Committee). In addition to its core activities, which include assurance and consultancy services, the Internal Audit Unit also engages in human resources development and organizational enhancement activities as outlined in the Internal Audit Charter and the Annual Audit Work Program (PKAT) The report also provides a summary of the Internal Audit Unit's work plan for 2025.

In 2025, the Internal Audit Unit has completed audit activities in the form of Regular PKAT Audits. Some audit activities had scheduled timelines, but newly proposed audit objects were audited as needed by the management at that time. Changes to the audit schedule and objects were made after informing the Audit Committee.

Selain pelaksanaan aktivitas audit, pada tahun 2025 dilakukan juga aktivitas monitoring tindak lanjut atas rekomendasi audit kepada *auditee*. Di luar aktivitas rutin audit, Unit Audit Internal telah melaksanakan program pelatihan bagi seluruh auditor, seminar dan forum komunikasi audit internal.

In addition to conducting audit activities, monitoring activities were carried out in 2025 to follow up on audit recommendations to the audited parties. Beyond routine audit activities, the Internal Audit Unit conducted training programs for all auditors, seminars, and internal audit communication forums.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Competency Development

Hingga akhir 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal diuraikan dalam tabel berikut:

By the end of 2025, the Internal Audit Unit had conducted a total of 8 (eight) training sessions related to their duties and responsibilities. The details of the training attended by the Head of the Internal Audit Unit are outlined in the following table:

Tanggal Date	Nama Pelatihan/Seminar/Sertifikasi/Konferensi Name of Training/Seminar/Certification/ Conference	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
2-4 Juli 2025 July 2-4, 2025	Konferensi Auditor Internal 2025 Internal Auditor Conference 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Educational Foundation	Yogyakarta
25-26 Juni 2025 June 25-26, 2025	*National Anti-Fraud Conference 2025*	ACFE Indonesia Chapter	Yogyakarta
14 Juni 2025 June 14, 2025	*AI for Forensics*	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants	Jakarta
22 Mei 2025 May 22, 2025	*Beyond Digitalization: Building Resilient & Trusted Industry in Indonesia Market*	Xynexis International	Jakarta
2 Mei 2025 May 2, 2025	*Crisis & Communication Training*	Evlogia	Jakarta
25 Februari 2025 February 25, 2025	*World Privacy Day Conference 2025*	Privasimu	Jakarta
15 Februari 2025 February 15, 2025	*Fraud and Ethics in the Digital Age*	ACFE Indonesia Chapter	Jakarta

Adapun rincian pelatihan yang diikuti oleh staf Unit Audit Internal diuraikan dalam tabel berikut:

Below are the details of the training attended by the Internal Audit Unit staff, as outlined in the following table:

Tanggal Date	Nama Pelatihan/Seminar/Sertifikasi/Konferensi Name of Training/Seminar/Certification/ Conference	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
19–23 Agustus 2025 August 19-23, 2025	*Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)*	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Educational Foundation	Jakarta

Audit Eksternal
External Audit

Audit Eksternal merupakan elemen penting dalam memastikan kualitas dan akurasi laporan keuangan Perseroan serta kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta POJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan, guna memastikan kewajaran penyajian laporan sesuai dengan standar yang berlaku.

External Audit is a critical element in ensuring the quality and accuracy of the Company's financial statements and compliance with applicable standards and regulations, including OJK Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services and POJK No. 75/POJK.04/2017 on the Responsibility of Directors for Financial Statements. The Company appoints an independent Public Accounting Firm to audit its annual financial statements to ensure that the reports are presented fairly and in accordance with applicable standards.

Proses audit eksternal bertujuan memberikan opini profesional dan independen mengenai kelayakan laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Hasil audit eksternal disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan dan pengendalian internal Perseroan.

The external audit process aims to provide an independent and professional opinion on the reliability of the financial statements, thereby enhancing stakeholder confidence. The results of the external audit are presented to the Board of Commissioners and Directors and serve as a foundation for continuous improvement in the Company's financial management and internal controls.

Nama dan Alamat Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Name and Address of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris, yang beralamat di:

As resolved in the General Meeting of Shareholders on June 19, 2025, the Company reappointed the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris, located at:

EightyEight@Casablanka Office, Lantai 20 Unit A
Jl. Casablanka, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870

EightyEight@Casablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanka, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
South Jakarta 12870

Audit laporan keuangan Perseroan dilakukan oleh Akuntan Publik (*Signing Partner*) Bapak Denny Susanto.

The audit of the Company's financial statements is conducted by Public Accountant (Signing Partner) Mr. Denny Susanto.

Periode Penugasan
Assignment Period

Penunjukan KAP ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada 19 Juni 2025, dengan perikatan kerja sama yang ditandatangani pada 27 Oktober 2025. Penugasan audit mencakup laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

The appointment of this KAP was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2025, with the cooperation agreement signed on October 27, 2025. The audit assignment includes the financial statements for the financial year ending December 31, 2025.

Jasa Audit yang Diberikan
Audit Services Provided

KAP Mirawati Sensi Idris memberikan layanan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. Pada tahun buku ini, KAP hanya menyediakan jasa audit dan tidak ada jasa non-audit lain yang diberikan kepada Perseroan.

KAP Mirawati Sensi Idris provided audit services for the Company's financial statements for the 2025 financial year. In this financial year, KAP only provided audit services and no other non-audit services were provided to the Company.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

The Company is committed to implementing risk management to address various types of risks such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, and other risks associated with its business activities.

Gambaran Umum Manajemen Risiko
General Description of Risk Management

Sistem manajemen risiko diterapkan Perseroan melalui:

1. Pengawasan aktif manajemen;
2. Penerapan kebijakan dan prosedur;
3. Penerapan limit risiko;
4. Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko;
5. Penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko; dan
6. Sistem pengendalian internal.

Penerapan sistem ini bertujuan untuk mengantisipasi berbagai risiko potensial dari kegiatan usaha yang dijalankan.

The risk management system is implemented by the Company through:

1. Active management oversight;
2. Implementation of policies and procedures;
3. Application of risk limits;
4. Risk identification, measurement, and monitoring processes;
5. Implementation of information systems and risk controls; and
6. Internal control systems.

The implementation of these systems aims to anticipate various potential risks arising from the Company's business activities.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko
Risks Faced by the Company and Risk Management Efforts

Setiap kegiatan bisnis tidak pernah luput dari masalah atau risiko, situasi ini berlaku juga bagi Perseroan. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab. Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

Every business activity is inevitably subject to issues or risks, this situation applies to the Company as well. Therefore, to anticipate various factors that may pose risks, the Company conducts risk management effectively and responsibly. The risks faced by the Company and the mitigation measures are outlined as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Gagalnya pemenuhan kewajiban kontraktual oleh pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Failure to fulfill contractual obligations by customers, clients, drivers, and other third parties. The Company's credit risk primarily resides in cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.	Perseroan menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. The Company places its cash and cash equivalents in leading banks with high interest yields. Currently, there is no significant concentration of credit risk.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Mata Uang Asing Foreign Exchange Risk	Nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Perseroan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing. The fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company's risk related to foreign exchange rates is primarily generated from other long-term borrowings denominated in foreign currencies.	Perseroan melakukan pengawasan terhadap arus kas non Rupiah. The Company monitors non-Rupiah cash flows.
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas berbunga Perseroan. The Company is exposed to interest rate risk, mainly associated with the Company's interest-bearing liabilities.	Perseroan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan. The Company has a policy to attempt to minimize interest rate fluctuation risks by securing the most favorable loan interest rates.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo. In the event of prolonged cessation of operations resulting in the inability to settle short-term and long-term debts as they become due.	Perseroan mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Perseroan selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai (*standby facility*). The Company mitigates liquidity risk by maintaining sufficient balances of cash or cash equivalents and conducting daily planning and monitoring to ensure the cash flows from operating activities are secured. Additionally, the Company always maintains standby facilities ready for use (standby facility).

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Penerapan sistem manajemen risiko dan sistem manajemen dalam Perseroan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan dan telah menjadi satu kesatuan. Sebab, dua hal inilah yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Perseroan meyakini bahwa adanya strategi mitigasi risiko akan membantu Perseroan dan Entitas Anak mencapai tujuan strategis sekaligus mempertahankan pangsa pasar, walaupun tidak ada kepastian bahwa strategi tersebut akan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

The implementation of the risk management system and the management system in the Company are two things that cannot be separated and have become one since these two things will be the considerations in the decision-making process. The Company believes that the existence of a risk mitigation strategy will help the Company and its Subsidiaries achieve strategic goals while maintaining market share, although there is no certainty that the strategy will be in accordance with the desired results.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Board of Directors' Statement on the Adequacy of Risk Management System

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

The Company has implemented risk management based on the principle of prudence and maintains vigilance in decision-making processes within strategic and operational sectors to ensure the Company's risk profile remains at a moderate to low level.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah suatu perencanaan yang mencakup struktur organisasi, metode dan sistem terintegrasi yang digunakan di Perseroan. Penerapan SPI ini bertujuan untuk menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

The Internal Control System (ICS) is a framework encompassing the organizational structure, methods, and integrated systems used within the Company. The implementation of this ICS aims to safeguard the Company's assets, verify the accuracy and integrity of accounting data, promote efficiency, and facilitate compliance with established management policies.

SPI memiliki komponen lingkungan pengendalian yang terdiri dari:
1. Integritas dan nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya Perseroan;
2. Komitmen terhadap kompetensi; dan
3. Struktur Perseroan yang mampu memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dengan baik.

ICS comprises control environment components, which include:
1. Integrity and ethical values ingrained in the Company's culture;
2. Commitment to competence; and
3. Company structure capable of providing clarity regarding authority and responsibility.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional
Operational and Financial Control System

Sistem pengendalian keuangan mengatur penyediaan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan keuangan. Sistem ini digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sistem pengendalian operasional mengatur cara penerapan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target, serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat, dan menjamin kepatuhan hukum dan peraturan.

The financial control system regulates the provision of financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders, serving as the basis for financial decision-making. This system is utilized by management to plan and control the Company's operations. The operational control system governs the implementation of policies and procedures directly used to achieve objectives and targets, as well as ensuring or providing accurate financial reports and legal compliance.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System Implementation

SPI dijalankan oleh organ-organ yang ada di Perseroan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Implementasi SPI di Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

The ICS is implemented by the organs within the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. The implementation of the ICS in the Company is described as follows:

Komponen SPI Components of ICS	Implementasi Implementation
Perlindungan Aset Asset Protection	Melindungi aset fisik yang dimiliki. Seluruh aset Perseroan berupa kendaraan operasi, kendaraan jual, dan properti telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, perbuatan jahat, kerusuhan, huru hara, terorisme, dan sabotase. Protecting the physical assets owned. All of the Company's assets, including operational vehicles, sales vehicles, and properties, have been insured to ensure protection against financial losses resulting from natural disasters, fires, criminal acts, riots, civil unrest, terrorism, and sabotage.

Komponen SPI Components of ICS	Implementasi Implementation
Pengendalian Keuangan Financial Control	Memantau perbandingan target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat Divisi Accounting, Corporate & Banking dan memastikan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Monitoring the comparison between budget targets and actual expenditure through reports prepared by the Accounting, Corporate & Banking Division and ensuring financial reporting complies with applicable accounting principles.
Pengendalian Operasional Operational Control	Mendorong seluruh karyawan untuk mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di Perseroan agar kegiatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meminimalisir terjadinya risiko dalam Perseroan. Encouraging all employees to comply with the Standard Operating Procedures (SOP) applicable to the Company to ensure effective and efficient operational activities and minimize risks within the Company.
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku Compliance with Applicable Laws and Regulations	Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam melakukan telaah mengenai kebijakan, keputusan dan aktivitas operasional sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Communicating and coordinating with the Corporate Secretary in reviewing policies, decisions, and operational activities in accordance with applicable legal provisions and regulations

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan sepanjang tahun 2025 dinilai telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, evaluasi tetap dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas penerapan dan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha Perseroan.

The internal control system implementation in the Company throughout 2025 has been assessed as satisfactory. However, regular evaluations are still conducted to enhance its quality and alignment with the Company's evolving business needs.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Board of Directors' Statement on the Adequacy of Internal Control System

Berdasarkan hasil penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2025, manajemen mencatat bahwa pada prinsipnya sistem pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan telah memadai.

Based on the assessment of the Company's internal control system in 2025, management notes that overall, the Company's internal control system is deemed adequate.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Important Cases and Administrative Sanctions

Perseroan menyoroti perkara penting dan sanksi administratif yang terjadi sepanjang tahun 2025. Tindakan yang diambil mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, dan pemeliharaan standar tertinggi dalam integritas operasional.

The Company highlights important cases and administrative sanctions that occurred during the year 2025. The actions taken reflect the Company's unwavering commitment to transparency, regulatory adherence, and maintaining the highest standards of operational integrity.

Perkara Penting

Legal Cases

Perkara penting yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Legal cases faced by the Company throughout 2025 are explained as follows:

Pokok Perkara Principal Matter	Status Penyelesaian Status of Resolution	Dampak yang Ditimbulkan Impact Arisen
Pada tanggal 6 November 2025, Roma Purba ("Penggugat"), pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum melalui Pengadilan Negeri Bale Bandung dengan nomor registrasi perkara: 368/Pdt.G/Ecourt/2025/PN.Blb terhadap Perseroan. Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa Perseroan melakukan perbuatan melawan hukum dalam penguasaan dan kepemilikan sebagian tanah obyek sengketa yang berlokasi di Jl. Jend. H. Amir Machmud No. 89, Cibeureum, Cimahi. On November 6, 2025, Roma Purba ("Plaintiff"), a third party, filed an unlawful act lawsuit with the Bale Bandung District Court, registered under Case No. 368/Pdt.G/Ecourt/2025/PN.Blb, against the Company. The background and main issue of this lawsuit is that the Plaintiff alleges that the Company committed an unlawful act in relation to the control and ownership of a portion of the disputed land located at Jl. Jend. H. Amir Machmud No. 89, Cibeureum, Cimahi.	Sampai dengan Laporan ini disampaikan, proses persidangan masih berjalan dan belum ada putusan dari Pengadilan Negeri Bale Bandung. As of the date of this Report, the court proceedings are still ongoing and no decision has been rendered by the Bale Bandung District Court.	Berdasarkan evaluasi manajemen dan penasihat hukum eksternal, hasil akhir dari perkara tersebut belum dapat dipastikan dan dampak keuangan yang mungkin timbul belum dapat diestimasi secara andal, mengingat proses persidangan masih berlangsung dan belum terdapat putusan atas perkara tersebut. Based on management's evaluation and external legal counsel, the outcome of the case cannot yet be determined and the potential financial impact cannot be reliably estimated, as the court proceedings are still ongoing and no court decision has been issued in respect of the case.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Hingga akhir 2025, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

Until the conclusion of 2025, neither the Company nor any members of its Board of Commissioners and Board of Directors were subject to administrative sanctions by relevant authorities (capital markets, banking, and others).

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik merupakan serangkaian prinsip-prinsip dan etika yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Prinsip-prinsip dan etika yang dijunjung tinggi tersebut meliputi:

1. Kejujuran;
2. Integritas;
3. Keadilan; dan
4. Transparansi.

Prinsip-prinsip dan etika tersebut telah dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan yang disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kode Etik Perseroan yang terbaru telah ditetapkan pada tanggal 24 Oktober 2018, menggantikan Kode Etik tertanggal 30 November 2015, dan disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kegiatan dengan karyawan Perseroan maupun dalam sesi pendidikan dan pelatihan.

The code of conduct represents a series of principles and ethical standards that all individuals within the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, are required to uphold. Its purpose is to safeguard the Company's short-term and long-term interests, along with those of its shareholders, employees, customers, and business partners. The key principles and ethics upheld include:

1. Honesty;
2. Integrity;
3. Fairness; and
4. Transparency.

These principles and ethics are detailed in the Company's Code of Conduct, which is formulated in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The most recent version of the Company's Code of Conduct was established on October 24, 2018, replacing the prior version from November 30, 2015. It is periodically disseminated through various Company activities, as well as educational and training sessions involving Company employees.

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Internal Perseroan
Enforcement of Code of Conduct and Statement that the Code of Conduct is Applicable to the Entire Internal Company

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite- Komite, dan segenap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan Kode Etik bagi para pegawai. Pelanggaran Kode Etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Upon joining the Company, every member of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and all employees are mandated to sign the code of conduct and uphold its principles in their daily activities. Additionally, the Company regularly organizes events to reinforce the adherence to the Code of Conduct among employees. Violations of the Code of Conduct may lead to warnings or termination of employment.

Kebijakan Pemberian Kompensasi bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan

Policy on Compensation for Management and Employees of the Company

Perseroan akan memberikan kompensasi (bonus tahunan) kepada karyawan dan Direksi, apabila Perseroan mencapai indikator kinerja yang sudah ditetapkan sebelumnya. Bonus ini didasarkan pada 2 (dua) hal, yaitu kinerja Perseroan secara umum dan kinerja individual. Mekanisme kompensasi ini dilaksanakan agar Perseroan dapat memberikan penghargaan berdasarkan dua aspek, yaitu hasil dan usaha.

The Company will grant compensation (annual bonuses) to its employees and Board of Directors upon achieving predetermined performance indicators. These bonuses are contingent upon 2 (two) main factors: the Company's overall performance and individual performance. This compensation mechanism is implemented to ensure that the Company rewards based on both results and efforts.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan pengungkapan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
3. Kewajiban pelaporan dapat dilakukan oleh pihak lain melalui kuasa tertulis; dan
4. Penyampaian laporan melalui kuasa wajib dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

The disclosure policy of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies is as follows:

1. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are mandated to report their ownership and any changes in ownership of the Company's shares to the Financial Services Authority, whether held directly or indirectly;
2. These reports must be submitted within 5 (five) working days of the occurrence of ownership or changes in ownership of the Company's shares;
3. The reporting obligation may be fulfilled by another party through written authorization; and
4. Reports submitted through authorization must be provided no later than 5 (five) working days of the occurrence of ownership or changes in ownership of the Company's shares.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Dalam rangka menunjang implementasi GCG di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik dan efisien yang mencakup semua pihak, termasuk para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun dan mengembangkan *whistleblowing system* (WBS), sebuah sistem pencegahan dan identifikasi terhadap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran.

In support of implementing GCG throughout the Company, an effective and efficient oversight system is essential, involving all stakeholders. Thus, the Company has devised and developed a whistleblowing system (WBS), aimed at preventing and identifying fraudulent activities or violations.

Tujuan
Objectives

Bagi Perseroan, WBS memiliki tujuan sebagai sebuah sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan ketidaksesuaian, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, Kode Etik, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya. Selain itu, sistem ini dapat mendeteksi dan mencegah tindakan-tindakan ketidaksesuaian sedini mungkin.

For the Company, the WBS serves as a platform for reporting instances of non-compliance, breaches of laws, corporate regulations, Code of Conduct, and conflicts of interest without fear or apprehension, as confidentiality is ensured. Moreover, the system aids in early detection and prevention of non-compliant behaviors.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran
Mechanism for Whistleblowing Submission

Segala bentuk pengaduan, pelanggaran, ataupun tindak kecurangan dapat langsung dilaporkan melalui surel, telepon, dan *WhatsApp* (WA). Perseroan menerima segala bentuk pengaduan, baik dari dalam maupun dari luar Perseroan.

All types of complaints, violations, or fraudulent activities can be reported directly via email, telephone, or WhatsApp (WA). The Company accepts reports from both internal and external sources.

Perlindungan Pelapor
Whistleblower Protection

Perseroan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company requires the recipient of the report to maintain the confidentiality of the reporter's identity as part of the Company's efforts to protect the reporter. The Company will also provide legal protection in accordance with applicable legal regulations.

Penanganan Pelaporan
Whistleblowing Management

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company will thoroughly investigate each received report following established procedures and mechanisms. Should the reported allegations be substantiated with credible evidence, the Company will ensure that appropriate sanctions are applied in compliance with relevant regulations.

Pihak Pengelola Pengaduan
Complaint Management Party

Pengelolaan sistem WBS Perseroan dijalankan oleh bagian Bluebird Bersih.

The oversight of the Company's WBS system is conducted by Bluebird Bersih Division.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Kebijakan antikorupsi menjadi komitmen bersama Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan antikorupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip GCG, terutama prinsip transparansi, tanggung jawab, dan independensi.

The anti-corruption policy reflects the shared commitment of the Company to conduct business activities while steering clear of corrupt practices. This policy embodies the implementation of principles underpinning GCG, notably transparency, accountability, and independence.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Antikorupsi
Anti-Corruption Implementation Programs and Procedures

Seluruh karyawan Perseroan dilarang memberikan atau menerima hadiah dan atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pemberian atau penjualan barang dan jasa, ataupun aktivitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, yang memberikan keuntungan pribadi kepada karyawan atau dapat mempengaruhi keputusan pimpinan.

All Company employees are prohibited from giving or receiving gifts or rewards from third parties in connection with the provision or sale of goods and services, or any other activities related to the Company's operations, which could provide personal benefits to employees or influence managerial decisions.

Sosialisasi Antikorupsi
Anti-Corruption Dissemination

Untuk meningkatkan budaya antikorupsi di lingkungan Perseroan, Perseroan mengadakan kampanye kesadaran mengenai antikorupsi melalui berbagai media internal dan eksternal. Perseroan juga melakukan sosialisasi berkesinambungan melalui pelatihan kepada seluruh karyawan dan induksi karyawan baru untuk senantiasa mengingatkan dan memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pengetahuan yang cukup tentang antikorupsi.

To foster an anti-corruption culture within the Company, awareness campaigns are conducted through various internal and external channels. Continuous socialization efforts include training sessions for all employees and orientation programs for new hires, ensuring that everyone possesses adequate knowledge about anticorruption measures.

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak- Hak Pemegang Saham Relations of the Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1** Enhancing the Value of the GMS	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public companies have methods or technical procedures for voting, whether openly or privately, which prioritize independence and shareholders' interest.	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. The voting procedures at the GMS are carried out in accordance with the Company's Articles of Association and relevant regulations, especially the Financial Services Authority Regulation on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies attend the GMS.	Seluruh anggota Direksi dan 75% anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan 2025. All members of the Board of Directors and 75% of members of the Company's Board of Commissioners attended the Annual GMS in 2025.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summaries of the minutes of GMS are available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (www. bluebirdgroup.com) paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summaries of the minutes of the GMS are available on the Company's website (www.bluebirdgroup.com) for at least 1 (one) year.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2** Improving the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a shareholder or investor communication policy.	Perseroan memiliki kebijakan dalam bertemu dan berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has policies for meeting and communicating with shareholders or investors.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose their shareholder or investor communication policy on their website.	Perseroan belum mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Company has not yet disclosed its communication policy with Shareholders or investors on its website.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Functions and Roles of the Board of Commissioners	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners members is determined based on the condition of the public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. The determination of the Board of Commissioners' size takes into account the company's circumstances, business complexity, and meeting its operational requirements.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of Board of Commissioners members considers diverse expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is established considering diverse expertise, knowledge, and experience required.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4** Enhancing the Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	4.1 Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan. The self-assessment policy of the Board of Commissioners is outlined in the Company's Board of Commissioners Guidelines.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy for self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Ketentuan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy of the Board of Commissioners is outlined in this Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of the Board of Commissioners members in case of involvement in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a specific policy regarding the resignation of the Board of Commissioners members in case of involvement in financial crimes, as stated in the Company's Code of Conduct.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates succession policies in the Board of Directors nomination process.	Ketentuan perencanaan kebijakan suksesi tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, namun masih memerlukan tindak lanjut dalam penyusunan kebijakan suksesi tersebut. The provisions for succession policy planning are detailed in the Company's Board of Commissioners Guidelines, although further follow-up is needed in formulating such succession policies.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	**Prinsip 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5** Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of The Board of Directors considers the conditions of the public company as well as effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the conditions, business complexity, and fulfillment of the Company's business needs.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and required experience.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance areas possess expertise and/or knowledge in accounting.	Irawaty Salim sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Irawaty Salim, as the Director overseeing the financial domain, possesses expertise and knowledge in accounting.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6** Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities Execution of the Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) anggota Direksi tercantum dalam Kebijakan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. The provisions of the self-assessment policy for members of the Board of Directors are outlined in the Joint Policy between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the public company.	Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) anggota Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. The provisions of the self-assessment policy for members of the Board of Directors have been included in this Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in case of involvement in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi dalam hal anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a specific policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in cases of involvement in financial crimes, as stated in the Company's Code of Conduct.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	**Prinsip 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7** Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Engagement	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* The publicly listed company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait *insider trading*, namun Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait pencegahan *insider trading*. The Company does not yet have a specific policy regarding insider trading, but the Company always complies with the laws and regulations in the capital market concerning the prevention of insider trading.
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud.* The publicly listed company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan memiliki kebijakan terkait antikorupsi dan *anti-fraud* yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies outlined in the Company's Code of Conduct.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The publicly listed company has a policy on supplier or vendor selection and capability enhancement.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor, tetapi saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding supplier or vendor selection, but currently lacks a policy for enhancing supplier or vendor capabilities.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The publicly listed company has a policy on creditor rights fulfillment.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemenuhan hak-hak kreditur, namun Perseroan memiliki daftar negative covenants dan ringkasan kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai debitur, yang dipelihara, direvisi dari waktu ke waktu sesuai kesepakatan dengan kreditur dan ditindaklanjuti Perseroan. The Company does not yet have a specific policy regarding creditor rights fulfillment, but it maintains a list of negative covenants and summarizes the Company's obligations as a debtor, which are preserved, revised as needed in accordance with creditor agreements, and followed up by the Company.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The publicly listed company has a whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai sistem *whistleblowing*, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has and implements a policy regarding the whistleblowing system, as disclosed in this Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The publicly listed company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan pengemudi. The Company has a policy of providing long-term incentives to employees and drivers.
Keterbukaan Informasi Transparency in Information	**Prinsip 8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8** Enhancing Implementation of Information Transparency	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The publicly listed company utilizes information technology more extensively, beyond its website, as a means of information transparency.	Selain situs web, Perseroan mengunggah informasi ke situs web Otoritas Jasa Keuangan, KSEI dan Bursa Efek Indonesia, serta memanfaatkan media sosial, seperti Instagram, sebagai media keterbukaan informasi. In addition to the website, the Company disseminates information through the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and the Indonesia Stock Exchange websites, and utilizes social media platforms like Instagram for information transparency.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the publicly listed company discloses ultimate beneficial owners in the ownership of company shares, constituting at least 5% (five percent), in addition to disclosing ultimate beneficial owners in the ownership of company shares through major shareholders and controllers.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham pada Profil & Ikhtisar Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of the shares in the Company Profile & Highlights in this Annual Report.



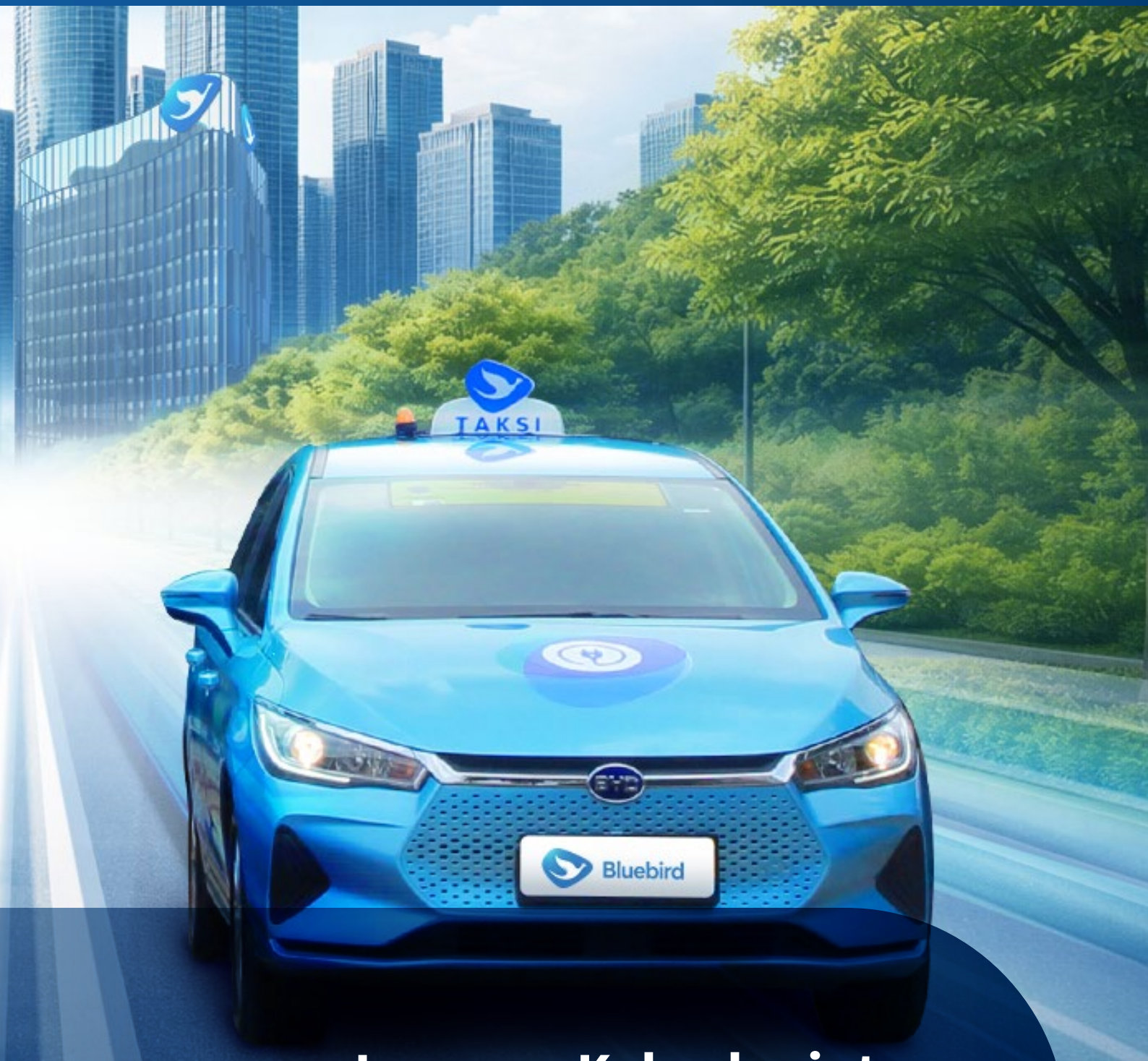

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Penjelasan Direktur Utama atas Strategi dan Komitmen Keberlanjutan [GRI 2-22][D.1]

President Director's Explanation on Sustainability Strategy and Commitment



Perseroan terus memperkuat peranannya dalam menghadirkan solusi mobilitas yang adaptif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, keberlanjutan tidak lagi dipandang sebagai inisiatif tambahan, melainkan sebagai fondasi utama dalam menjaga ketahanan bisnis dan relevansi Perseroan di masa depan.

The Company continues to strengthen its role in delivering adaptive and sustainable mobility solutions. In this context, sustainability is no longer viewed as an additional initiative, but as a core foundation for maintaining the Company's resilience and long-term relevance.

Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.

Direktur Utama

President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah mobilitas masyarakat yang semakin dinamis, keberlanjutan tidak lagi menjadi pelengkap, melainkan prasyarat utama bagi pertumbuhan bisnis yang relevan dan berdaya tahan. Ekspektasi terhadap layanan transportasi kini tidak hanya berfokus pada aspek keamanan dan keandalan, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap lingkungan dan masyarakat.

Menjawab dinamika tersebut, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap langkah transformasi yang dilakukan tidak hanya mendorong kinerja jangka pendek, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Integrasi Strategi Keberlanjutan dalam Operasional

Implementasi strategi keberlanjutan Perseroan dijalankan secara terintegrasi dalam Visi Keberlanjutan melalui tiga pilar utama: BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps. Ketiga pilar ini menjadi kerangka dalam menyeimbangkan penciptaan nilai ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial, sekaligus memastikan tata kelola yang akuntabel.

Fokus Perseroan tidak hanya pada inisiatif, tetapi pada dampak yang terukur, mulai dari pengelolaan emisi, peningkatan kualitas hidup pemangku kepentingan, hingga penguatan tata kelola yang mendukung keberlanjutan bisnis.

Akselerasi Transformasi Menuju Mobilitas Rendah Emisi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan percepatan transformasi menuju mobilitas yang lebih ramah lingkungan melalui berbagai inisiatif. Hal ini diwujudkan dengan peningkatan adopsi armada berbasis listrik dan *compressed natural gas* (CNG), serta perluasan pengukuran emisi hingga cakupan tidak langsung (cakupan 2) untuk meningkatkan transparansi dan akurasi pengelolaan jejak karbon.

Di sisi operasional, berbagai inisiatif seperti pemanfaatan energi surya, pengelolaan limbah berbasis ekonomi sirkular, dan optimalisasi penggunaan teknologi turut memperkuat efisiensi sekaligus menekan dampak lingkungan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola risiko sekaligus menangkap peluang dalam transisi energi.

Dear Valued Stakeholders,

In the increasing dynamism of public transportation, sustainability is no longer a complementary element, but a fundamental prerequisite for relevant and resilient business growth. Expectations toward transportation services now extend beyond safety and reliability to include meaningful contributions to the environment and communities.

In response to these expectations, the Company embeds sustainability as an integral part of its business strategy. This approach ensures that every transformation initiative not only drives short-term performance, but also strengthens the foundation for long-term growth.

Integration of Sustainability Strategy into Operations

The Company's sustainability strategy is implemented in an integrated manner through its Sustainability Vision, which is structured around three key pillars: BlueSky, BlueLife, and BlueCorps. These pillars provide a framework to balance economic value creation with environmental and social responsibilities, while ensuring accountable governance.

The Company's focus extends beyond initiatives to measurable impact, ranging from emissions management and enhancing stakeholder quality of life to strengthening governance that supports sustainable business growth.

Accelerating the Transition to Low-Emission Transport

Throughout 2025, the Company accelerated its transition toward more environmentally friendly transport through a range of initiatives. These efforts are reflected in the increased adoption of electric and compressed natural gas (CNG) fleets, as well as the expansion of emissions measurement to include indirect emissions (scope 2) to enhance transparency and accuracy in managing the Company's carbon footprint.

On the operational side, initiatives such as the use of solar energy, circular-based waste management, and the optimization of technology further strengthened efficiency while reducing environmental impact. This approach reflects the Company's commitment to managing risks while capturing opportunities arising from the energy transition.

Penguatan Sumber Daya Manusia dan Dampak Sosial

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan tidak dapat dicapai tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang unggul. Oleh karena itu, investasi pada pengembangan kompetensi karyawan terus menjadi prioritas, termasuk melalui berbagai program pelatihan terstruktur.

Di saat yang sama, Perseroan memperluas dampak sosial melalui program yang berfokus pada pendidikan, kesejahteraan, dan pemberdayaan ekonomi. Inisiatif ini tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga memperkuat hubungan jangka panjang dengan komunitas dan ekosistem di sekitar wilayah operasional.

Resiliensi melalui Strategi Adaptif

Perseroan menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk dinamika regulasi, volatilitas energi, dan kebutuhan investasi yang signifikan. Untuk itu, Perseroan terus memperkuat resiliensi melalui efisiensi operasional, diversifikasi energi, serta percepatan digitalisasi.

Langkah-langkah ini diperkuat dengan pengembangan *roadmap* keberlanjutan yang terintegrasi dengan strategi bisnis, sehingga memastikan arah transformasi yang terukur dan konsisten.

Kinerja yang Mencerminkan Konsistensi Strategi

Pendekatan strategis ini tercermin dalam kinerja Perseroan yang positif sepanjang 2025.

1. Aspek Ekonomi
   Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp5,71 triliun, tumbuh 13,20% secara tahunan, dengan laba bersih mencapai Rp643,41 miliar atau meningkat 8,56% secara tahunan.
2. Aspek Lingkungan
   Implementasi energi surya berkontribusi pada penurunan emisi sebesar 250,04 ton CO_2e, disertai peningkatan proporsi armada ramah lingkungan hingga 2,5–3,0% serta inisiatif pelestarian keanekaragaman hayati melalui penanaman 530 bibit mangrove.
3. Aspek Sosial
   Perseroan mencatat peningkatan jumlah karyawan perempuan hingga 13,19%, serta penguatan kapasitas melalui rata-rata 15 jam pelatihan per tahun. Program Beasiswa Bluebird Peduli juga menjangkau 3.722 penerima manfaat, dengan total alokasi dana sebesar Rp11,24 miliar baik untuk sosial maupun lingkungan.

Strengthening Human Capital and Social Impact

The Company knows that sustainability cannot be achieved without strong and capable human capital. Accordingly, investment in employee competency development remains a key priority, including through structured training programs.

At the same time, the Company continues to expand its social impact through initiatives focused on education, welfare, and economic empowerment. These efforts not only deliver direct benefits, but also strengthen long-term relationships with communities and the broader ecosystem surrounding the Company's operational areas.

Resilience through Adaptive Strategy

The Company understands that the journey toward sustainability is shaped by various challenges, including evolving regulations, energy market volatility, and significant investment requirements. In response, the Company continues to strengthen its resilience through operational efficiency, energy diversification, and accelerated digitalization.

These efforts are further reinforced by the development of a sustainability roadmap integrated within the Company's business strategy, ensuring a clear, measurable, and consistent direction for its transformation.

Performance Reflecting Strategic Consistency

This strategic approach is reflected in the Company's positive performance throughout 2025.

1. Economic Aspect
   The Company recorded revenue of Rp5.71 trillion, representing a 13.20% year-on-year increase, with net profit reaching Rp643.41 billion, up 8.56% year-on-year.
2. Environmental Aspect
   The implementation of solar energy contributed to emissions reductions of 250.04 tons of CO_2e, supported by an increase in the proportion of environmentally friendly fleets to 2.5–3.0%, as well as biodiversity conservation initiatives through the planting of 530 mangrove seedlings.
3. Social Aspect
   The Company recorded an increase in female employee representation to 13.19%, alongside strengthened capacity building through an average of 15 training hours per year. The Bluebird Peduli Scholarship Program also reached 3,722 beneficiaries, with a total allocation of Rp11.24 billion for both social and environmental initiatives.

4. Aspek Tata Kelola
   Perseroan mempertahankan standar integritas yang tinggi dengan nihil kasus korupsi maupun pelanggaran regulasi sepanjang periode pelaporan.

Apresiasi dan Penutup

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat peranannya sebagai penyedia solusi mobilitas yang tidak hanya andal, tetapi juga bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kami meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui kolaborasi yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Komitmen ini akan terus kami jaga dalam menghadirkan dampak positif.

4. Governance Aspect
   The Company maintained high standards of integrity, with zero cases of corruption or regulatory violations reported throughout the reporting period.

Appreciation and Closing

In the future, the Company will continue to strengthen its role as a transportation solutions provider that is not only reliable, but also responsible and sustainable. We believe that sustainable growth can only be achieved through close collaboration with all stakeholders.

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere appreciation for the continued trust and support. This commitment will remain the foundation of our efforts to deliver positive and lasting impact.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Direktur Utama
President Director

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Kami [GRI 2-24] [A.1, F.1]

Our Sustainability Commitment and Strategy



Mobilitas yang terus bertumbuh menghadirkan kebutuhan akan transportasi yang aman dan andal, sekaligus menuntut pengelolaan dampak lingkungan, keselamatan, dan tata kelola yang semakin kompleks. Kualitas layanan kini tidak hanya diukur dari ketepatan waktu dan kenyamanan, tetapi juga dari bagaimana tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dijalankan.

Di tengah dinamika tersebut, Bluebird mengelola isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (*environmental, social, and governance*/ ESG) dalam operasional sehari-hari melalui tiga pilar.

Growing mobility presents the need for safe and reliable transportation, while also demanding increasingly complex management of environmental, safety, and governance impacts. Service quality is no longer measured solely by punctuality and comfort, but also by how responsibility toward society and the environment is upheld.

Amid these dynamics, Bluebird manages environmental, social, and governance (ESG) issues in its daily operations through three pillars.



BlueSky

BlueSky mencerminkan komitmen Perseroan dalam pelestarian lingkungan dan pengelolaan dampak operasional terhadap alam. Melalui pilar ini, Perseroan berupaya menggunakan sumber daya secara efisien, menurunkan emisi karbon, serta melaksanakan berbagai inisiatif berkelanjutan guna menjaga kelestarian planet.

BlueSky reflects the Company's commitment to environmental conservation and the management of operational impacts on the natural environment. Through this pillar, the Company strives to use resources efficiently, reduce carbon emissions, and implement various sustainability initiatives to safeguard the planet.



BlueLife

BlueLife merepresentasikan kontribusi Perseroan dalam memberikan dampak positif bagi internal perusahaan maupun masyarakat luas. Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam beragam program sosial yang mendukung pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat, sekaligus mendorong pengembangan ekonomi lokal.

BlueLife represents the Company's contribution to delivering positive impacts for both internal stakeholders and the wider community. The Company is committed to participating in various social programs that support education, health, and community welfare, while also encouraging local economic development.



BlueCorps

BlueCorps menyoroti penerapan prinsip integritas dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Melalui pilar ini, Perseroan memastikan seluruh proses operasional dijalankan sesuai dengan standar etika yang tinggi, termasuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta transparansi dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan.

BlueCorps highlights the application of integrity and accountability principles across all business activities of the Company. Through this pillar, the Company ensures that all operational processes are carried out in accordance with high ethical standards, including compliance with applicable regulations and transparency in sustainability performance disclosures.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Kinerja Lingkungan [B.2]
Environmental Performance

Penggunaan Energi
Energy Usage

Bahan Bakar Minyak (BBM) (dalam liter)
Petroleum Fuel (in Liters)

2025	105.046.095
2024	90.427.811
2023	82.747.291

Perhitungan penggunaan BBM berasal dari taksi reguler (kecuali CNG) dan taksi eksekutif.
Fuel consumption calculation is derived from regular taxis (excluding CNG) and executive taxis

Listrik (dalam kWh)
Electricity (in kWh)

2025	11.633.132
2024	11.029.197
2023	9.962.332



Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Greenhouse Gas Emissions (GHG)

Cakupan 1 dan 2[1] (dalam Ton CO_2e)
Scope 1 and 2[1] (in Tons CO_2e)

2025	334.326
2024[2]	289.910
2023[2]	226.296

1. Data emisi operasional mencakup taksi reguler, eksekutif, sewa bus, dan sewa mobil.
   Operational emission data includes regular taxis, executive taxis, rental, and bus.
2. Terdapat penyajian data kembali.
   There is a restatement of data.

Pencapaian Pengurangan Emisi GRK [B.2]
GHG Emissions Avoidance Achievements

Pengurangan Emisi GRK meningkat sebesar
GHG Emissions Avoidance increased by

9,95 %
periode 2022-2023
2022-2023 period

30,21 %
periode 2023-2024*
*2023-2024 period**

4,69 %
periode 2024-2025
2024-2025 period

*Terdapat penyajian data kembali | *There is a restatement of data



Pengurangan Emisi GRK dari Implementasi Solar Panel di Pool
GHG Emissions Avoidance from Solar Panel Implementation in Pool

250,04 Ton CO_2e
Tons CO_2e

Pengurangan Limbah dan Efluen [B.2]
Waste and Effluent Reduction

- Pengelolaan suku cadang bengkel untuk dijual kembali kepada vendor lokal sebagai bagian dari penerapan ekonomi sirkular
- Penggantian lampu kantor dengan lampu *light-emitting diode* (LED) untuk menekan timbulan limbah B3
- Digitalisasi proses bisnis untuk mengurangi penggunaan kertas

- Workshop spare parts management for resale to local vendors as part of circular economy implementation
- Replacement of office lamps with Light-Emitting Diode (LED) lamps to reduce hazardous (B3) waste generation
- Business process digitalization to reduce paper usage

Pelestarian Keanekaragaman Hayati [B.2]
Biodiversity Conservation

Penanaman | Planting

530 bibit pohon mangrove
mangrove seedlings

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance

Jumlah Karyawan (Orang)
Number of Employees (People)

2025	3.494
2024	3.149
2023	3.054

Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (dalam Rupiah)
Corporate Social and Environmental Responsibility Fund (in Rupiah)

2025	11.247.006.363
2024	8.456.440.473
2023	8.450.565.825

Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan
Average Training Hours Per Employee

15

jam/pegawai
hours/employee

Kinerja Tata Kelola [B.3]
Governance Performance

0 NIHIL ZERO

kasus korupsi sepanjang tahun 2025.
corruption cases throughout 2025.

0 NIHIL ZERO

insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan/regulasi.
incidents of non-compliance with laws/regulations.

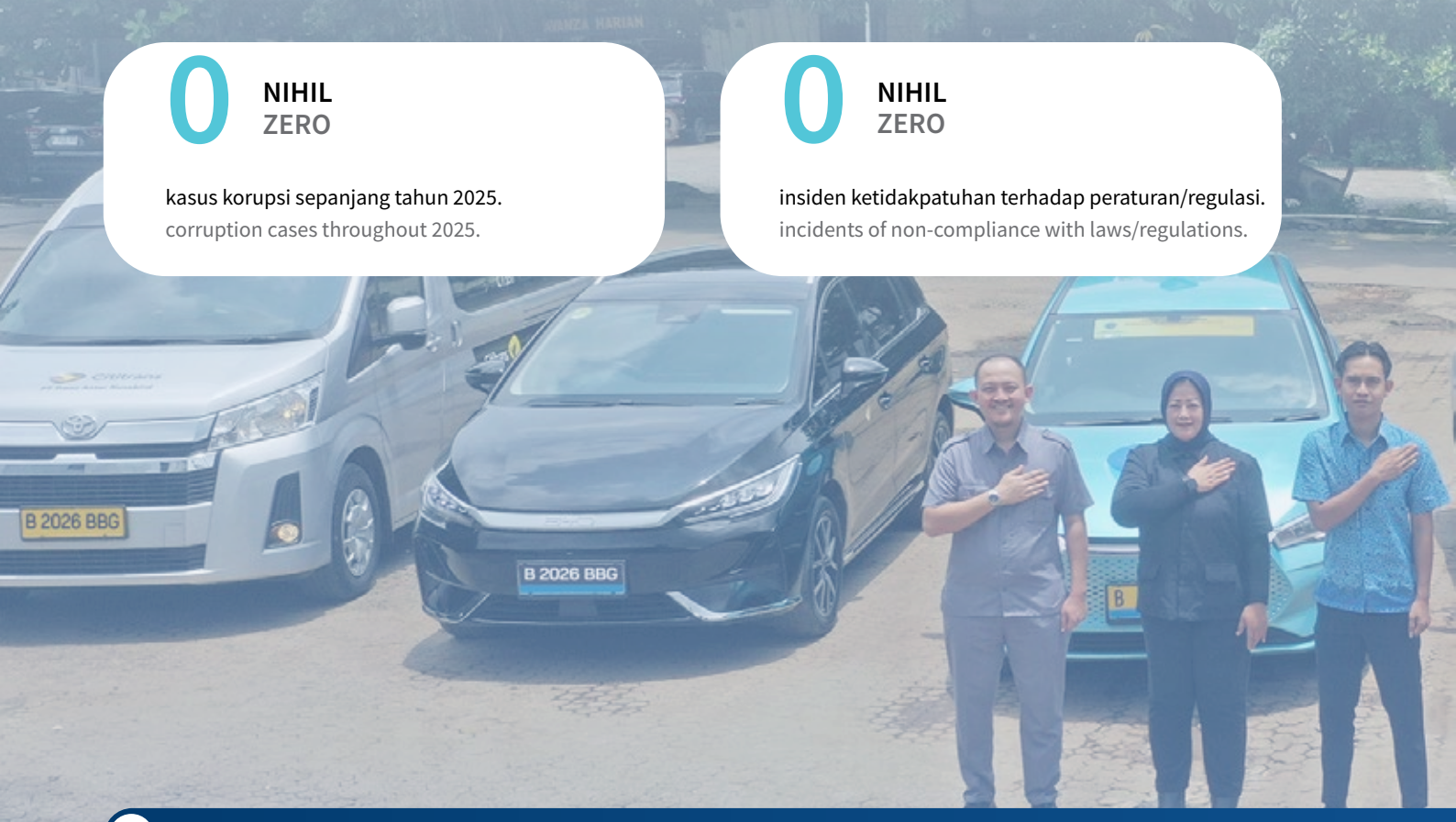

Kinerja Ekonomi [B.1]
Economic Performance

Total Aset (dalam Juta Rupiah)
Total Assets (in Million Rupiah)

2025	9.651.949
2024	8.440.955
2023	7.580.224

Pendapatan Bersih (dalam Juta Rupiah)
Net Revenues (in Million Rupiah)

2025	5.705.306
2024	5.039.947
2023	4.422.472

Laba Bersih (dalam Juta Rupiah)
Net Profit (in Million Rupiah)

2025	643.411
2024	592.699
2023	463.068

Pelibatan Pemasok Lokal Barang dan Jasa (Mitra Bisnis)
Involvement of Local Suppliers of Goods and Services (Business Partners)

2023	2024	2025
10-15	15-20	10-15

Persentase Armada Ramah Lingkungan Berbasis Listrik (%) [B.1, F.26]
Percentage of Electric-Based Environmentally Friendly Fleet (%)

2023	2024	2025
0,5-1,0%	1,0-1,5%	2,5-3,0%

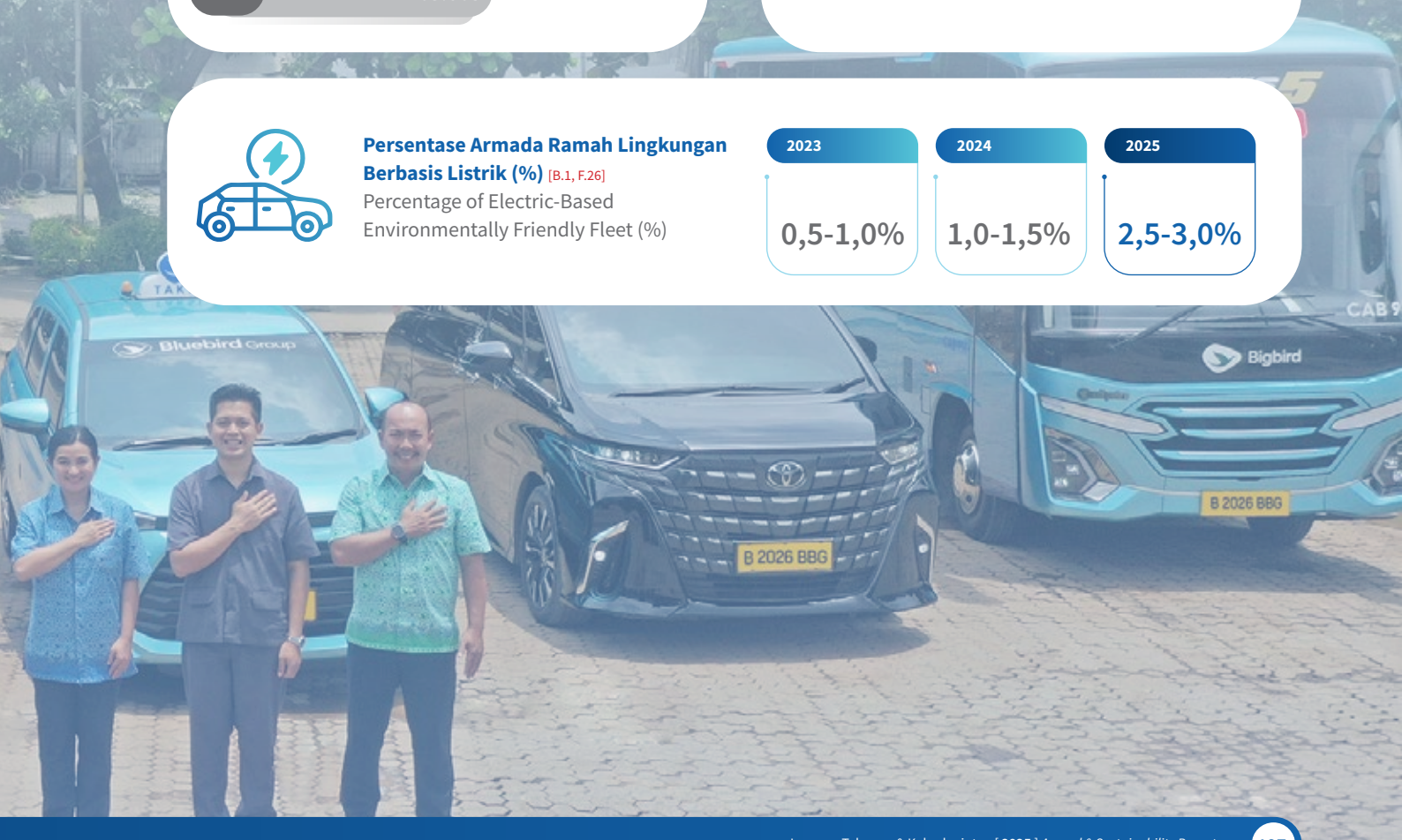

Tentang Bluebird
About Bluebird

Sekilas Bluebird [GRI 2-1] [C.2]
Overview of Bluebird



Nama Perusahaan Company Name	PT Blue Bird Tbk	
Bidang Usaha Business Area	Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, sewa kendaraan, serta sewa bus Passenger transportation and land freight services, including taxis, vehicle rentals, and bus rentals	
Alamat Address	Kantor Pusat: | Head Office: Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat, 11740	Kantor Operasional: | Operational Office: Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan, 12790
Telepon dan Faksimile Phone and Fax	Kantor Pusat: | Head Office: Telepon | Phone: (021) 5439 4000 Faksimile | Fax: (021) 54394802	Kantor Operasional: | Operational Office: Telepon | Phone: (021) 798 9000 Faksimile | Fax: (021) 794 3333
Surel Email	corsec@bluebirdgroup.com	
Situs web Website	www.bluebirdgroup.com	

Visi Keberlanjutan Bluebird [C.1]

Bluebird memandang keberlanjutan sebagai fondasi penting dalam memastikan ketahanan bisnis sekaligus berkontribusi terhadap upaya nasional dalam menghadapi perubahan iklim. Sejalan dengan arah kebijakan nasional, Pemerintah Indonesia telah memperkuat komitmen iklimnya melalui *Second Nationally Determined Contribution* (Second NDC) yang menegaskan pendekatan target emisi absolut dan lintasan penurunan emisi hingga tahun 2030. Komitmen ini mendorong peran aktif pelaku usaha dalam mengelola dampak lingkungan, memperkuat praktik keberlanjutan, dan berkontribusi terhadap transisi menuju pembangunan rendah karbon.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian Second NDC Indonesia serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Bluebird menetapkan Visi Keberlanjutan sebagai arah strategis jangka panjang guna memastikan seluruh aktivitas operasional dan pengembangan usaha menciptakan nilai berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan. Visi ini diimplementasikan melalui tiga pilar utama:

Bluebird Sustainability Vision [C.1]

Bluebird views sustainability as a fundamental foundation for ensuring business resilience while contributing to national efforts to address climate change. In line with national policy directions, the Government of Indonesia strengthened its climate commitment through the Second Nationally Determined Contribution (Second NDC), which affirms the adoption of an absolute emissions target approach and defines an emissions reduction trajectory toward 2030. This commitment encourages the active role of the business sector in managing environmental impacts, strengthening sustainability practices, and contributing to the transition toward low-carbon development.

As a form of support for the achievement of Indonesia's Second NDC and the Sustainable Development Goals (SDGs), Bluebird established a Sustainability Vision as a long-term strategic direction to ensure that all operational activities and business development create sustainable value for the environment, society, and corporate governance. This vision is implemented through three main pillars:



BlueSky

Bluebird adalah perusahaan yang berkontribusi terhadap lingkungan yang lebih baik.
Bluebird is a company that contributes to a better environment.



BlueLife

Bluebird adalah perusahaan yang berkontribusi pada dampak sosial yang lebih luas.
Bluebird is a company that contributes to broader social impact.



BlueCorps

Bluebird adalah perusahaan yang mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik demi menciptakan keberlanjutan perusahaan.
Bluebird is a company that prioritizes good corporate governance to create sustainability.

Misi Keberlanjutan Bluebird [C.1]

Bluebird Sustainability Mission

Bluebird telah menyusun strategi keberlanjutan dan turunan implementasinya. Untuk mewujudkan strategi tersebut, Bluebird mengembangkan tiga fase implementasi keberlanjutan, yaitu:

Bluebird has formulated a sustainability strategy along with its implementation initiatives. To realize this strategy, Bluebird has developed three phases of sustainability implementation, namely:

01 Fase *Phase*

Fase inisiasi atau adopsi.
The initiation or adoption phase.

2020—2021

02 Fase *Phase*

Berfokus pada inisiatif dengan dampak yang lebih besar terhadap bisnis.
Focused on initiatives with a greater impact on the business.

2022–2025

03 Fase *Phase*

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sudah melekat di DNA seluruh entitas PT Blue Bird Tbk dan secara rutin melakukan praktik bisnis dan inisiatif yang berkelanjutan.
The Sustainable Development Goals are fully embedded in the DNA of all PT Blue Bird Tbk entities, with sustainable business practices and initiatives routinely implemented.

2026–2030

Melalui perjalanan tiga fase ini, Bluebird berkomitmen menciptakan dampak positif yang selaras dengan visi keberlanjutan Perseroan, sekaligus mendorong partisipasi aktif karyawan, pengemudi, pelanggan, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh ekosistem Bluebird.

Nilai-Nilai Perseroan [C.1]

Nilai-nilai Bluebird merupakan bagian penting dari budaya Perseroan dan menjadi pedoman dalam setiap aktivitas bisnis. Nilai ini berperan untuk mewujudkan visi serta misi Perseroan di seluruh lini usaha. Empat nilai utama Bluebird adalah:

Through this three-phase journey, Bluebird is committed to creating positive impact aligned with the Company's sustainability vision, while fostering the active participation of employees, drivers, customers, partners, and other stakeholders in generating long-term value across the entire Bluebird ecosystem.

Company Values [C.1]

Bluebird's values are an integral part of the Company's culture and serve as guiding principles for all business activities. These values play a key role in realizing the Company's vision and mission across all lines of business. The four core values of Bluebird are:

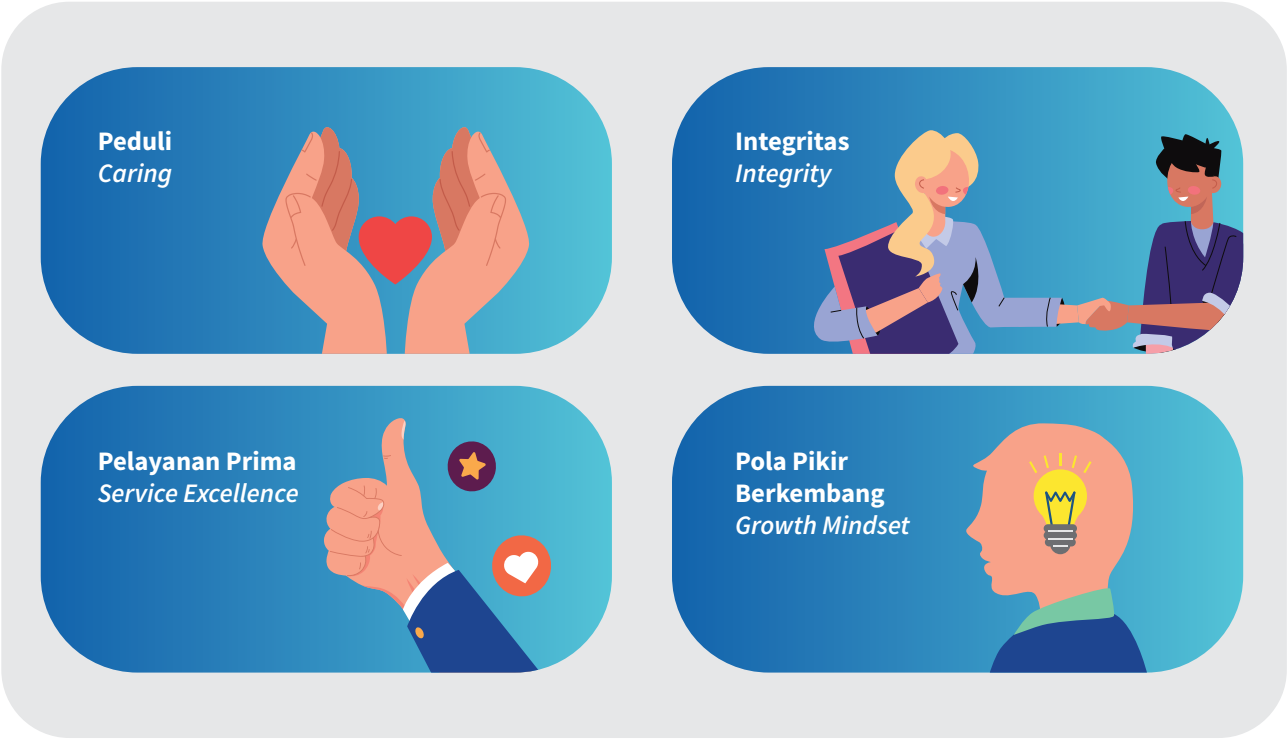

Penerapan nilai-nilai ini menjadi dasar bagi manajemen dan seluruh karyawan untuk bekerja secara profesional, transparan, dan efisien. Dengan budaya yang kuat, Bluebird mampu membangun keterlibatan yang lebih tinggi dari seluruh pemangku kepentingan dan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan.

The implementation of these values underpins the way management and all employees operate in a professional, transparent, and efficient manner. Supported by a strong corporate culture, Bluebird is able to foster higher stakeholder engagement and support the achievement of the Company's sustainability objectives.

Implementasi Tata Nilai Budaya

Dalam membangun tata nilai budaya yang unggul, Bluebird berupaya menghadapi kondisi yang ada sekaligus menyesuaikan diri dengan dinamika bisnis yang semakin kompetitif. Tata nilai budaya diyakini menjadi fondasi penting yang berkontribusi pada peningkatan kualitas kinerja dan produktivitas Perseroan.

Implementation of Corporate Cultural Values

In building a strong cultural values framework, Bluebird seeks to address existing conditions while adapting to an increasingly competitive business environment. These cultural values are regarded as a critical foundation that contributes to improvements in the Company's performance quality and overall productivity.

Tata nilai budaya memperkuat kepatuhan terhadap nilai inti Perseroan. Kepatuhan tersebut menumbuhkan keyakinan dan semangat kerja karyawan, yang tercermin dalam kebiasaan, perilaku, dan identitas khas pada setiap interaksi, baik di lingkungan internal, antar departemen, maupun dalam hubungan dengan pelanggan dan pemangku kepentingan. Praktik tata nilai budaya juga memperkuat keterlibatan pelanggan, mitra, dan karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Tata nilai budaya menjadi pedoman yang digunakan oleh seluruh insan Bluebird dalam berperilaku dan bertindak, sekaligus mendukung realisasi visi dan misi Perseroan.

The cultural values framework strengthens adherence to the Company's core values. This adherence fosters employees' confidence and motivation, reflected in shared habits, behaviors, and a distinctive corporate identity across all interactions, within the internal environment, across departments, and in engagements with customers and stakeholders. The practice of these cultural values also strengthens the engagement of customers, partners, and employees in supporting the achievement of the Company's objectives. The cultural values framework serves as a guiding reference for all Bluebird people in their conduct and actions, while supporting the realization of the Company's vision and mission.

Kepemilikan Saham [GRI 2-1][C.3]

Struktur dan komposisi Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham Bluebird per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Share Ownership [GRI 2-1][C.3]

The structure and composition of Bluebird's shareholders and their respective ownership percentages as of December 31, 2025 are as follows:

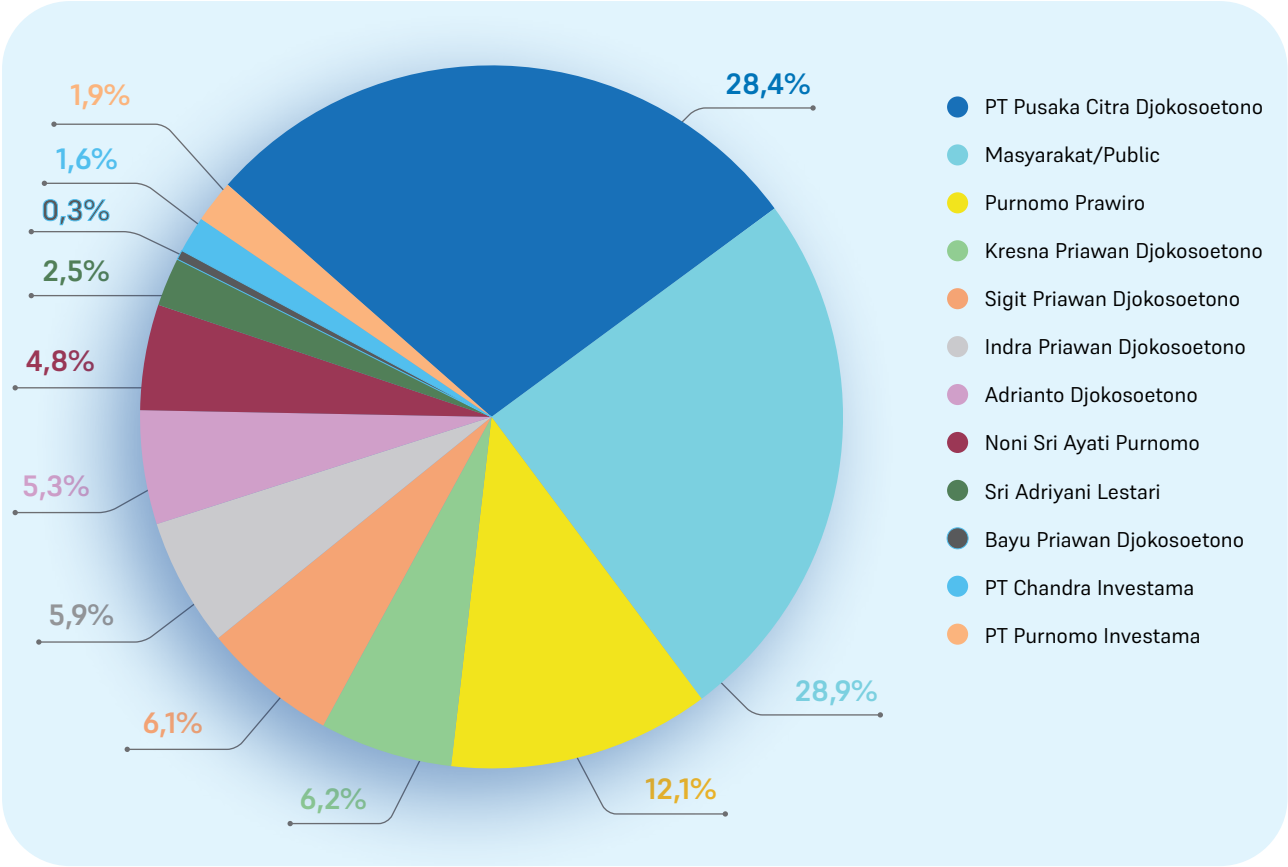

Perseroan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai organisasi dan asosiasi untuk memantau perkembangan lingkungan usaha, memperluas jejaring, serta memperkuat kontribusi, sinergi, dan keberadaan Perseroan dalam membangun iklim bisnis yang berkelanjutan. Keikutsertaan dalam berbagai organisasi tersebut merupakan langkah strategis bagi Perseroan dalam menjalankan operasional bisnis dengan tetap mempertimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). [GRI 2-28][C.5]

The Company actively participates in various organizations and associations to monitor developments in the business environment, expand its network, and strengthen its contribution, synergy, and presence in fostering a sustainable business climate. Participation in these organizations constitutes a strategic step for the Company in conducting its business operations while continuing to take Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into consideration. [GRI 2-28][C.5]

Asosiasi Association	Peran Role	Skala Scale
Organisasi Angkutan Darat (Organda) Organda (Land Transport Organization)	Anggota Member	Nasional National
Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Indonesian Employer's Association (APINDO)	Anggota Member	Nasional National
Intelligent Transport System (ITS) Indonesia Intelligent Transport System Indonesia	Anggota Member	Internasional International

Perubahan Signifikan [GRI 2-6][C.6]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan yang mengubah sistem dan kebijakan tertentu.

Significant Changes [GRI 2-6][C.6]

Throughout 2025, the Company did not experience any significant changes that altered its systems or specific policies.

Bisnis Bluebird
Bluebird Business

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [GRI 2-6][C.4, F.26]

Taksi Reguler
Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Bluebird" di berbagai lokasi di Indonesia, yaitu Jadetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi), Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Solo, Bali, Lombok, dan Balikpapan

Taksi Eksekutif
Perseroan mengoperasikan taksi eksekutif dengan merek "Silverbird" di Jakarta. Melalui layanan ini, para pelanggan akan menggunakan kendaraan premium dengan keunggulan berupa interior yang nyaman dan luas.

Sewa Kendaraan
Perseroan menyediakan layanan sewa kendaraan dengan merek "Goldenbird" yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, baik individu maupun korporasi. Layanan ini mencakup sewa jangka pendek, seperti antar jemput bandara, sewa per jam, harian (*charter*), dan perjalanan luar kota, serta sewa kontrak jangka panjang. Penyediaan layanan sewa kendaraan jangka pendek beserta pengemudi ditujukan bagi pelanggan individu maupun korporasi. Sementara itu, layanan sewa kendaraan kontrak jangka panjang ditujukan bagi pelanggan korporasi dan tersedia dengan opsi menggunakan pengemudi maupun tanpa pengemudi. Layanan Goldenbird tersedia di berbagai wilayah operasional, meliputi Jadetabek, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, dan Manado.

Products, Services, and Business Activities [GRI 2-6][C.4, F.26]

Regular Taxi
The Company provides regular taxi services under the "Bluebird" brand across various locations in Indonesia, including Greater Jakarta (Jakarta, Depok, Tangerang, and Bekasi), Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Solo, Bali, Lombok, and Balikpapan.

Executive Taxi
The Company operates executive taxi services under the "Silverbird" brand in Jakarta. Through this service, customers are provided with premium vehicles featuring spacious and comfortable interiors.

Car Rental
The Company provides vehicle rental services under the "Goldenbird" brand, designed to meet the needs of both individual and corporate customers. The services include short-term rentals, such as airport transfers, hourly rentals, daily (charter) services, and out-of-town trips, as well as long term contract rentals. Short-term rental services, including drivers, are intended for both individual and corporate customers. Meanwhile, long-term contract rental services are primarily offered to corporate customers and are available with or without drivers. Goldenbird services are available across various operational areas, including Greater Jakarta, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, and Manado.

Sewa Bus
Perseroan mengoperasikan layanan penyewaan bus dengan merek "Bigbird", yang tersebar di delapan lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, Yogyakarta, dan IKN. Layanan tersebut ditujukan bagi pelanggan individual serta korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah internasional, perusahaan multinasional, dan juga masyarakat umum.

Angkutan Antar Jemput (*Shuttle*)
Perseroan menyediakan layanan angkutan darat penumpang antarkota dan antarprovinsi dengan merek "Cititrans". Layanan ini telah hadir di berbagai bandar udara yaitu Bandara Soekarno-Hatta (Tangerang), Bandara Jenderal Ahmad Yani (Semarang), Bandara Juanda (Surabaya), dan Bandara Sepinggan (Balikpapan). Cititrans juga telah hadir melayani di berbagai kota besar seperti Jabodetabek, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Samarinda, Balikpapan, Cirebon, dan juga beberapa kota lainnya. Layanan ini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum, wisatawan domestik maupun internasional, serta pelanggan korporasi.

Balai Lelang Caready
Perseroan menyediakan layanan lelang melalui Balai Lelang Caready yang menawarkan berbagai jenis unit, mulai dari mobil, motor, truk kecil/besar, alat berat, hingga aneka barang. Layanan ini hadir untuk menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas dengan tetap mengedepankan kualitas pelayanan dan kemudahan akses bagi pelanggan. Balai Lelang Caready memiliki 8 (delapan) cabang utama yaitu di Bekasi, Medan, Makassar, Pekanbaru, Semarang, Palembang, Surabaya, dan Samarinda.

Bluebird Kirim
Perseroan meluncurkan layanan Bluebird Kirim yang merupakan layanan pengantaran logistik menggunakan armada Bluebird yang meliputi armada taksi, *shuttle*, dan *blind van* yang tersebar di 18 kota. Pengguna dapat memilih layanan pengiriman dan menikmati fitur harga tetap untuk mendapatkan kepastian tarif antar di aplikasi MyBluebird.

BirdMobil
BirdMobil merupakan bagian dari PT Blue Bird Tbk yang menawarkan layanan dalam bidang kepemilikan dan servis mobil. BirdMobil hadir untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan memberikan solusi menyeluruh dan satu pintu terhadap kepemilikan mobil dimulai dari pembelian mobil, perawatan mobil, jual mobil, dan inspeksi mobil yang terpercaya, nyaman, dan transparan melalui layanan digital. BirdMobil saat ini hadir di dua kota, yaitu Jakarta dan Tangerang.

Bus Charter
The Company operates bus charter services under the "Bigbird" brand across eight locations in Indonesia, namely Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, Yogyakarta, and IKN. These services are aimed at individual and corporate customers, both domestic and international, including international schools, multinational companies, and the public.

Shuttle Services
The Company provides intercity and interprovince passenger ground transportation services under the brand "Cititrans." This service is available at several airports, namely Soekarno-Hatta International Airport (Tangerang), Jenderal Ahmad Yani Airport (Semarang), Juanda International Airport (Surabaya), and Sepinggan Airport (Balikpapan). Cititrans also operates in major cities such as Jabodetabek, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Samarinda, Balikpapan, Cirebon as well as several other cities. These services are provided to meet the needs of the general public, domestic and international tourists, as well as corporate customers.

Balai Lelang Caready
The Company provides auction services through Balai Lelang Caready, offering various types of units ranging from cars, motorcycles, small/large trucks, heavy equipment, to a variety of goods. This service is designed to reach a broader customer segment while continuing to prioritize service quality and ease of access for customers. Balai Lelang Caready has 8 (eight) main branches located in Bekasi, Medan, Makassar, Pekanbaru, Semarang, Palembang, Surabaya, and Samarinda.

Bluebird Kirim
The Company launched Bluebird Kirim, a logistics delivery service utilizing Bluebird's fleet, including taxis, shuttles, and blind vans, operating across 18 cities. Customers can select delivery services and enjoy a fixed-price feature to ensure fare certainty through the MyBluebird application.

BirdMobil
BirdMobil is part of PT Blue Bird Tbk and offers services related to vehicle ownership and reparation services. BirdMobil is designed to meet customer needs by providing comprehensive, one-stop solutions for car ownership, covering vehicle purchases, maintenance, car sales, and inspections in a reliable, convenient, and transparent manner through digital services. BirdMobil currently operates in two cities, namely Jakarta and Tangerang.

Wilayah Operasional [C.3]

Operational Area



1. Medan
2. Padang
3. Pekanbaru
4. Batam
5. Palembang
6. Bangka Belitung
7. Cilegon
8. Jadetabek
9. Bandung
10. Yogyakarta
11. Semarang
12. Solo
13. Surabaya
14. Lombok
15. Bali
16. Makassar
17. Balikpapan
18. Manado




18



Skala Perseroan [GRI 2-6] [C.3]

Company Scale [GRI 2-6] [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset | Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	9.651.949	8.440.955	7.580.224
Total Liabilitas | Total Liabilities		3.325.713	2.445.967	1.948.786
Total Ekuitas | Total Equity		6.326.236	5.994.988	5.631.438
Total Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity		9.651.949	8.440.955	7.580.224
Jumlah Karyawan | Number of Employees	Orang | People	3.494	3.149	3.054

Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi prospek serta keberlanjutan usaha Bluebird. Aspek ini juga menjadi acuan penting bagi para pemangku kepentingan, khususnya investor, dalam proses pengambilan keputusan. Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan mencatatkan pertumbuhan bisnis yang signifikan. Pada tahun pelaporan, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp5,71 triliun. [GRI 3-3, 201-1]

Bluebird meyakini bahwa capaian kinerja ekonomi mencerminkan komitmen Perseroan dalam merealisasikan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, kinerja ekonomi ditetapkan sebagai salah satu topik material dalam laporan ini sehingga publik dapat menilai komitmen Perseroan dalam menciptakan dan mengoptimalkan nilai tambah. [GRI 3-3]

Perseroan senantiasa mengedepankan transparansi dalam pengungkapan informasi keuangan maupun nonkeuangan. Selain memenuhi kewajiban pelaporan kepada Pemerintah, Perseroan juga menyampaikan informasi tersebut melalui berbagai media, baik cetak maupun digital, termasuk melalui situs resmi Perseroan di www.bluebirdgroup.com. Ringkasan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan disajikan secara lebih rinci pada tabel berikut:

Economic Performance

Economic performance is one of the key factors influencing Bluebird's business prospects and long-term sustainability. This aspect also serves as an important reference for stakeholders, particularly investors, in their decision-making processes. Over the past three years, the Company has recorded significant business growth. In the reporting year, the Company successfully generated revenue of Rp5.71 trillion. [GRI 3-3, 201-1]

Bluebird believes that its economic performance reflects the Company's commitment to realizing its established strategic objectives. Accordingly, economic performance is designated as one of the material topics in this report, enabling the public to assess the Company's commitment to creating and optimizing added value. [GRI 3-3]

The Company consistently upholds transparency in the disclosure of both financial and non-financial information. In addition to fulfilling its reporting obligations to the Government, the Company also communicates such information through various media, both print and digital, including the Company's official website at www.bluebirdgroup.com. A summary of the direct economic value generated and distributed is presented in more detail in the following table:

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam Jutaan Rupiah) [GRI 201-1, 201-2] [B.1, F.2]
Economic Value Generated and Distributed (in Million Rupiah)

Deskripsi | Description	2025	2024	2023
Nilai ekonomi yang dihasilkan | Generated economic value			
Pendapatan neto | Net revenues	5.705.306	5.039.947	4.422.472
Pendapatan lain-lain | Other income	137.339	121.514	54.140
Total nilai ekonomi yang dihasilkan | Total generated economic value	5.842.645	5.161.461	4.476.612
Nilai ekonomi yang didistribusikan | Distributed economic value			
Beban langsung | Direct expenses	3.890.817	3.410.448	3.018.338
Beban usaha* | Operating expenses*	618.115	542.142	465.462
Gaji dan remunerasi karyawan** | Employee wages and remuneration**	508.999	453.253	383.789

Deskripsi | Description	2025	2024	2023
Pembayaran ke pemegang saham*** | Payments to shareholders***	304.233	232.133	181.536
Pembayaran ke pemerintah **** | Payments to government ****	181.303	162.919	145.955
Total nilai ekonomi yang didistribusikan | Total distributed economic value	5.503.467	**4.800.895**	**4.195.080**
Total nilai ekonomi yang ditahan *** |** Total retained economic value******	339.178	**360.566**	**281.532**

Catatan: | Notes:

* Tidak termasuk beban remunerasi, tunjangan, dan pajak lain-lain.
Excludes remuneration expenses, allowances, and other taxes.

** Gaji dan remunerasi karyawan di 2024 dan 2025 berasal dari biaya personalia.
Employee salaries and remuneration in 2024 and 2025 were sourced from personnel expenses.

*** Terdiri dari pembayaran dividen kas kepada kepada pemilik modal entitas induk dan kepentingan non-pengendali.
Consists of cash dividend payments to the owners of the parent entity's capital and non-controlling interests.

**** Terdiri dari beban pajak lain-lain dan beban pajak penghasilan neto.
Consists of other tax expenses and net income tax expenses.

***** Angka ini tidak merefleksikan laba rugi pada laporan keuangan Perseroan.
This figure does not reflect the profit or loss stated in the Company's financial statements.

Target dan Realisasi [F.2, F.3]

Realisasi belanja modal (*capital expenditure*/capex) Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,1 triliun, lebih tinggi dibandingkan dengan alokasi anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1,8 triliun. Realisasi yang lebih tinggi dari rencana awal tersebut mencerminkan kebutuhan Perseroan untuk memperkuat armada melalui penambahan dan peremajaan kendaraan guna mendukung peningkatan permintaan layanan. Meskipun realisasi capex berada di atas target, pengelolaan investasi yang efisien tetap mendukung pencapaian target pendapatan dan laba Perseroan. [F.2]

Perseroan memproyeksikan penurunan alokasi belanja modal menjadi Rp1,5 triliun pada tahun 2026. Penggunaan dana tersebut diarahkan untuk mendukung keberlangsungan usaha melalui program peremajaan serta penambahan armada. Langkah ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam memperkuat portofolio layanan dan mengembangkan ekosistem mobilitas guna menangkap peluang pertumbuhan pasar yang semakin luas. [F.2]

Pada tahun 2025, komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan tecermin melalui pelaksanaan investasi berkelanjutan dengan pengalokasian biaya lingkungan sebesar Rp1.202.336.585 untuk mendukung berbagai inisiatif lingkungan. Secara akumulasi hingga tahun 2025, Perseroan telah membangun 36 titik pengisian kendaraan listrik (stasiun pengisian kendaraan listrik/*charging station*). [F.3] [F.4]

Target and Realization [F.2, F.3]

The Company's capital expenditure (capex) in 2025 amounted to Rp2.1 trillion, higher than the allocated budget of Rp1.8 trillion. The expenditure, which was higher than planned, reflects the Company's need to strengthen its fleet through vehicle additions and rejuvenation to support increasing service demand. Despite Capex exceeding the initial target, efficient investment management continued to support the achievement of the Company's revenue and profit targets. [F.2]

The Company projects an increase in capital expenditure to Rp1.5 trillion in 2026. These funds will be directed toward supporting business continuity through fleet rejuvenation and expansion programs. This step is part of the Company's strategy to strengthen its service portfolio and develop its transport ecosystem in order to capture broader market growth opportunities. [F.2]

In 2025, the Company's commitment to sustainability was reflected through the implementation of sustainable investments, with environmental expenditures amounting to Rp1,202,336,585 to support various environmental initiatives. Cumulatively, as of 2025, the Company has developed 36 electric vehicle charging points (charging stations). [F.3] [F.4]

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance





BlueSky

Langkah Birukan Langit Indonesia
Actions Toward Cleaner Skies in Indonesia

Kegiatan BlueSky
BlueSky Activity

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan pilar BlueSky, Bluebird secara konsisten mengimplementasikan berbagai inisiatif lingkungan yang terintegrasi dalam aktivitas operasional dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan. Pilar BlueSky menjadi landasan bagi Perseroan dalam mengelola dampak lingkungan, termasuk pengurangan emisi, efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah, serta upaya pelestarian lingkungan. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, berbagai kegiatan BlueSky dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target keberlanjutan Perseroan sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap perlindungan lingkungan.

As part of the Company's commitment to implementing the BlueSky pillar, Bluebird consistently carries out various environmental initiatives that are integrated into operational activities and stakeholder engagement. The BlueSky pillar serves as the foundation for the Company in managing environmental impacts, including emissions reduction, resource-use efficiency, waste management, and environmental conservation efforts. Through a structured and sustainable approach, a range of BlueSky supports the achievement of the Company's sustainability targets while delivering tangible contributions to environmental protection.

BlueSky Movement: Aksi Keberlanjutan Bluebird untuk Birukan Langit dan Lindungi Bumi

BlueSky Movement: Bluebird's Sustainability Action for Cleaner Skies and a Protected Earth





Merayakan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Bluebird menghadirkan aksi untuk bumi supaya kita semua makin peduli dengan lingkungan. Inisiatif program ini dimulai dengan program Sustainability Fund di tahun 2024, di mana setiap transaksi di aplikasi MyBluebird dan Cititrans, pelanggan bisa menyumbang Rp500 untuk berkontribusi menanam pohon. Tidak hanya itu, tersedia juga opsi *redemption* EZPoint yang dapat kita sumbangkan menjadi benih pohon. Dari program ini terkumpul 115.000 transaksi dan *redemption*. Selain itu, di bulan Mei 2025 Bluebird mengajak semua orang untuk ikut kampanye Sustainabili-Tree lewat Instagram dan *website* Bluebird. Terkumpul 1.800 orang berpartisipasi kirim harapan buat bumi melalui kampanye ini.

Dari semua donasi yang terkumpul, Bluebird berhasil mengumpulkan lebih dari Rp110 juta, yang langsung dialihkan untuk 530 benih pohon mangrove. Pohon-pohon ini ditanam di Pantai Indah Kapuk dan Muara Gembong, Bekasi. Jika pohon-pohon ini tumbuh dengan baik, akan membantu menyerap 13,25 ton emisi CO_2 setiap tahunnya.

Pada 21 Juni 2025, secara simbolis 100 benih mangrove pertama berhasil ditanam di Ekowisata Mangrove PIK, bersama dengan karyawan, pengemudi, Kartini Bluebird, Generasi Biru, The Blue HIVE, dan Abang None Jakarta. Kegiatan ini merupakan wujud nyata kontribusi Perseroan dalam mendukung pelestarian lingkungan.

In celebration of World Environment Day, Bluebird introduced an initiative for the planet to encourage greater environmental awareness. The initiative began with the Sustainability Fund in 2024, where for every transaction made through the MyBluebird and Cititrans applications, customers could donate Rp500 to contribute to tree planting efforts. In addition, an EZPoint redemption option was also available, allowing points to be donated and converted into tree seeds. Through this program, a total of 115,000 transactions and redemptions were collected. In addition, in May 2025, Bluebird invited the public to participate in the Sustainabili-Tree campaign through Instagram and Bluebird website. A total of 1,800 participants submitted their hopes for the planet through this campaign.

From all the donations collected, Bluebird successfully raised more than Rp110 million, which was directly allocated to 530 mangrove seedlings. These trees were planted in Pantai Indah Kapuk and Muara Gembong, Bekasi. If the trees grow well, they are expected to help absorb approximately 13.25 tons of CO_2 emissions each year.

On June 21, 2025, the first 100 mangrove seedlings were symbolically planted at the PIK Mangrove Ecotourism area, together with employees, drivers, Kartini Bluebird, Generasi Biru, The Blue HIVE, and Abang None Jakarta. This initiative represents a tangible contribution by the Company to environmental conservation.

BlueSky Fun Run 2025: *Jogging and Cleaning Our Surrounding*





Bluebird menyelenggarakan BlueSky Fun Run 2025 sebagai bagian dari inisiatif Perseroan dalam mendorong gaya hidup sehat sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan karyawan dan mitra komunitas. Program ini juga mendukung kampanye "Tenang Bersama Bluebird" yang menekankan pentingnya keseimbangan kesehatan fisik dan kesejahteraan emosional.

Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 100 peserta yang terdiri dari pengemudi, karyawan, komunitas internal, serta mitra komunitas. Selain kegiatan lari bersama, peserta juga melakukan aktivitas *plogging* dengan mengumpulkan sampah di sepanjang rute kegiatan.

Melalui kegiatan ini, berhasil dikumpulkan sekitar 200 kilogram sampah, sekaligus memperkuat partisipasi karyawan dalam mendukung upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Bluebird organized the BlueSky Fun Run 2025 as part of the Company's initiative to promote a healthy lifestyle while increasing environmental awareness among employees and community partners. This program also supports the "Tenang Bersama Bluebird" campaign, which emphasizes the importance of balancing physical health and emotional well-being.

The event was attended by more than 100 participants, including drivers, employees, internal communities, and community partners. In addition to the group running activity, participants also carried out plogging activities by collecting waste along the event route.

Through this activity, approximately 200 kilograms of waste were collected, while also strengthening employee participation in supporting the Company's efforts to create a cleaner and more sustainable environment.

Birukan Langit, Lindungi Rinjani
Cleaner Skies, Protecting Rinjani





Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Bluebird melaksanakan kegiatan bersih-bersih kawasan hutan di Taman Nasional Gunung Rinjani, Lombok yang melibatkan sekitar 70 relawan yang terdiri dari tim Pool Lombok dan Polisi Hutan setempat.

Kegiatan yang dihadiri oleh Wakil Direktur Utama Sigit Priawan Djokosoetono ini bertujuan mendukung pelestarian ekosistem hutan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengunjung akan pentingnya menjaga kebersihan serta kelestarian kawasan alam.

Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen keberlanjutan Bluebird dalam menjaga kualitas lingkungan sekaligus mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam kegiatan pelestarian alam.

As part of its commitment to environmental conservation, Bluebird conducted a forest clean-up activity in the Mount Rinjani National Park area in Lombok, involving approximately 70 volunteers consisting of the Pool Lombok team and local forest rangers.

The activity, attended by Vice President Director Sigit Priawan Djokosoetono, aimed to support the preservation of forest ecosystems while also raising awareness among the public and visitors about the importance of maintaining cleanliness and conserving natural areas.

This initiative forms part of Bluebird's sustainability commitment to maintaining environmental quality while encouraging the active involvement of employees in nature conservation activities.

Perjalanan Ramah Lingkungan dengan EV di Medan dan Surabaya
Eco-Friendly Travel with EVs in Medan and Surabaya







Bluebird terus memperluas implementasi kendaraan listrik sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam menghadirkan layanan mobilitas yang lebih berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan menambah armada kendaraan listrik di Medan dan Surabaya untuk mendukung operasional transportasi di kawasan bandara.

Sebanyak 25 armada taksi listrik yang terdiri dari BYD e6 dan Denza mulai beroperasi di Bandara Internasional Kualanamu, termasuk unit layanan premium Goldenbird. Pada kesempatan yang sama, Bluebird juga meresmikan Premium *Pick Up Point* sebagai area penjemputan khusus bagi armada e-Bluebird dan layanan premium.

Selain itu, Perseroan juga menambah 50 armada kendaraan listrik BYD e6 untuk operasional di Bandara Internasional Juanda, Surabaya. Langkah ini memperkuat komitmen Bluebird dalam menghadirkan pengalaman perjalanan yang lebih nyaman sekaligus ramah lingkungan. Inisiatif ini merupakan bagian dari Sustainability Vision dalam menghadirkan pengalaman mobilitas yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Bluebird continues to expand its use of electric vehicles as part of the Company's strategy to provide more sustainable transportation services. In 2025, the Company added electric vehicle fleets in Medan and Surabaya to support transportation operations in airport areas.

A total of 25 electric taxi units, consisting of BYD e6 and Denza vehicles, began operating at Kualanamu International Airport, including premium service units under the Goldenbird brand. On the same occasion, Bluebird also inaugurated the Premium Pick Up Point as a dedicated pickup area for the e-Bluebird fleet and premium services.

In addition, the Company added 50 BYD e6 electric vehicles for operations at Juanda International Airport in Surabaya. This step strengthens Bluebird's commitment to providing a more comfortable and environmentally friendly travel experience. This initiative forms part of Sustainability Vision in delivering a sustainable and responsible mobility experience.

Perjalanan menuju *Net Zero Emission*

Journey Towards Net Zero Emission

Bluebird telah menerapkan kebijakan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai bagian dari komitmennya dalam menghadapi perubahan iklim. Berbagai upaya telah dijalankan termasuk pengoperasian armada dengan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan untuk mendukung pengendalian emisi GRK. Setiap kendaraan yang menjalani perawatan di bengkel Bluebird melalui proses *tune-up* dan uji emisi guna meningkatkan efisiensi bahan bakar. Seluruh armada yang diservis dipastikan memenuhi standar uji emisi, dan ketentuan ini telah berlaku sejak awal beroperasinya bengkel Bluebird. Selain itu, jumlah armada ramah lingkungan berbasis listrik yang dimiliki Perseroan juga selalu bertambah setiap tahunnya.

Armada berbahan bakar gas juga mendapatkan perawatan berkala di bengkel internal yang secara rutin memperoleh sertifikasi dengan jadwal perawatan setiap 7.500 km untuk layanan taksi. Uji emisi menjadi bagian dari prosedur perawatan tersebut. Salah satu tahap dalam perawatan rutin ini adalah pengecekan fungsi material konversi CNG agar selalu siap operasi, pekerjaan pengecekan berkala dan pengujian emisi. Selain itu, Dinas Perhubungan turut melakukan uji emisi secara eksternal, khususnya untuk armada taksi sebagai kendaraan umum dengan frekuensi pemeriksaan setiap enam bulan.

Penerapan standar uji emisi yang lebih ketat dari Kementerian Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH) menjadi bagian penting dalam memastikan kepatuhan armada berbahan bakar gas terhadap regulasi yang berlaku. Sebagai bentuk pemenuhan terhadap standar tersebut, Bluebird mengikuti ketentuan pabrikan, di mana setiap kendaraan dilengkapi *catalytic converter* sebagai penyaring emisi gas buang. Melalui serangkaian langkah ini, Bluebird menegaskan komitmennya untuk menjaga kualitas udara sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.

Sebagai bagian dari Visi Keberlanjutan melalui pilar BlueSky, Bluebird menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan. Di tahun 2025, Perseroan menyalurkan donasi *sustainability movement* yang dikumpulkan melalui aplikasi MyBluebird, website Cititrans, dan aplikasi Cititrans menjadi 530 bibit pohon mangrove yang ditanam di Jakarta dan Bekasi pada tanggal 21 Juni 2025. Melalui program ini, pelanggan diajak untuk berdonasi di setiap perjalanan mereka. [GRI 305-5] [F.12]

Pencapaian Perseroan terkait upaya pengurangan emisi GRK sepanjang tahun pelaporan disampaikan sebagai berikut.

Bluebird has implemented a greenhouse gas (GHG) emissions reduction policy as part of its commitment to addressing climate change. Various initiatives have been undertaken, including the operation of fleets using more environmentally friendly fuels to support GHG emissions control. Each fleet unit undergoing maintenance at Bluebird workshops is subject to tune-up procedures and emissions testing to improve fuel efficiency. All serviced fleet units are required to meet emissions testing standards, and this requirement has been in effect since the establishment of Bluebird's workshop operations. In addition, the number of environmentally friendly, electric-based vehicles operated by the Company continues to increase each year.

Gas-fueled fleet units also undergo regular maintenance at the Company's certified internal workshops, with maintenance schedules set at every 7,500 km for taxi services. Emissions testing forms an integral part of these maintenance procedures. One stage of routine maintenance includes checking the functionality of CNG conversion components to ensure operational readiness, along with periodic inspections and emissions testing. In addition, the Department of Transportation conducts external emissions testing, particularly for taxi fleets as public transportation, with inspections carried out every six months.

The implementation of emission testing standards that are more stringent than those set by the Ministry of Environment / Environmental Control Agency (KLH/BPLH) is an important measure in ensuring the compliance of gas-fueled fleets with applicable regulations. To meet these standards, Bluebird adheres to manufacturer requirements, whereby each fleet is equipped with a catalytic converter to filter exhaust emissions. Through these measures, Bluebird reaffirms its commitment to maintaining air quality while ensuring compliance with environmental regulations.

As part of its Sustainability Vision under the BlueSky pillar, Bluebird implements various environmental conservation programs. In 2025, the Company channeled sustainability movement donations collected through the MyBluebird application, the Cititrans website, and the Cititrans application in the form of 530 mangrove seedlings planted in Jakarta and Bekasi on June 21, 2025. Through this program, customers were invited to contribute with each trip they take. [GRI 305-5] [F.12]

The Company's achievements in relation to GHG emissions avoidance efforts during the reporting year are presented as follows.

Tabel Pencapaian Pengurangan Emisi GRK [GRI 305-5] [F.12]
Table of GHG Emission Avoidance Achievement

Kegiatan Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Avoidance Activities	Jumlah Emisi Berkurang (Dalam Ton CO_2 eq) *Amount of Avoided Emission (In Ton CO_2 eq)*
Adopsi kendaraan berbahan bakar listrik. Adoption of electric vehicles (EV).	10.317
Adopsi kendaraan berbahan bakar CNG. Adoption of CNG-fueled vehicles.	26.987
Implementasi solar panel di *pool*. Implementation of solar panels at pool.	250,04

Emisi GRK [F.11, F.12]

Perseroan menyadari bahwa peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) berpotensi menimbulkan dampak negatif jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat akibat perubahan iklim. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk menurunkan emisi GRK yang berasal dari aktivitas operasional. Upaya ini merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam mendukung langkah global penanganan perubahan iklim dan mitigasi pemanasan global seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan. [GRI 3-3]

Dalam laporan ini, penghitungan emisi mencakup emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang bersumber dari penggunaan bahan bakar fosil yaitu bensin dan solar. Perhitungan emisi Cakupan 1 dilakukan menggunakan metode *Tier*-1 yang diterapkan di Indonesia dan negara-negara *non-Annex* 1 (negara berkembang) dengan mengalikan data konsumsi energi dengan faktor emisi baku yang ditetapkan dalam IPCC 2019. Jenis emisi GRK utama yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar tersebut adalah karbon dioksida (CO_2). [GRI 305-1]

Adapun untuk perhitungan emisi cakupan 2 berdasarkan faktor emisi GRK sistem ketenagalistrikan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Dirjen Ketenagalistrikan. [GRI 305-2]

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus yang telah dijelaskan sebelumnya, jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan oleh Perseroan selama tahun pelaporan disajikan sebagai berikut:

GHG Emission [F.11, F.12]

The Company recognizes that increasing greenhouse gas (GHG) emissions may pose long-term negative impacts on the environment and society as a result of climate change. Accordingly, the Company is committed to reducing GHG emissions arising from its operational activities. These efforts represent the Company's contribution to global actions to address climate change and mitigate global warming, in line with the growing focus on environmental sustainability. [GRI 3-3]

In this report, emissions calculations cover direct GHG emissions (Scope 1) arising from the use of fossil fuels, namely gasoline and diesel. Scope 1 emissions are calculated using the Tier 1 method applied in Indonesia and other non-Annex I (developing countries), by multiplying energy consumption data by the standard emission factors set out in the IPCC 2019 Guidelines. The primary GHG emitted from the use of these fuels is carbon dioxide (CO_2). [GRI 305-1]

In addition, scope 2 emissions are calculated based on the greenhouse gas (GHG) emission factor for the electricity system issued by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources. [GRI 305-2]

Based on the calculation results using the formula described above, the amount of greenhouse gas (GHG) emissions generated by the Company during the reporting year is presented as follows:

Tabel Emisi GRK Cakupan 1 dan 2[1] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [F.11]
GHG Emissions Scope 1 and 2[1] Table

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024[2]	2023[2]
Cakupan 1 | Scope 1				
Pertalite	Ton CO_2 eq	295.630	257.401	197.328
CNG	Ton CO_2 eq	5.773	4.933	5.282
Bio Solar | Bio Diesel	Ton CO_2 eq	22.535	17.729	14.793

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024[2]	2023[2]
Cakupan 2 | Scope 2				
Listrik | Electricity	Ton CO_2 eq	10.388	9.847	8.893
Total	**Ton CO_2 eq**	**334.326**	**289.910**	**226.296**
Intensitas Emisi **Emission Intensity**	**Ton CO_2 eq/Juta Rp** **Ton CO_2 eq/Million Rp**	**0,059**	**0,058**	**0,051**

Catatan: | Note:
1. Data emisi operasional mencakup layanan taksi reguler, eksekutif, sewa bus dan sewa mobil.
   Operational emission data includes regular taxis, executive taxis, rental and bus.
2. Terdapat penyajian data kembali
   There is a restatement of data

Berdasarkan data pada tabel tersebut, emisi GRK Cakupan 1 dan 2 selama tahun pelaporan tercatat sebesar 334.326 ton CO_2 eq, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar 289.910 ton CO_2 eq. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kegiatan bisnis dan operasi.

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan belum melakukan penghitungan emisi Cakupan 3, serta emisi lainnya, termasuk zat perusak ozon (ODS), polutan organik persisten (POP), senyawa organik mudah menguap (VOC), materi partikulat (PM), dan emisi udara signifikan lainnya. [GRI 305-2, 305-3, 305-6, 305-7]

Based on the data presented in the table, Scope 1 and 2 GHG emissions during the reporting year amounted to 334,326 tons of CO_2 eq, representing an increase compared to 2024, which recorded 289,910 tons of CO_2 eq. This was due to an improvement on business and operational activities.

As of the end of the reporting period, the Company had not yet calculated Scope 3 emissions, as well as other emissions, including ozone-depleting substances (ODS), persistent organic pollutants (POP), volatile organic compounds (VOC), particulate matter (PM), and other significant air emissions. [GRI 305-2, 305-3, 305-6, 305-7]

Pengelolaan Energi [GRI 302] [F.6, F.7]

Perseroan memanfaatkan energi untuk mendukung operasional armada, aktivitas di fasilitas perkantoran, serta berbagai kegiatan pendukung lainnya. Kebutuhan energi tersebut dipenuhi melalui penggunaan sumber energi primer yang diperoleh baik secara internal maupun dari pihak eksternal. Dengan mempertimbangkan keterbatasan ketersediaan energi, Perseroan menerapkan sejumlah langkah untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi secara lebih efisien. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara berkala melaksanakan audit energi di seluruh area operasional untuk memantau dan mengevaluasi tingkat penggunaan energi. Audit ini bertujuan memastikan penerapan efisiensi dan keberlanjutan dalam pengelolaan energi, baik pada operasional kendaraan maupun fasilitas perkantoran. Pelaksanaan audit energi tersebut mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut: [GRI 3-3]

- Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air;
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi; dan
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Energy Management [GRI 302] [F.6, F.7]

The Company uses energy to support fleet operations, office facilities, and various other supporting activities. These energy needs are met through the use of primary energy sources obtained from both internal and external providers. In light of the limited availability of energy resources, the Company has implemented a number of measures to optimize energy management and promote more efficient energy use. [GRI 3-3]

As part of this commitment, the Company periodically conducts energy audits across all operational areas to monitor and evaluate energy consumption levels. These audits aim to ensure the effective implementation of energy efficiency and sustainability practices in both fleet operations and office facilities. The energy audits are conducted in accordance with the following applicable laws and regulations: [GRI 3-3]

- Law No. 30 of 2007 on Energy;
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Savings;
- Government Regulation (PP) No. 70 of 2009 on Energy Conservation; and
- Government Regulation (PP) No. 14 of 2012 on Energy Management.

Selain itu, Perseroan melakukan pencatatan secara menyeluruh atas penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan listrik guna mengukur efektivitas serta penghematan energi. Rincian jumlah energi yang digunakan oleh Perseroan disajikan pada tabel berikut:

In addition, the Company maintains comprehensive records of fuel and electricity consumption to assess energy efficiency and savings. Details of the Company's energy consumption are presented in the following table:

Tabel Penggunaan Energi [GRI 302-1, 302-2] [F.6] [F.7] [IDX E-03]
Energy Usage Table

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Tidak Terbarukan | Non-Renewable Energy				
BBM* | Fuel*	Liter | Litre	105.046.095	90.427.811	82.747.291
	GJ	3.466.521	2.984.118	2.730.661
Listrik | Electricity	kWh	11.633.132	11.029.197	9.962.332
	GJ	41.879	39.705	35.864
Energi Terbarukan | Renewable Energy				
Total Energi | **Total Energy**	**GJ**	**3.508.400**	**3.023.823**	**2.766.525**
Intensitas Energi **Energy Intensity**	**GJ/Juta Rp** **GJ/Million Rp**	**0,615**	**0,600**	**0,626**

*Perhitungan penggunaan BBM berasal dari taksi reguler (kecuali CNG) dan taksi eksekutif.
*Fuel consumption calculation is derived from regular taxis (excluding CNG) and executive taxis.

Berdasarkan tabel di atas, Perseroan mencatat peningkatan penggunaan BBM pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 sebesar 16,2%, seiring dengan meningkatnya aktivitas bisnis dan operasional. Perseroan tetap memperkuat berbagai inisiatif pengurangan emisi, termasuk melalui penambahan jumlah armada kendaraan listrik (*electric vehicle*/EV) serta inisiatif operasional lainnya. Secara keseluruhan, upaya tersebut menghasilkan peningkatan kinerja pengurangan emisi dengan capaian sebesar 4,69%. [GRI 302-3, 302-4]

As per the table above, the Company recorded a 16.2% increase in fuel consumption in 2025 compared to 2024, in line with increased business and operational activities. The Company continues to strengthen various emission reduction initiatives, including through the addition of electric vehicle (EV) fleets as well as other operational initiatives. Overall, these efforts resulted in improved emission avoidance performance, achieving a 4.69% emissions avoided. [GRI 302-3, 302-4]

Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar untuk seluruh armada operasionalnya dengan melakukan pemantauan dan pencatatan yang efektif. Perseroan juga melakukan pemeliharaan berkala dan diikuti oleh kebijakan peremajaan armada melalui pembatasan usia operasional armada. Setiap armada yang sudah beberapa tahun beroperasi dan telah diperbaiki dapat dijual kepada masyarakat umum. Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan, kebijakan ini juga dapat menjadi pemasukan bagi Perseroan. [GRI 302-4, 302-5]

The Company seeks to improve fuel consumption efficiency across its entire operational fleet through effective monitoring and recording. The Company also conducts regular maintenance, supported by a fleet rejuvenation policy that limits the operational age of vehicles. Fleet units that have been in operation for several years and have undergone refurbishment may be sold to the public. As part of the Company's commitment to efficiency and sustainability, this policy also generates additional revenue for the Company. [GRI 302-4, 302-5]

Komitmen Perseroan terhadap efisiensi energi tecermin melalui berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran seluruh staf dan karyawan dalam menerapkan penghematan energi secara berkesinambungan. Program ini mencakup sosialisasi intensif yang bertujuan mendorong efisiensi dan inovasi dalam penggunaan energi. Di area perkantoran, langkah-langkah penghematan dilakukan dengan mengatur sistem pencahayaan, mengganti lampu konvensional dengan lampu LED hemat energi, menghindari konsumsi energi pada waktu beban puncak, serta menerapkan sistem pendingin

The Company's commitment to energy efficiency is reflected in various efforts to raise awareness among all staff and employees in implementing continuous energy-saving practices. These efforts include intensive socialization programs aimed at encouraging efficiency and innovation in energy use. In office areas, energy-saving measures are implemented through optimized lighting systems, the replacement of conventional lamps with energy-efficient LED lighting, avoidance of energy consumption during peak load periods, and the use of air-conditioning systems equipped

ruangan berbasis auto *on-off* untuk efisiensi penggunaan. Sebagai bagian dari inisiatif pemanfaatan energi terbarukan, Perseroan juga telah menginstalasi dan mengoperasikan panel surya atau *Photovoltaic* (PV) untuk memenuhi kebutuhan listrik di kantor pusat di Jakarta. Selain itu, evaluasi internal secara berkala dilakukan untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan energi, sekaligus mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan. [GRI 302-4] [F.7]

with automatic on–off controls to improve efficiency. As part of its renewable energy initiatives, the Company has also installed and operated solar panels or photovoltaic (PV) to meet electricity needs at its head office in Jakarta. In addition, periodic internal evaluations are conducted to ensure continuous improvement in energy management, while supporting the achievement of the Company's sustainability objectives. [GRI 302-4] [F.7]

Optimalisasi Sumber Daya dan Pelestarian Lingkungan

Resource Optimization and Environmental Stewardship

Penggunaan Material dan Pengelolaan Limbah [GRI 302, 305, 306] [F.5, F.13, F.14, F.15, F.16]

Perseroan menyadari pentingnya tanggung jawab dalam mengelola sumber daya yang digunakan serta limbah yang dihasilkan dari berbagai aktivitas operasional yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pengelolaan limbah yang tidak optimal berpotensi menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan manusia dan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, Perseroan mengambil langkah-langkah proaktif dan inisiatif sebagai bentuk komitmen untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan oleh limbah operasional. [GRI 3-3]

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap kegiatan usaha diwajibkan melaksanakan pengelolaan dan pengolahan limbah guna mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dilakukan melalui upaya pengurangan, daur ulang, penggunaan kembali, maupun pembuangan limbah secara bertanggung jawab. Melalui penerapan langkah-langkah tersebut, Perseroan berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang relevan guna mendukung keberlanjutan. [GRI 3-3]

Perseroan mengelompokkan limbah yang dihasilkan ke dalam dua kategori, yaitu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta limbah non-B3. Dalam pengelolaan limbah B3, Perseroan menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS B3) di setiap *pool*. TPS B3 digunakan untuk menampung limbah cair, seperti oli, serta limbah padat, antara lain aki (accu), filter, majun terkontaminasi, dan lampu TL, yang selanjutnya diserahkan kepada pihak berizin untuk pengelolaan lebih lanjut. Adapun limbah non-B3, seperti sampah organik dan nonorganik yang dihasilkan di kantor dan *pool* Bluebird, dikelola melalui kerja sama dengan dinas terkait. [GRI 306-2] [F.14]

Upaya pengurangan limbah juga dilakukan melalui transformasi proses bisnis dari metode manual berbasis kertas menuju penerapan sistem digital melalui penerapan kebijakan penghematan penggunaan kertas. Inisiatif ini tidak hanya memberikan manfaat bagi keberlanjutan lingkungan,

Material Use and Waste Management [GRI 302, 305, 306] [F.5, F.13, F.14, F.15, F.16]

The Company recognizes the importance of responsibly managing the resources it uses and the waste generated from its operational activities across Indonesia. Inadequate waste management may pose significant negative impacts on human health and the surrounding environment. Therefore, the Company has taken proactive measures and initiatives as part of its commitment to minimizing the impacts arising from operational waste. [GRI 3-3]

In accordance with applicable laws and regulations, all business activities are required to implement waste management and treatment measures to prevent environmental damage. Waste management is carried out through waste reduction, recycling, reuse, and responsible disposal. Through the implementation of these measures, the Company contributes to environmental preservation while ensuring compliance with relevant regulations in support of sustainability. [GRI 3-3]

The Company classifies waste into two categories, namely hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. In managing B3 waste, the Company provides Temporary Storage Facilities for Hazardous and Toxic Waste (TPS B3) at each pool. These facilities are used to store liquid waste, such as used oil, as well as solid waste, including batteries (accumulators), filters, contaminated rags, and fluorescent lamps, which are subsequently handed over to licensed third parties for further treatment. Meanwhile, non-B3 waste, such as organic and inorganic waste generated at Bluebird offices and pools, is managed through cooperation with relevant local authorities. [GRI 306-2] [F.14]

Efforts to reduce waste are also undertaken through the transformation of business processes from manual, paper-based methods to digital systems, supported by the implementation of paper-saving policies. These initiatives not only deliver environmental sustainability benefits, but also

tetapi juga berkontribusi dalam menekan volume timbulan sampah serta meningkatkan efisiensi biaya di lingkungan operasional Perseroan. Upaya pengurangan konsumsi kertas tecermin dari peningkatan efisiensi proses bisnis di operasional *pool*, kegiatan unit kerja, serta penerapan solusi digital pada berbagai aspek operasional Bluebird. Sebagai contoh, Bluebird menerapkan *seamless process* dalam mekanisme setoran pengemudi di kasir pada seluruh wilayah operasional melalui digitalisasi proses *disbursement* dan setoran dengan memanfaatkan aplikasi mitra perbankan serta Bluebird Driver App. Penerapan tersebut berhasil menurunkan penggunaan dan ketergantungan kertas dalam proses administrasi kasir. [GRI 302-4] [F.5] [B.2]

contribute to reducing waste generation and improving cost efficiency across the Company's operations. The reduction in paper consumption is reflected in increased efficiency across pool operations, work unit activities, and the adoption of digital solutions in various aspects of Bluebird's operations. For example, Bluebird has implemented a seamless process for drivers' deposit transactions at cashiers across all operational areas through the digitalization of disbursement and deposit processes, utilizing partner banking applications and the Bluebird Driver App. This implementation has successfully reduced paper usage and reliance on paper-based administrative processes. [GRI 302-4] [F.5] [B.2]

Selain itu, komitmen pengurangan limbah diperkuat dengan penggantian penggunaan air minum kemasan menjadi penggunaan gelas atau tumbler pribadi. Perseroan juga secara bertahap mengganti lampu yang mengandung merkuri dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) yang berkontribusi pada pengurangan timbulan limbah B3.

In addition, the Company's commitment to waste reduction is reinforced through the replacement of bottled drinking water with the use of personal cups or tumblers. The Company has also gradually replaced mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) lighting, contributing to the reduction of hazardous waste (B3).

Bluebird secara aktif mengelola suku cadang bengkel dengan menjual kembali komponen tertentu kepada vendor lokal, sebagai bagian dari penerapan prinsip ekonomi sirkular yang lebih berkelanjutan. Kebijakan ini mendukung perpanjangan siklus hidup barang sekaligus meminimalkan pembentukan limbah. Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan menunjukkan komitmen dalam pengelolaan limbah yang bertanggung jawab serta kontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat kejadian tumpahan limbah di area operasional, serta tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan. [GRI 306-3, GRI 307-1] [F.15, F.16] [B.2]

Bluebird actively manages workshop spare parts by reselling certain components to local vendors, as part of its application of more sustainable circular economy principles. This policy supports the extension of product life cycles while minimizing waste generation. Through these efforts, the Company demonstrates its commitment to responsible waste management and environmental preservation. During the reporting year, there were no incidents of waste spills in the Company's operational areas, and no environmental complaints were received by the Company. [GRI 306-3, GRI 307-1] [F.15, F.16] [B.2]

Pengelolaan Air dan Efluen

Air bersih merupakan sumber daya penting yang mendukung berbagai aktivitas bisnis Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan air yang tidak terkendali berpotensi menimbulkan risiko kelangkaan sumber daya air serta meningkatkan beban lingkungan, termasuk bertambahnya volume limbah yang dihasilkan. Untuk mengantisipasi potensi dampak tersebut, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan air bersih melalui penerapan program konservasi yang mencakup upaya penghematan dan pemanfaatan air secara lebih efisien. Inisiatif ini ditujukan untuk menekan dampak ekologis sekaligus menjaga keberlanjutan pasokan air yang diperlukan bagi kelangsungan operasional dan lingkungan. [GRI 3-3] [F.8]

Water and Effluent Management

Clean water is a vital resource that supports the Company's business activities, both directly and indirectly. Uncontrolled water use may pose risks of water scarcity and increase environmental pressures, including higher volumes of waste generated. To mitigate these potential impacts, the Company consistently integrates sustainability principles into clean water management through the implementation of conservation programs that promote water savings and more efficient use. These initiatives are aimed at reducing ecological impacts while safeguarding the sustainability of water supplies necessary for both operational continuity and the surrounding environment. [GRI 3-3] [F.8]

Perseroan menerapkan pendekatan yang terstruktur dalam pengelolaan air bersih melalui beberapa tahapan. Proses ini diawali dengan penghitungan kebutuhan air, dilanjutkan dengan perencanaan pemenuhan kebutuhan dari sumber daya air yang tersedia, penyusunan rencana penggunaan air

The Company applies a structured approach to clean water management through several stages. This process begins with the calculation of water requirements, followed by planning to meet these needs from available water resources, the formulation of water use plans in accordance with applicable

sesuai standar yang berlaku, serta kegiatan pemantauan dan pelaporan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan ketersediaan air bersih secara berkelanjutan sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. [GRI 3-3, 303-1]

Dalam kegiatan operasional, Perseroan menggunakan air untuk berbagai keperluan, antara lain pencucian armada dan kebutuhan karyawan. Sumber air diperoleh dari air permukaan maupun sumur bor bawah tanah. Adapun untuk operasional di kantor pusat, Perseroan memperoleh pasokan air dari pihak ketiga atau perusahaan penyedia air. Sementara itu, air yang digunakan untuk pencucian armada berasal dari air hasil daur ulang. [GRI 303-3, 303-5]

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Bluebird berada di kota-kota besar di Indonesia yang secara geografis tidak berdekatan dengan kawasan lindung atau area konservasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak langsung maupun signifikan terhadap kawasan tersebut serta ekosistem yang ada di dalamnya. Kendati demikian, Bluebird tetap menunjukkan komitmen untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia.

standards, and ongoing monitoring and reporting activities. Through this approach, the Company seeks to ensure the sustainable availability of clean water while minimizing negative impacts on the environment. [GRI 3-3, 303-1]

In its operational activities, the Company uses water for various purposes, including fleet washing and employee needs. Water is sourced from surface water and underground bore wells. For operations at the head office, the Company obtains its water supply from third parties or water service providers. Meanwhile, water used for fleet washing is sourced from recycled water. [GRI 303-3, 303-5]

Biodiversity Protection

Bluebird's operational areas are located in major cities across Indonesia and are not geographically adjacent to protected areas or conservation zones. This indicates that the Company's operational activities do not result in direct or significant impacts on these areas or their associated ecosystems. Nevertheless, Bluebird remains committed to supporting biodiversity conservation in Indonesia.



Pohon yang ditanam [B.2] [F.10]
Trees planted

530

bibit pohon mangrove
mangrove tree seedlings

Komitmen terhadap pelestarian lingkungan diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang dijalankan oleh Perseroan, termasuk program perlindungan lingkungan, kegiatan penghijauan, edukasi lingkungan, serta partisipasi dalam inisiatif konservasi bersama mitra dan lembaga terkait. Melalui langkah-langkah tersebut, Bluebird berupaya memberikan kontribusi positif bagi keberlanjutan ekosistem dan pelestarian lingkungan di Indonesia, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. [304-1, 304-2] [F.9, F.10]

The Company's commitment to environmental conservation is demonstrated through various initiatives, including environmental protection programs, greening activities, environmental education, and participation in conservation initiatives in collaboration with partners and relevant institutions. Through these efforts, Bluebird seeks to make a positive contribution to ecosystem sustainability and environmental preservation in Indonesia, in line with the Company's commitment to fulfilling its social and environmental responsibilities. [304-1, 304-2] [F.9, F.10]





BlueLife

Meningkatkan Kualitas Hidup
Enhancing the Quality of Life

Kegiatan BlueLife [F.25, F.26] [IDX S-12]
BlueLife Activities

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan pilar BlueLife, Bluebird melaksanakan berbagai inisiatif sosial yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup, baik bagi internal Perseroan maupun masyarakat luas. Pilar BlueLife menjadi dasar bagi Perseroan dalam memberikan dampak sosial yang positif melalui program-program di bidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, serta pemberdayaan masyarakat. Melalui pendekatan yang terencana dan berkelanjutan, berbagai kegiatan BlueLife dilaksanakan untuk mendukung pembangunan sosial yang inklusif dan memperkuat kontribusi Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat.

As part of the Company's commitment to implementing the BlueLife pillar, Bluebird carries out various social initiatives focused on improving quality of life, both for the Company's internal stakeholders and the wider community. The BlueLife pillar serves as the foundation for the Company in delivering positive social impacts through programs in the areas of education, health, welfare, and community empowerment. Through a planned and sustainable approach, a range of BlueLife activities is implemented to support inclusive social development and strengthen the Company's contribution to community well-being.

Beasiswa Bluebird Peduli: Dampingi Pendidikan, Buka Pintu Masa Depan

Bluebird Peduli Scholarship: Supporting Education, Opening Doors to the Future





Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung kesejahteraan keluarga pengemudi dan karyawan, Bluebird menjalankan program Beasiswa Bluebird Peduli yang memberikan dukungan pendidikan bagi putra-putri keluarga besar Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, program ini menjangkau 3.722 penerima beasiswa yang disalurkan dalam dua tahap pada Juni dan Oktober. Selain bantuan finansial untuk jenjang pendidikan mulai dari SMA hingga perguruan tinggi, program ini juga menghadirkan sesi pengembangan diri melalui *talk show* bersama penerima beasiswa inspiratif dan narasumber profesional.

Melalui program yang telah berjalan selama puluhan tahun dari 1998 ini, Bluebird berupaya memperluas akses pendidikan sekaligus mendukung pengembangan generasi muda agar siap menghadapi tantangan masa depan.

As part of the Company's commitment to supporting the welfare of drivers' and employees' families, Bluebird Peduli Scholarship program provides educational support for the children of the Company's extended family.

Throughout 2025, the program reached 3,722 scholarship recipients, distributed in two phases in June and October. In addition to financial assistance for education ranging from senior high school to higher education, the program also provided self-development sessions through talk shows featuring inspiring scholarship recipients and professional speakers.

Through this program, which has been running for decades since 1998, Bluebird aims to expand access to education while supporting the development of the younger generation to be well prepared to face future challenges.

Dari Balik Kemudi, Menuju Tanah Suci
From Behind the Wheel to the Holy Land



Bluebird secara konsisten memberikan apresiasi kepada pengemudi dan karyawan atas dedikasi dan kontribusi mereka terhadap kualitas layanan Perseroan. Salah satu bentuk apresiasi tersebut adalah program pemberangkatan ibadah umrah yang telah dijalankan sejak 2014.

Program ini secara rutin memberangkatkan beberapa kelompok peserta setiap tahun. Pada tahun 2025, sebanyak 50 pengemudi dan karyawan berkesempatan menunaikan ibadah umrah sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas dan pengabdian mereka.

Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperhatikan kesejahteraan spiritual sekaligus memperkuat hubungan kekeluargaan dalam lingkungan kerja Bluebird.

Bluebird consistently provides recognition to drivers and employees for their dedication and contributions to the quality of the Company's services. One form of this appreciation is the Umrah pilgrimage program, which has been implemented since 2014.

Through this program, several groups of participants are regularly sent each year. In 2025, a total of 50 drivers and employees were given the opportunity to perform the Umrah pilgrimage as a form of appreciation for their loyalty and service.

This initiative reflects the Company's commitment to supporting spiritual well-being while strengthening a sense of family within Bluebird working environment.

Hangatkan Ramadan dengan Silaturahmi, Kebersamaan, dan Berbagi
Warming Ramadan with Silaturahmi, Togetherness, and Sharing



Bluebird memanfaatkan momentum Ramadan sebagai sarana untuk mempererat hubungan dan memperkuat nilai kebersamaan di lingkungan Perseroan. Berbagai kegiatan dilaksanakan untuk mendorong interaksi yang lebih erat antara pengemudi, karyawan, dan manajemen.

Salah satu kegiatan utama adalah acara buka puasa bersama yang diikuti oleh sekitar 4.000 pengemudi dan karyawan. Selain menjadi ajang silaturahmi, kegiatan ini juga menghadirkan sesi dialog antara manajemen dan peserta serta penguatan nilai spiritual melalui ceramah keagamaan.

Di samping itu, Perseroan juga melaksanakan kegiatan berbagi takjil kepada pengemudi yang sedang bertugas di sejumlah titik operasional. Melalui berbagai kegiatan ini, Bluebird terus menumbuhkan budaya kebersamaan, kepedulian, dan solidaritas di antara keluarga besar Perseroan.

Bluebird uses the momentum of Ramadan as an opportunity to strengthen relationships and reinforce the value of togetherness within the Company. Various activities are organized to encourage closer interaction among drivers, employees, and management.

One of the main activities is the *iftar* gathering attended by approximately 4,000 drivers and employees. In addition to serving as a moment for *silaturahmi*, the event also includes dialogue sessions between management and participants, as well as the reinforcement of spiritual values through religious lectures.

In addition, the Company also organized the distribution of *takjil* to drivers on duty at several operational points. Through these activities, Bluebird continues to foster a culture of togetherness, care, and solidarity among the Company's extended family.

Donor Darah: Aksi Kecil yang Membawa Harapan Besar
Blood Donation: A Small Action that Brings Great Hope



Lebih dari 20 tahun Bluebird konsisten melakukan kegiatan donor darah. Ini adalah bentuk komitmen sosial Bluebird untuk masyarakat dalam pilar BlueLife Visi Keberlanjutan. Sebanyak 489 kantong darah berhasil diperoleh dalam dalam kegiatan yang dilaksanakan di Kantor Pusat Bluebird Group sepanjang tahun 2025. Aksi ini menjadi pengingat bagi kita akan pentingnya kepedulian dan kemanusiaan, karena setetes darah kita, dapat berarti besar bagi yang membutuhkan.

For more than 20 years, Bluebird has consistently organized blood donation activities. This initiative represents Bluebird's social commitment to the community under the BlueLife pillar of its Sustainability Vision. A total of 489 bags of blood were collected through activities held at Bluebird Group Head Office throughout 2025. This initiative is a reminder of the importance of care and humanity, as a single drop of blood can mean a great deal to those in need.

Kepedulian yang menyatukan, dari Bluebird untuk mereka yang membutuhkan
Care that Unites: From Bluebird for Those in Need



Di tengah hujan deras dan banjir yang melanda Jakarta, Bali, Medan, Padang, dan sekitarnya, banyak keluarga harus menghadapi hari-hari yang tidak mudah, termasuk pengemudi, karyawan, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Bluebird. Di saat seperti inilah, kebersamaan jadi sangat berarti.

Sebagai wujud kepedulian dan semangat gotong royong, Bluebird Peduli mengajak pengemudi dan karyawan ikut berpartisipasi memberikan bantuan pada sesama. Bantuan disalurkan dalam berbagai bentuk, mulai dari pakaian layak pakai, selimut, hingga donasi uang tunai. Setiap kontribusi, sekecil apa pun, memiliki makna besar bagi saudara-saudara kita yang tengah berjuang untuk bangkit dari situasi sulit.

Untuk mendukung masyarakat terdampak di Medan dan Padang, dalam waktu 5 hari berhasil terkumpul 60 dus pakaian layak pakai serta donasi uang tunai sebesar Rp13.191.675 yang disalurkan melalui Pool Bluebird setempat.

Lewat inisiatif ini, Bluebird hadir tidak hanya sebagai perusahaan layanan mobilitas, tetapi sebagai satu keluarga yang saling menguatkan.

Amid the heavy rains and floods that struck Jakarta, Bali, Medan, Padang, and surrounding areas, many families faced difficult days, including drivers, employees, and communities around Bluebird's operational areas. At times like these, togetherness becomes especially meaningful.

As a form of care and the spirit of mutual cooperation, Bluebird Peduli invited drivers and employees to participate in providing assistance to those in need. The support was delivered in various forms, ranging from clothing and blankets to cash donations. Every contribution, no matter how small, holds great meaning for our brothers and sisters who are striving to recover from challenging circumstances.

Within five days, a total of 60 boxes of clothing and cash donations amounting to Rp13,191,675 were collected and will be distributed to the Bluebird Pools in Medan and Padang. Each contribution carries a simple yet meaningful message: that they are not alone.

Through this initiative, Bluebird is present not only as a transport service company, but also as one family that supports and strengthens one another.

Produktif Bareng Kartini Bluebird
Productive Together with Kartini Bluebird





Hadir sebagai wujud nyata kepedulian, Kartini Bluebird adalah program pemberdayaan perempuan untuk mendukung istri-istri pengemudi dan karyawan Bluebird Group melalui pengembangan keterampilan dan kewirausahaan agar para perempuan di lingkungan keluarga Bluebird memiliki kemandirian finansial dan dapat membantu meningkatkan taraf hidup keluarga.

Kartini Bluebird berkomitmen untuk terus mendampingi perempuan dalam meningkatkan dan menguatkan kapasitas diri melalui rangkaian kelas *hard skill* boga, jahit dan rias. Kartini Bluebird juga menghadirkan berbagai kelas *soft skill* dengan beragam topik, mulai dari menggali potensi diri, fotografi makanan, pemanfaatan media sosial hingga kewirausahaan. Selain itu, Kartini Bluebird juga peduli akan kesehatan mental dengan membuat acara bertajuk "Perempuan Berdaya: Mengelola Emosi dan Menjaga Kesehatan Mental".

Dari setiap kelas yang dihadirkan sepanjang tahun, Kartini Bluebird bisa selalu mendapatkan pelajaran dan manfaat baik untuk melangkah ke tahun depan dengan kesiapan yang lebih baik, lebih aktif berkarya, serta berkontribusi nyata bagi keluarga, komunitas, dan lingkungan sekitar.

As a tangible expression of care, Kartini Bluebird is a women's empowerment program designed to support the wives of drivers and employees of Bluebird Group through skills development and entrepreneurship. The program aims to enable women within Bluebird family to achieve financial independence and contribute to improving their families' quality of life.

Kartini Bluebird remains committed to supporting women in strengthening and enhancing their capabilities through a series of hard-skill classes in culinary arts, sewing, and makeup. The program also offers various soft-skill classes covering a wide range of topics, including discovering personal potential, food photography, the use of social media, and entrepreneurship. In addition, Kartini Bluebird also promotes mental well-being through an event titled "Empowered Women: Managing Emotions and Maintaining Mental Health."

Through the various classes conducted throughout the year, Kartini Bluebird continues to gain valuable lessons and benefits to move forward into the coming year with better preparedness, greater creativity, and meaningful contributions to families, communities, and the surrounding environment.

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bluebird x Siloam: Siap, Sigap, Selamat!

Bluebird x Siloam Basic Life Support Training: Ready, Alert, Safe!



Dalam upaya meningkatkan standar keselamatan perjalanan, Bluebird bekerja sama dengan Siloam Hospitals Group untuk menyelenggarakan pelatihan *Basic Life Support* (BLS) bagi pengemudi.

Pelatihan ini memberikan pemahaman mengenai penanganan kondisi darurat medis, termasuk respons awal terhadap henti jantung serta prosedur menghubungi layanan darurat. Selain materi teori, peserta juga mengikuti sesi simulasi praktik menggunakan peralatan pelatihan.

Melalui program ini, Bluebird membekali pengemudi dengan keterampilan tambahan dalam menghadapi situasi darurat, sehingga dapat mendukung terciptanya perjalanan yang lebih aman bagi pelanggan maupun pengguna jalan lainnya.

In an effort to enhance travel safety standards, Bluebird collaborated with Siloam Hospitals Group to conduct Basic Life Support (BLS) training for drivers.

This training provided an understanding of how to handle medical emergencies, including initial responses to cardiac arrest and procedures for contacting emergency services. In addition to theoretical materials, participants also took part in practical simulation sessions using training equipment.

Through this program, Bluebird equips drivers with additional skills to respond to emergency situations, thereby supporting the creation of safer journeys for customers and other road users.

Bluebird Tambah Dukungan untuk Rumah Harapan Indonesia (RHI)

Bluebird Increases Support for Rumah Harapan Indonesia (RHI)



Bluebird memperluas dukungannya terhadap Rumah Harapan Indonesia melalui kontribusi transportasi bagi operasional rumah singgah yang mendampingi anak-anak pasien dan keluarga mereka. Dukungan ini merupakan kelanjutan dari kolaborasi yang sebelumnya telah berjalan di Jakarta dan kini diperluas ke rumah singgah di Semarang yang diresmikan pada September 2025.

Melalui dukungan mobilitas ini, Bluebird membantu memastikan akses transportasi yang aman dan nyaman bagi pasien serta pendamping yang menjalani proses pengobatan. Inisiatif ini menjadi bagian dari komitmen sosial Perseroan dalam mendukung komunitas yang membutuhkan, khususnya keluarga yang sedang menghadapi tantangan kesehatan.

Bluebird has expanded its support for Rumah Harapan Indonesia by providing transportation assistance for the operations of the shelter that supports child patients and their families. This support continues the collaboration that was previously carried out in Jakarta and has now been extended to the shelter in Semarang, which was inaugurated in September 2025.

Through this support, Bluebird helps ensure safe and comfortable transportation access for patients and their companions undergoing medical treatment. This initiative forms part of the Company's social commitment to supporting communities in need, particularly families facing health-related challenges.

Ubah EZpoint jadi Kebaikan untuk Rumah Zakat dan Veteran Indonesia

Turning EZPoint into Good Deeds for Rumah Zakat and Indonesian Veterans



Bluebird menghadirkan inisiatif sosial melalui pemanfaatan poin loyalitas pelanggan EZPoint di aplikasi MyBluebird. Melalui program ini, pelanggan dapat menukarkan poin yang dimiliki untuk mendukung kegiatan sosial yang disalurkan melalui kolaborasi dengan Rumah Zakat.

Pada tahun 2025, lebih dari 17.000 EZPoint yang dikumpulkan pelanggan berhasil dikonversi menjadi bantuan bagi 50 veteran dalam kegiatan yang dilaksanakan di Bekasi. Inisiatif ini mencerminkan upaya Bluebird untuk melibatkan pelanggan dalam kegiatan berbagi sekaligus memperluas dampak sosial Perseroan.

Program ini sejalan dengan pilar keberlanjutan BlueLife, yang menekankan kepedulian sosial dan kontribusi positif bagi masyarakat.

Turning EZPoint into Good Deeds for Rumah Zakat and Indonesian Veterans Bluebird introduced a social initiative through the use of customer loyalty points, EZPoint, in the MyBluebird application. Through this program, customers can redeem their points to support social initiatives carried out in collaboration with Rumah Zakat.

In 2025, more than 17,000 EZPoints collected from customers were successfully converted into assistance for 50 veterans in an activity held in Bekasi. This initiative reflects Bluebird's efforts to involve customers in acts of giving while expanding the Company's social impact.

This program aligns with the BlueLife sustainability pillar, which emphasizes social care and positive contributions to society.

Bluebird Rayakan Budaya, Menjaga Harmoni di Tumpek Landep, Babayuhan Sapuh Leger & Babayuhan Melik di Bali

Bluebird Celebrates Culture and Preserves Harmony through Tumpek Landep, Babayuhan Sapuh Leger & Babayuhan Melik in Bali



Sebagai perusahaan yang beroperasi di berbagai wilayah Indonesia, Bluebird berkomitmen untuk menghormati dan mendukung nilai-nilai budaya lokal. Di Bali, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan budaya dan keagamaan yang menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat setempat.

Bluebird turut berpartisipasi dalam perayaan Tumpek Landep, tradisi umat Hindu Bali yang dilakukan setiap 210 hari sebagai bentuk rasa syukur dan doa keselamatan. Selain itu, Perseroan juga mendukung pelaksanaan upacara adat Babayuhan Sapuh Leger dan Babayuhan Melik yang diselenggarakan di Pool Sesetan pada Agustus 2025 dan dihadiri oleh lebih dari 1.000 peserta.

Partisipasi ini mencerminkan komitmen Bluebird dalam menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat serta menghormati kearifan budaya lokal di wilayah operasional Perseroan.

As a company operating across various regions in Indonesia, Bluebird is committed to respecting and supporting local cultural values. In Bali, the Company actively participates in various cultural and religious activities that form an important part of the local community's life.

Bluebird took part in the celebration of Tumpek Landep, a Balinese Hindu tradition observed every 210 days as an expression of gratitude and prayers for safety. In addition, the Company also supported the traditional ceremonies of Babayuhan Sapuh Leger and Babayuhan Melik held at Pool Sesetan in August 2025, which were attended by more than 1,000 participants.

This participation reflects Bluebird's commitment to maintaining harmonious relationships with the community while respecting local cultural wisdom in the Company's operational areas.

Manajemen Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia

Employment and Human Rights Management

Ketenagakerjaan

Peran karyawan menjadi elemen kunci dalam upaya Perseroan membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Perseroan menerapkan strategi pengelolaan karyawan untuk mengoptimalkan potensi karyawan dan mendorong peningkatan kinerja organisasi. Dalam menghadapi tantangan dan perubahan dunia usaha, pengembangan karyawan menjadi aspek penting dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan strategi dan kebijakan yang komprehensif untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan pribadi dan profesional karyawan. Upaya ini tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga membentuk budaya perusahaan yang progresif dan adaptif terhadap perubahan. Melalui strategi tersebut, Perseroan berupaya membangun hubungan kerja yang saling menguntungkan sehingga karyawan dapat berkontribusi secara optimal dalam pencapaian visi dan misi Perseroan.

Dalam mendukung pengembangan organisasi, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas kegiatan operasional melalui kerja sama serta pemberian kesempatan kepada individu-individu yang memiliki daya saing tinggi. Komitmen ini mencakup talenta dengan determinasi yang kuat dan kompetensi yang memadai untuk menghadapi berbagai tantangan sehingga mampu mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan memberikan apresiasi kepada individu yang berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan kondusif guna mendorong tumbuhnya kreativitas dan inovasi di seluruh tim. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menjamin kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk melanjutkan pendidikan, memperoleh promosi, mengembangkan karier, serta menerima hak-hak lainnya sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan yang berlaku. Perseroan juga secara konsisten mengutamakan terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman sebagai bentuk perhatian terhadap kesejahteraan dan kenyamanan karyawan. [GRI 2-30, 3-3]

Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan [F.18]

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan karyawan yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi untuk memastikan terciptanya pekerjaan yang layak dan setara bagi seluruh karyawan. Prinsip ini memandang keberagaman sebagai nilai yang perlu dihargai dan diakomodasi dalam dunia kerja. Kesetaraan, keadilan,

Employment

Employees play a key role in the Company's efforts to build sustainable competitive advantage. The Company implements employee management strategies to optimize employee potential and drive improvements in organizational performance. In addressing business challenges and changes, employee development is a critical aspect in supporting the achievement of the Company's performance.

In line with this, the Company implements comprehensive strategies and policies to create a working environment that supports employees' personal and professional development. These efforts not only benefit individuals, but also foster a progressive corporate culture that is adaptive to change. Through these strategies, the Company seeks to build mutually beneficial working relationships, enabling employees to contribute optimally to the achievement of the Company's vision and mission.

In supporting organizational development, the Company is committed to continuously expanding its operational activities through collaboration and by providing opportunities to individuals with high competitiveness. This commitment encompasses talent with strong determination and adequate competencies to address various challenges and to support the Company's sustainable growth. In addition, the Company expresses its appreciation to individuals who contribute to fostering a dynamic and supportive work environment that encourages creativity and innovation across all teams. [GRI 3-3]

As part of this commitment, the Company ensures equal opportunities for all employees to pursue further education, receive promotions, develop their careers, and obtain other rights in accordance with the provisions of the Collective Labor Agreement (CLA) and applicable regulations. The Company also consistently prioritizes the creation of a decent and safe working environment as a reflection of its commitment to employees' welfare and comfort. [GRI 2-30, 3-3]

Diversity of Governance Bodies and Employees [F.18]

As part of its sustainable employee management strategy, the Company applies the principle of non-discrimination to ensure the creation of decent and equal employment opportunities for all employees. This principle recognizes diversity as a value that must be respected and accommodated in the workplace. Equality, fairness, and the provision of equal

serta pemberian kesempatan yang setara bagi setiap individu menjadi landasan utama dalam pengelolaan karyawan, yang mencakup proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta penyediaan peluang pengembangan karier. [GRI 3-3]

Dalam praktiknya, Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi prinsip keberagaman, kesetaraan, dan penghormatan terhadap non-diskriminasi dalam seluruh aspek operasional. Tidak terdapat perbedaan perlakuan berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, suku, maupun golongan pada setiap jenjang organisasi. Penerapan prinsip tersebut tercermin secara menyeluruh, mulai dari proses rekrutmen hingga sistem remunerasi dan pengisian jabatan. Pengelolaan keberagaman dan kesetaraan yang diterapkan Perseroan menunjukkan hasil yang positif dengan tidak adanya insiden maupun laporan terkait praktik diskriminasi di lingkungan kerja selama periode pelaporan. [GRI 3-3, 405-1, 406-1] [F.18]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mempekerjakan sebanyak 3.494 karyawan tetap yang seluruhnya berstatus purna waktu (tetap). Informasi dan data ketenagakerjaan tersebut dikelola serta dikompilasi oleh fungsi Human Resource (HR). Selama periode pelaporan, Perseroan juga tidak mempekerjakan kelompok pekerja lain di luar karyawan tetap. [GRI 2-7, 2-8] [C.3][S-04]

opportunities for every individual serve as the fundamental basis of employee management, encompassing recruitment processes, competency development, and the provision of career development opportunities. [GRI 3-3]

In practice, the Company consistently upholds the principles of diversity, equality, and respect for non-discrimination across all operational aspects. There is no difference in treatment based on gender, race, religion, ethnicity, or other group distinctions at any level of the organization. This principle is applied consistently across all processes, from recruitment to remuneration systems and the filling of positions. The Company's diversity and equality management has yielded positive results, with no incidents or reports of discriminatory practices in the workplace during the reporting period. [GRI 3-3, 405-1, 406-1] [F.18

As of the end of 2025, the Company employed a total of 3,494 permanent employees, all of whom held full-time status. Employment information and data are managed and compiled by the Human Resource function. During the reporting period, the Company did not employ any other categories of workers other than permanent employees. [GRI 2-7, 2-8] [C.3][S-04]



Persentase Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [IDX S-04] [C.3]
Percentage of Employees by Gender

13,19%

karyawan perempuan
female employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-7] [C.3]
Composition of Employees By Gender

Jenis Kelamin	2025	2024	2023	Gender
Laki-laki	3.033	2.794	2.566	Male
Wanita	461	355	488	Female
Total	**3.494**	**3.149**	**3.054**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Usia, Jenis Kelamin, dan Jenjang Jabatan [GRI 2-7, 405-1] [IDX S-01] [C.3]

Composition of Employees By Age Category, Gender, and Job Level

Kategori Usia Age Category	2025					
	Entry Level		*Mid-Level*		*Senior and Executive Level*	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	360	80	27	16	0	0
25-35	731	119	266	71	51	15
35-45	667	53	218	36	69	18
45-55	339	9	198	27	64	10
>55	18	3	18	4	7	0
Sub-jumlah Subtotal	**2.115**	**264**	**727**	**154**	**191**	**43**
Jumlah Total	**2.379**		**881**		**234**	

Kategori Usia Age Category	2024					
	Entry Level		*Mid-Level*		*Senior and Executive Level*	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	285	25	15	13	0	0
25-35	650	87	236	60	50	17
35-45	671	48	205	37	67	13
45-55	312	10	200	26	66	10
>55	21	5	12	3	4	1
Sub-jumlah Subtotal	**1.939**	**175**	**668**	**139**	**187**	**41**
Jumlah Total	**2.114**		**807**		**228**	

Kategori Usia Age Category	2023					
	Entry Level		*Mid-Level*		*Senior and Executive Level*	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	273	32	22	31	0	2
25-35	571	81	217	87	44	20
35-45	643	74	199	54	49	16
45-55	266	18	189	42	65	16
>55	14	5	7	6	7	4
Sub-jumlah Subtotal	**1.767**	**210**	**634**	**220**	**165**	**58**
Jumlah Total	**1.977**		**854**		**223**	

Persentase Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Gender [GRI 2-7, 405-1][IDX S-01] [C.3]
Percentage of Employees by Job Level and Gender

Jenjang Jabatan Job Level	2025		2024		2023	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Entry-Level	2.115 (60,53%)	264 (7,56%)	1.939 (61,58%)	175 (5,56%)	1.767 (57,86%)	210 (6,88%)
Mid-Level	727 (20,81%)	154 (4,41%)	668 (21,21%)	139 (4,41%)	634 (20,76%)	220 (7,20%)
Senior and Executive Level	191 (5,47%)	43 (1,23%)	187 (5,94%)	41 (1,30%)	165 (5,40%)	58 (1,90%)
Sub-jumlah **Subtotal**	**3.033** **(86,81%)**	**461** **(13,19%)**	**2.794** **(88,73%)**	**355** **(11,27%)**	**2.566** **(84,02%)**	**488** **(15,98%)**
Jumlah **Total**	**3.494** **(100,00%)**		**3.149** **(100,00%)**		**3.054** **(100,00%)**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan [GRI 2-7] [C.3]
Composition of Employees by Education Level

Jenjang Pendidikan	2025	2024	2023	Education Level
S1 dan lebih tinggi	1.896	1.771	1.750	Bachelor's Degree and Higher
Diploma	497	461	129	Diploma
SMA/SMK/Sederajat	1.101	917	1.175	High School/Vocational School/Equivalent
Jumlah	**3.49**	**3.149**	**3.054**	**Total**

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Perseroan melaksanakan proses perekrutan dengan memperhatikan kesesuaian kualifikasi jabatan, prinsip keseimbangan, serta transparansi antara Perseroan dan calon karyawan. Proses rekrutmen dijalankan secara etis dengan menghindari praktik yang tidak sesuai, seperti suap atau penerimaan kandidat titipan, serta menerapkan kebijakan non-diskriminasi tanpa membedakan jenis kelamin, ras, agama, suku, maupun golongan. [GRI 3-3] [IDX S-08]

Karyawan yang bergabung dengan Perseroan merupakan kandidat yang telah melalui tahapan seleksi yang ketat dan menyeluruh. Setelah dinyatakan lulus, karyawan mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengikuti pengembangan kompetensi, memperoleh evaluasi kinerja, serta mendapatkan hak-hak normatif sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. [GRI 3-3, 401-1]

New Employee Recruitment and Employee Turnover

The Company conducts its recruitment process by taking into account job qualification suitability, the principle of balance, and transparency between the Company and prospective employees. The recruitment process is carried out ethically by avoiding inappropriate practices such as bribery or the acceptance of referred candidates through improper means, and by applying a non-discrimination policy without distinction based on gender, race, religion, ethnicity, or social status. [GRI 3-3] [IDX S-08]

Employees who join the Company are candidates who have passed rigorous and comprehensive selection stages. Upon being declared successful, employees participate in education and training programs tailored to the Company's needs. In its implementation, the Company provides equal opportunities for all employees to participate in competency development, receive performance evaluations, and obtain their normative rights in accordance with applicable employment regulations. [GRI 3-3, 401-1]

Seiring dengan proses perekrutan, Perseroan juga memantau tingkat pergantian karyawan, yaitu jumlah karyawan yang berhenti dan meninggalkan Perseroan (*turnover*). Pergantian karyawan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain memasuki usia pensiun, meninggal dunia, pengunduran diri, maupun pemutusan hubungan kerja atas alasan tertentu. Dalam menjaga tingkat pergantian karyawan pada tingkat yang wajar, Perseroan melakukan berbagai upaya termasuk menyediakan remunerasi yang layak dan kompetitif, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, menyediakan jenjang karier yang mendorong karyawan mencapai kinerja optimal, serta memastikan pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [GRI 3-3, 401-1]

Alongside the recruitment process, the Company also monitors employee turnover, namely the number of employees who leave the Company. Employee turnover may be caused by various factors, including reaching retirement age, death, resignation, or termination of employment for certain reasons. To maintain employee turnover at a reasonable level, the Company undertakes various efforts, including providing fair and competitive remuneration, creating a safe and conducive working environment, offering clear career pathways that encourage employees to achieve optimal performance, and ensuring the fulfillment of employees' rights in accordance with applicable provisions. [GRI 3-3, 401-1]

Tingkat Pergantian Karyawan [IDX S-03]
Employee Turnover Rate

Deskripsi Description	2025		2024		2023	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Jumlah karyawan berhenti Employee turnover	203	6%	259	8%	105	3%
Jumlah karyawan baru/pengganti Number of new hires/replacements	505	14%	290	9%	192	6%

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam pengelolaan karyawan yang berkelanjutan, Bluebird menempatkan pembelajaran dan edukasi sebagai fondasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Nilai ini sejalan dengan sejarah pendirian Perseroan yang berakar dari sosok pendidik. Melalui pilar BlueLife, Bluebird berupaya menciptakan dampak positif dengan mengembangkan kualitas dan kapabilitas. Tidak hanya bagi karyawan, tetapi juga bagi masyarakat.

Komitmen terhadap pengembangan talenta tersebut diperkuat melalui peluncuran Bluebird Academy pada tahun 2022. Inisiatif ini mencerminkan upaya Perseroan dalam membangun kompetensi dan kepemimpinan sumber daya manusia guna mendukung peningkatan kualitas layanan di berbagai lini. Bluebird Academy berperan sebagai wadah pembelajaran yang menyediakan akses bagi karyawan terhadap program pendidikan dan pelatihan yang dirancang secara terarah untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kesiapan kepemimpinan. [GRI 3-3]

Dalam mendukung pengembangan kepemimpinan, Perseroan merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi yang terstruktur, komprehensif, dan berjenjang sejak tahap awal karier. Program tersebut mencakup berbagai

Employee Competency Development [F.22]

In line with the Company's commitment to sustainable employee management, Bluebird places learning and education as an essential foundation for human capital development. This value is aligned with the Company's founding history, which is rooted in the legacy of an educator. Through the BlueLife pillar, Bluebird seeks to create positive impact by enhancing quality and capabilities, not only for employees but also for the wider community.

Company's commitment to talent development was further strengthened through the launch of the Bluebird Academy in 2022. This initiative reflects the Company's efforts to build human capital competencies and leadership to support improvements in service quality across various functions. The Bluebird Academy serves as a learning platform that provides employees with access to structured education and training programs designed to enhance skills, knowledge, and leadership readiness. [GRI 3-3]

In supporting leadership development, the Company designs and implements structured, comprehensive, and tiered competency development programs from the early stages of employees' careers. These programs encompass various

inisiatif, antara lain pelatihan, pemantauan kinerja, rotasi jabatan, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan, sesi umpan balik, serta pengembangan konten yang mendukung penguatan budaya Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan keterampilan, sehingga karyawan dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

initiatives, including training, performance monitoring, job rotation, career development, leadership coaching, feedback sessions, and the development of content that reinforces the Company's culture. Throughout 2025, the Company conducted various education and training programs participated in by employees with the aim of enhancing competencies and skills, enabling employees to contribute optimally in supporting the achievement of the Company's vision and mission.

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai [IDX S-05]
Employee Training and Development

Rata-rata jam pelatihan per karyawan dalam tahun Pelaporan (jam/ pegawai)
Average Training Hours per Employee During the Reporting Year (hours/ employee)
15

Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan
Number of Employees Participating in Training Programs
3.220

Persentase jumlah karyawan yang ikut serta dalam pelatihan (%)
Percentage of Employees Participating in Training Programs (%)
92,1

Pelatihan Terkait Topik Lingkungan dan Sosial Tahun 2025 [GRI 404-1, 404-2] [F.22]
Training Related to Environmental and Social Topics in 2025

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Tanggal Date
Leaders Synergy	85	17 Januari 2025 January 17, 2025
BirdBincang "Tangguh Secara Emosional, Tumbuh Secara Profesional" BirdBincang "Emotionally Resilient, Professionally Growing"	210	26 Mei 2025 May 26, 2025
Developing Leadership Skills for Team Leaders	1	3 September 2025 September 3, 2025
Sertifikasi Kompetensi Petugas Damkar Kelas D Firefighter Competency Certification Class D	3	27 Oktober 2025 October 27, 2025
Sertifikasi K3 Operator Pesawat Tenaga Produksi (Genset) OHS Certification for Power Generation Equipment Operators	3	20 Oktober 2025 October 20, 2025
Leadership Development Program -LEAP	26	1 Desember 2025 December 1, 2025
Leadership Development Program - BOLD (inclass)	25	4 Desember 2025 December 4, 2025

Rasio Standar Upah Karyawan *Entry-Level* Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional [GRI 2-21] [F.20]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberagaman, kesetaraan, dan inklusi, Bluebird memastikan perlakuan yang adil bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, ras, agama, suku, maupun golongan. Prinsip ini diterapkan secara konsisten dalam sistem remunerasi yang disusun berdasarkan kriteria objektif, seperti jenjang jabatan, kompetensi, dan hasil penilaian kinerja, serta dilaksanakan tanpa adanya bias gender. Selain itu, Perseroan juga menerapkan prinsip kesetaraan dalam pemberian jaminan kesehatan dengan menyediakan perlindungan yang setara bagi karyawan perempuan maupun laki-laki. [GRI 405-2] [OJK F.18]

Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan menerima remunerasi yang layak dan sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan yang dijalankan serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut tercermin melalui kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) sebagai acuan dalam penetapan upah karyawan *entry-level*.

Ratio of Entry-Level Employee Standard Wages by Gender to the Regional Minimum Wage [GRI 2-21] [F.20]

As part of the Company's commitment to diversity, equity, and inclusion, Bluebird ensures fair treatment for all employees without distinction based on gender, race, religion, ethnicity, or social status. This principle is consistently applied in the remuneration system, which is structured based on objective criteria such as job level, competencies, and performance appraisal results, and is implemented without gender bias. In addition, the Company applies the principle of equality in the provision of health benefits by offering equal coverage for both female and male employees. [GRI 405-2] [OJK F.18]

The Company ensures that all employees receive fair remuneration that is commensurate with their job responsibilities and in compliance with applicable laws and regulations. This commitment is reflected in the Company's adherence to the applicable Provincial Minimum Wage or Regency as the reference for determining entry-level employee wages.

Persentase Remunerasi Karyawan Tetap di Tingkat Terendah Terhadap UMP [F.20]
Lowest-level Permanent Employee Remuneration Percentage Compared to Provincial Minimum Wage

Wilayah Kerja Work Area	Provinsi Province	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Lowest Employee Compensation (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
DKI Jakarta	DKI Jakarta	5.396.761	5.396.761	100%
Kab Badung Badung Regency	Bali	3.534.339	3.887.772	110%
Kab Bekasi Bekasi Regency	Jawa Barat West Java	5.558.515	5.825.784	105%
Kab Bogor Bogor Regency	Jawa Barat West Java	4.877.211	5.038.548	103%
Denpasar Kab Denpasar Regency	Bali	3.298.117	3.751.822	114%
Kab Tabanan Tabanan Regency	Bali	3.102.520	3.794.100	122%
Kota Balikpapan Balikpapan City	Kalimantan Timur East Kalimantan	3.701.500	3.918.056	106%
Kota Bandung Bandung City	Jawa Barat West Java	4.482.914	4.688.296	105%
Kota Batam Batam City	Kepulauan Riau Riau Islands	4.989.600	5.189.184	104%
Kota Bekasi Bekasi City	Jawa Barat West Java	5.690.753	5.709.360	100%
Kota Cilegon Cilegon City	Banten	5.128.084	5.683.718	111%

Wilayah Kerja Work Area	Provinsi Province	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Lowest Employee Compensation (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Kota Cimahi Cimahi City	Jawa Barat West Java	3.863.692	4.043.692	105%
Kota Depok Depok City	Jawa Barat West Java	5.195.722	5.553.551	107%
Kota Makassar Makassar City	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.880.137	4.153.759	107%
Kota Manado Manado City	Sulawesi Utara North Sulawesi	3.824.264	4.142.235	108%
Kota Mataram Mataram City	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	2.859.620	3.114.516	109%
Kota Medan Medan City	Sumatera Utara North Sumatera	4.014.072	4.305.748	107%
Kota Padang Padang City	Sumatera Barat West Sumatera	2.994.193	3.339.186	112%
Kota Palembang Palembang City	Sumatera Selatan South Sumatera	3.916.635	4.081.635	104%
Kota Pangkal Pinang Pangkal Pinang City	Bangka Belitung	3.876.600	4.087.732	105%
Kota Pekanbaru Pekanbaru City	Riau	3.675.938	4.050.688	110%
Kota Semarang Semarang City	Jawa Tengah Central Java	3.454.827	3.554.827	103%
Kota Surabaya Surabaya City	Jawa Timur East Java	4.961.753	5.076.753	102%
Kota Surakarta Surakarta City	Jawa Tengah Central Java	2.416.560	2.469.059	102%
Kota Tangerang Tangerang City	Banten	5.069.708	5.149.301	102%
Kota Tangerang Selatan Tangerang Selatan City	Banten	4.974.392	5.181.254	104%
Kota Yogyakarta Yogyakarta City	Yogyakarta	2.655.042	2.809.379	106%

Dalam penetapan remunerasi, Perseroan juga mempertimbangkan standar industri dan faktor eksternal lainnya. Selama periode pelaporan, tidak ditemukan adanya kesenjangan remunerasi antara karyawan perempuan dan karyawan laki-laki, yang mencerminkan penerapan prinsip kesetaraan upah di lingkungan kerja Perseroan. [GRI 202-1, 405-2] [F.20]

In determining remuneration, the Company also takes into account industry standards and other external factors. Throughout the reporting period, no remuneration gaps were identified between female and male employees, reflecting the implementation of the principle of equal pay within the Company's working environment. [GRI 202-1, 405-2] [F.20]

Tunjangan Karyawan

Perseroan memberikan apresiasi atas kontribusi dan dedikasi karyawan melalui penyelenggaraan berbagai program tunjangan yang meliputi:

Employee Benefits

The Company recognizes and values employees' contributions and dedication through the provision of various benefit programs, including:

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [GRI 401-2]
Employee Benefits by Employment Status

Jenis Tunjangan	Karyawan Tetap *Permanent Employees*	Benefit Type
Insentif Kehadiran	✓	Attendance Incentive
Insentif Tambahan Jam	✓	Additional Hour Incentive
Insentif Fungsional Jabatan	✓	Job Function Incentive
Insentif Transportasi	✓	Transport Incentive
Insentif Operasional	✓	Operational Incentive

Mata Pencaharian yang Berkelanjutan bagi Pengemudi

Pengemudi menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan Bluebird. Bersama pengemudi di seluruh Indonesia, Perseroan mendampingi jutaan pelanggan dalam setiap perjalanan, memastikan setiap kilometer dilalui dengan aman, nyaman, mudah, dan personal. Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan pengemudi dan keluarganya melalui berbagai inisiatif, antara lain penyediaan program Umrah bagi pengemudi yang memenuhi kriteria, pemberian beasiswa bagi anak-anak pengemudi berprestasi, program Kartini Bluebird sebagai ruang aktualisasi dan pemberdayaan perempuan bagi istri pengemudi maupun pengemudi perempuan serta pelaksanaan edukasi literasi keuangan bagi pengemudi.

Perseroan memandang pengemudi sebagai bagian inti dari keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Selain meningkatkan kesejahteraan, Perseroan juga membuka akses bagi pengemudi untuk mengembangkan keterampilan, baik melalui program di dalam organisasi maupun peluang di luar organisasi.

Sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan kualitas layanan yang diberikan, Perseroan secara memberikan Penghargaan Pengemudi Teladan sebanyak dua kali dalam setahun. Selain itu, setiap bulan Perseroan juga memberikan apresiasi kepada pengemudi dengan layanan terbaik melalui program Roadstar sebagai upaya mendorong budaya pelayanan prima dan kebanggaan profesi di kalangan pengemudi.

Penghormatan Hak Asasi Manusia [F.19]

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk memastikan pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) bagi seluruh karyawan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan sumber daya manusia. Setiap individu berhak bekerja dalam

Sustainable Livelihoods for Drivers

Drivers are an inseparable part of Bluebird's journey. Together with drivers across Indonesia, the Company accompanies millions of customers on every trip, ensuring that each kilometer is traveled safely, comfortably, conveniently, and in a personalized manner. In conducting a sustainable business, the Company is committed to supporting the welfare of drivers and their families through various initiatives, including the provision of Umrah programs for eligible drivers, scholarships for high-achieving drivers' children, the Kartini Bluebird program as a platform for women's empowerment and self-actualization for drivers' spouses and female drivers, as well as the implementation of financial literacy education for drivers.

The Company regards drivers as a core element of the success of its sustainable business. In addition to enhancing their welfare, the Company also provides drivers with access to skills development, both through programs within the organization and through opportunities outside the organization.

As a form of appreciation for the dedication and quality of service provided, the Company regularly grants the Exemplary Driver Award twice a year. In addition, each month the Company recognizes drivers with outstanding service through the Roadstar program as an effort to foster a culture of service excellence and professional pride among drivers.

Respect for Human Rights [F.19]

The Company has a strong commitment to ensuring the fulfillment of human rights for all employees as an integral part of human resource management. Every individual has the right to work in a safe environment that

lingkungan yang aman, bebas dari diskriminasi, pelecehan, serta perlakuan yang merendahkan martabat. Dalam menciptakan lingkungan kerja yang menghormati hak-hak dasar tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjamin kebebasan berekspresi serta menerapkan keadilan dalam sistem remunerasi dan promosi. [GRI 3-3] [IDX S-09]

is free from discrimination, harassment, and any form of degrading treatment. In fostering a workplace that respects these fundamental rights, the Company is committed to safeguarding freedom of expression and ensuring fairness in its remuneration and promotion systems. [GRI 3-3] [IDX S-09]

Perseroan secara konsisten memastikan penghormatan dan perlindungan terhadap hak-hak kesejahteraan karyawan, termasuk hak atas jaminan kesehatan, hak untuk beristirahat, serta hak untuk bekerja dalam jam kerja yang wajar. Pemenuhan Hak Asasi Manusia tidak hanya dipandang sebagai prinsip etika, tetapi juga sebagai fondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, berkelanjutan, dan mendorong setiap individu untuk berkontribusi secara optimal. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan hanya mengandalkan tenaga kerja dengan keahlian yang sesuai dengan bidangnya. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan karyawan dilaksanakan berdasarkan prinsip kesetaraan, keadilan, dan penghormatan terhadap martabat manusia.

The Company consistently ensures respect for and protection of employees' welfare rights, including the right to health coverage, the right to rest, and the right to work within reasonable working hours. The fulfillment of human rights is viewed not only as an ethical principle, but also as an essential foundation for creating a productive and sustainable working environment that enables every individual to contribute optimally. In carrying out its business activities, the Company does not employ foreign workers and relies solely on personnel whose expertise is aligned with their respective fields. In addition, the Company ensures that employee management is conducted based on the principles of equality, fairness, and respect for human dignity.

Sebagai wujud penerapan prinsip Hak Asasi Manusia, Perseroan menjunjung tinggi ketentuan sebagai berikut:

1. **Tidak Terdapat Pekerja Anak dan Pekerja Paksa**
   Perseroan memastikan kepatuhan terhadap batas usia minimum karyawan guna mencegah praktik pekerja anak di lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan yang melarang segala bentuk kerja paksa termasuk pemaksaan pekerjaan atau jasa kepada individu dengan ancaman hukuman apapun, apabila pekerjaan tersebut tidak dilakukan secara sukarela. [GRI 408-1, 409-1] [IDX S-10] [F.19]
2. **Kesejahteraan Karyawan**
   Perseroan menyediakan paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan, bonus, serta cuti tahunan bagi seluruh karyawan. Pemberian bonus didasarkan pada kinerja karyawan selama periode penilaian dan disesuaikan dengan kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, fasilitas kesehatan bagi karyawan dijamin melalui kepesertaan asuransi. Upah yang diterima karyawan juga telah disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku. [GRI 405-2]

As a manifestation of the implementation of human rights principles, the Company upholds the following provisions.:

1. **No Child Labor or Forced Labor**
   The Company ensures compliance with the minimum age requirements for employees in order to prevent child labor practices in the workplace. In addition, the Company implements policies that prohibit all forms of forced labor, including the coercion of work or services from individuals under the threat of any penalty, where such work is not performed voluntarily. [GRI 408-1, 409-1] [IDX S-10] [F.19]
2. **Employee Welfare**
   The Company provides a compensation package that includes basic salary, allowances, bonuses, and annual leave for all employees. Bonuses are granted based on employees' performance during the assessment period and are aligned with the Company's financial performance. In addition, employees' healthcare benefits are ensured through insurance coverage. Employees' wages are also aligned with the applicable Provincial Minimum Wage requirements. [GRI 405-2]

Perseroan juga berkomitmen untuk memastikan tidak adanya pelanggaran Hak Asasi Manusia dalam seluruh aktivitas operasional. Dengan mematuhi standar etika dan ketentuan hukum terkait HAM, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan memastikan kepatuhan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran yang akurat dan transparan. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran HAM, termasuk praktik hubungan kerja yang tidak adil, sistem pengupahan di bawah standar, maupun

The Company is also committed to ensuring that no human rights violations occur across all operational activities. By adhering to ethical standards and applicable legal provisions related to human rights, the Company continuously monitors compliance through accurate and transparent grievance and reporting mechanisms. Throughout the reporting period, there were no human rights violations, including unfair employment practices, wages below applicable standards, or infringements on employees' rights to practice their religion.

pelanggaran hak karyawan untuk menjalankan ibadah. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam melindungi dan menghormati hak-hak karyawan. [IDX S-07]

This reflects the Company's commitment to protecting and respecting employees' rights. [IDX S-07]

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

Bluebird menjamin hak karyawan untuk bergabung dengan serikat pekerja serta menyampaikan aspirasi mereka sebagai bagian dari upaya melindungi kepentingan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Perseroan menyediakan ruang dan sarana bagi karyawan untuk membentuk serikat pekerja dengan tujuan membangun dan menjaga hubungan industrial yang harmonis. Dalam pelaksanaannya, serikat pekerja berperan dalam membahas berbagai isu ketenagakerjaan serta memfasilitasi proses perundingan antara karyawan dan manajemen. Hingga tahun 2025, seluruh karyawan Bluebird atau 100% telah tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [GRI 2-30]

Collective Bargaining Agreement [GRI 2-30]

Bluebird guarantees employees' rights to join labor unions and to voice their aspirations as part of its efforts to protect employees' interests and enhance their welfare. The Company provides the space and facilities for employees to establish labor unions with the objective of building and maintaining harmonious industrial relations. In practice, labor unions play a role in discussing various employment-related issues and facilitating negotiation processes between employees and management. As of 2025, all Bluebird employees, or 100% of the workforce, were covered by a Collective Labor Agreement (CLA). [GRI 2-30]

Budaya Keselamatan dan Sistem Manajemen Risiko Operasional

Safety Culture and Operational Risk Management System

Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek fundamental dalam pemenuhan hak dasar setiap karyawan. Pengelolaan K3 menjadi kewajiban dalam bidang ketenagakerjaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak, sekaligus memastikan penghormatan terhadap hak asasi manusia di tempat kerja. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan bertanggung jawab memberikan perlindungan yang memadai kepada seluruh karyawan dan mitra kerja dari berbagai risiko K3, termasuk potensi kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta gangguan kesehatan yang berkaitan dengan kondisi tenaga kerja. [GRI 3-3]

Sebagai perusahaan yang mempekerjakan ribuan karyawan, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaga keselamatan serta menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan internal maupun mitra kerja. Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten memperhatikan dan menerapkan aspek-aspek K3 dalam seluruh aktivitas operasional. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk standar ISO 45001 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [GRI 3-3, 403-1, 403-7, 403-8] [E.3, F.21] [IDX S-11]

Pengelolaan K3 diawali dengan proses identifikasi potensi bahaya yang terkait dengan aktivitas maupun area kerja tertentu. Setiap potensi bahaya yang teridentifikasi selanjutnya dilakukan penilaian risiko dengan

Safety Culture and Operational Risk Management System

Occupational Health and Safety (OHS) is a fundamental aspect of fulfilling the basic rights of every employee. The management of OHS is a statutory obligation in the field of employment to create a safe and decent working environment, while also ensuring respect for human rights in the workplace. In accordance with applicable laws and regulations, the Company is responsible for providing adequate protection to all employees and business partners against various OHS risks, including potential work-related accidents, occupational diseases, and health disorders associated with working conditions. [GRI 3-3]

As a company that employs thousands of employees, the Company has a responsibility to safeguard safety and provide a conducive, safe, and comfortable working environment for all internal employees and business partners. The Company is committed to consistently giving due attention to and implementing OHS aspects across all operational activities. In its implementation, the Company refers to applicable laws and regulations, including ISO 45001 standards and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems. [GRI 3-3, 403-1, 403-7, 403-8] [E.3, F.21] [IDX S-11]

The management of OHS begins with the identification of potential hazards associated with specific activities or work areas. Each identified hazard is subsequently subject to a risk assessment that considers the likelihood of occurrence and

mempertimbangkan kemungkinan terjadinya serta tingkat dampaknya. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko tersebut dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) yang menjadi dasar dalam penetapan langkah mitigasi guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja, kejadian berbahaya, penyakit akibat kerja, maupun gangguan kesehatan tenaga kerja. Upaya mitigasi dilakukan berdasarkan hirarki pengendalian risiko yang meliputi pengendalian teknis (rekayasa), pengendalian administratif, penerapan praktik kerja yang aman, serta penggunaan alat pelindung diri. [GRI 403-2] [E.3]

Guna meningkatkan kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan sarana tanggap darurat yang diperlukan di seluruh area kerja. Simulasi tanggap darurat yang melibatkan karyawan dan pihak terkait dilaksanakan secara berkala, dengan hasil evaluasi yang digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Setiap karyawan memiliki hak untuk melaporkan kondisi yang berpotensi menimbulkan risiko kerja kepada atasan, serta diberikan kewenangan untuk menghentikan pekerjaan apabila risiko teridentifikasi hingga area kerja dinyatakan aman untuk melanjutkan aktivitas. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kejadian kecelakaan kerja. [GRI 403-2] [IDX S-06]

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden

Perseroan menerapkan pendekatan yang bersifat proaktif dengan meningkatkan pemahaman karyawan melalui kegiatan sosialisasi terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya untuk mendukung pencegahan dan meminimalkan risiko kerja di lingkungan operasional. Pemahaman yang komprehensif mengenai aspek K3 menjadi elemen penting dalam proses identifikasi, pencegahan, dan pengelolaan potensi risiko di tempat kerja. Seluruh karyawan dan mitra kerja dibekali pemahaman mengenai pentingnya K3, standar keselamatan yang harus dipatuhi, serta tanggung jawab masing-masing individu dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman. [GRI 403-2]

Selain sosialisasi, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan K3 untuk memastikan karyawan memahami perkembangan terbaru serta tuntutan terkini dalam penerapan keselamatan kerja. Pelatihan tersebut mencakup penerapan praktik terbaik dalam penggunaan dan penanganan peralatan kerja, prosedur evakuasi darurat, serta langkah-langkah pencegahan untuk mengurangi potensi risiko. Melalui penyampaian pengetahuan yang relevan dan berkelanjutan, Perseroan berupaya menumbuhkan budaya keselamatan yang kuat di lingkungan kerja, menempatkan keselamatan sebagai prioritas utama, serta menekan kemungkinan terjadinya risiko kerja. [GRI 403-4, 403-5]

the level of impact. The results of the hazard identification and risk assessment are documented in the Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) register, which serves as the basis for determining mitigation measures to minimize the risk of occupational accidents, hazardous incidents, occupational diseases, and work-related health issues. Mitigation efforts are implemented in accordance with the hierarchy of risk controls, including engineering controls, administrative controls, the application of safe work practices, and the use of personal protective equipment. [GRI 403-2] [E.3]

To enhance preparedness for emergency situations, the Company provides the necessary emergency response equipment and facilities across all work areas. Emergency response drills involving employees and relevant parties are conducted on a regular basis, with the evaluation results serving as the basis for continuous improvement. Every employee has the right to report conditions that may pose occupational risks to their supervisor and is also authorized to stop work when risks are identified until the work area is declared safe for operations to resume. Throughout 2025, the Company recorded no occupational accident incidents among its total workforce [GRI 403-2] [IDX S-06]

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

The Company adopts a proactive approach by enhancing employees' awareness through socialization activities related to Occupational Health and Safety (OHS) as part of its efforts to support prevention and minimize occupational risks within the operational environment. A comprehensive understanding of OHS aspects is a key element in the process of identifying, preventing, and managing potential workplace risks. All employees and business partners are equipped with an understanding of the importance of OHS, the safety standards to be complied with, and each individual's responsibilities in creating a safe working environment. [GRI 403-2]

In addition to socialization activities, the Company regularly conducts OHS training to ensure that employees remain informed of the latest developments and current requirements in the implementation of workplace safety. The training covers the application of best practices in the use and handling of work equipment, emergency evacuation procedures, and preventive measures to reduce potential risks. Through the delivery of relevant and continuous knowledge, the Company seeks to foster a strong safety culture in the workplace, position safety as a top priority, and minimize the likelihood of occupational incidents. [GRI 403-4, 403-5]

Sebagai bagian dari upaya perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan beserta keluarganya. Fasilitas tersebut meliputi layanan pemeriksaan dan perawatan kesehatan yang dirancang untuk mendukung pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK), termasuk melalui pelaksanaan pemeriksaan kesehatan secara berkala. [GRI 403-3, 403-6]

As part of its efforts to safeguard occupational health and safety, the Company provides healthcare service facilities that are accessible to all employees and their families. These facilities include health examination and medical care services designed to support the prevention of occupational diseases, including through the implementation of regular medical check-ups. [GRI 403-3, 403-6]

Dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan secara konsisten melakukan penyempurnaan terhadap program pencegahan kecelakaan dengan tujuan mencapai nihil insiden (*zero accident*). Perseroan juga memastikan bahwa seluruh pekerja, termasuk pengemudi, staf kantor, petugas keamanan, dan petugas operasional, memperoleh perlindungan keselamatan yang optimal serta penerapan langkah-langkah pencegahan kecelakaan yang efektif. Dengan demikian, Perseroan memastikan terpenuhinya standar keselamatan yang layak bagi seluruh pekerja. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan terkait kecelakaan kerja fatal maupun Penyakit Akibat Kerja. [GRI 403-9, 403-10]

In order to prevent work accidents, the Company consistently enhances its accident prevention programs with the objective of achieving zero accident. The Company also ensures that all workers, including drivers, office staff, security personnel, and operational staff, receive optimal safety protection and that effective accident prevention measures are implemented. Through these efforts, the Company ensures the fulfillment of adequate safety standards for all workers. Throughout 2025, there were no reported cases of fatal occupational accidents or occupational diseases. [GRI 403-9, 403-10]

Kontribusi kepada Masyarakat
Community Contribution

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [GRI 413-1, 413-2] [F.25]

Keterlibatan aktif komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan turut mendukung kelancaran dan perkembangan kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen mendorong interaksi yang lebih erat dengan masyarakat serta melaksanakan beragam program yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup mereka. Beberapa inisiatif yang telah dijalankan mencakup pengembangan ekonomi kreatif, pelatihan keterampilan, penyerapan tenaga kerja, serta program pemberdayaan masyarakat lainnya. [GRI 3-3]

Program-program CSR Perseroan difokuskan pada masyarakat di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan berkomitmen memastikan kehadirannya memberikan dampak positif yang nyata bagi komunitas setempat. Dalam perencanaan program, Perseroan secara aktif melibatkan tokoh-tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi isu-isu yang ada sehingga setiap inisiatif CSR dapat dirancang tepat sasaran dan menjadi solusi efektif bagi tantangan yang dihadapi masyarakat. [GRI 3-3, 413-1]

Program CSR Perseroan disusun dengan berlandaskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan bertujuan memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama. Agar manfaat program CSR dapat dirasakan secara maksimal, Perseroan melaksanakan sejumlah agenda berikut:

Corporate Social Responsibility Activities [GRI 413-1, 413-2] [F.25]

Active engagement with local communities surrounding the Company's operational areas has contributed to the smooth implementation and sustainable development of the Company's business activities. Accordingly, the Company is committed to fostering closer interaction with communities and implementing various programs aimed at improving their quality of life. Initiatives undertaken include the development of the creative economy, skills training, employment absorption, as well as other community empowerment programs. [GRI 3-3]

Program-program CSR Perseroan difokuskan pada masyarakat di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan berkomitmen memastikan kehadirannya memberikan dampak positif yang nyata bagi komunitas setempat. Dalam perencanaan program, Perseroan secara aktif melibatkan tokoh-tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi isu-isu yang ada sehingga setiap inisiatif CSR dapat dirancang tepat sasaran dan menjadi solusi efektif bagi tantangan yang dihadapi masyarakat. [GRI 3-3, 413-1]

The Company's CSR programs are developed in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs) and are intended to strengthen harmonious relationships with communities as the Company's key stakeholders. To ensure that the benefits of CSR programs are delivered optimally, the Company undertakes the following initiatives:

1. Melakukan penilaian dan pemetaan sosial (*social mapping*) untuk menentukan prioritas kebutuhan masyarakat penerima manfaat. Pemetaan ini mencakup kebiasaan, adat istiadat, serta nilai dan norma setempat, dengan metode survei, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus (*Focus Group Discussion* atau FGD).
2. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan program CSR.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal dalam pelaksanaan kegiatan CSR.
4. Melakukan evaluasi periodik terhadap kinerja program CSR untuk menilai efisiensi dan pencapaian target.
5. Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana CSR, Perseroan melakukan audit dana CSR bersamaan dengan audit laporan keuangan. Selain itu, unit kerja terkait menyusun laporan tahunan yang disampaikan kepada manajemen, termasuk di dalamnya memuat seluruh implementasi program CSR yang melibatkan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan melaksanakan program CSR melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan masyarakat setempat dan berbagai pemangku kepentingan. Program ini dirancang bukan hanya untuk memperkuat citra Perseroan, tetapi juga untuk memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp11.247.006.363 melalui berbagai kegiatan CSR melalui aktivitas BlueLife seperti Beasiswa Bluebird Peduli, umrah, donor darah, Bluebird Peduli, pemberdayaan perempuan melalui Kartini Bluebird, pelatihan *Basic Life Support*, aktivitas sosial bersama anak yatim, veteran Indonesia, kurban, dan pelestarian kebudayaan. [F.26] [IDX S-12]

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan melaksanakan program CSR melalui tiga tahap utama, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, Perseroan menilai kebutuhan prioritas masyarakat sekaligus menganalisis potensi dampak dari kegiatan operasional. Tahap pelaksanaan dijalankan dengan menerapkan standar internasional serta menjunjung nilai-nilai inti Perseroan, untuk memastikan manfaat program dapat diterima secara maksimal oleh masyarakat. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, Perseroan menilai kinerja program dan mengukur efektivitasnya. [GRI 413-1]

Dengan mekanisme yang terstruktur tersebut, program CSR Perseroan berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan memperoleh respons positif dari mereka. Perseroan juga proaktif melakukan mitigasi terhadap potensi dampak negatif yang mungkin muncul akibat kegiatan

1. Conducting social assessments and social mapping to identify and prioritize the needs of beneficiary communities. This mapping process covers local practices, customs, as well as prevailing values and norms, and is carried out through surveys, interviews, and focus group discussions (FGDs).
2. Encouraging active community participation in the implementation of CSR programs.
3. Establishing partnerships with both internal and external stakeholders in the execution of CSR activities.
4. Conducting periodic evaluations of CSR program performance to assess efficiency and the achievement of targets.
5. To enhance accountability in the use of CSR funds, the Company subjects CSR expenditures to audits conducted in conjunction with the financial statement audit. In addition, the relevant work units prepare annual reports submitted to management, which comprehensively document the implementation of CSR programs involving local communities and other stakeholders.

The Company implements its CSR programs through a series of activities involving local communities and various stakeholders. These programs are designed not only to strengthen the Company's corporate image, but also to deliver tangible contributions to economic growth and national development. Throughout 2025, the Company allocated CSR funds amounting to Rp11,247,006,363 through BlueLife initiatives, including the Bluebird Peduli Scholarship, Umrah programs, blood donation activities, Bluebird Peduli initiatives, women's empowerment through Kartini Bluebird, Basic Life Support training, social activities with orphans and Indonesian veterans, qurban, and the preservation of cultural heritage. [F.26] [IDX S-12]

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

The Company implements its CSR programs through three main stages: planning, implementation, and evaluation. During the planning stage, the Company assesses the priority needs of communities while analyzing the potential impacts of its operational activities. The implementation stage is carried out in accordance with international standards and the Company's core values, to ensure that program benefits are delivered effectively to communities. Subsequently, during the evaluation stage, the Company reviews program performance and measures its effectiveness. [GRI 413-1]

Through this structured mechanism, the Company's CSR programs have successfully enhanced the welfare of surrounding communities and received positive responses from them. The Company also proactively mitigates potential adverse impacts arising from its operational activities

operasional, dengan berlandaskan peraturan yang berlaku dan melibatkan manajemen lingkungan. Selama periode pelaporan, tidak ada dampak negatif atau pengaduan masyarakat terkait pelaksanaan program CSR Perseroan. [GRI 413-2] [F.23] [F.24]

by adhering to applicable regulations and integrating environmental management practices. During the reporting period, there were no negative impacts or community complaints related to the implementation of the Company's CSR programs. [GRI 413-2] [F.23] [F.24]

Produk dan Layanan kepada Konsumen
Products and Services to Customers

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Dalam menghadapi perkembangan digital dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, Perseroan terus menyesuaikan operasionalnya agar produk dan jasa yang ditawarkan tetap berkualitas dan dapat diakses secara setara oleh seluruh pelanggan. Upaya adaptasi ini juga membantu Perseroan mempertahankan daya saing dan relevansi dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Perseroan berkomitmen memberikan layanan yang adil dan bermartabat bagi setiap pelanggan, sejalan dengan nilai Perseroan dalam membangun hubungan jangka panjang berbasis kemitraan. Komitmen ini menjadi dasar bagi inovasi produk dan layanan berkelanjutan, menjaga kualitas, dan memastikan seluruh pelanggan memperoleh pengalaman yang konsisten serta memuaskan. [GRI 3-3] [F.17]

Commitment to Providing Equal Access to Products and Services for Customers [F.17]

In response to digital advancements and the increasingly complex needs of society, the Company continuously adapts its operations to ensure that the products and services it offers remain of high quality and are equitably accessible to all customers. These adaptive efforts also support the Company in maintaining its competitiveness and relevance within a dynamic business environment.

The Company is committed to providing fair and dignified services to all customers, in line with its corporate values in building long-term, partnership-based relationships. This commitment underpins continuous product and service innovation, safeguards quality, and ensures that all customers receive a consistent and satisfactory experience. [GRI 3-3] [F.17]

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Berlandaskan misi yang menitikberatkan pada kepuasan pelanggan, Perseroan berkomitmen mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar di seluruh segmen operasional. Layanan yang diberikan mengutamakan keandalan dan kualitas tinggi, didukung oleh penggunaan sumber daya secara efisien, mulai dari armada dan infrastruktur modern hingga koordinasi dan kolaborasi antaranggota tim. [GRI 3-3]

Perseroan terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi serta perubahan kebutuhan pasar. Kolaborasi dalam tim mencerminkan semangat kebersamaan yang mendorong setiap anggota berkontribusi maksimal. Melalui kerja sama yang erat, Perseroan yakin dapat menghadirkan layanan terbaik bagi pelanggan dan mewujudkan visi sebagai pemimpin di industri transportasi darat. [GRI 3-3] [F.26]

Para penumpang dipandang sebagai aset utama Perseroan. Oleh karena itu, setiap saran dan masukan dari mereka dihargai dan dijadikan dasar untuk meningkatkan mutu layanan. Pendekatan ini tidak hanya membangun interaksi positif, tetapi juga menjadi strategi untuk terus mengoptimalkan pengalaman perjalanan mereka. [GRI 3-3] [F.26]

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [F.26]

Guided by a mission that places customer satisfaction at its core, the Company is committed to maintaining and strengthening its position as a market leader across all operational segments. The services provided prioritize reliability and high quality, supported by the efficient use of resources, ranging from modern fleets and infrastructure to effective coordination and collaboration among team members. [GRI 3-3]

The Company continues to innovate and adapt to technological advancements and evolving market needs. Team collaboration reflects a shared spirit that encourages each member to contribute to the fullest. Through close and effective cooperation, the Company is confident in its ability to deliver the best services to customers and to realize its vision of becoming a leader in the land transportation industry. [GRI 3-3] [F.26]

Passengers are regarded as the Company's most valuable asset. Accordingly, all suggestions and feedback are valued and used as a basis for continuously improving service quality. This approach not only fosters positive engagement, but also serves as a strategy to further enhance and optimize the overall travel experience. [GRI 3-3] [F.26]

Perseroan menempatkan perhatian serius terhadap keluhan pelanggan dan menanggapinya sesuai pedoman layanan yang berlaku. Dengan mendengarkan, merespons, dan menindaklanjuti masukan penumpang secara konstruktif, Perseroan berupaya membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan pelanggan. [GRI 3-3] [F.26, G.3]

Setiap masukan dan umpan balik ditindaklanjuti melalui sebuah proses yang sistematis. Perseroan juga secara konsisten berupaya memproduksi dan memasarkan layanan unggul melalui berbagai langkah yang terencana, di antaranya:

1. Memproduksi layanan yang berkualitas unggul sesuai standar melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
2. Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
3. Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat.
5. Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Sebagai perusahaan yang berinteraksi langsung dengan masyarakat, Bluebird menerapkan protokol ketat di seluruh armadanya guna menjamin kenyamanan dan keamanan pelanggan. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi layanan, terutama dalam konteks pasca pandemi COVID-19, untuk memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan aman dan memenuhi standar kelayakan. Tanggung jawab utama Bluebird terhadap pelanggan adalah menjaga keselamatan sekaligus menghadirkan layanan yang konsisten dan andal. Komitmen ini dijalankan oleh seluruh pengemudi, yang senantiasa mematuhi standar keamanan dan regulasi yang berlaku, serta diawasi secara ketat agar kualitas dan keamanan layanan tetap terjaga. [GRI 3-3, 416-1] [F.27]

Penanganan Keluhan Pelanggan

Setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh tim Customer Care untuk penanganan lebih lanjut. Perseroan berkomitmen memberikan pelayanan prima kepada pelanggan, memastikan semua keluhan ditangani secara cepat dan efisien. Untuk mendukung proses ini, Perseroan menyediakan pusat pengaduan yang dapat diakses pelanggan melalui:

The Company places strong emphasis on addressing customer complaints and responds to them in accordance with applicable service guidelines. By listening to, responding to, and constructively following up on passenger feedback, the Company seeks to build strong and mutually beneficial relationships with its customers. [GRI 3-3] [F.26, G.3]

All input and feedback are followed up through a systematic process. The Company also consistently strives to develop and deliver superior services through a series of well-planned measures, including:

1. Delivering high-quality services in accordance with established standards by continuously improving quality and prioritizing innovation.
2. Paying close attention to customer feedback and complaints.
3. Responding promptly with appropriate solutions and proactively anticipating potential issues.
4. Providing services that are tailored to the needs of the community.
5. Maintaining strong and positive relationships with customers and other stakeholders.

Safety Evaluation of Products and Services for Customers [F.27]

As a company that interacts directly with the public, Bluebird implements stringent protocols across its entire fleet to ensure customer comfort and safety. The Company also conducts regular service evaluations, particularly in the post–COVID-19 context, to ensure that all services provided are safe and meet established feasibility standards. Bluebird's primary responsibility to its customers is to safeguard their safety while delivering consistent and reliable services. This commitment is upheld by all drivers, who consistently comply with applicable safety standards and regulations, and are subject to strict monitoring to ensure that service quality and safety are continuously maintained. [GRI 3-3, 416-1] [F.27]

Customer Complaint Handling

All incoming complaints are followed up by the Customer Care team for further handling. The Company is committed to delivering excellent customer service by ensuring that all complaints are addressed promptly and efficiently. To support this process, the Company provides a customer complaint center that can be accessed through the following channels:

Situs Web	: www.bluebirdgroup.com
Surel	: customercare@bluebirdgroup.com
Customer Care	: (021) 7971245
Whatsapp	: 081117941234

Website	: www.bluebirdgroup.com
Email	: customercare@bluebirdgroup.com
Customer Care	: (021) 7971245
Whatsapp	: 081117941234

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan secara rutin melakukan uji emisi pada seluruh armada dan menerapkan kebijakan pembatasan usia kendaraan. Dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga bersertifikasi sesuai peraturan yang berlaku. [GRI 3-3]

Selain itu, Bluebird mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan standar emisi ketat untuk mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan. Penggunaan kendaraan listrik menjadi inisiatif utama, didukung dengan penerapan uji emisi yang lebih ketat melalui *catalytic converter* sebagai filter gas buang. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam meminimalkan dampak aktual dan potensial dari seluruh aktivitas operasional. [GRI 416-1] [F.28]

Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa [F.29] [F.30]

Bluebird merupakan sebuah perusahaan yang beroperasi di sektor transportasi darat dan menyediakan beragam layanan pendukung terkait. Oleh karena itu, kepuasan pelanggan menjadi fokus utama dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan. Dengan misi untuk mencapai kepuasan pelanggan serta memperkuat posisi sebagai pemimpin pasar di setiap segmen, Bluebird menyediakan layanan yang handal dan berkualitas tinggi, didukung pemanfaatan sumber daya secara efisien.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk menjaga kualitas layanan dan standar operasional, Perseroan berkomitmen meminimalkan ketidakpatuhan dalam hal penyediaan produk atau layanan. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat produk atau layanan yang ditarik kembali. Selain itu, kualitas layanan juga dipantau melalui survei tahunan tingkat kepuasan pelanggan. Indeks kepuasan pelanggan pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan dari 68 menjadi 83 dari skor total 100, yang mencerminkan tingginya kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang disediakan Perseroan. [GRI 416-2] [F.29] [F.30]

Product/Service Impact [F.28]

The Company routinely conducts emissions testing on its entire fleet and enforces a vehicle age limitation policy. In managing hazardous and toxic waste (B3), the Company cooperates with certified third parties in accordance with applicable regulations. [GRI 3-3]

In addition, Bluebird adopts environmentally friendly technologies and stringent emission standards to reduce the environmental impact of its operations. The use of electric vehicles serves as a key initiative, supported by the implementation of more rigorous emissions testing through catalytic converters as exhaust gas filters. These measures demonstrate the Company's commitment to minimizing the actual and potential impacts of all operational activities. [GRI 416-1] [F.28]

Non-Compliance Incidents Related to the Health and Safety Impacts of Products and Services [F.29] [F.30]

Bluebird operates in the land transportation sector and provides a range of related supporting services. Accordingly, customer satisfaction is the primary focus across all of the Company's operational activities. Guided by its mission to achieve customer satisfaction and strengthen its position as a market leader in every segment, Bluebird delivers reliable and high-quality services, supported by the efficient use of resources.

As part of its ongoing efforts to maintain service quality and operational standards, the Company is committed to minimizing non-compliance related to the provision of products or services. Throughout the reporting period, there were no product or service recalls. In addition, service quality is monitored through an annual customer satisfaction survey. In 2025, the customer satisfaction index increased from 68 to 83 out of a total score of 100, reflecting a high level of customer satisfaction with the products and services provided by the Company. [GRI 416-2] [F.29] [F.30]





BlueCorps

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Kegiatan BlueCorps
BlueCorps Activities

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan pilar BlueCorps, Bluebird menerapkan praktik tata kelola keberlanjutan. Pilar BlueCorps menjadi kerangka bagi Perseroan dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dijalankan secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku serta menjunjung tinggi standar etika dan transparansi. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, berbagai kegiatan BlueCorps dilaksanakan untuk memperkuat tata kelola perusahaan serta pengungkapan kinerja keberlanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

As part of the Company's commitment to implementing the BlueCorps pillar, Bluebird applies sustainable governance practices. The BlueCorps pillar is a framework for the Company to ensure that all business activities are conducted responsibly in accordance with applicable regulations, while upholding high standards of ethics and transparency. Through a structured and sustainable approach, a range of BlueCorps activities is implemented to strengthen corporate governance and sustainability performance disclosures in order to create long-term value for all stakeholders.

RUPS Tahunan PT Blue Bird Tbk
Annual General Meeting of Shareholders of PT Blue Bird Tbk



Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025, Bluebird melaporkan kinerja keuangan yang solid dengan pendapatan bersih mencapai Rp5,7 triliun, meningkat 13,2% dibandingkan tahun sebelumnya. EBITDA juga tumbuh sebesar 12,9%.

RUPST turut menyetujui pembagian dividen sebesar Rp300,2 miliar sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

At its 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Bluebird reported solid financial performance, with net revenues reaching Rp5.7 trillion, a 13.2% increase compared to the previous year. EBITDA also grew by 12.9%.

The AGMS also approved the distribution of dividends amounting to Rp300.2 billion as part of the Company's commitment to delivering sustainable value to its shareholders.

Pengemudi Bluebird Raih Penghargaan Abdi Yasa Teladan
Bluebird Driver Wins Abdi Yasa Teladan Award



Sejak tahun 2001, Bluebird konsisten meraih prestasi penghargaan Abdi Yasa Teladan tingkat nasional, DKI Jakarta, maupun provinsi. Pada 16 Juli 2025, Bluebird kembali bangga atas prestasi yang diraih pengemudi Pool Semarang, Bapak Prio Wibowo (NIP 299455) sebagai juara 1 penghargaan Abdi Yasa Teladan tingkat Kota

Since 2001, Bluebird has consistently earned the Abdi Yasa Teladan award at the national, DKI Jakarta, and provincial levels. On July 16, 2025, Bluebird once again takes pride in the achievement of one of its drivers from the Semarang Pool, Mr. Prio Wibowo (Employee ID 299455), who secured 1st place in the Abdi Yasa Teladan

Semarang. Penerima penghargaan adalah pengemudi terbaik yang memiliki pengetahuan lalu lintas dan angkutan jalan, sikap dan perilaku, kepemimpinan dan kedisiplinan serta kejujuran dan keteladanan dalam berkendara.

Diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Kota Semarang, penghargaan ini merupakan apreasiasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan dalam berkendara. Pencapaian ini jadi bukti nyata bahwa Bluebird ikut berkontribusi memajukan perkembangan Kota Semarang dan sekitarnya, khususnya di sektor mobilitas.

award at the City of Semarang level. The award is granted to exemplary drivers who demonstrate strong knowledge of traffic and road transportation, commendable attitude and behavior, leadership and discipline, as well as integrity and role-model conduct in driving.

Organized by the Semarang City Transportation Agency, this award serves as an appreciation to promote higher service quality and driving safety. This achievement stands as clear evidence of Bluebird's contribution to advancing the development of Semarang and its surrounding areas, particularly in the mobility sector.

Pengemudi Cititrans Mengukir Prestasi di Abdi Yasa Teladan

Cititrans' Driver Achieve Recognition at Abdi Yasa Teladan Awards



Bluebird secara konsisten mendorong standar keselamatan dan kualitas layanan melalui kompetensi pengemudi. Komitmen tersebut kembali mendapat pengakuan melalui penghargaan Abdi Yasa Teladan tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang diraih oleh pengemudi Cititrans, Hironimus Anggi, pada Agustus 2025.

Penghargaan yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur ini diberikan kepada pengemudi dengan kinerja pelayanan dan keselamatan berkendara terbaik. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Bluebird dalam menghadirkan layanan transportasi yang aman dan andal.

Bluebird consistently promotes safety standards and service quality through driver competency. This commitment was once again recognized through the Abdi Yasa Teladan award at the East Kalimantan Provincial level, received by Cititrans driver Hironimus Anggi in August 2025.

The award, organized by the Transportation Agency of East Kalimantan Province, is presented to drivers who demonstrate outstanding performance in service and driving safety. This achievement reflects Bluebird's commitment to providing safe and reliable transportation services.



Apresiasi untuk Dedikasi Pengemudi dan *Chaperone* di JIS & JJS Award 2025

Recognition for the Dedication of Drivers and Chaperones at the JIS & JJS Award 2025



Dedikasi pengemudi dan *chaperone* Bigbird dalam menjaga standar layanan transportasi sekolah kembali mendapatkan pengakuan melalui Jakarta Intercultural School (JIS) dan Jakarta Japanese School (JJS) Award 2025. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas komitmen mereka dalam menghadirkan layanan yang aman, ramah, dan konsisten bagi para pelajar.

Pengakuan ini menegaskan peran penting tim operasional Bluebird dalam memastikan pengalaman perjalanan yang nyaman sekaligus mendukung mobilitas sektor pendidikan dengan standar layanan yang tinggi.

The dedication of Bigbird drivers and chaperones in maintaining school transportation service standards once again received recognition through the Jakarta Intercultural School (JIS) dan Jakarta Japanese School (JJS) Award 2025. This award was presented in appreciation for their commitment to delivering safe, friendly, and consistent services for students.

This recognition highlights the important role of Bluebird's operational team in ensuring a comfortable travel experience while supporting transportation in the education sector with high service standards.

Bluebird Raih CSA Awards Kategori Analyst's Favorite Listed Company in the Transportation & Logistic Sector

Bluebird Receives the CSA Award for Analyst's Favorite Listed Company in the Transportation & Logistics Sector



Bluebird meraih penghargaan Analyst's Favorite Listed Company in the Transportation & Logistics Sector dalam ajang CSA Awards yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Analis Efek Indonesia bersama CSA Community.

Penghargaan ini mencerminkan kepercayaan komunitas analis pasar modal terhadap fundamental Perseroan, termasuk kinerja keuangan yang solid, transparansi kepada investor, pengelolaan risiko yang disiplin, serta komitmen terhadap praktik ESG dalam operasional bisnis.

Bluebird received the Analyst's Favorite Listed Company in the Transportation & Logistics Sector award at the CSA Awards organized by the Indonesian Securities Analysts Association together with the CSA Community.

This award reflects the confidence of the capital market analyst community in the Company's fundamentals, including its solid financial performance, transparency toward investors, disciplined risk management, and commitment to ESG practices in its business operations.

Bluebird Raih SPEx2® Awards sebagai The Best Execution Winner in Ground Transportation Industry & Triple Excellence Platinum Awards

Bluebird Receives the SPEx2® Awards as The Best Execution Winner in the Ground Transportation Industry & Triple Excellence Platinum Awards



Bluebird meraih The Best Execution Winner in Ground Transportation Industry serta Triple Excellence Platinum Awards dalam ajang SPEx2 Awards yang diselenggarakan oleh KONTAN bersama GML Performance Consulting.

Bluebird Group dinilai berhasil menerjemahkan strategi bisnis ke dalam eksekusi operasional yang konsisten dan berkelanjutan. Pengakuan ini menegaskan kemampuan Bluebird dalam menjaga ketangguhan organisasi sekaligus mempertahankan kualitas layanan di tengah dinamika industri transportasi.

Bluebird received The Best Execution Winner in the Ground Transportation Industry as well as the Triple Excellence Platinum Awards at the SPEx2 Awards organized by KONTAN in collaboration with GML Performance Consulting.

Bluebird Group was recognized for its ability to translate business strategies into consistent and sustainable operational execution. This recognition highlights Bluebird's capability to maintain organizational resilience while sustaining service quality amid the dynamics of the transportation industry.

Bluebird Raih Bisnis Indonesia Awards 2025 Kategori Transportasi Jalanan

Bluebird Receives the 2025 Bisnis Indonesia Award in the Road Transportation Category



Bisnis Indonesia Awards 2025 menganugerahkan Bluebird Group penghargaan kategori Transportasi Jalanan dari Bisnis Indonesia Group.

Perusahaan dinilai mampu mempertahankan kinerja yang solid, adaptif terhadap dinamika ekonomi, serta konsisten menghadirkan inovasi dalam pengembangan bisnis di sektor transportasi darat.

At the 2025 Bisnis Indonesia Awards, Bluebird Group received the Road Transportation category award from the Bisnis Indonesia Group.

The Company was recognized for its ability to maintain solid performance, adapt to economic dynamics, and consistently deliver innovation in business development within the land transportation sector.

Bluebird Raih Disway Awards 2025 sebagai Transportasi Darat Terfavorit

Bluebird Receives the Disway Awards 2025 as the Favorite Land Transportation Provider



Bluebird menerima penghargaan Transportasi Darat Terfavorit dalam Disway Awards 2025 yang diselenggarakan oleh Disway Group.

Penghargaan ini didasarkan pada survei *top-of-mind awareness* yang mengukur tingkat kepercayaan dan preferensi masyarakat terhadap merek transportasi darat. Pencapaian ini mencerminkan posisi Bluebird sebagai salah satu penyedia layanan mobilitas yang paling dipercaya oleh pelanggan.

Bluebird received the Favorite Land Transportation award at the Disway Awards 2025 organized by the Disway Group.

This award was based on a top-of-mind awareness survey measuring the level of public trust and preference toward land transportation brands. This achievement reflects Bluebird's position as one of the most trusted transport service providers among customers.

Goldenbird Raih Anugerah Produk Indonesia 2025 Kategori Jasa dan Transportasi, Subkategori Jasa Rental Kendaraan

Goldenbird Receives the 2025 Anugerah Produk Indonesia Award in the Services and Transportation Category, Vehicle Rental Services Subcategory



Layanan non-taksi semakin bertumbuh dan berhasil mendapatkan pengakuan dengan diraihnya penghargaan Anugerah Produk Indonesia 2025 kategori Jasa dan Transportasi untuk subkategori jasa rental kendaraan dari Bisnis Indonesia Group untuk Goldenbird.

Ini mencerminkan kekuatan merek Goldenbird serta tingkat penggunaan layanan yang tinggi di pasar, yang diukur melalui indikator *Top of Mind* dan *Current Usage*.

The Company's non-taxi services continue to grow and have gained recognition with Goldenbird receiving the 2025 Anugerah Produk Indonesia award in the Services and Transportation category, Vehicle Rental Services subcategory, from the Bisnis Indonesia Group.

This achievement reflects the strength of the Goldenbird brand and the high level of service usage in the market, measured through Top of Mind and Current Usage indicators.

Goldenbird Raih Traveloka Awards 2025 sebagai *Top Performing Partner* Kategori *Ground Transportation*

Goldenbird Receives the Traveloka Awards 2025 as Top Performing Partner in the Ground Transportation Category



Layanan rental kendaraan terus memperkuat posisinya di ekosistem mobilitas digital melalui kemitraan strategis dengan berbagai *platform* perjalanan. Hal ini turut diakui melalui penghargaan *Top Performing Partner* kategori *Ground Transportation* yang diraih Goldenbird dalam Traveloka Awards 2025 yang diselenggarakan oleh Traveloka.

Penghargaan ini diberikan berdasarkan performa layanan dan ulasan pelanggan di *platform* Traveloka, mencerminkan konsistensi Goldenbird dalam menghadirkan pengalaman perjalanan darat yang berkualitas bagi pelanggan.

Vehicle rental services continue to strengthen within the transport ecosystem through strategic partnerships with various digital travel platforms. This achievement was recognized through the Top Performing Partner award, in the Ground Transportation category received by Goldenbird at the Traveloka Awards 2025 organized by Traveloka.

The award was granted based on service performance and customer reviews on the Traveloka platform, reflecting Goldenbird's consistency in delivering high-quality land travel experiences for customers.

Cititrans Raih Traveloka Awards 2025 sebagai *Excellence in Service Innovation* Kategori *Ground Transportation*

Cititrans Receives the Traveloka Awards 2025 as Excellence in Service Innovation in the Ground Transportation Category



Sebagai bagian dari penguatan layanan mobilitas antarkota, Cititrans terus menghadirkan inovasi layanan yang berfokus pada kenyamanan perjalanan dan kemudahan akses bagi pelanggan. Upaya ini mendapatkan pengakuan melalui penghargaan *Excellence in Service Innovation* kategori *Ground Transportation* dalam Traveloka Awards 2025.

Penghargaan ini menyoroti inovasi Cititrans dalam menghadirkan layanan *shuttle* antarkota dengan sistem pemesanan yang semakin praktis, pengalaman perjalanan yang nyaman, serta standar operasional yang konsisten.

As part of strengthening its intercity transport services, Cititrans continues to introduce service innovations focused on travel comfort and ease of access for customers. These efforts were recognized through the Excellence in Service Innovation award in the Ground Transportation category at the Traveloka Awards 2025.

The award highlights Cititrans innovation in providing intercity shuttle services with increasingly convenient booking systems, a comfortable travel experience, and consistent operational standards.

Cititrans Raih redBus People's Choice Awards sebagai Travel Besar Favorit
Cititrans Receives the redBus People's Choice Awards as Favorite Large Travel Provider



Cititrans terus memperkuat kehadirannya sebagai salah satu penyedia layanan perjalanan antarkota antarprovinsi yang dipercaya pelanggan. Kepercayaan tersebut tercermin melalui penghargaan People's Choice Awards dari redBus, *platform* pemesanan tiket bus global.

Penghargaan ini diberikan berdasarkan preferensi dan ulasan pelanggan, mencerminkan tingkat kepuasan serta kepercayaan publik terhadap kualitas layanan dan konsistensi operasional Cititrans.

Cititrans continues to strengthen its presence as an intercity and interprovincial travel service provider trusted by customers. This trust is reflected in the People's Choice Awards from redBus, a global bus ticket booking platform.

The award is granted based on customer preferences and reviews, reflecting the level of satisfaction and public trust in the quality of Cititrans' services and the consistency of its operations.

Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Keberlanjutan
Strengthening Sustainability Governance and Risk Management

Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14] [E.1]

Perseroan mengintegrasikan prinsip bisnis berkelanjutan (*sustainable business*) di setiap lini organisasinya, mulai dari tahap pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, hingga peninjauan kinerja keberlanjutan. Seluruh dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial kemudian dilaporkan melalui laporan keberlanjutan. Informasi dalam laporan keberlanjutan tersebut menjadi acuan penting bagi para pemangku kepentingan, khususnya investor yang menilai dan menetapkan keputusan investasi berdasarkan kinerja keberlanjutan dan pemenuhan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Tanggung jawab utama atas penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan berada pada Direktur Utama. Direktur Utama berperan menetapkan arah kebijakan dan menentukan prioritas keberlanjutan yang perlu dijalankan oleh Perseroan

Implementation of Sustainability Governance [GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14] [E.1]

The Company has integrated sustainable business principles across all levels of its organization, encompassing the stages of organization, planning, implementation, and the review of sustainability performance. All economic, environmental, and social impacts are subsequently disclosed through the sustainability report. The information presented in this report serves as an important reference for stakeholders, particularly investors, in assessing sustainability performance and making investment decisions based on the Company's fulfillment of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

The implementation of sustainability principles within the Company is under the primary responsibility of the President Director. The President Director is responsible for setting the policy direction and determining sustainability priorities to be

agar dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari kegiatan operasional dapat dikelola dengan baik. Selain menetapkan prioritas, Direktur Utama juga menyusun kebijakan keberlanjutan dan memastikan implementasinya berjalan selaras di seluruh satuan kerja dan unit operasional. Sejalan dengan mandat tersebut, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dilakukan oleh RUPS sesuai dengan kewenangannya.

implemented by the Company, ensuring that the economic, environmental, and social impacts of its operations are properly managed. In addition to establishing these priorities, the President Director formulates sustainability policies and ensures their consistent implementation across all work units and operational divisions. In line with this mandate, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out by the GMS in accordance with its authority.

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]
Governance Structure

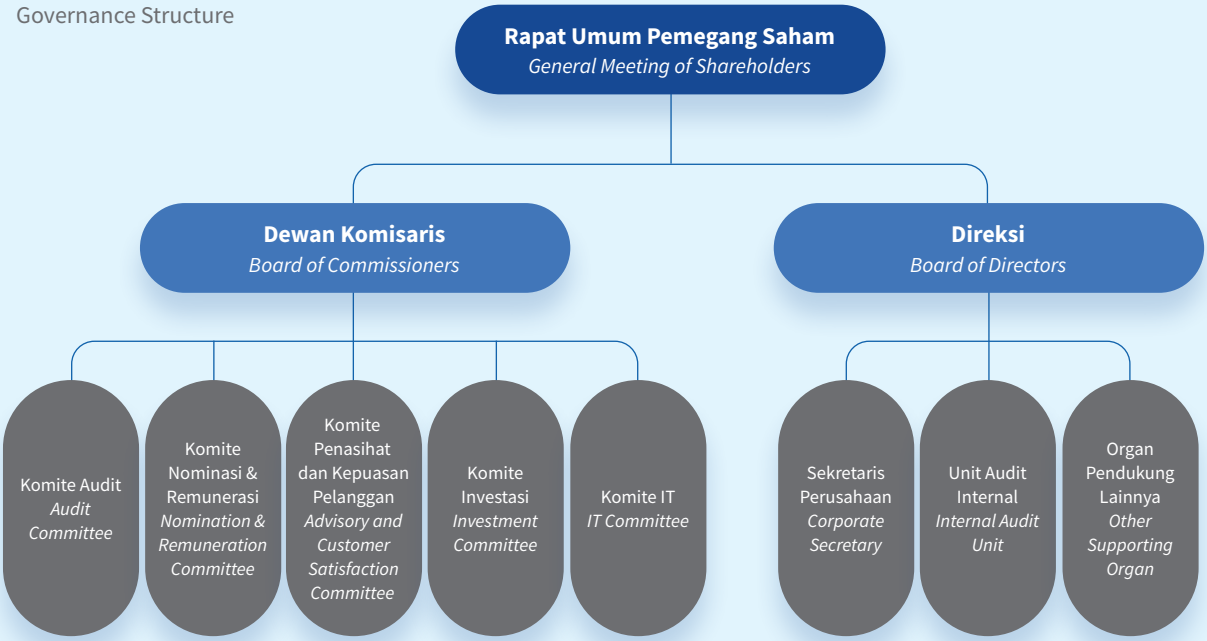

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberagaman dalam struktur tata kelola. Komitmen ini tercermin pada susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang diisi oleh individu dengan latar belakang, pengalaman, serta gender yang beragam. Dewan Komisaris terdiri dari 6 laki-laki dan 3 perempuan, dengan 4 di antaranya merupakan komisaris independen. Adapun jajaran Direksi terdiri dari 2 laki-laki dan 1 perempuan. Efektivitas tata kelola juga terlihat dari tingkat partisipasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dewan. [GRI 2-9] [IDX G-01, G-02]

The Company is committed to applying the principle of diversity within its governance structure. This commitment is reflected in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which comprises individuals with diverse backgrounds, experiences, and genders. The Board of Commissioners comprises six male and three female members, four of whom serve as Independent Commissioners. Meanwhile, the Board of Directors consists of two male and one female members. The effectiveness of governance is also demonstrated by the level of participation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in board meetings. [GRI 2-9] [IDX G-01, G-02]

Tipe Manajemen Perseroan Company Management Type	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Total of Independent Parties
Komisaris | Board of Commissioners	6	3	4
Direksi | Board of Directors	2	1	0

Deskripsi Description	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan) Number of board meetings (in reporting year)	Rata-rata persentase kehadiran Direksi/ Komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan) Average percentage of Directors/ Commissioners' attendance at board meetings (in reporting year)
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat dewan Number of Board meetings attended by Directors	24 rapat Direksi 24 Board of Directors meeting	97,22%
Jumlah kehadiran Komisaris ke rapat dewan Number of Board meetings attended by Commissioners	4 rapat Dewan Komisaris 4 Board of Commissioners meeting	100%

Dalam menjalankan fungsi tata kelola keberlanjutan, Perseroan turut memperhatikan masukan dari para pemangku kepentingan, seperti investor, mitra pengemudi, dan pelanggan yang terdampak oleh aktivitas Perseroan. Masukan tersebut diterima melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk kunjungan investor, pertemuan dengan pelanggan dan mitra pengemudi, surat elektronik, serta kotak saran (*mailbox*).

In carrying out its sustainability governance functions, the Company also takes into account input from stakeholders, including investors, driver partners, and customers affected by the Company's activities. Such input is received through various communication channels, including investor visits, meetings with customers and driver partners, electronic mail, and mailboxes.

Dalam penyusunan kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi memberikan mandat kepada divisi yang membawahi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk merumuskan rancangan kebijakan tersebut. Setiap Direksi kemudian bertanggung jawab menjalankan program keberlanjutan sesuai lingkup tugasnya, dengan dukungan dari Chief Strategy Officer dan ESG Lead. Koordinasi dan pembahasan strategi dilakukan melalui rapat antara Direksi dan divisi-divisi terkait.

In formulating sustainability policies and strategies, the Board of Directors mandates the divisions responsible for economic, environmental, and social aspects to develop the relevant policy drafts. Each Director is then accountable for implementing sustainability programs in accordance with their respective areas of responsibility, with support from the Chief Strategy Officer and the ESG Lead. Coordination and strategic discussions are carried out through meetings between the Board of Directors and the relevant divisions.

Hasil pembahasan ini dapat dibawa kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan, khususnya terkait isu ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disampaikan oleh divisi masing-masing. Masukan dari Dewan Komisaris selanjutnya dimasukkan ke dalam laporan dan dokumen panduan yang digunakan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan keberlanjutan berjalan secara terarah dan efektif. [E.1]

The outcomes of these discussions may be presented to the Board of Commissioners for direction, particularly with respect to economic, environmental, and social issues raised by the respective divisions. Feedback from the Board of Commissioners is subsequently incorporated into reports and guidance documents used by the Company to ensure that the implementation of sustainability initiatives is carried out in a focused and effective manner. [E.1]

Perseroan menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap satuan kerja agar pelaksanaan program keberlanjutan berjalan efektif. Salah satu unit yang memegang peran sentral adalah Strategy Transformation Office (STO), yang bertugas mengoordinasikan inisiatif keberlanjutan di berbagai unit bisnis. STO mengadakan rapat bulanan untuk memantau perkembangan dan menilai efektivitas pelaksanaan program.

The Company has established a clear allocation of duties and responsibilities for each work unit to ensure the effective implementation of sustainability programs. One of the key units playing a central role is the Strategy Transformation Office (STO), which is responsible for coordinating sustainability initiatives across the various business units. The STO holds monthly meetings to monitor progress and assess the effectiveness of program implementation.

Selain koordinasi oleh STO, masing-masing divisi juga melakukan evaluasi atas kinerja keberlanjutan mereka. Hasil evaluasi tersebut disampaikan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui laporan tahunan yang memuat perkembangan serta capaian Perseroan dalam memenuhi target keberlanjutan.

Sebagai bentuk komitmen nyata Perseroan terhadap keberlanjutan, Perseroan menjalankan Program Rencana Aksi Usaha Berkelanjutan yang berfungsi mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses operasional. Program ini memastikan bahwa nilai keberlanjutan tidak hanya tercantum dalam kebijakan, tetapi juga tercermin dalam praktik bisnis sehari-hari. Rincian program untuk tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut: [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

In addition to coordination by the STO, each division also conducts evaluations of its sustainability performance. The results of these evaluations are periodically reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners through annual reports that outline the Company's progress and achievements in meeting its sustainability targets.

As a tangible manifestation of the Company's commitment to sustainability, the Company implements a Sustainable Business Action Plan Program designed to integrate sustainability principles into all operational processes. This program ensures that sustainability values are not only articulated in policies but are also embedded in day-to-day business practices. Details of the program for 2025 are presented in the table below: [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Success Indicators
Menjalankan dan mewujudkan *Sustainability Vision* untuk ketiga pilar yaitu BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps. Implementing and realizing the Sustainability Vision for the three pillars, namely BlueSky, BlueLife, and BlueCorps.	Konsisten dalam mengimplementasikan pilar BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps. Consistently implementing BlueSky, BlueLife, and BlueCorps pillars.
Perseroan meningkatkan adopsi kendaraan ramah lingkungan melalui listrik/*Electric Vehicle* (EV) dan *Compressed Natural Gas* (CNG) sebagai armada operasional. The Company increases the adoption of environmentally friendly vehicles through Electric Vehicles (EVs) and Compressed Natural Gas (CNG) as operational fleets.	Jumlah armada EV dan CNG di akhir tahun 2025 meningkat dibandingkan dengan akhir tahun 2024. The number of EV and CNG fleets at the end of 2025 increased compared to the end of 2024.
Perseroan berkomitmen mengurangi emisi karbon melalui keterlibatan pelanggan dari donasi sustainability fund di kanal digital seperti MyBluebird app, aplikasi dan website Cititrans untuk dikonversi menjadi bibit pohon. The Company is committed to reducing carbon emissions by engaging customers through sustainability fund donations collected via digital channels such as the MyBluebird app, as well as the Cititrans application and website, which are converted into tree seedlings.	Peningkatan keterlibatan jumlah pelanggan melalui kanal digital dan implementasi donasi menjadi bibit pohon. Increased customer engagement through digital channels and the implementation of donations converted into tree seedlings.
Perseroan berkomitmen menjalankan Bluebird Academy sebagai wadah pembangunan sumber daya manusia Perseroan yang unggul. The Company is committed to operating the Bluebird Academy as a platform for the development of the Company's human resources excellence.	Perseroan melalui Bluebird Academy berpartisipasi dalam program MagangHub yang diselenggarakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI. The Company, through the Bluebird Academy, participates in the MagangHub program organized by the Indonesian Ministry of Manpower.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-17, 2-18] [E.2]

Perseroan menilai bahwa peningkatan kompetensi dan kapasitas para pemimpin merupakan investasi penting bagi kemajuan Perseroan mengingat kemajuan organisasi bergantung pada kualitas para pemimpinnya. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin mengadakan program pelatihan bagi seluruh anggota organ tata kelola untuk memastikan mereka memahami perkembangan terbaru di industri transportasi serta isu-isu keberlanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan lebih dari 10 sesi pelatihan melalui program BirdBincang serta berbagai pelatihan eksternal yang bekerja sama dengan sejumlah lembaga. Pelatihan ini mencakup beragam topik, mulai dari bisnis, pengembangan sumber daya manusia, hingga isu sosial, dengan total partisipasi mencapai lebih dari 353 peserta. Untuk memastikan efektivitas dan kualitas program, Perseroan menghadirkan narasumber yang kompeten, baik dari internal maupun eksternal, sehingga materi yang disampaikan dapat memberikan wawasan yang relevan dan mendukung peningkatan kapasitas peserta. [GRI 2-25] [E.2, E.3] [IDX G-05]

Sebagai pelengkap upaya pengembangan kompetensi, Perseroan juga menerapkan mekanisme evaluasi kinerja untuk memastikan efektivitas setiap organ tata kelola. Jika diperlukan, Dewan Komisaris dapat melibatkan konsultan independen untuk memastikan objektivitas penilaian. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan komite-komite pendukungnya dilakukan secara menyeluruh dengan menilai efektivitas pelaksanaan tugas serta tanggung jawab mereka. Proses ini dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau langsung oleh Komisaris Utama. Adapun evaluasi kinerja Direksi berfokus pada pencapaian target dalam rencana bisnis (*business plan*) sehingga pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan aspek kinerja yang dinilai.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Upaya Perbaikan Dampak Negatif [GRI 2-25] [E.3]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasionalnya memiliki potensi risiko di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk itu, setiap kantor, baik kantor pusat maupun cabang, secara aktif mengidentifikasi serta mengelola potensi dampak di ketiga bidang tersebut. Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengacu pada kerangka manajemen risiko Perseroan, yang mencakup audit internal untuk memastikan penerapan, pengembangan, dan evaluasi sistem berlangsung secara terintegrasi di bawah pengawasan Direktur Utama.

Competency Development in Sustainable Finance [GRI 2-17, 2-18] [E.2]

The Company recognizes that enhancing the competence and capacity of its leaders is a critical investment in the Company's advancement, as organizational progress is highly dependent on the quality of leadership. Accordingly, the Company regularly conducts training programs for all members of its governance bodies to ensure they remain well informed of the latest developments in the transportation industry as well as sustainability issues.

In 2025, the Company organized more than 10 training sessions through the BirdBincang program as well as various external training programs in collaboration with several institutions. These trainings covered a range of topics, from business and human resource development to social issues, with total participation reaching more than 353 participants. To ensure the effectiveness and quality of the program, the Company engaged competent speakers from both internal and external sources, enabling the materials delivered to provide relevant insights and support the enhancement of participants' capabilities. [GRI 2-25] [E.3, E.2] [IDX G-05]

As a complement to its competency development efforts, the Company also implements performance evaluation mechanisms to ensure the effectiveness of each governance body. Where necessary, the Board of Commissioners may engage independent consultants to ensure the objectivity of the assessment. Performance evaluations of the Board of Commissioners and its supporting committees are conducted comprehensively by assessing the effectiveness of the execution of their duties and responsibilities. This process may be facilitated by the Nomination and Remuneration Committee or directly by the President Commissioner. Meanwhile, the performance evaluation of the Board of Directors focuses on the achievement of targets set out in the business plan, with the approach applied being tailored to the specific performance aspects under assessment.

Risk Assessment in Sustainable Finance Implementation and Efforts to Mitigate Negative Impacts [GRI 2-25] [E.3]

The Company recognizes that its operational activities entail potential risks across economic, environmental, and social aspects. Accordingly, each office, both head office and branch offices, actively identifies and manages potential impacts in these three areas. Risk management is conducted with reference to the Company's risk management framework, which includes internal audits to ensure that the implementation, development, and evaluation of the system are carried out in an integrated manner under the oversight of the President Director.

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui manajemen risiko yang dirancang untuk mengenali, menilai, memantau, dan mengendalikan potensi risiko dalam kegiatan usaha. Dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif, terintegrasi, dan transparan, Perseroan dapat menjaga keberlangsungan operasional serta memastikan praktik tata kelola tetap berjalan dengan baik. Pendekatan ini tidak hanya diterapkan pada produk dan layanan, tetapi juga pada seluruh aktivitas operasional agar potensi gangguan terhadap kelancaran bisnis dapat dicegah.

Penerapan manajemen risiko dalam Perseroan dijalankan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Pengawasan ini mencakup penilaian atas kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, penetapan batas risiko, serta proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan keberadaan sistem pengendalian internal dan sistem informasi manajemen risiko yang memadai.

Kebijakan mitigasi risiko Perseroan dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris berperan mengawasi pelaksanaan manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi. Risiko yang dipantau Perseroan mencakup risiko pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategis, kepatuhan, dan reputasi.

Untuk risiko lingkungan, Perseroan menerapkan prinsip pencegahan dengan mengacu pada kebijakan keberlanjutan. Pendekatan ini mencakup pedoman mengenai sektor usaha yang tidak diperbolehkan atau yang berpotensi melanggar aspek lingkungan dan sosial.

Menghadapi Tantangan Tata Kelola Keberlanjutan

[GRI 2-27] [E.5]

Dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang perlu dikelola secara strategis. Untuk itu, Perseroan telah membangun sistem manajemen risiko yang komprehensif guna mencegah dan meminimalkan potensi dampak yang dapat muncul dalam konteks keuangan berkelanjutan.

Salah satu tantangan utama adalah masih terbatasnya pemahaman karyawan mengenai konsep keberlanjutan. Menyadari hal tersebut, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan terkait praktik berkelanjutan serta memperkuat kapasitas kepemimpinan internal. Selain itu, Perseroan juga berupaya memperluas pemahaman mengenai keberlanjutan kepada pengemudi dan pelanggan melalui pendekatan tidak langsung, khususnya yang terkait dengan layanan yang disediakan. Upaya ini diharapkan dapat mendorong penerapan praktik berkelanjutan secara lebih luas di seluruh ekosistem Perseroan.

The Company applies the principle of prudence through a risk management framework designed to identify, assess, monitor, and control potential risks in its business activities. By implementing a comprehensive, integrated, and transparent risk management system, the Company is able to safeguard operational continuity and ensure that sound governance practices are consistently upheld. This approach is applied not only to products and services, but also across all operational activities, thereby preventing potential disruptions to business continuity.

The implementation of risk management within the Company is carried out under the active oversight of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This oversight includes evaluating the adequacy of risk management policies and procedures, establishing risk limits, and overseeing the processes of risk identification, measurement, monitoring, and control. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors ensure the availability of adequate internal control systems and risk management information systems.

The Company's risk mitigation policies are set out in the Risk Management Policy, which has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors. The risks monitored by the Company include market, liquidity, operational, legal, strategic, compliance, and reputational risks.

With respect to environmental risks, the Company applies a preventive approach in accordance with its sustainability policies. This approach includes guidelines on business sectors that are prohibited or that may pose potential violations of environmental and social aspects.

Addressing Challenges in Sustainability Governance [GRI 2-27] [E.5]

In implementing sustainable business practices, the Company faces various challenges that must be managed strategically. Accordingly, the Company has established a comprehensive risk management system to prevent and mitigate potential impacts that may arise in the context of sustainable finance.

One of the Company's key challenges is the limited level of employee understanding of sustainability concepts. In response, the Company consistently conducts training programs on sustainable practices and strengthens internal leadership capacity. In addition, the Company seeks to broaden sustainability awareness among drivers and customers through indirect approaches, particularly those related to the services provided. These efforts are expected to encourage the wider adoption of sustainable practices across the Company's entire ecosystem.

Etika Bisnis dan Kepatuhan

Business Ethics and Compliance

Kode Etik [GRI 2-23]

Kode etik menjadi dasar perilaku dan prinsip etis yang wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan. Penerapan kode etik ini bertujuan melindungi kepentingan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sekaligus menjaga kepentingan pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis.

Prinsip dan etika yang dijunjung tinggi oleh Perseroan meliputi:

Code of Conduct [GRI 2-23]

Code of Conduct serves as the foundation for conduct and ethical principles that must be adhered to by all levels of the Company, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees. The implementation of this code of conduct is intended to safeguard the Company's interests in both the short and long term, while also protecting the interests of shareholders, employees, customers, and business partners.

The principles and ethical values upheld by the Company include:



Prinsip dan etika tersebut dituangkan dalam Kode Etik Perseroan yang disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk memastikan penerapannya, Kode Etik Perseroan disosialisasikan secara berkala melalui berbagai kegiatan internal, termasuk sesi edukasi dan pelatihan. Kode Etik Perseroan yang berlaku saat ini ditetapkan pada 24 Oktober 2018, menggantikan versi sebelumnya tertanggal 30 November 2015.

These principles and ethical values are set out in the Company's Code of Conduct, which was developed in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. To ensure effective implementation, the Company's Code of Conduct is periodically disseminated through various internal initiatives, including educational sessions and training programs. The current Code of Conduct was enacted on 24 October 2018, replacing the previous version dated 30 November 2015.

Seluruh karyawan diwajibkan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari. Untuk memperkuat internalisasi kode etik, Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menekankan pentingnya penerapan nilai dan standar etika tersebut. Setiap pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan konsekuensi yang proporsional, mulai dari peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

All employees are required to sign the code of conduct upon joining the Company and to apply it in their day-to-day activities. To further strengthen the internalization of the code of conduct, the Company periodically conducts various initiatives that emphasize the importance of upholding these values and ethical standards. Any violation of the Code of Conduct is subject to proportionate consequences, ranging from warnings to termination of employment.

Untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas para pemangku kepentingan, Perseroan membangun nilai-nilai yang kuat serta merancang sistem yang berlandaskan integritas di

To maintain the trust and loyalty of its stakeholders, the Company cultivates strong values and establishes systems grounded in integrity across all levels of the organization.

setiap lini organisasi. Perseroan berkomitmen menjadi lembaga yang sehat, tangguh, dan terpercaya melalui penguatan budaya integritas. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Kode Etik Perseroan, yang menjadi acuan utama dalam menentukan sikap dan perilaku seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak independen yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan.

Topik-topik yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Kepatuhan dan manajemen risiko;
2. Benturan kepentingan;
3. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif:
   a. Perlakuan adil kepada seluruh karyawan;
   b. Antidiskriminasi dan pelecehan; dan
   c. Keamanan di tempat kerja.
4. Penggunaan fasilitas Perseroan;
5. Aktivitas di luar Perseroan;
6. Penggunaan media sosial;
7. Pengelolaan dan pengamanan informasi; dan
8. Etika hubungan dengan pelanggan, pengemudi, dan pemangku kepentingan lainnya:
   a. Hubungan dengan pengemudi dan pelanggan;
   b. Antipencucian uang;
   c. Hubungan dengan rekanan;
   d. Hubungan dengan regulator;
   e. Penyuapan dan korupsi; dan
   f. Pemberian dan penerimaan hadiah.

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan melalui program orientasi bagi eksekutif dan karyawan, serta diperkuat dengan berbagai media komunikasi, seperti materi promosi internal, *internal mailing list*, dan penyegaran berkala melalui sistem *e-learning*. Untuk memastikan kepatuhan, setiap karyawan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan kode etik. Pelanggaran terhadap kode etik dapat disampaikan melalui saluran pelaporan yang tersedia dan dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan. Selain menegakkan integritas, penerapan kode etik ini juga berperan dalam membangun hubungan kerja yang sehat serta meningkatkan mutu dan kinerja seluruh karyawan.

Kebijakan Antikorupsi [GRI 2-27, 205-1, 205-2, 205-3]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari potensi risiko penipuan, kecurangan, korupsi, dan/atau gratifikasi. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan toleransi nol terhadap segala bentuk tindakan yang berupaya memperoleh keuntungan pribadi dengan merugikan Perseroan maupun pihak lain. Kebijakan ini mencakup berbagai bentuk pelanggaran, termasuk penggelapan dana, suap, penyalahgunaan aset, hingga pemalsuan laporan.

The Company is committed to becoming a healthy, resilient, and trustworthy institution through the strengthening of an integrity-driven culture. This commitment is realized through the implementation of the Company's Code of Conduct, which serves as the primary reference in guiding the attitudes and conduct of all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, as well as independent parties involved in the Company's business activities.
The topics covered under the Company's Code of Conduct include the following:
1. Compliance and risk management;
2. Conflicts of interest;
3. Creating a conducive working environment:
   a. Fair treatment of all employees;
   b. Anti-discrimination and harassment; and
   c. Workplace safety.
4. Use of the Company's facilities;
5. Activities outside the Company;
6. Use of social media;
7. Information management and security; and
8. Ethics in relationships with customers, drivers, and other stakeholders, covering:
   a. Relationships with drivers and customers;
   b. Anti-money laundering;
   c. Relationships with business partners;
   d. Relationships with regulators;
   e. Bribery and corruption; and
   f. Giving and receiving gifts.

The dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out through orientation programs for executives and employees and is reinforced through various communication media, including internal promotional materials, internal mailing lists, and periodic refreshers delivered via the e-learning system. To ensure compliance, all employees are required to sign an Integrity Pact as a formal commitment to upholding the code of conduct. Any violations of the code of conduct may be reported through the available reporting channels and are subject to sanctions in accordance with applicable provisions. Beyond reinforcing integrity, the implementation of the code of conduct also contributes to fostering healthy working relationships and enhancing the quality and performance of all employees.

Anti-Corruption Policy [GRI 2-27, 205-1, 205-2, 205-3]

In conducting its business activities, the Company is exposed to potential risks of fraud, misconduct, corruption, and/or gratification. To address these risks, the Company enforces a zero-tolerance policy toward any actions aimed at obtaining personal gain at the expense of the Company or other parties. This policy covers various forms of violations, including embezzlement of funds, bribery, misuse of assets, and falsification of reports.

Perseroan juga telah menetapkan kebijakan antikorupsi dan antigratifikasi yang sepenuhnya selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Kode Etik PT Blue Bird Tbk, yang telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 24 Oktober 2018. Kebijakan antikorupsi tersebut telah diturunkan ke dalam prosedur pelaksanaan yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan potensi risiko korupsi. Beberapa langkah yang menjadi bagian dari prosedur tersebut antara lain sebagai berikut: [GRI 3-3] [IDX G-07]

1. Telaah transaksi oleh auditor internal
   Setiap bulan, auditor internal melakukan penelaahan atas seluruh transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Temuan dari proses ini digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara Perseroan dan mitra, guna memastikan seluruh aktivitas tetap sesuai dengan ketentuan kontrak.
2. Pelaporan hasil pelaksanaan kepada Direktur Utama
   Ketua Unit Audit Internal menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan kebijakan dan pencapaian target antikorupsi kepada Direktur Utama sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab pengawasan yang melekat pada fungsi tersebut.

Perseroan menjalankan berbagai langkah pencegahan kecurangan (*fraud*), antara lain melalui sosialisasi, edukasi mengenai kesadaran antikecurangan, serta penyediaan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Perseroan juga memastikan bahwa seluruh karyawan yang secara langsung berhubungan dengan potensi isu kecurangan memperoleh pelatihan antikecurangan dan antikorupsi. Pelatihan serupa diberikan kepada anggota badan tata kelola dan karyawan lintas jabatan di seluruh wilayah operasional.

Secara berkala, Perseroan mengadakan pertemuan dengan karyawan untuk mengkomunikasikan dan memperkuat pemahaman mengenai pencegahan kecurangan. Kampanye antikecurangan juga dilakukan kepada vendor dan mitra bisnis, dan akan terus dilanjutkan secara berkala ke depannya. Melalui komitmen dan konsistensi dalam upaya pencegahan serta penegakan integritas, sepanjang tahun pelaporan tidak ditemukan indikasi maupun kejadian terkait kecurangan. [GRI 205-2, 205-3]

Konflik Kepentingan [GRI 2-15] [IDX G-09]

Perseroan berkomitmen mencegah terjadinya benturan kepentingan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Benturan kepentingan dapat muncul ketika keputusan atau tindakan pribadi seseorang berpotensi merugikan Perseroan dan mengganggu proses pengambilan keputusan yang objektif. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan khusus terkait konflik kepentingan

The Company has also established anti-corruption and anti-gratification policies that are fully aligned with applicable laws and regulations. These policies are set out in the Code of Conduct of PT Blue Bird Tbk, which was approved and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on 24 October 2018. The anti-corruption policy has been further translated into implementing procedures designed to identify, measure, monitor, and control potential corruption risks. Key measures under these procedures include the following: [GRI 3-3] [IDX G-07]

1. Review of transactions by internal audit
   On a monthly basis, internal auditors conduct reviews of all transactions carried out with business partners. Findings from this process serve as the basis for evaluating and managing the Company's working relationships with its partners, ensuring that all activities remain in compliance with contractual provisions.
2. Reporting of implementation results to the President Director
   The Head of the Internal Audit Unit submits reports on the implementation of the anti-corruption policy and the achievement of anti-corruption targets to the President Director, as part of the inherent oversight responsibilities of the function.

The Company implements various fraud prevention measures, including the dissemination, education to raise anti-fraud awareness, as well as the provision of whistleblowing channels for reporting violations. The Company also ensures that all employees who are directly exposed to potential fraud-related issues receive anti-fraud and anti-corruption training. Similar training is provided to members of the governance bodies and employees across functions throughout the Company's operational areas.

The Company periodically holds meetings with employees to communicate and reinforce understanding of fraud prevention. Anti-fraud campaigns are also conducted for vendors and business partners and will continue to be implemented on a regular basis going forward. Through its commitment and consistent efforts in prevention and the enforcement of integrity, no indications or incidents of fraud were identified during the reporting year. [GRI 205-2, 205-3]

Conflict of Interest [GRI 2-15] [IDX G-09]

The Company is committed to preventing conflicts of interest as an integral part of the implementation of good corporate governance. Conflicts of interest may arise when an individual's personal decisions or actions have the potential to harm the Company and compromise objective decision-making processes. Accordingly, the Company has established a specific conflict of interest policy, which is set out in the

yang tercantum dalam Kode Etik dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Beberapa ketentuan utama dalam kebijakan tersebut mencakup hal-hal berikut:

- Karyawan dilarang menerima atau meminta pemberian dalam bentuk apa pun dari karyawan/calon karyawan, pengemudi/calon pengemudi, maupun rekanan/calon rekanan atas prestasi yang menjadi tanggung jawab mereka.
- Karyawan wajib melaporkan kepada HR apabila memiliki hubungan keluarga dengan karyawan atau calon karyawan lain. Informasi ini akan dicatat sebagai pertimbangan dalam proses mutasi atau promosi.
- Karyawan tidak diperbolehkan memiliki pekerjaan atau penghasilan lain di luar Perseroan selama jam kerja yang berkaitan dengan peran atau jabatan mereka di Perseroan.
- Karyawan tidak diperkenankan menawarkan produk, layanan, atau usaha pribadi kepada pelanggan maupun pengemudi.
- Karyawan tidak diperbolehkan menangani permohonan pinjaman atau proses pemilihan rekanan yang melibatkan anggota keluarga atau kerabat. Situasi ini harus dilaporkan kepada atasan untuk dialihkan kepada pihak lain yang berwenang.

Perseroan mengimplementasikan pencegahan benturan kepentingan melalui beberapa langkah, termasuk:

1. Memisahkan fungsi dan tanggung jawab yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
2. Menegakkan praktik GCG untuk menghindari benturan kepentingan dalam seluruh proses Perseroan, seperti proses penunjukan vendor, pengadaan barang dan jasa, dan pelaksanaan kegiatan dengan pihak ketiga.
3. Memantau dan mengelola semua aspek yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan oleh pihak independen, seperti akuntan publik.

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27] [E.5]

Perseroan berupaya untuk tidak hanya mematuhi, tetapi juga melampaui standar yang berlaku di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat temuan ketidakpatuhan yang bersifat material maupun pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berujung pada denda atau sanksi nonmoneter.

Code of Conduct and has been disseminated to all employees. Key provisions of this policy include the following:

- Employees are prohibited from accepting or requesting any form of gifts or benefits from employees/prospective employees, drivers/prospective drivers, as well as business partners or prospective partners, in relation to performance that falls under their responsibilities.
- Employees are required to report to HR if they have family relationships with other employees or prospective employees. This information will be recorded and taken into consideration in the process of employee transfers or promotions.
- Employees are not permitted to hold other employment or earn additional income outside the Company during working hours where such activities are related to their roles or positions within the Company.
- Employees are prohibited from offering personal products, services, or businesses to customers or drivers.
- Employees are not allowed to handle loan applications or partner selection processes involving family members or relatives. Such situations must be reported to their supervisors and reassigned to other authorized personnel.

The Company implements conflict of interest prevention through several measures, including:

1. Segregating functions and responsibilities that may give rise to conflicts of interest.
2. Upholding GCG practices to avoid conflicts of interest across all Company processes, including vendor appointment, procurement of goods and services, and the conduct of activities involving third parties.
3. Monitoring and managing all aspects that may give rise to conflicts of interest through independent parties, such as public accountants.

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27] [E.5]

The Company strives not only to comply with, but also to exceed applicable standards at the local, national, and international levels. Throughout the reporting period, there were no material findings of non-compliance or violations of laws and regulations that resulted in fines or non-monetary sanctions.

Respons dan Penanganan Isu Pemangku Kepentingan
Stakeholder Issue Response and Management

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [E.4]

Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan elemen penting bagi kemajuan dan perkembangan Perseroan. Perseroan secara konsisten menjaga hubungan yang konstruktif dan memastikan para pemangku kepentingan dilibatkan sebagai pihak yang memberikan masukan bagi peningkatan kinerja Perseroan. Rincian pengelolaan hubungan dengan masing-masing pemangku kepentingan disajikan pada tabel berikut:

Stakeholder Engagement [GRI 2-29] [E.4]

Stakeholder engagement is a key element in supporting the Company's progress and development. The Company consistently maintains constructive relationships and ensures that stakeholders are engaged as contributors of input to enhance the Company's performance. Details of the management of relationships with each stakeholder group are presented in the following table:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List	Topik Topic	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Akuntabilitas laporan keuangan Perseroan. • Keterbukaan informasi tata kelola yang berkelanjutan. • Accountability of the Company's financial reports. • Transparency of sustainable governance information.	Analyst Meeting Rapat Umum Pemegang Saham Analyst Meeting of General Meeting of Shareholders	Minimal setahun sekali At least once a year
Pekerja dan Pengemudi Employees and Drivers	• Pembahasan agenda bisnis Perseroan. • Pembahasan permasalahan terkait pekerja dan pengemudi. • Discussion of the company's business agenda. • Discussion of issues related to employees and drivers.	Forum Komunikasi antara manajemen dengan serikat pekerja dan pengemudi Communication Forum between management and labor unions and drivers	Sebulan sekali Once a month
Pelanggan Customers	Penumpang merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Setiap tahun, survei kepuasan pelanggan menjadi barometer hasil kinerja Perseroan. Survei ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar. Passengers are the most important asset for the Company. Every year, customer satisfaction surveys serve as a barometer of the Company's performance. These surveys also provide a window for all feedback and understanding of changes in market conditions and market demands.	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal setahun sekali At least once a year
Pemasok dan Mitra Usaha Suppliers and Business Partners	• Proses pengadaan yang wajar dan transparan. • Pembayaran tepat waktu. • Fair and transparent procurement processes. • Timely payments.	Kontrak kerjasama/ tender Cooperation contracts/ tenders	Sesuai kebutuhan As required
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Compliance with legal regulations.	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	Minimal setahun sekali At least once a year
Masyarakat Community	Bantuan sosial masyarakat. Community social assistance.	Program CSR CSR Program	Secara berkala setiap tahun Periodically every year
Yayasan dan Organisasi Foundations and Organizations	• Implementasi SDG dan inisiatif ramah lingkungan. • Sertifikasi terkait inisiatif tata kelola bisnis ramah lingkungan. • Sertifikasi terkait pemenuhan kriteria keselamatan dan keamanan dalam menyediakan layanan transportasi. • Implementation of SDGs and environmental-friendly initiatives. • Certification related to environmentally-friendly business governance initiatives. • Certification related to meeting safety and security criteria in providing transportation services.	Pengualifikasian Qualification	Sesuai kebutuhan As required

Komunikasi Masalah Kritis [GRI 2-16, 2-26] [F.24]

Perseroan memandang bahwa isu-isu kritis perlu ditangani dengan perhatian khusus karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Untuk itu, Perseroan telah membangun mekanisme pelaporan yang memungkinkan penyampaian masalah kritis kepada Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat segera ditindaklanjuti. Penyampaian isu kritis dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk laporan tertulis, rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan keduanya.

Pembahasan isu strategis atau kritis terkait perkembangan bisnis dilakukan setiap bulan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Jika diperlukan tindak lanjut, Dewan Komisaris akan menyampaikan surat tanggapan, saran, atau arahan kepada Direksi, yang kemudian direspons oleh Direksi melalui surat balasan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi tetap mengadakan pertemuan rutin untuk memantau perkembangan Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan untuk melaksanakan pertemuan dan komunikasi dengan pemegang saham maupun investor sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan informasi. Melalui kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa pemangku kepentingan memperoleh informasi yang relevan secara tepat waktu dan akurat. Namun, hingga saat ini kebijakan tersebut belum dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan. [IDX G-08]

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perkara hukum atau isu kritis lain dengan nilai material yang berdampak pada kondisi Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-25, 2-26]

Perseroan menerapkan kebijakan dan mekanisme pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS). Sistem ini memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan dan anggota Perseroan untuk melaporkan dugaan kecurangan, korupsi, atau aktivitas mencurigakan lainnya. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor untuk memastikan efektivitas dan keamanan proses pelaporan.

Pengawasan atas implementasi WBS dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit, termasuk evaluasi dan tindak lanjut terhadap setiap laporan yang diterima. Secara umum, penerapan WBS berjalan dengan baik. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong Direksi untuk meningkatkan sosialisasi agar pemahaman dan kesadaran karyawan dalam melaporkan pelanggaran semakin kuat, sehingga tercipta lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Critical Issue Communication [GRI 2-16, 2-26] [F.24]

The Company recognizes that critical issues require special attention, as they may have a significant impact on business sustainability and growth. Accordingly, the Company has established reporting mechanisms that enable critical issues to be escalated to the Board of Commissioners and the Board of Directors for prompt follow-up. The communication of critical issues is carried out through various channels, including written reports, meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners, as well as joint meetings.

Discussions on strategic or critical issues related to business developments are conducted on a monthly basis through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Where follow-up actions are required, the Board of Commissioners issues written responses, recommendations, or directives to the Board of Directors, which are subsequently addressed through formal replies from the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors continue to hold regular meetings to monitor the Company's overall performance and progress.

The Company has established a policy governing meetings and communications with shareholders and investors as part of its commitment to information transparency. Through this policy, the Company ensures that stakeholders receive relevant information in a timely and accurate manner. However, as of the reporting date, this policy has not yet been published on the Company's official website. [IDX G-08]

As of 31 December 2025, there were no legal cases or other critical issues of material value that had an impact on the Company's condition.

Whistleblowing System [GRI 2-25, 2-26]

The Company implements oversight policies and mechanisms through a whistleblowing system (WBS). This system provides all stakeholders and members of the Company with an opportunity to report suspected fraud, corruption, or other suspicious activities. The Company ensures the confidentiality of the whistleblower's identity to safeguard the effectiveness and security of the reporting process.

Oversight of the implementation of the WBS is carried out by the Board of Commissioners, with the support of the Audit Committee, including the evaluation and follow-up of each report received. Overall, the implementation of the WBS has been effective. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to enhance outreach efforts to further strengthen employees' understanding and awareness of reporting violations, thereby fostering a clean and integrity-driven work environment.

Perseroan juga mengimplementasikan program Blue Bird Bersih (BB Bersih) sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam pengelolaan pelaporan dugaan pelanggaran. BB Bersih berfungsi sebagai *whistleblowing system* (WBS) yang dirancang untuk mencegah dan mengidentifikasi tindakan kecurangan atau pelanggaran, dengan mengusung moto "LAPOR, AMAN, TUNTAS", sembari menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan. Untuk menyampaikan pemberitahuan, tim BB Bersih dapat dihubungi melalui nomor telepon dan alamat surel yang tersedia berikut ini:

Telp : +62 81519020707
Surel : bbbersih@bluebirdgroup.com

Prosedur Penanganan Pengaduan [GRI 2-26] [F.24]

Perseroan telah menyiapkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang mencakup berbagai isu sosial dan lingkungan di area operasional. Selain itu, Perseroan juga menyediakan *whistleblowing system* (WBS) yang dapat diakses oleh publik.

Setiap laporan yang disampaikan diharapkan memuat informasi penting sebagai berikut:

The Company also implements the Blue Bird Bersih (BB Bersih) program as part of its commitment to good corporate governance, particularly in managing the reporting of alleged violations. BB Bersih serves as the Company's whistleblowing system (WBS), designed to prevent and detect fraudulent acts or other violations. The program upholds the motto "REPORT, SAFE, RESOLVED", while ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity and the information reported. Reports may be submitted by contacting the BB Bersih team through the following channels:

Phone : +62 81519020707
Email : bbbersih@bluebirdgroup.com

Complaint Handling Procedures [GRI 2-26] [F.24]

The Company has established a grievance mechanism for communities that covers various social and environmental issues within its operational areas. In addition, the Company provides a whistleblowing system (WBS) that is accessible to the public.

Each report submitted is expected to contain the following key information:

1. Identitas lengkap terlapor, termasuk nama dan jabatan jika terlapor merupakan karyawan.
Complete identification of the reported party, including name and position if the reported party is an employee.

2. Pelapor diperbolehkan untuk tetap anonim.
The whistleblower may choose to remain anonymous.

3. Informasi terperinci mengenai pelanggaran yang diketahui.
Detailed information regarding the alleged violation.

3. Identifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran.
Identification of parties involved in the violation.

4. Estimasi kerugian yang ditimbulkan.
An estimate of the losses incurred.

5. Lokasi dan waktu kejadian pelanggaran
The location and time of the alleged violation.

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan secara tertulis melalui surel ke customercare@bluebirdgroup.com. Setiap pesan yang masuk akan diverifikasi dan ditindaklanjuti oleh Tim Layanan Pelanggan.

Selain itu, Perseroan menyediakan pusat pengaduan melalui situs resmi www.bluebirdgroup.com, layanan telepon di (021) 7971245, serta layanan WhatsApp di 081117941234. Seluruh laporan yang diterima melalui kanal tersebut akan diproses dan ditindaklanjuti oleh Tim Layanan Pelanggan secepatnya.

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan secara tertulis melalui surel ke customercare@bluebirdgroup.com. Setiap pesan yang masuk akan diverifikasi dan ditindaklanjuti oleh Tim Layanan Pelanggan.

In addition, the Company provides a complaint center through its official website at www.bluebirdgroup.com, a telephone service at (021) 7971245, and a WhatsApp service at 0811 1794 1234. All reports received through these channels are processed and promptly followed up by the Customer Care Team.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Periode Pelaporan [GRI 2-3]
Reporting Period

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Bluebird secara rutin menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun. Laporan ini mencerminkan penerapan lima prinsip utama tata kelola, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Laporan Keberlanjutan Bluebird memuat evaluasi kinerja keberlanjutan serta laporan keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

As part of its commitment to the implementation of good corporate governance principles, Bluebird Group regularly publishes a Sustainability Report on an annual basis. This report reflects the application of the five core governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Bluebird Sustainability Report presents an evaluation of the Company's sustainability performance as well as its financial information for the period from January 1, 2025 to December 31, 2025.

Standar Pelaporan [G.4]
Reporting Standards

Laporan keberlanjutan Perseroan disusun dengan mengacu pada berbagai standar dan pedoman internasional maupun nasional, termasuk Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021.

The Company's Sustainability Report is prepared with reference to various international and national standards and guidelines, including the Sustainability Reporting Guidelines pursuant to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies issued by the Otoritas Jasa Keuangan, as well as the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021.

Batasan Pelaporan [GRI 2-2]
Reporting Boundaries

Dalam laporan ini, Perseroan menyajikan informasi terkait aspek lingkungan dan sosial secara terpisah dari entitas anak, sedangkan informasi ekonomi disajikan secara terkonsolidasi bersama entitas anak.

In this report, the Company presents environmental and social information separately from its subsidiaries, while economic information is presented on a consolidated basis together with its subsidiaries.

Penyajian Kembali Informasi [GRI 2-4]
Restatement of Information

Dalam laporan ini, tidak terdapat perubahan signifikan terkait topik material maupun batasan topik dibandingkan dengan Laporan Keberlanjutan Bluebird pada tahun sebelumnya.

In this report, there are no significant changes to the material topics or their boundaries compared to the previous year's Bluebird Sustainability Report.

Penjaminan Eksternal [G.1] [GRI 2-5, 2-14]
External Assurance

Laporan ini belum melalui verifikasi oleh pihak independen, namun seluruh informasi dan data yang disajikan telah disetujui oleh Direksi sebagai otoritas tertinggi dalam tata kelola keberlanjutan Perseroan.

This report has not been subject to independent verification; however, all information and data presented have been approved by the Board of Directors as the highest authority in the Company's sustainability governance.

Kontak Pelaporan [GRI 2-3]
Contact Information

Untuk mendukung peningkatan kualitas laporan di masa depan, Perseroan menerima pertanyaan, saran, dan masukan terkait laporan keberlanjutan ini melalui email corsec@bluebirdgroup.com.

To support continuous improvement in the quality of future reports, the Company welcomes questions, suggestions, and feedback regarding this Sustainability Report via email at corsec@bluebirdgroup.com.

Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1]
Material Topic Determination Process

Dalam penyusunan laporan ini, Bluebird menetapkan isi dan batasan topik melalui tahapan yang terstruktur sesuai dengan standar GRI, yaitu: [GRI 3-1]

1. **Identifikasi**
   Perseroan mengidentifikasi aspek-aspek keberlanjutan serta topik material yang relevan, termasuk menetapkan ruang lingkup pengungkapan. Proses ini dilandasi oleh prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan.
2. **Prioritas**
   Berdasarkan hasil identifikasi, Perseroan menentukan prioritas aspek dan topik material yang akan disajikan dalam laporan sehingga fokus laporan mencerminkan hal-hal yang paling signifikan.
3. **Validasi**
   Perseroan memvalidasi aspek material, memastikan kelengkapan informasi, serta meninjau keterlibatan pemangku kepentingan dalam prosesnya.
4. **Peninjauan**
   Sebelum menyusun laporan periode berikutnya, Perseroan melakukan kajian ulang untuk menilai relevansi dan kesesuaian laporan keberlanjutan yang telah disusun.

In preparing this report, Bluebird Group determined the content and topic boundaries through a structured process in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, as outlined in GRI 3-1, which consists of the following stages: [GRI 3-1]

1. **Identification**
   The Company identifies relevant sustainability aspects and material topics, including defining the scope of disclosures. This process is guided by the principles of sustainability context and stakeholder engagement.
2. **Prioritization**
   Based on the identification results, the Company determines priority sustainability aspects and material topics to be disclosed, ensuring that the report focuses on the most significant matters.
3. **Validation**
   The Company validates the material aspects, ensures the completeness of information, and reviews stakeholder involvement throughout the process.
4. **Review**
   Prior to preparing the subsequent reporting period, the Company conducts a review to assess the relevance and appropriateness of the Sustainability Report that has been prepared.

Manajemen Topik Material [GRI 3-2]
Material Topic Management

Penentuan topik material Perseroan dilakukan dengan berpedoman pada 3 Pilar Dasar Keberlanjutan serta mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Proses ini juga mempertimbangkan praktik terbaik di industri transportasi serta isu-isu yang relevan dengan tata kelola keberlanjutan Perseroan. Selain itu, Perseroan memetakan kesesuaian antara isu material yang dihadapi dengan topik-topik dalam Standar GRI. Daftar lengkap topik material Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The determination of the Company's material topics is conducted with reference to the three core pillars of sustainability and in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies issued by the Otoritas Jasa Keuangan. This process also takes into account best practices in the transportation industry as well as issues relevant to the Company's sustainability governance. In addition, the Company maps the alignment between the identified material issues and the topics set out in the Global Reporting Initiative (GRI) Standards. The complete list of the Company's material topics is presented in the following table:

Bisnis yang Lebih Baik
A Better Business

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	**Keselarasan dengan Topik** Alignment with GRI Topics	**Peluang untuk Perseroan jika Isu dipaparkan** Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak dipaparkan** Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Tata Kelola dan Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab **Governance and Ethics** Policies and business practices to ensure ethical, transparent, and responsible governance.	Antikorupsi Anti-Corruption	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan. Upholding the Company's reputation as a responsible business to maintain trust among all stakeholders.	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat. Reputation risk of failing to implement transparent and sound governance.
Kebijakan dan Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan. **Policies and Regulations** Compliance with regulations across our operations and engaging with policymakers in a responsible and transparent manner.	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	Terlibat diskusi dengan regulator memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan undang-undang yang muncul dan memastikan untuk mematuhi aturan yang berlaku. Engaging in discussions with regulators enables the Company to prepare for emerging laws and ensure compliance with existing regulations.	• Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul. • Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat. • Risk of lack of preparation for complying with emerging regulations. • Reputation risk of failing to implement transparent and sound policies.
Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai kepada pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan. **Economic Performance** Financial performance to deliver value to shareholders and secure the Company's long-term sustainability.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja usaha yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan Sustainable business performance creates long-term value for all stakeholders.	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan. Hindering the Company's business sustainability.
Kualitas Layanan dan Keamanan Memberikan pelayanan kepada pelanggan yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi. **Service Quality and Security** Providing services to customers that meet the highest standards of quality and safety.	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	• Menyampaikan komitmen pelayanan unggul Perseroan kepada pelanggan melalui armada yang unggul. • Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan layanan dan keragaman portofolio. • Delivering the Company's commitment of excellent service to customers through superior fleet. • Maintaining and increasing market share through expanding service reach and portfolio diversity.	• Risiko reputasi yang timbul dari pelayanan yang tidak terpenuhi. • Perubahan peraturan yang dapat memengaruhi aktivitas operasional. • Reputation risk arising from unmet service expectations. • Regulatory changes that may affect operational activities.

Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat. Innovation Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet customers and societal needs.	-	• Memenuhi permintaan pelanggan tetap relevan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. • Mengaplikasikan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing Perseroan. • Meeting customer demands to remain relevant according to customer needs. • Applying new technology to enhance the Company's competitiveness.	• Biaya investasi tinggi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) dan armada dengan hasil komersial yang tidak pasti. • Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh pelanggan dan risiko diambil alih oleh pesaing. • High investment costs in Research and Development (R&D) and fleet with uncertain commercial outcomes. • Balancing between risks unacceptable to customers and risks assumed by competitors.
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok seluruh rantai nilai. **Supply Chain Management** Procurement policies, contractor management, and supplier relationships across the value chain.	Praktik Pengadaan Procurement Practices	• Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan. • Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat bersama pihak yang terlibat. • Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik. • Improving vendor productivity and performance in sustainable practices compliance with and security standards. • Cost savings through stronger collaboration with involved parties. • Establishing strong policies and systems to ensure competitive pricing and protect vendors from corruption and malpractice.	• Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas layanan); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi. • Gangguan operasi. • Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing. • Various ESG risks present in the Company's supply chain (e.g., human rights, service quality); unethical practices lead to regulatory violations, monetary fines, and reputation risks. • Operational disruptions. • Price fluctuations due to global economic performance and foreign exchange exposure.

Masyarakat yang Lebih Baik
A Better Society

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	**Keselarasan dengan Topik** Alignment with GRI Topics	**Peluang untuk Perseroan jika Isu dipaparkan** Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak dipaparkan** Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Pengembangan Masyarakat dan Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat dengan inovasi program yang terkait dalam kegiatan bisnis kami. **Community Development and Inclusive Growth** Supporting economic development and creating positive social impact for the community through innovative programs related to our business activities.	Masyarakat Lokal Local Community	• Berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia Perseroan yang memiliki dampak pada masyarakat, mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional, serta memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat dan melibatkan masyarakat untuk turut andil dalam serangkaian program Perseroan. • Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan, kredibilitas, dan keberadaan Perseroaan di tengah masyarakat. • Investing in the Company's human resources development that has an impact on the community, supporting national social and economic development, and ensuring the Company grows alongside the community and involves the community in a series of Company programs. • Working with the community by strengthening the Company's relationships, credibility, and presence within the community.	• Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kami sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan. • Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi, dan lingkungan akan membawa implikasi finansial. • Lack of community programs and initiatives affect our reputation as corporate citizens and influence employee morale. • Failure to balance social, economic, and environmental needs will have financial implications.
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan kami. **Human Rights** Upholding strong human rights practices in our operations and supply chain.	Hak Asasi Manusia Human Rights	• Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan. • Mengurangi ketidaksetaraan (misalnya ketidaksetaraan gender). • Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya. • Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain. • Reducing inequalities (e.g., gender inequality). • Improving resource productivity and efficiency.	• Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi. • Gangguan operasi. • Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif. • Human rights violations in operations and supply chain result in regulatory risks, monetary fines, and reputational risks. • Operational disruptions. • Unmotivated and unproductive workforce.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi serta menciptakan budaya yang inklusif dan beragam. **Human Resources Development** Attracting, developing, and retaining high-performing employees and fostering an inclusive and diverse culture.	Ketenagakerjaan Workforce	• Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis dengan baik dan tetap kompetitif. • Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi bagi karyawan Perseroan. • Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi. • Skilled and diverse employees enable the Company to effectively deliver business strategies and remain competitive. • Effective training and skills enhancement programs contribute to a high-performance culture for Company employees. • Providing job opportunities for communities around the Company's operating areas.	• Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan. Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang. • Challenged to attract and retain employees, and to adapt to rapidly changing skill requirements from evolving markets.
Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan dan pengemudi kami. **Employee Safety, Health, and Welfare** Enhancing and maintaining the health, safety, and welfare of our employees and drivers.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	• Tenaga kerja yang sehat dan aman dapat meningkatkan produktivitas operasi Perseroan. • Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta. • Membangun citra sebagai pemberi kerja yang positif. • A healthy and safe workforce can enhance the Company's operational productivity. • Improvement in talent acquisition and retention. • Building an image as a positive employer.	• Cedera, kecelakaan dalam operasional kerja, jatuhnya korban yang disebabkan oleh kecelakaan kerja dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, serta berdampak pada kelangsungan usaha dan izin usaha Perseroan karena menyangkut nama baik Perseroan. • Risiko keuangan dan reputasi Perseroan. • Injuries, accidents in work operations, and casualties caused by workplace accidents can result in productivity loss and impact the Company's business continuity and business license due to the Company's reputation. • Financial and reputational risks for the Company.

Planet yang Lebih Baik
A Better Planet

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	**Keselarasan dengan Topik** Alignment with GRI Topics	**Peluang untuk Perseroan jika Isu dipaparkan** Opportunities for the Company if the Issue is Disclosed	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak dipaparkan** Potential Risks for the Company if the Issue is Not Disclosed
Energi Meminimalkan emisi GRK dan pemilihan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global sehingga Perseroan perlu menyelaraskan hal tersebut. **Energy** Minimizing greenhouse gas emissions and optimizing energy use in the Company's operations in line with global climate goals requires alignment.	Energi Energy	• Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya yang diakibatkan oleh GRK terhadap operasional Perseroan. • Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan. • Reducing energy use and emissions enables the Company to reduce costs resulting from greenhouse gases on Company operations. • Aligning with government and customer targets.	• Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi. • Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi. • Public pressure resulting in reputational risks. • Increased operational costs with stricter regulations and changes in energy sources.
Perubahan Iklim Perubahan iklim merupakan tantangan nyata yang dihadapi seluruh dunia. Diperlukan keterlibatan semua pihak untuk menjaga planet agar lebih lestari. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk mengambil peran dan berkontribusi dalam menghadapi perubahan iklim. Kami mengadaptasi perubahan iklim untuk mencapai penurunan emisi karbon dengan langkah-langkah konkret yang telah kami lakukan melalui serangkaian program. Aksi kami termasuk menanam pohon, pengolahan sampah, dan penggunaan kendaraan listrik (EV) pada kendaraan operasional. Kami berkomitmen untuk melakukan transisi menuju energi terbarukan di semua wilayah operasional Perseroan. **Climate Change** Climate change is a real challenge faced by the entire world. It requires the involvement of all parties to ensure a more sustainable planet. Therefore, we have taken the initiative to play a role and contribute to addressing climate change. We adapt to climate change to achieve carbon emission reductions through concrete steps carried out through a series of programs. Our actions include tree planting, waste management, and the use of Electric Vehicles (EVs) in operational vehicles. We are also committed to transitioning to renewable energy in all company operational regions.	Emisi Emissions	• Memenuhi ekspektasi yang makin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, misalnya gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem. • Meminimalkan dampak buruk operasi Perseroan terhadap perubahan iklim. • Menjangkau penggunaan energi terbarukan lebih murah. • Meeting increasing expectations from investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, such as supply chain disruptions, market shifts, or extreme weather events. • Minimizing the adverse impacts of the Company's operations on climate change. • Reaching cheaper renewable energy usage.	• Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal. • Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi. • Extreme weather events due to climate change causing costly damage to Company assets and operations. • Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change poses reputational risks.

Penatalayanan Air Kami mengadopsi penatalayanan air dengan melakukan pengelolaan air yang efisien dan memastikan ketersediaan air yang berkelanjutan untuk mendukung kesejahteraan rantai pasokan sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya air Perseroan. **Water Management** We adapt water management by ensuring efficient water use and maintaining sustainable water availability to support the wellbeing of the supply chain as part of the Company's water resource management.	Air dan Efluen Water and Effluents	• Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan. • Meningkatkan keamanan air untuk pemasok dan meningkatkan ketahanan rantai pasokan. • Meningkatkan ketersediaan air untuk pengelolaan sumber daya air berkelanjutan bagi Perseroan. • Efficient water management presents cost-saving opportunities for the Company. • Enhancing water security for suppliers and improving supply chain resilience. • Improving water availability for sustainable water resource management for the Company.	• Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perseroan karena air merupakan sumber daya material utama dalam aktivitas pencucian armada. • Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting. • Water vulnerability will directly impact the Company's operations and business, as water is a primary material resource in fleet washing activities. • Regulatory risks surrounding water as a critical national resource.
Pengelolaan Sampah Kami mengadopsi pengelolaan sampah dengan kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan melalui pengelolaan sampah yang berkelanjutan yang melibatkan seluruh karyawan Perseroan. **Waste Management** We adapt waste management with systematic, comprehensive, and sustainable activities through sustainable waste management involving all Company employees.	Limbah Waste	• Mengurangi dan menggunakan kembali limbah guna mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya. • Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: *Reduce, Reuse, dan Recycle*. • Reducing and reusing waste to support operational efficiency resulting in cost savings. • Embedding sustainable practices and values in employees and society through 3R: Reduce, Reuse, and Recycle.	• Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah dapat menimbulkan risiko reputasi. • Failure to meet stakeholders' expectations in managing waste impacts can pose reputational risks.

Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sustainable Development Goals (SDGs) Linkages

Berikut adalah uraian kontribusi PT Blue Bird Tbk pada 17 poin TPB:

The following is a description of PT Blue Bird Tbk contribution to the 17 points of SDGs:

TPB SDG	Tujuan Objective	Topik Topics	Standar GRI GRI Standards
	**MENGHAPUS KEMISKINAN** Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun **NO POVERTY** End poverty in all its forms everywhere	Pelibatan Masyarakat Lokal Local Community Engagement	413-2
	**TANPA KELAPARAN** Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang lebih baik, dan mendukung pertanian berkelanjutan **ZERO HUNGER** End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture	Pelibatan Masyarakat Lokal Local Community Engagement	413-2
	**KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN** Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia **GOOD HEALTH AND WELL-BEING** Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Emisi Emissions	305-1 305-2 305-3 305-5 305-6 305-7
		Limbah Waste	306-1 306-2 306-3
		Kepegawaian Employment	401-2
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-6 403-9 403-10
	**PENDIDIKAN BERMUTU** Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua **QUALITY EDUCATION** Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Pelatihan dan pendidikan Training and Education	404-1

TPB SDG	Tujuan Objective	Topik Topics	Standar GRI GRI Standards
	**KESETARAAN GENDER** Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan **GENDER EQUALITY** Achieve gender equality and empower all women and girls	Tata kelola Governance	2-9 2-10
		Keberadaan Pasar Market Presence	202-1
		Kepegawaian Employment	401-1 401-2 401-3
		Pelatihan dan pendidikan Training and Education	404-1
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1 405-2
		Antidiskriminasi Anti-discrimination	406-1
		Pekerja Anak Child Labor	408-1
		Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	409-1
	**AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI** Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua **CLEAN WATER AND SANITATION** Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	Air dan Efluen Water and Effluent	303-1 303-3 303-5
		Limbah Waste	306-1 306-2 306-3
	**ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU** Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua **ZERO HUNGER** End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture	Energi Energy	302-1 302-2 302-3 302-4
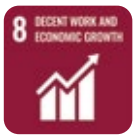	**PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI** Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, dan pekerjaan yang layak bagi semua **DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH** Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Karyawan Employees	2-7 2-8 2-30
		Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1
		Energi Energy	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5
		Limbah Waste	306-2
		Kepegawaian Employment	401-1 401-2

TPB SDG	Tujuan Objective	Topik Topics	Standar GRI GRI Standards
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1 403-2 403-3 403-4 405-5 403-7 403-8 403-9 403-10
		Pelatihan dan pendidikan Training and Education	404-1 404-2
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1 405-2
		Antidiskriminasi Anti-discrimination	406-1
		Pekerja Anak Child Labor	408-1
		Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	409-1
	**INFRASTRUKTUR, INDUSTRI, DAN INOVASI** Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, dan membantu perkembangan inovasi **INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE** Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1
	**MENGURANGI KESENJANGAN** Mengurangi ketimpangan di dalam dan antarnegara. **REDUCED INEQUALITIES** Reduce inequality within and among countries	Karyawan Employees	2-7
		Kepegawaian Employment	401-1
	**KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN** Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama, dan berkelanjutan **SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES** Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable	Limbah Waste	306-2 306-3
	**KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB** Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan **RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION** Ensure sustainable consumption and production patterns	Energi Energy	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5
		Air dan Efluen Water and Effluent	303-1
		Emisi Emissions	305-1 305-2 305-3 305-6 305-7

TPB SDG	Tujuan Objective	Topik Topics	Standar GRI GRI Standards
		Limbah Waste	306-2 306-3
	**PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM** Mengambil aksi cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya **CLIMATE ACTION** Take quick action to combat climate change and its impacts	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-2
		Energi Energy	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5
		Emisi Emissions	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5
	**MENJAGA EKOSISTEM LAUT** Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra, dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan **CONSERVING MARINE ECOSYSTEM** Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1 304-2
		Emisi Emissions	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-7
	**MENJAGA EKOSISTEM DARAT** Melindungi, merestorasi, dan meningkatkan penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, menghentikan desertifikasi (penggurunan), dan memulihkan membalikkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati **CONSERVING LAND ECOSYSTEM** Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1 304-2
		Emisi Emissions	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-7
		Limbah Waste	306-3
	**PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT** Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua, dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua level **PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS** Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	Tata kelola Governance	2-9 2-10 2-11 2-12 2-15 2-23 2-26
		Antikorupsi AntiCorruption	205-1 205-2 205-3
		Kepatuhan Pada Perundangan Compliance with Regulations	307-1

TPB SDG	Tujuan Objective	Topik Topics	Standar GRI GRI Standards
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-4 403-9 403-10
		Pekerja Anak Child Labor	408-1
		Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-2
	**KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN** Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan **PARTNERSHIPS FOR THE GOALS** Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development	Inisiatif eksternal External Initiatives	2-22 2-23

Indeks Isi Standar GRI
GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan
PT Blue Bird Tbk telah melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025

Statement of Use
PT Blue Bird Tbk has reported in reference with GRI standard for the period from January 1 to December 31, 2025

GRI 1 yang Digunakan
GRI 1: Landasan 2021

GRI 1 Used
GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
Pengungkapan Umum General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	2-1	Detail organisasi Organization Details	198, 201				
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in sustainability reporting by the organization	270				
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact point	270-271				
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	270				
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal Assurance by external parties	270				
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	202-206				
	2-7	Karyawan Employees	232-234				
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Non-employees Workers	232				
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	256-257				
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance board	256-257				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi Officers of the highest governance board	256-257				
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance board in overseeing impact management	256-258				
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	256-259				
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance board in sustainability reporting	256-258				
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	264-265				
2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical issues	267				
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance board	260				
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance board	260				
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Ratio of annual total compensation	237-238				
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement of sustainable development strategy	188-191, 259				
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	259, 262				
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	192-193				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process for recovering negative impacts	260-261, 267-268				
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for obtaining feedback and improving issues	267-269				
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	261, 263-265				
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership in associations	201-202				
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement approach	266				
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	231, 241				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	271				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	271-277				
Keberadaan Pasar **Market Presence**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	237				
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	238				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
Antikorupsi **Anti-Corruption**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	263-264				
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed to have corruption related risks	263-264				
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	263-264				
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and the actions taken	263-264				
Energi **Energy**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	215-216				
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	216				
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	216				
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	216-218				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction of energy required for products and services	216				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
Air dan Efluen **Water and Effluent**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	218				
GRI 303: Air dan Efluen 2016 GRI 303: Water and Effluent 2016	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	218-219				
	303-3	Pengambilan air Water intake	219				
	303-5	Konsumsi air Water consumption	219				
Keanekaragaman hayati **Biodiversity**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	219				
GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operations that are owned, rented, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	219				
Emisi **Emissions**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	214				
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	214				
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect energy-related GHG emissions (Scope 2)	214-215				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	215				
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	214-215				
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	213-214				
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone-depleting substances (ODS) emissions	215				
	305-7	Nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions.	215				
Kepatuhan Lingkungan **Environmental Compliance**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	218				
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	218				
Kepegawaian **Employment**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	234				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	234				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	239				
Keselamatan dan Kesehatan Kerja **Occupational health and safety**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	241				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	241-243				
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	242				
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	243				
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	242				
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	242				
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of worker health quality	243				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of impacts from occupational health and safety directly related to business relationships	241				
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	241				
	403-9	Kecelakaan kerja Work accidents	243				
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases	243				
Pendidikan dan Pelatihan **Education and Training**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	235				
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Education and Training 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average training hours per year per employee	236				
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	236				
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara **Diversity and Equal Opportunity**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	231-232				
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance board and employees	232-234				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male	237-238				
Pekerja Anak **Child Labor**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	239-240				
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of incidents of child labor	240				
Kerja Paksa atau Wajib Kerja **Forced or Compulsory Labor**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	240				
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labor	240				
Masyarakat Lokal **Local Communities**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	243				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations involving local communities, impact assessment, and development programs.	243-244				
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	243-245				

Referensi Otoritas Jasa Keuangan [G.4]

Financial Services Authority Reference

Referensi SEOJK SEOJK Reference		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Surat Edaran No. 16/ SEOJK.04/2021 Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	192-193
	B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	197, 206
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	194-195, 218-219
	B.3	Aspek Sosial Social Aspects	196
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	198-200
	C.2	Alamat Perusahaan Company Address	198
	C.3	Skala Usaha Scale of Business	201-206, 232-234
	C.4	Produk, Layanan, dan Kegisatan Usaha yang dijalankan Products, Services, and Business Activities	202-203
	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	202
	C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant Organizational Changes	188-191
	D.1	Penjelasan Direksi Director's Explanation	256-259
	E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for Sustainable Finance Implementation	260
	E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Sustainable Finance-related Competencies	241-242, 260-261
	E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	266
	E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	261, 265
	E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Sustainable Finance Implementation	192-193
	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in developing a Culture of Sustainability	207
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Revenue and Profit/Loss	207
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	207
	F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	207

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	217-218
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	215-216
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	215-217
F.8	Penggunaan Air Water Use	218
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas that Are Near or in Conservation Area or have Biodiversity	219
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	219
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Its Type	214
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Amount and Intensity of Emissions Generated by Its Type	213-214
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	217
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	217
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	217
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	217
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	245
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	231-232, 237
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	239-240
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	237-238
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Working Environment	241
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja Training and Development of Employee Skills	235-236
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts on Surrounding Communities	244-245
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	244-245, 267-268
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities	220-230, 243-244

Referensi SEOJK SEOJK Reference		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development	197, 202-203, 220, 244-246
	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Evaluated Product/Service Safety for Customers	246
	F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	247
	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	247
	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Surveys on Sustainable Financial Products and/or Services	247
	G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written Verification from an Independent Party (if any)	270
	G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	296
	G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	246
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	270, 293-295

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheet

Melalui pengungkapan Laporan Keberlanjutan 2025, PT Blue Bird Tbk menyampaikan gambaran atas kinerja ekonomi dan ESG. Masukan terkait kritik dan saran anda sangat kami harapkan.

Melalui pengungkapan Laporan Keberlanjutan 2025, PT Blue Bird Tbk menyampaikan gambaran atas kinerja ekonomi dan ESG. Masukan terkait kritik dan saran anda sangat kami harapkan.

1. Laporan ini dapat dengan mudah dipahami
   This report is easily understandable

   ○ Setuju / Agree ○ Netral / Neutral ○ Tidak Setuju / Disagree

2. Apa topik material yang paling penting menurut anda: (1 = sangat penting sampai 4 = tidak penting)
   What material topic do you find most important: (1 = very important to 4 = not important)

○ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customers Health and Safety	○ Limbah dan Efluen Waste and Effluent	○ Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity
○ Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	○ Energi Energy	○ Praktik Pengadaan Procurement Practices
○ Air Water	○ Emisi Emission	○ Pendidikan dan Pelatihan Education and Training
○ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	○ Kinerja Ekonomi Economic Performance	

Kritik/saran/masukan Anda mengenai laporan ini
Your criticisms/suggestions/ feedback regarding this report.

Profil Anda | Your Profile:

Nama Lengkap | Full Name :

Jabatan | Position :

Institusi | Institution :

Peran Pemangku Kepentingan | Stakeholder Role

○ Pemegang Saham / Shareholders ○ Pemasok / Supplier ○ Investor / Investor ○ Karyawan / Employee ○ Pemerintah / Government ○ Pelanggan / Customer

Lembar umpan balik dapat dikirimkan kepada:
The feedback form can be sent to

Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat | Head Office
Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya,
Kec. Cengkareng
Jakarta Barat, 11740

T. : (021) 5439 4000
F. : (021) 5439 4802
E. : corsec@bluebirdgroup.com
W. : www.bluebirdgroup.com

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Laporan Keuangan Teraudit

Audited Financial Statement

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT Blue Bird Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements with Independent Auditors' Report
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025/
For the Year Ended December 31, 2025

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries for the Year Ended December 31, 2025*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025/	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *- For the Year Ended December 31, 2025*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*……..	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*……..	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*……	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*……	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*…	8-93
Lampiran I-V/*Attachment I-V*……	94-98

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00138/3.0478/AU.1/06/1671-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Blue Bird Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00138/3.0478/AU.1/06/1671-3/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Blue Bird Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. **Pengakuan pendapatan**

   Pendapatan Grup terutama terdiri dari kegiatan operasi armada taksi dan non-taksi, yang diakui sebagai pendapatan. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa dan barang kepada pelanggan. Pendapatan neto Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp5.705.306 juta diungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

   Kami berfokus kepada pendapatan dan mempertimbangkan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, disebabkan oleh adanya risiko bawaan yang signifikan terkait pengakuan pendapatan, terutama mengingat pendapatan dihasilkan dari armada yang beroperasi secara bersamaan di berbagai lokasi dengan melibatkan banyak variabel, seperti jarak tempuh, waktu, tarif dinamis, dan pembayaran digital. Risiko tersebut berpotensi menyebabkan pendapatan yang diakui tidak mencerminkan secara akurat transaksi jasa yang dialihkan oleh Grup kepada pelanggan, yang berpotensi mengakibatkan salah saji yang material dalam pelaporan keuangan Grup.

   Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

   - Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan;
   - Kami menilai desain dan penerapannya serta melakukan uji pengendalian internal dan prosedur substantif yang relevan terhadap pendapatan, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan;
   - Kami mengandalkan sistem Teknologi Informasi (TI) Grup dan pengendalian internal kunci yang relevan dengan audit atas pendapatan. Kami melibatkan spesialis TI untuk membantu kami dalam menguji pengendalian umum dan pengendalian aplikasi sistem TI terkait dengan pemrosesan transaksi sehubungan dengan pemberian layanan jasa angkutan kepada pelanggan;
   - Kami menguji transaksi pendapatan yang diakui sesaat sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi pendapatan dicatat pada periode pelaporan yang tepat; dan
   - Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi pengakuan pendapatan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Key audit matters identified in our audit are outlined as follow is:

1. **Revenue recognition**

   The Group's revenues mainly consist of taxi fleet operations and non-taxi, which are recognized as revenues. The Group recognizes revenue when it transfers services and goods to customers. The Group's net revenue for the year ended December 31, 2025, amounted to Rp5,705,306 million disclosed in Notes 2 and 21 to the consolidated financial statements, respectively.

   We focused on revenue and considered revenue recognition as a key audit matter due to the significant inherent risks associated with revenue recognition. This is particularly relevant given that revenue is generated from fleets operating simultaneously across various locations and involves multiple variables, such as distance traveled, time, dynamic fares, and digital payments. These risks could potentially result in recognized revenue not accurately reflecting the services transferred by the Group to customers, which could result in a material misstatement in the Group's financial reporting.

   How our audit addressed this key audit matter

   - We updated our understanding of the business process related to the revenue cycle;
   - We assessed the design and implementation and performed tests of internal controls and substantive procedures relevant to revenue, to verify revenue accuracy and occurrence;
   - We placed reliance on the Group's Information Technology (IT) systems and key internal control relevant to the audit of revenue. We involved our IT specialist to assist us with testing the IT General Control and application control related with the processing of transactions associated with providing transportation services to customers;
   - We tested revenue transactions recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether revenue transactions were recorded in the proper reporting period; and
   - We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of the revenue recognized.

2. Penilaian atas nilai tercatat armada

Nilai tercatat armada Grup, yang terdiri dari armada yang digunakan dalam operasi dan diklasifikasikan sebagai aset tetap serta armada yang tidak lagi digunakan dalam kegiatan operasional Grup dan telah diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, adalah sebesar Rp4.945.362 juta (Catatan 8 dan 10), merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, aset tetap - armada dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, sedangkan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Nilai tercatat, estimasi masa manfaat, dan nilai residu dari aset tetap - armada, maupun nilai tercatat dari aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, ditelaah setiap tahun oleh manajemen karena terdapat risiko penyajian yang terlalu tinggi atas nilai tercatat aset tersebut. Oleh karena itu, kami berkesimpulan bahwa nilai tercatat armada Grup adalah hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperbarui penilaian kami atas kebijakan penyusutan Grup termasuk estimasi akuntansi yang diterapkan yang memengaruhi nilai tercatat armada yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, dan menguji penerapan kebijakan penyusutan tersebut. Sehubungan dengan itu, kami memverifikasi input perhitungan penyusutan dan melakukan uji perhitungan ulang sesuai dengan kebijakan penyusutan tersebut;
- Kami mendiskusikan dengan manajemen mengenai asumsi dan penilaian kritis yang digunakan dalam mengestimasi masa manfaat dan nilai residu dari armada yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, serta menilai keandalan estimasi masa lalu dan mempertimbangkan perkembangan industri terkini dan kondisi pasar;
- Kami melakukan observasi fisik atas armada yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, serta menilai apakah aset telah diklasifikasi sesuai dengan keadaannya, dan apakah terdapat indikasi penurunan nilai karena keusangan kondisi fisik armada; dan
- Kami menguji nilai tercatat dari armada yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual dengan mempertimbangkan informasi tentang hasil pelepasan aset dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memeriksa apakah aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual telah diukur pada nilai yang terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

2. Assessing the carrying value of fleets

The carrying amount of the Group's fleet assets, which comprise fleets in operation classified as property and equipment and fleets that are no longer used in the Group's operation and classified as non-current assets held for sale, amounted to Rp4,945,362 million as at December 31, 2025 (Notes 8 and 10), represents a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2025. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, property and equipment - fleets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, while non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

The carrying values, estimated useful lives and residual values of property and equipment - fleets, as well as the carrying values of non-current assets held for sale, are reviewed annually by management as there is a risk of overstatement of the carrying value of those assets. Therefore, we concluded that assessment of the carrying value of the Group's fleets is a key audit matter.

How our audit addressed this key audit matter

- We updated our assessment of the Group's depreciation policy including the accounting estimates applied that affect the carrying value of the fleets classified as property and equipment and tested the application of the depreciation policy. As part of this, we verified the inputs to the depreciation calculation and performed test of recalculations in accordance with the depreciation policy;
- We discussed with the management about the assumptions and critical judgments used in estimating useful lives and residual values of the fleets classified as property and equipment, and assessed the reliability of past estimates and considering recent industry developments and market conditions;
- We conducted physical observation of the fleets classified as non-current assets held for sale, and assessing whether those assets were properly classified, and whether there is any indicator of impairment due to obsolescence of the physical condition of the fleets; and
- We tested the carrying value of the fleets classified as non-current assets held for sale by considering the information about the results of asset disposals and the assumptions used by the management to check whether non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Berdasarkan prosedur-prosedur audit yang telah dilaksanakan sebagai respons terhadap hal audit utama yang dijelaskan di atas, kami tidak mengidentifikasi adanya pengecualian material yang belum dikoreksi dalam pekerjaan audit kami.

Based on the audit procedures carried out in response to the key audit matters described above, we did not identify any material uncorrected exceptions from our audit work.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1671/
Public Accountant License No. AP. 1671

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

00138

Bluebird

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAKNYA 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name : Adrianto Djokosoetono
   Alamat kantor/Office address : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan
   Telepon/Telephone : 021-7989000
   Alamat rumah/Residential address : Jalan Kemang Timur Raya No. 34, RT010/RW 004, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Jabatan/Title : Direktur Utama/ President Director

2. Nama/Name : Irawaty Salim
   Alamat kantor/Office address : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan
   Telepon/Telephone : 021-7989000
   Alamat rumah/Residential address : Gading Serpong Cluster Scarlet, Jl. Scarlet Barat 1 no. 21 Kelurahan Cihuni, Kecamatan Pagedangan Tangerang Banten
   Jabatan/Title : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BLUE BIRD TBK AND ITS SUBSIDIARIES DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE PERIOD THEN ENDED

We, the undersigned:

1. Name : Adrianto Djokosoetono
   Office address : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan
   Telephone : 021-7989000
   Residential address : Jalan Kemang Timur Raya No. 34, RT010/RW 004, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Title : Direktur Utama/ President Director

2. Name : Irawaty Salim
   Office address : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan
   Telephone : 021-7989000
   Residential address : Gading Serpong Cluster Scarlet, Jl. Scarlet Barat 1 no. 21 Kelurahan Cihuni, Kecamatan Pagedangan Tangerang Banten
   Title : Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Maret 2026/March 30, 2026

METERAI TEMPEL 10000 3D57CANX214873287

Adrianto Djokosoetono
Direktur Utama/*President Director*

Irawaty Salim
Direktur/*Director*

PT. Bluebird Tbk.
Bluebird Building, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan 12790, Indonesia
P. +62 21 798 9000, 798 9111 F. +62 21 798 9102

Pool : Jl. Bojong Indah Raya No. 6-a Rawa Buaya - Cengkareng, Jakarta Barat

www.bluebirdgroup.com

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	1.343.250	2g,2h,2t,3, 4,25	1.161.954	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -		2h,3,5,25		Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	232.704		223.756	Third parties - net
Pihak berelasi	6.958	2l,24	12.182	Related parties
Piutang lain-lain -		2h,3,6,25		Other receivables -
Pihak ketiga	111.570		97.898	Third parties
Pihak berelasi	3.714	2l,24	6.443	Related parties
Persediaan	21.563	2j,3,7	23.182	Inventories
Uang muka pembayaran	22.494		19.920	Advance payments
Biaya dibayar di muka	22.188	2k	48.443	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	277.698	2u,15	145.514	Prepaid taxes
Investasi pada obligasi pemerintah	-	2h,11,25	19.412	Investment in government bonds
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	22.182	2q,8,10	33.301	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR	**2.064.321**		**1.792.005**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Uang muka pembelian aset tetap	35.276	2n,9,30	54.764	Advance payments for property and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.555.437 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp Rp2.429.150 pada tanggal 31 Desember 2024	7.362.658	2l,2n,2o, 3,10	6.442.289	Property and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp2,555,437 as at December 31, 2025 and Rp2,429,150 as at December 31, 2024
Aset pajak tangguhan - neto	1.530	2u,3,15	982	Deferred tax assets - net
Goodwill	61.036	2p,3	61.036	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	127.128	2h,2m,2u,15	89.879	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**7.587.628**		**6.648.950**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**9.651.949**		**8.440.955**	**TOTAL ASSETS**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha -		2h,2t,3,12,25		Trade payables -
Pihak ketiga	155.977		292.525	Third parties
Pihak berelasi	3.216	2l,24	2.764	Related parties
Utang lain-lain -		2h,3,13,25		Other payables -
Pihak ketiga	15.211		12.564	Third parties
Pihak berelasi	430	2l,24	5.547	Related parties
Utang pajak	36.091	2u,3,15	85.218	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	175.149	2h,3,17,25	157.393	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2.405	2h,2l,2m, 3,24,25	2.257	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	10.306	2h,3,25	11.605	Drivers' savings
Uang muka diterima	145.965	16	70.688	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	784.380	2h,3,14,25	445.720	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.329.130**		**1.086.281**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas sewa	8.252	2h,2l,2m, 3,24,25	54	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	342.130	2u,15	304.549	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.479.423	2h,3,14,25	914.679	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	34.552	2h,3,25	30.672	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	128.118	2r,3,18	104.967	Employee benefits liability
Utang jangka panjang lainnya	4.108	3	4.765	Other long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**1.996.583**		**1.359.686**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
TOTAL LIABILITAS	**3.325.713**		**2.445.967**	**TOTAL LIABILITIES**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	250.210	19	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.512.774	2f,2z 19	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	54.000	19	54.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	3.391.412		3.063.743	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.208.396		5.880.727	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	117.840	2d,20	114.261	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	**6.326.236**		**5.994.988**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**9.651.949**		**8.440.955**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN NETO	5.705.306	2s,21	5.039.947	**NET REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	3.890.817	2s,22	3.410.448	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**1.814.489**		**1.629.499**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	1.127.114	2l, 2s, 23, 24	995.395	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**687. 375**		**634.104**	**OPERATING PROFIT**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2s		**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	137.170	2q,8	91.962	Gain on disposal of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga	27.724		37.239	Interest income
Denda dan klaim	24.770		22.187	Penalties and claims
Beban keuangan	(103.370)		(68.599)	Finance charges
Rugi penurunan nilai atas aset tetap	(16.621)	10	(5.980)	Impairment loss on properties and equipment
Rugi pelepasan aset tetap	(9.196)	2n,10	(5.170)	Loss on disposals of property and equipment
Pendapatan lain-lain - neto	76.862		49.875	Other income - net
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	**137.339**		**121.514**	**OTHER INCOME - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**824.714**		**755.618**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2u,3,15		**INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Kini	142.029		193.760	Current
Tangguhan	39.274		(30.841)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	181.303		162.919	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	**643.411**		**592.699**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(10.167)	2r,18	3.826	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	2.237	2u,15	(842)	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(7.930)		2.984	Other comprehensive income (loss)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**635.481**		**595.683**	**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	635.837	27	585.195	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	7.574		7.504	Non-controlling interests
TOTAL	**643.411**		**592.699**	**TOTAL**
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	627.921		588.200	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	7.560	20	7.483	Non-controlling interests
TOTAL	**635.481**		**595.683**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	**254**	2y,27	**234**	**BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Year Ended December 31, 2025
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attibutable to Owners of the Parent Entity*				Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*				
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ *Balance as at January 1, 2024*		250.210	2.512.774	54.000	2.703.234	5.520.218	111.220	5.631.438
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	2aa,19,20	-	-	-	(227.691)	(227.691)	(4.442)	(232.133)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	20	-	-	-	585.195	585.195	7.504	592.699
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income for the year*	20	-	-	-	3.005	3.005	(21)	2.984
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*		**250.210**	**2.512.774**	**54.000**	**3.063.743**	**5.880.727**	**114.261**	**5.994.988**
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	2aa,19,20	-	-	-	(300.252)	(300.252)	(3.981)	(304.233)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	20	-	-	-	635.837	635.837	7.574	643.411
Rugi komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive loss for the year*	20	-	-	-	(7.916)	(7.916)	(14)	(7.930)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ *Balance as at December 31, 2025*		**250.210**	**2.512.774**	**54.000**	**3.391.412**	**6.208.396**	**117.840**	**6.326.236**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	5.860.409		5.126.617	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(3.885.179)		(3.470.938)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(503.234)		(454.913)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(227.756)		(140.939)	Cash payments for income taxes
Penerimaan (pembayaran) kas pengemudi	11.679		(1.167)	Cash receipts (payments) to drivers
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.255.919**		**1.058.660**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	507.633	8	456.267	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	44	10	48	Proceeds from disposals of property and equipment
Hasil pelepasan investasi pada obligasi pemerintah	20.319	11	-	Proceeds from disposal investment in government bond
Perolehan aset tetap	(2.098.986)	10,30	(1.369.013)	Acquisitions of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.570.990)**		**(912.698)**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	1.462.047	14,30	829.372	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(558.643)	14,30	(485.393)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	(300.252)	2aa,19	(227.691)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran beban bunga pinjaman	(96.017)		(67.468)	Cash payments for loan interest expenses
Pembayaran liabilitas sewa	(6.787)	30	(11.820)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(3.981)	20	(4.442)	Dividends paid to non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**496.367**		**32.558**	**Net Cash Provided by Financing Activities**
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	**181.296**		**178.520**	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1.161.954**		**983.434**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.343.250**	4	**1.161.954**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 30

Supplementary information for cash flows is presented in Note 30

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Blue Bird Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 19 Agustus 2020 tentang perubahan Pasal 3 dan beberapa ketentuan Anggaran Dasar. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 pada tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri kendaraan bermotor trailer dan semi trailer, perdagangan eceran bukan mobil dan motor, dan real estat.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

Perusahaan induk langsung Perusahaan adalah PT Pusaka Citra Djokosoetono, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, dan tidak ada perusahaan induk utama, karena kepemilikan tersebar di antara beberapa individu tanpa satu entitas pengendali utama, berdomisili di Indonesia

1. General

a. Company Establishment and General Information

PT Blue Bird Tbk (the Company) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 92 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, concerning changes on Articles 3 and some provisions of the Company's Articles of Association. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 on September 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in land transportation and transportation through pipelines, warehousing and transportation support activities, head office activities and management consulting, trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, trailers and semi trailers motor vehicle industry, non-automobile and non-motorbike retail, and real estate.

Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Pusaka Citra Djokosoetono, which is incorporated and domiclied in Indonesia, and there is no ultimate parent company, as ownership is spread among mutiple individuals without a single controlling entity, which is domiclied in Indonesia.

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 110 tanggal 19 Juni 2025, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	:	Bayu Priawan Djokosoetono	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Noni Sri Ayati Purnomo	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Sri Adriyani Lestari	:	Commissioner
Komisaris	:	Kresna Priawan Djokosoetono	:	Commissioner
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Setyo Wasisto	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Alamanda Shantika	:	Independent Commissioner
Direksi				**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Adrianto Djokosoetono	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Sigit Priawan Djokosoetono	:	Vice President Director
Direktur	:	Irawaty Salim	:	Director

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 22 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	:	Bayu Priawan Djokosoetono	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Sri Adriyani Lestari	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Kresna Priawan Djokosoetono	:	Commissioner
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Setyo Wasisto	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Alamanda Shantika	:	Independent Commissioner

1. General (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's Public Offering of Shares.

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 110 dated June 19, 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2025, is as follows:

Based on Notarial Deed No. 97 dated June 22, 2023, made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., substitute of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2024, is as follows:

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Direksi				**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Adrianto Djokosoetono	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Sigit Priawan Djokosoetono	:	Vice President Director
Direktur	:	Irawaty Salim	:	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit				**Audit Committee**
Ketua	:	Setyo Wasisto	:	Chairman
Anggota	:	Agung Nugroho Soedibyo	:	Member
Anggota	:	Pradana Ramadhian Gandasubrata	:	Member

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Departemen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.545 dan Rp5.655.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp7.509 dan Rp6.953.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.494 dan 3.149 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. General (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Key management personnel are the Company's Board of Commisisoners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Head of Departments.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp6,545 and Rp5,655, respectively.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp7,509 and Rp6,953, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had a total of 3,494 and 3,149, permanent employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminating Entries*	
				31 Des. 2025/ *Dec. 31, 2025*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	31 Des. 2025/ *Dec. 31, 2025*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 25 September 2000/ *September 25, 2000*	2000	99,01%	99,01%	349.356	299.290
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 8 Juni 1992/ *June 8, 1992*	1992	99,01%	99,01%	812.116	610.990
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 30 Juli 1997/ *July 30, 1997*	1997	97,77%	97,77%	213.304	199.179
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/*Bus*	Jakarta, 25 September 2000/ *September 25, 2000*	2000	99,12%	99,12%	725.897	633.170
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/*Taxi*	Lombok, 22 September 1999/ *September 22, 1999*	2000	99,01%	99,01%	67.739	61.829

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. General (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminating Entries*	
				31 Des. 2025/ *Dec. 31, 2025*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	31 Des. 2025/ *Dec. 31, 2025*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 18 Juni 1994/ *June 18, 1994*	1994	99,42%	99,42%	491.902	461.579
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	2024: Taksi/*Taxi* 2025: Bis/*Bus*	Jakarta, 9 November 2000/ *November 9, 2000*	2000	99,86%	99,58%	121.110	69.188
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 2 November 1971/ *November 2, 1971*	1974	99,27%	99,27%	438.447	381.652
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 30 April 1996/ *April 30, 1996*	1997	99,38%	99,38%	289.744	304.083
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 12 Oktober 2000/ *October 12, 2000*	2000	99,03%	99,03%	211.771	212.232
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 20 September 1994/ *September 20, 1994*	2011	99,06%	99,06%	70.000	68.147
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 24 Januari 2001/ *January 24, 2001*	2001	99,72%	99,72%	962.721	857.670
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/*Taxi*	Jakarta, 2 April 1997/ *April 2, 1997*	2000	99,01%	99,01%	250.454	259.443
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/*Car Rentals*	Jakarta, 27 September 2001/ *September 27, 2001*	2001	99,67%	99,67%	1.654.186	1.387.627
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/*Taxi*	Bali, 28 Maret 1994/ *March 28, 1994*	1994	99,67%	99,67%	250.587	202.882
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/*Shuttle*	Jakarta, 30 Januari 2019/ *January 30, 2019*	2019	91,57%	91,57%	398.866	344.255
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/*Auction*	Jakarta, 24 Januari 2019/ *January 24, 2019*	2019	51,00%	51,00%	51.172	45.589
PT Layanan Pusaka Prima (LPP)	Alih daya/ *Outsourcing*	Jakarta, 25 Mei 2021/ *May 25, 2021*	2021	99,00%	99,00%	21.883	22.445
PT Pusaka Mitra Mobilindo (PMM)	Otomotif/ *Automotive*	Jakarta, 22 Agustus 2022/ *August 22, 2022*	2022	99,00%	99,00%	31.846	31.137

PT Pusaka Satria Utama (PSU)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 26 Agustus 2025 yang dibuat dihadapan Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penambahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor pada PSU.

Sehubungan dengan penambahan modal tersebut, struktur permodalan PSU yang disajikan dalam nilai penuh adalah sebagai berikut:

i. Modal dasar PSU dari semula sebesar Rp150.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 yang terdiri dari 6.500 saham seri A dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan 4.935.000 saham seri B dengan nominal Rp100.000 per lembar.

PT Pusaka Satria Utama (PSU)

Based on Notarial Deed No. 22 dated August 26, 2025, made before Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in authorized capital and issued and paid-up capital of PSU.

In connection with the capital increase, the capital structure of PSU, presented in full amount, is as follows:

i. The PSU's authorized capital increased from Rp150,000,000,000 to Rp500,000,000,000, consisting of 6,500 series A shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share and 4,935,000 series B shares with a nominal value of Rp100,000 per share.

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ii. Modal ditempatkan dan disetor PSU dari semula sebesar Rp48.854.000.000 menjadi sebesar Rp148.854.000.000 dengan mengeluarkan sebanyak 1.000.000 saham seri B yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. General (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

ii. The PSU's issued and fully paid capital increased from Rp48,854,000,000 to Rp148,854,000,000 through the issuance of 1,000,000 series B shares, which were fully subscribed by the Company.

The management of the Company and its Subsidiaries (Group) is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 30, 2026.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan, yaitu Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The adoption of the financial accounting standard, Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" related to situations when a currency is not exchangeable, which became effective on January 1, 2025, is relevant to the Group but did not result in any material changes to the amounts reported in the consolidated financial statements.

c. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

c. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect the amount of returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as an aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed (net asset) is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

f. Business Combination for Under Common Control Entities

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (NWLR), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Business Combination for Under Common Control Entities (continued)

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and on hand and in banks, and cash equivalents which include time deposits with maturities of three months or less, which are not pledged as collateral, not restricted in use, and readily convertible to cash without significant changes in value.

h. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:
- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

ii. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

i. Financial assets at amortized cost (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets are included in this category.

ii. Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan pada NWLR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi pada obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Grup.

iii. Aset keuangan pada NWPKL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada NWPKL selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada NWLR.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Financial assets at FVTPL (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's investment in government bonds are included in this category.

iii. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Financial Liabilities

Financial liabilities of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, liabilitas sewa, dan uang jaminan pengemudi yang dimiliki oleh Grup.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's trade payables, other payables, long-term bank loan, accrued liabilities, drivers' savings, lease liabilities and drivers' security deposits are included in this category.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (KKE). Dalam melakukan penilaian,

Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL).

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 1 (satu) tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 (one) year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

A Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to one or more recipient parties under a "pass-through" arrangement; or

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai NWPKL, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di NWPKL, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi tetapi dipindahkan ke saldo laba.

iii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya awal persediaan termasuk transfer keuntungan dan kerugian kualifikasi lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, sehubungan dengan pembelian bahan baku.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. Material Accounting Policy Information (continued)

j. Inventories (continued)

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in other comprehensive income, in respect of the purchases of raw materials.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

l. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

m. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

l. Transactions with Related Parties (continued)

(iii) both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

m. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets.

For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:
- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:
- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Gedung kantor	2-5	Office buildings
Tanah	2-4	Land

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan gedung kantor yang dimilikinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of the lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its office buildings.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group’s net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

n. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatannya	4 - 6 tahun/*years*
Non armada	
Bangunan, akomodasi, dan pool	10 - 20 tahun/*years*
Perbaikan aset yang disewa	3 - 5 tahun/*years*
Kendaraan	4 tahun/*years*
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/*years*

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 20% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 20% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar armada tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Leases (continued)

As lessor (continued)

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

n. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using straight line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Fleet and its equipment	
Non fleet	
Buildings, accommodation, and pool	10 - 20 tahun/*years*
Leasehold improvements	3 - 5 tahun/*years*
Vehicles	4 tahun/*years*
Equipment and fixtures	4 - 8 tahun/*years*

Depreciation of fleets is computed using 20% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 20% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 116, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap'' dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

n. Property and Equipment (continued)

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Upon adoption of PSAK 116, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, plant and equipment".

Construction In-Progress is stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate Property and Equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan bisnis yang dijual.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

q. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

q. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or cicumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

2. Material Accounting Policy Information (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, the effect of changes in the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), are reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur, in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan voucher dan pembayaran tanpa uang tunai.

Pendapatan dari kegiatan operasi non-taksi diakui sebagai berikut:

- Pendapatan dari kegiatan operasi bus, shuttle bus dan penyewaan mobil berdasarkan jumlah jam atau hari diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.
- Pendapatan dari kegiatan penyewaan mobil berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.
- Pendapatan komisi dari kegiatan lelang diakui pada saat lelang diselesaikan dan Grup menentukan bahwa hasil lelang dapat ditagih.
- Pendapatan sewa gedung perkantoran diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang relevan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers services to customers.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and cashless payment.

Revenue from non-taxi operations are recognized as follows:

- Revenue from bus operations, shuttle bus, and car rental based on number of hours or day are recognized when the service is rendered to the customers based on rate stipulated in the agreements or contracts.
- Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.
- Revenue from auction commission is recognized when the auction is complete and the Group has determined that the proceeds are collectible.
- Revenue from building rental is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar 1

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

t. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

u. Income Tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets and liabilites are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

v. Segmen Operasi (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasilan, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi terkait kewajiban tersebut.

Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

v. Operating Segment (continued)

The amount of each segment item reported is a measurement that reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, proceeds, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

When the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

x. Events After Reporting Date

Post year end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

z. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

aa. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2h.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai KKE pada piutang usaha dan piutang lain-lain Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 25.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL's for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 2r dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's Property and Equipment are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of Property and Equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of property and equipment. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 2r and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 18.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar. Meskipun demikian, perubahan yang mendasar pada asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak pada estimasi nilai terpulihkan, sehingga kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan unit penghasil kas meliputi tingkat diskonto, margin laba kotor, dan tingkat pertumbuhan terminal (pertumbuhan nol). Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai (*value in use*) menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dengan periode proyeksi selama lima tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (selain Goodwill)

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Management believes that the assumptions used in estimating the value in use within the consolidated financial statements are appropriate and reasonable. However, significant changes in these assumptions could impact the estimated recoverable amount, and any resulting impairment loss may have a material impact on the Group's operating results.

The key assumptions used in determining the recoverable amount of the cash-generating unit include the discount rate, gross profit margin, and terminal growth rate (zero growth). The recoverable amount is determined based on the value in use calculation using discounted cash flow projections over a five-year projection period.

Management believes that there is no indication of impairment of goodwill as at December 31, 2025 and 2024.

Impairment of Non-financial Assets (except Goodwill)

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm’s length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset’s performance of the cash-generating unit being

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (selain Goodwill) (lanjutan)

masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa, selain aset tetap tertentu yang memiliki indikasi penurunan nilai dan telah diuji penurunan nilainya (Catatan 10), tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset nonkeuangan (selain goodwill) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (except Goodwill) (continued)

tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that, except for certain property and equipment for which impairment indicators were identified and impairment testing has been performed (Note 10), there were no indications of impairment of non-financial assets (except goodwill) as at December 31, 2025 and 2024.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2025	2024	
Kas	5.050	2.970	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Bank OCBC NISP Tbk	45.947	33.414	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.352	35.025	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	23.097	19.860	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.034	20.664	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.539	26.222	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.294	7.167	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.961	2.245	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.560	2.402	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.556	2.030	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	2.338	550	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.524	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.220	239	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	489	156	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	366	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Citibank N.A.	288	277	Citibank N.A.
PT Bank Muamalat Tbk	187	68	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	99	32	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	81	72	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	29	12	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5	103	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Nasional	3	-	PT Bank Syariah Nasional
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1	1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

4. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

4. Cash and Cash Equivalents (continued)

	2025	2024	
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			**Third Party**
PT Bank OCBC NISP Tbk (2025: AS$501.806; 2024: AS$12.006)	8.421	194	PT Bank OCBC NISP Tbk (2025: US$501,806; 2024: US$12,006)
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	296.832	127.214	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	205.577	422.776	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	170.000	74.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	152.000	89.500	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	147.400	155.900	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	109.000	50.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	50.000	56.000	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	13.000	7.700	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.000	9.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			**Third Party**
PT Bank OCBC NISP Tbk (2025: AS$0; 2024: AS$1.000.000)	-	16.161	PT Bank OCBC NISP Tbk (2025: US$0; 2024: US$1,000,000)
Total	**1.343.250**	**1.161.954**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat
- Deposito jangka pendek yang dijadikan jaminan atas utang bank (catatan 14) dapat dicairkan paling lama 2 hari kerja setelah pengajuan pencairan deposito.
- Tingkat suku bunga kontraktual kas di bank adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime
- Short-term time deposits pledged as collateral for bank loans (Note 14) can be liquidated within a maximum of 2 business days upon submission of the withdrawal request.
- Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	0% - 3,5%	0% - 4,00%	Rupiah
Dolar AS	0,35%	0,10%	US Dollar

- Tingkat suku bunga kontraktual deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

- Contractual interest rates on short-term bank deposits are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	3% - 4,75%	3% - 6,50%	Rupiah
Dolar AS	3% - 4,25%	4,25 - 4,75%	US Dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. Piutang Usaha / 5. Trade Receivables

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by customers are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	243.846	234.302	**Third Parties**
Dikurangi: Cadangan KKE	(11.142)	(10.546)	Less: Allowance for ECLs
Pihak Ketiga - Neto	232.704	223.756	**Net - Third Parties**
Pihak Berelasi (Catatan 24)	6.958	12.182	**Related Parties (Note 24)**
Total	**239.662**	**235.938**	**Total**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by aging are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	174.595	157.935	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	51.274	59.583	up to 30 days
31 - 90 hari	12.611	14.783	31 - 90 days
> 90 hari	12.324	14.183	> 90 days
Dikurangi: Cadangan KKE	(11.142)	(10.546)	Less: Allowance for ECLs
Total	**239.662**	**235.938**	**Total**

Mutasi cadangan KKE piutang adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for ECLs on receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	10.546	10.546	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	596	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	**11.142**	**10.546**	**Balance at end of year**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan untuk KKE pada piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECL on trade receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivable.

6. Piutang Lain-lain / 6. Other Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	111.570	97.898	**Third Parties**
Pihak Berelasi (Catatan 24)	3.714	6.443	**Related Parties (Note 24)**
Total	**115.284**	**104.341**	**Total**

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa KKE untuk piutang lain-lain adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for the other receivables in view of the risk of default is low or remote.

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Suku cadang	10.809	9.055	Spare parts
Seragam	7.754	9.935	Uniform
Bahan bakar dan pelumas	1.513	1.463	Fuel and lubricants
Mobil	1.199	2.476	Car
Lain-lain	288	253	Others
Total	**21.563**	**23.182**	**Total**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

7. Inventories

This account consists of:

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as at December 31, 2025 and 2024, approximates its net realizable value.

Inventories are not pledged nor insured.

8. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual

Armada yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp22.182 dan Rp33.301, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Hasil pelepasan	507.528	456.431	Proceeds
Dikurangi: Nilai tercatat	370.358	364.469	Less: Carrying value
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	**137.170**	**91.962**	**Gain on disposal of non-current assets held for sale**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat uang muka yang diterima (direalisasikan) - neto untuk penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual masing-masing sebesar Rp105 dan (Rp164).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. Non-Current Assets Held for Sale

The Group's fleets with carrying value amounting to Rp22,182 and Rp33,301, have been presented as non-current assets held for sale as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recorded advances received (realized) - net for the sale of non-current assets held for sale amounting to Rp105 and (Rp164), respectively.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as at December 31, 2025 and 2024.

9. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap kepada pihak berelasi (Catatan 24 dan 30). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

9. Advance Payments for Property and Equipment

As at December 31, 2025 and 2024, the Group made advances for the purchase of property and equipment to related parties (Notes 24 and 30). Details of such advances are as follows:

Nama Perusahaan/ *Name of Company*	Tipe/ *Type*	Area (m2) atau Kuantitas/ *Area (m2) or Quantity* 2025	2024	Lokasi/ *Location*	Saldo/*Outstanding Balance* 2025	2024
Perusahaan/*The Company*						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/*Land*	662	1.102	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	33.995	53.583
	Tanah/*Land*	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
	Tanah/*Land*	23.616	23.616	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	200	100
				Total	**35.276**	**54.764**

10. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

10. Property and Equipment

This account consists of:

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Beban Perolehan							**Acquisition Cost**
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Armada dan peralatannya							Fleet and its equipment
Armada	5.733.169	1.824.144	14.302	(756.036)	-	6.786.975	Fleet
Peralatan armada	319.881	3.390	38	5.159	-	328.392	Fleet's equipment
Non Armada							Non fleet
Tanah	2.075.939	23.569	-	-	-	2.099.508	Land
Bangunan, akomodasi, dan pool	464.499	31.903	16	4.032	-	500.418	Building, accommodation, and pool
Perbaikan aset yang disewa	5.940	1.249	-	-	-	7.189	Leasehold improvements
Kendaraan	12.801	2.227	196	498	-	15.330	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	128.666	10.781	5.000	410	-	134.857	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	130.544	61.209	-	(146.327)	-	45.426	Construction in-progress
Sub-total	**8.871.439**	**1.958.472**	**19.552**	**(892.264)**	**-**	**9.918.095**	**Sub-total**
Akumulasi Penyusutan							**Accumulated Depreciation**
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Armada dan peralatannya							Fleet and its equipment
Armada	1.779.049	605.435	5.597	(531.713)	16.621	1.863.795	Fleet
Peralatan armada	300.217	9.940	11	(69)	-	310.077	Fleet's equipment
Non Armada							Non fleet
Bangunan, akomodasi, dan pool	234.057	24.403	6	-	-	258.454	Building, accommodation, and pool
Perbaikan aset yang disewa	3.085	1.247	-	-	-	4.332	Leasehold improvements
Kendaraan	9.041	391	196	397	-	9.633	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	103.701	9.833	4.502	114	-	109.146	Equipment and fixtures
Sub-total	**2.429.150**	**651.249**	**10.312**	**(531.271)**	**16.621**	**2.555.437**	**Sub-total**
Nilai Tercatat	**6.442.289**					**7.362.658**	**Carrying Value**

10. Aset Tetap (lanjutan) / 10. Property and Equipment (continued)

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Beban Perolehan							**Acquisition Cost**
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Armada dan peralatannya							Fleet and its equipment
Armada	5.157.638	1.348.166	10.085	(762.550)	-	5.733.169	Fleet
Peralatan armada	312.020	2.260	6	5.607	-	319.881	Fleet's equipment
Non Armada							Non fleet
Tanah	2.073.780	2.159	-	-	-	2.075.939	Land
Bangunan, akomodasi, dan pool	445.646	15.141	-	3.712	-	464.499	Building, accommodation, and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.870	3.070	-	-	-	5.940	Leasehold improvements
Kendaraan	13.754	938	24	(1.867)	-	12.801	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	118.167	13.947	2.921	(527)	-	128.666	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	127.500	115.740	-	(112.696)	-	130.544	Construction in-progress
Sub-total	**8.251.375**	**1.501.421**	**13.036**	**(868.321)**	**-**	**8.871.439**	**Sub-total**
Akumulasi Penyusutan							**Accumulated Depreciation**
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Armada dan peralatannya							Fleet and its equipment
Armada	1.796.269	494.346	4.879	(512.667)	5.980	1.779.049	Fleet
Peralatan armada	279.444	20.779	6	-	-	300.217	Fleet's equipment
Non Armada							Non fleet
Bangunan, akomodasi, dan pool	209.772	24.285	-	-	-	234.057	Building, accommodation, and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.296	789	-	-	-	3.085	Leasehold improvements
Kendaraan	9.898	252	24	(1.085)	-	9.041	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	98.286	8.548	2.909	(224)	-	103.701	Equipment and fixtures
Sub-total	**2.395.965**	**548.999**	**7.818**	**(513.976)**	**5.980**	**2.429.150**	**Sub-total**
Nilai Tercatat	**5.855.410**					**6.442.289**	**Carrying Value**

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2028 dan 2051. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2028 and 2051. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

HGB No. 132 untuk tanah di Kebon Pala, Jakarta Timur, milik CNE, Entitas Anak, telah berakhir dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perpanjangan HGB tersebut masih dalam proses.

The HGB No. 132 for the land in Kebon Pala, Jakarta Timur, owned by CNE, a Subsidiary, has expired. As of the completion date of the consolidated financial statements, the HGB extension is still in process.

Pada tahun 2024, Grup melakukan peninjauan Kembali atas nilai residu aset tetap. Berdasarkan hasil reviu, Grup merevisi nilai residu atas beberapa jenis armada Listrik dari 40% menjadi 20%. Pada tahun 2025, nilai residu atas seluruh jenis armada listrik menjadi 20%.

In 2024, the Group performed a review on the residual value of property and equipment. Due to the review result, the Group revised the residual value of several types of electric fleets from 40% to 20%. In 2025, the residual value of all types of electric fleets is 20%.

10. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban langsung (Catatan 22)	615.375	515.125	Direct costs (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	35.874	33.874	General and administrative expenses (Note 23)
Total Beban Penyusutan	**651.249**	**548.999**	**Total Depreciation Expense**

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Hasil pelepasan	44	48	Proceeds
Dikurangi : Nilai tercatat	9.240	5.218	Less : Carrying value
Rugi Pelepasan Aset Tetap	**(9.196)**	**(5.170)**	**Loss on Disposal of Property and Equipment**

Pelepasan aset tetap adalah pelepasan aset yang masuk dalam kategori aset tetap dan tidak termasuk pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup mereklasifikasi armada yang sudah tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp359.239 dan Rp352.129, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusuhan, sabotase dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.607.857 dan Rp5.337.937, di mana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Armada taksi Grup yang tidak beroperasi dan tidak direklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp148.076 dan Rp116.282.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

10. Property and Equipment (continued)

Depreciation is charged as follows:

Disposals of property and equipment are as follows:

Disposal of property and equipment consists of disposals assets classified as property and equipment and exclude disposals of non-current assets held for sale.

In 2025 and 2024, the Group reclassified its non-operating fleet with the carrying value of Rp359,239 and Rp352,129, respectively, as non-current assets held for sale.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's operating fleet, buildings, and vehicles are insured against various risks such as natural disasters, fire, earthquake, riots, sabotage, and others with the coverage amounted to Rp6,607,857 and Rp5,337,937, respectively. Management believes this coverage amounts are adequate to cover possible losses from such risks.

The Group’s taxi fleet that does not operate and not reclassified as non-current assets held for sale as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp148,076 and Rp116,282, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries’ fleets were used as collaterals for bank loans (Note 14).

10. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan reviu atas jumlah terpulihkan armada Listrik dan non Listrik yang digunakan dalam segmen taksi dan rental dengan mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dari armada listrik berdasarkan pada harga pasar terkini dengan umur dan keusangan serupa. Kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.621 dan Rp5.980 telah dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. Property and Equipment (continued)

In 2025 and 2024, the Group carried out a review of the recoverable amount of its electric and non-electric fleets used in Group's taxi and rental segment by estimating the fair value less cost to sell which is based on the recent market prices of assets with similar age and obsolescence. The impairment loss Rp16,621 and Rp5,980 have been recognized as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleet and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

	2025	2024	
Estimasi persentase penyelesaian	60-97%	50-89%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2026	2025	Estimated completion year

11. Investasi pada Obligasi Pemerintah

Pada bulan September 2025, Grup melakukan pelepasan atas investasi pada obligasi pemerintah dengan nilai tercatat pelepasan sebesar Rp20.039. Selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat investasi pada tanggal pelepasan sebesar Rp310 (sebelum pajak) diakui sebagai keuntungan atas pelepasan aset keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian obligasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

11. Investment In Government Bonds

In September 2025, the Group disposed of its investment in government bonds with a carrying amount of Rp20,039. The difference between the disposal proceeds and the carrying amount of the investment at the disposal date amounting to Rp310 (before tax) was recognized as a gain on disposal of financial assets in the current year consolidated statement of profit or loss.

As at December 31, 2024, the details of the Company's bonds are as follows:

	2024				
	Tingkat Kupon/ *Coupon Rates*	Tanggal Jatuh/ *Maturity Date*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar Laba Rugi/ *Fair Value to Profit Loss*	
Pihak Ketiga					**Third Party**
FR0095	6,375%	15 Agustus 2028/ *August 15, 2028*	20.000	19.412	FR0095

12. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

12. Trade Payables

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	155.977	292.525	**Third Parties**
Pihak Berelasi (Catatan 24)	3.216	2.764	**Related Parties (Note 24)**
Total	**159.193**	**295.289**	**Total**

12. Utang Usaha (lanjutan)

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah	158.951	295.151	Rupiah
Dolar AS (2025: AS$14.430; 2024: AS$8.527)	242	138	US Dollar (2025: US$14,430; 2024: US$8,527)
Total	**159.193**	**295.289**	**Total**

12. Trade Payables (continued)

Details by currency are as follows:

13. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	15.211	12.564	**Third Parties**
Pihak Berelasi (Catatan 24)	430	5.547	**Related Parties (Note 24)**
Total	**15.641**	**18.111**	**Total**

13. Other Payables

Details of other payables are as follows:

14. Utang Bank

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Utang Jangka Panjang			**Long Term Loan**
Bagian jangka pendek			**Current portion**
PT Bank OCBC NISP Tbk	367.515	215.153	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	207.258	82.522	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	156.578	107.511	PT Bank Permata Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	40.534	40.534	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.495	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total bagian jangka pendek	**784.380**	**445.720**	**Total current portion**
Bagian jangka panjang			**Non-current portion**
PT Bank OCBC NISP Tbk	601.180	354.390	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	484.641	197.082	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	340.803	301.111	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31.237	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	21.562	62.096	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Total bagian jangka panjang	**1.479.423**	**914.679**	**Total non-current portion**
Total utang bank	**2.263.803**	**1.360.399**	**Total bank loans**

14. Bank Loans

Details of this account are as follows:

14. Utang Bank (lanjutan) / 14. Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Creditor*	Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Pembayaran untuk tahun/ *Repayments for the year*		Saldo/*Balance*	
			2025	2024	2025	2024
Utang Jangka Panjang/ *Long Term Loan*						
PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR LPP dan PMM)/*PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN CAR, LPP and PMM)*						
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)						
Loan on certificate 1 (Kredit investasi)/ *Loan on certificate 1 (Investment credit)*	400.000	Okt 2022 - Feb 2024/ *Oct 2022 - Feb 2024*	-	52.022	-	-
Loan on certificate 2 (Kredit investasi)/ *Loan on certificate 2 (Investment credit)*	1.000.000	Agt 2024/ *Aug 2024*	-	110.950	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Term Loan 4 (Kredit investasi)/ *Term Loan 4 (Investment credit)*	1.000.000	Jun 2021 - Okt 2024/ *Jun 2021 - Oct 2024*	-	3.972	-	-
Term Loan 5 (Kredit investasi)/ *Term Loan 5 (Investment credit)*	80.000	Jul 2021 - Sep 2026/ *Jul 2021 - Sep 2026*	6.369	6.369	4.058	10.427
Term Loan 8 (Pengalihan Kredit Investasi)/ *Term Loan 8 (The Assignment Investment Credit)*	53.816	Agt 2022 - Mar 2024/ *Aug 2022 - Mar 2024*	-	7.508	-	-
PT Bank HSBC Indonesia						
Term Loan 1 (Kredit Investasi)/ *Term Loan 1 (Investment Credit)*	350.000	Agt 2023 - Des 2027/ *Aug 2023 - Dec 2027*	155.649	59.931	691.899	279.604
PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP dan PMM)/ *PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP and PMM)*						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Term Loan 7 (Kredit investasi)/ *Term Loan 7 (Investment credit)*	800.000	Nov 2022 - Des 2027/ *Nov 2022 - Dec 2027*	198.920	170.488	349.287	541.962
Term Loan 9 (Kredit investasi)/ *Term Loan 9 (Investment Credit)*	685.000	Apr 2025 - Apr 2027/ *Apr 2025 - Apr 2027*	32.655	-	505.168	-
Term Loan 9 - Green (Kredit investasi)/ *Term Loan 9 - Green (Investment Credit)*	115.000	Apr 2025 - Apr 2027 *Apr 2025 - Apr 2027*	-	-	88.428	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)						
Loan on cerificate 3 (Kredit investasi)/ *Loan on certificate 3 (Investment credit)*	295.000	Mar 2023 - Mar 2027 *Mar 2023 - Mar 2027/*	40.534	39.057	62.096	102.630
PT Bank Permata Tbk (PERMATA)						
Term Loan 1 (Kredit investasi)/ *Term Loan 1 (Investment credit)*	650.000	Des 2023 - Des 2027/ *Dec 2023 - Dec 2027*	107.511	21.421	497.381	408.622

14. Utang Bank (lanjutan) / 14. Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Creditor*	Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Pembayaran untuk tahun/ *Repayments for the year* 2025	2024	Saldo/*Balance* 2025	2024
PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (PPT)/ *PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (PPT)*						
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK)						
Term Loan 1 (Kredit investasi)/ *Term Loan 1 (Investment credit)*	80.000	Jun 2025 - Jun 2030/ *Jun 2025 - Jun 2030*	6.247	-	43.732	-
TAN						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Kredit investasi 2/ *Investment credit 2*	55.000	Jul 2025 - Okt 2026/ *Jul 2025 - Oct 2026*	10.758	13.675	6.395	17.154
PSU						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Kredit investasi 1/ *Investment credit 1*	62.000	Des 2025 - Des 2030/ *Dec 2025 - Dec 2030*	-	-	15.359	-
Total/*Total*			**558.643**	**485.393**	**2.263.803**	**1.360.399**
Dikurangi bagian yang akan Jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current maturities*					(784.380)	(445.720)
Total bagian jangka panjang/ *Long-term portion*					**1.479.423**	**914.679**

Suku Bunga / Interest Rate

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,00% sampai dengan 7,40% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 4,00% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 4.00% to 7.40% for the year ended December 31, 2025 and 4.00% to 7.50% for the year ended December 31, 2024.

Jaminan / Collateral

Seluruh fasilitas kredit investasi dari OCBC untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) dijamin dengan:
- Deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada OCBC (Catatan 4); dan
- Sejumlah 3.741 dan 1.074 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 10).

All investment credit facilities from OCBC for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) are secured by:
- Time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to OCBC (Note 4); and
- A total of 3,741 and 1,074 units of fleets as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 10).

Fasilitas kredit investasi dari OCBC untuk PSU dijamin dengan:
- Sejumlah 18 unit armada pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 10).

Investment credit facilities from OCBC for PSU is secured by:
- A total of 18 units of fleets as at December 31, 2025 (Note 10).

14. Utang Bank (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit investasi dari SMBC untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) dijamin dengan:
- Deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada SMBC (Catatan 4); dan
- Sejumlah 152 dan 210 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 10).

Seluruh fasilitas kredit investasi dari HSBC untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) dijamin dengan:
- Deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada HSBC (Catatan 4); dan
- Sejumlah 4.136 dan 1.979 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 10).

Seluruh fasilitas kredit investasi dari PERMATA untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) dijamin dengan:
- Deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada PERMATA (Catatan 4); dan
- Sejumlah 3.034 dan 2.361 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 10).

Seluruh fasilitas kredit investasi dari MAYBANK untuk PT Blue Bird Tbk dan PPT dijamin dengan 256 unit pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 10).

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali CAR, LPP, dan PMM)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP dan PMM) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

14. Bank Loans (continued)

Collateral (continued)

All investment credit facilities from SMBC for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) are secured by:
- Time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to SMBC (Note 4); and
- A total of 152 and 210 units of fleets as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 10).

All investment credit facilities from HSBC for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) are secured by:
- Time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to HSBC (Note 4); and
- A total of 4,136 and 1,979 units of fleets as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 10).

All investment credit facilities from PERMATA for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) are secured by:
- Time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to PERMATA (Note 4); and
- A total of 3,034 and 2,361 units of fleets as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 10).

All investment credit facilities from MAYBANK for PT Blue Bird Tbk and PPT are secured by 256 units of fleets as at December 31, 2025 (Note 10).

Covenants and Compliance with Loan Covenants

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except CAR, LPP, and PMM)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except CAR, LPP and PMM) without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali CAR, LPP, dan PMM) (lanjutan)

Dengan pemberitahuan tertulis:
a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
b. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
c. Menurunkan modal disetor;
d. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari; dan
e. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. Interest bearing debt to EBITDA, maksimum 3,5 kali; dan
b. Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1,25 kali.

Pemberitahuan tertulis kepada OCBC telah disampaikan terkait dengan pembagian dividen kas (Catatan 19) dan perolehan pinjaman dari bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

b. TAN

Selama periode perjanjian kredit, TAN tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:
a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except CAR, LPP, and PMM) (continued)

With written notification:
a. Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;
b. Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;
c. Decrease in paid in capital;
d. Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities; and
e. Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) must maintain the following financial ratios:
a. Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and
b. Debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.

Written notification has been submitted to OCBC regarding the distribution of cash dividends (Note 19) and the obtaining of a loan from another bank.

As at December 31, 2025, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) has complied with all of the covenants of the above mentioned.

b. TAN

During the period of the loan, TAN without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:
a. Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
b. Enter into other liabilities and obtain loan; and

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

b. TAN (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

a. Mengubah susunan pemegang saham;
b. Melakukan likuidasi dan membubarkan perusahaan;
c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
d. Melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;
e. Menjamin kewajiban orang/pihak lain, kecuali untuk penjaminan terhadap perusahaan yang dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk, dengan komposisi kepemilikan minimal sebesar 95%.

TAN harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. Interest bearing debt to EBITDA, maksimum 3,5 kali; dan
b. Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

c. PSU

Selama periode perjanjian kredit, PSU tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

a. Mengubah susunan pemegang saham;
b. Melakukan likuidasi dan membubarkan perusahaan;

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

b. TAN (continued)

With written approval, among others:

a. Change the composition of shareholders;
b. Conduct liquidation and dissolve the Company;
c. Lend money to other person or legaly entity except in ordinary business activities;
d. Conduct/make advance payment for purchase of goods, services, taxes or others advance payment except in ordinary business activities;
e. Guarantee the obligations of other people/parties, except for guarantees for Companies owned by PT Blue Bird Tbk with composition ownership minimum 95%.

TAN must maintain the following financial ratios:
a. Interest bearing debt to EBITDA, with a maximum of 3.5 times; and
b. Debt to service coverage ratio, at a minimum of 1.25 times.

As at December 31, 2025, TAN has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans.

c. PSU

During the period of the loan, PSU without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

a. Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
b. Enter into other liabilities and obtain loan; and

With written approval, among others:

a. Change the composition of shareholders;
b. Conduct liquidation and dissolve the company;

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

c. PSU (lanjutan)

c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
d. Melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;
e. Menjamin kewajiban orang/pihak lain, kecuali untuk penjaminan terhadap perusahaan yang dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk, dengan komposisi kepemilikan minimal sebesar 95%.

PSU harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. Interest bearing debt to EBITDA, maksimum 3,5 kali; dan
b. Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PSU telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP dan PMM), tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada SMBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

a. Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
c. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP, dan PMM).

Dengan persetujuan tertulis:

a. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
b. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

c. PSU (continued)

c. Lend money to other person or legaly entity except in ordinary business activities;
d. Conduct/make advance payment for purchase of goods, services, taxes or others advance payment except in ordinary business activities;
e. Guarantee the obligations of other people/parties, except for guarantees for Companies owned by PT Blue Bird Tbk with composition ownership minimum 95%.

PSU must maintain the following financial ratios:
a. Interest bearing debt to EBITDA, with a maximum of 3.5 times; and
b. Debt to service coverage ratio, at a minimum of 1.25 times.

As at December 31, 2025, PSU has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)

During the period of the loan PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP and PMM), without prior written notification/approval to SMBC, not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

a. Change Articles of Association, shareholders, Board of Commissioners and Directors structure;
b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
c. Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP, and PMM).

With written approval:

a. Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact againts performance;

b. Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC) (lanjutan)

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP, dan PMM) juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. Debt to Service Coverage Ratio, minimal sebesar 1 (satu) kali;
b. Interest Service Coverage Ratio, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
c. Debt to Equity, maksimum sebesar 3 (tiga) kali.

Pemberitahuan tertulis kepada SMBC telah disampaikan terkait dengan pembagian dividen kas (Catatan 19) dan perolehan pinjaman dari bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP, dan PMM) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP, dan PMM) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada HSBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:
a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Melakukan atau membayar dividen kepada pemegang saham;

Dengan persetujuan tertulis:
a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain;
b. Membeli, mengambil alih atau menyebabkan timbulnya suatu kewajiban untuk membeli atau mengambil alih suatu atau seluruh aset atau bisnis dari orang, firma atau perusahaan manapun, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normalnya yang dilakukan saat ini; dan
c. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP, dan PMM) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. Current Ratio, minimal sebesar 1 kali;
b. Adjusted Funded Debt over EBITDA, maksimum 3,5 kali; dan
c. Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1,25 kali.

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC) (continued)

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP, and PMM) must maintain the following financial ratios:
a. Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1 (one) time;
b. Interest Service Coverage Ratio, minimum 3 (three) times; and
c. Debt to Equity, maximum 3 (three) times.

Written notification has been submitted to SMBC regarding the distribution of cash dividends (Note 19) and the obtaining of a loan from another bank.

As at December 31, 2025, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP, and PMM) has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP, and PMM) without prior written notification/approval to HSBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:
a. Change the composition of shareholders Boards of Commissioners dan Directors;
b. Make or pay any dividend, to its shareholders;

With written approval:
a. Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/or joint venture with other company;
b. Purchase, acquire or incur liability for the purchase or acquisition of any or all of the assets or business of any person, firm, or corporation, other than in the normal course of business as presently conducted; and
c. Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP, and PMM) must maintain the following financial ratios:
a. Current ratio minimum of 1 times;
b. Adjusted Funded Debt over EBITDA with a maximum of 3.5 times; and
c. Debt to servide coverage ratio at a minimum of 1.25 times.

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

Pemberitahuan tertulis kepada HSBC telah disampaikan terkait dengan pembagian dividen kas (Catatan 19) dan perolehan pinjaman dari bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP, dan PMM) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas,

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN, CAR, LPP, dan PMM) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada PERMATA, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

a. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas dari pihak lain
b. Melakukan perubahan apapun terhadap anggaran dasar.
c. Melakukan atau membayar dividen kepada pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis:

a. Meminjam-pakaikan, menyewakan (selain untuk dan terkait kegiatan usaha sehari-hari nasabah), menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang jaminan yang dijaminkan pada bank.
b. Melakukan pembubaran, merger dan konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Debt to equity maksimal 3 kali;
b. Interest bearing debt to EBITDA, maksimum 3.5 kali; dan
c. Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1.2 kali.

Pemberitahuan tertulis kepada PERMATA telah disampaikan terkait dengan pembagian dividen kas (Catatan 19) dan perolehan pinjaman dari bank lain.

Pada tanggal 31 December 2025, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR, LPP, dan PMM) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

Written notification has been submitted to HSBC regarding the distribution of cash dividends (Note 19) and the obtaining of a loan from another bank.

As at December 31, 2025, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP, and PMM) has complied with all of the covenants of the above mentioned.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN, CAR, LPP, and PMM) without prior written notification/approval to PERMATA, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

a. Receive a loan of money or any other form of financial facility or leasing facility from another party
b. Make any changes to the articles of association.
c. Make or pay any dividend, to its shareholders.

With written approval:

a. Borrow lease (other than for and related to the daily business activities of the customer), pledge again, sell, transfer or release collateral pledged to the bank.

b. Conduct dissolution, merger and consolidation with other companies or acquiring a majority of the assets or shares of another company or other forms of business change.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, and PMM) must maintain the following financial ratios:

a. Debt to equity maximum of 3 times;
b. Interest bearing debt EBITDA minimum of 3,5 times; and
c. Debt to service coverage ratio at a minimum of 1,2 times.

Written notification has been submitted to PERMATA regarding the distribution of cash dividends (Note 19) and the obtaining of a loan from another bank.

As at December 31, 2025, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR, LPP, dan PMM) has complied with all of the covenants of the above mentioned loan.

14. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia (MAYBANK)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan PPT tanpa pemberitahuan/ persetujuan tertulis kepada MAYBANK tidak diperkenankan melakukan, antara lain, sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:
a. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas dari pihak lain;
b. Melakukan perubahan apapun terhadap anggaran dasar;
c. Melakukan atau membayar dividen kepada pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis:
a. Meminjam-pakaikan, menyewakan (selain untuk dan terkait kegiatan usaha sehari-hari nasabah), menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang jaminan yang dijaminkan pada bank;
b. Melakukan pembubaran, merger dan konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.

PT Blue Bird Tbk dan PPT harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. Debt to equity maksimal 3 kali;
b. Current ration, maksimum 1,0 kali; dan
c. Debt to service coverage ratio, minimal sebesar 1,25 kali.

Pemberitahuan tertulis kepada MAYBANK telah disampaikan terkait dengan pembagian dividen kas (Catatan 19) dan perolehan pinjaman dari bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Blue Bird Tbk dan PPT telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

14. Bank Loans (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank Maybank Indonesia (MAYBANK)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and PPT without prior written notification/ approval from MAYBANK, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:
a. Receive a loan of money or any other form of financial facility or leasing facility from another party;
b. Make any changes to the articles of association;
c. Make or pay any dividend, to its shareholders.

With written approval:
a. Borrow lease (other than for and related to the daily business activities of the customer), pledge again, sell, transfer or release collateral pledged to the bank;

b. Conduct dissolution, merger and consolidation with other companies or acquiring a majority of the assets or shares of another company or other forms of business change.

PT Blue Bird Tbk and PPT must maintain the following financial ratios:
a. Debt to equity maximum of 3 times;
b. Current ration maximum of 1.0 times; and
c. Debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.

Written notification has been submitted to MAYBANK regarding the distribution of cash dividends (Note 19) and the obtaining of a loan from another bank.

As at December 31, 2025, PT Blue Bird Tbk and PPT has complied with all of the covenants of the above mentioned loan.

15. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Pajak Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, taksiran tagihan pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp38.068 dan Rp11.314, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. Taxation

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as at December 31, 2025 and 2024 pertains to Value-added Tax.

As at December 31, 2025 and 2024, estimated claims for tax refund amounted to Rp38,068 and Rp11,314, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

15. Perpajakan / 15. Taxation

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	1.295	3.234	Article 4(2) - Final
Pasal 21	3.315	2.527	Article 21
Pasal 23	2.943	1.899	Article 23
Pasal 25	7.122	9.616	Article 25
Pasal 29	8.589	65.058	Article 29
Pajak pertambahan nilai	12.827	2.884	Value-added tax
Total	**36.091**	**85.218**	**Total**

c. Beban Pajak Penghasilan / c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Income tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
Kini			Current
Perusahaan	7.090	15.312	The Company
Entitas anak	134.939	178.448	Subsidiaries
Sub-total	142.029	193.760	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	17.753	3.124	The Company
Entitas anak	21.521	(33.965)	Subsidiaries
Sub-total	39.274	(30.841)	Sub-total
Beban Pajak Penghasilan	**181.303**	**162.919**	**Income Tax Expense**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	824.714	755.618	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	715.207	684.706	Income before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	192.257	151.026	Elimination of transactions with Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	301.764	221.938	Income before income tax expense of the Company
Beda waktu:			**Temporary differences:**
Aset tetap	(83.688)	(11.783)	Property and equipment
Imbalan kerja karyawan	3.476	(129)	Employee benefits
Provisi bank	(670)	(509)	Bank provision
Cadangan KKE	596	-	Allowance for ECLs
Sub-total	(80.286)	(12.421)	Sub-total

15. Perpajakan (lanjutan)

15. Taxation (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2025	2024	
Beda tetap:			**Permanent differences:**
Penghapusan piutang	3.188	9	Bad debts expense
Kesejahteraan karyawan	-	4.423	Employee welfare
Beban pajak	2.636	1.555	Tax expenses
Beban representasi	276	389	Representation expense
Pendapatan dividen	(192.257)	(151.016)	Dividend income
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(6.676)	(8.942)	Interest income subject to final tax
Penghasilan sewa	(1.250)	(1.200)	Rental income
Sub-total	(194.083)	(154.782)	Sub-total
Taksiran laba fiskal	**27.395**	**54.735**	**Estimated taxable income**
Beban pajak kini	6.027	12.042	Current tax expenses
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid income taxes:
Pasal 22, 23, dan 25	9.665	4.231	Articles 22, 23, and 25
Taksiran Tagihan Pajak			Estimated Corporate
Penghasilan Badan			Claim for Tax Refund
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	3.638	-	Current year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	25.914	1.185	Current year
Tahun sebelumnya	8.516	(12.499)	Prior year
Total	**38.068**	**(11.314)**	**Total**
Taksiran Utang			Estimated Income
Pajak Penghasilan Badan			Tax Payables
Perusahaan	-	7.811	The Company
Entitas Anak	8.589	57.247	Subsidiaries
Total	**8.589**	**65.058**	**Total**

Beban pajak kini Perusahaan terdiri dari :

Current tax expense of the Company consists of:

	2025	2024	
Beban pajak untuk tahun berjalan	6.027	12.042	Current tax on profit for the year
Penyesuaian tahun lalu	1.063	3.270	Adjustment in respect of prior years
Total	**7.090**	**15.312**	**Total**

Taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2025 dan 2024 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Estimated taxable income of the Company for fiscal years 2025 and 2024 resulting from the reconciliation as shown in the table above provides a basis for filling the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

15. Perpajakan (lanjutan) / 15. Taxation (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / c. Income Tax Expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	824.714	755.618	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	715.207	684.706	Income before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	192.257	151.026	Elimination of transactions with Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	301.764	221.938	Income before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	66.388	48.826	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(42.698)	(34.052)	Tax effect of the Company's permanent differences
Penyesuaian tahun lalu atas beban pajak kini	1.063	3.270	Adjustment in respect of prior year current tax expense
Penyesuaian pajak tangguhan	90	392	Reversal of deferred tax
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expense
Perusahaan	24.843	18.436	The Company
Entitas Anak	156.460	144.483	Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan	**181.303**	**162.919**	**Total Income Tax Expense**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

d. Pajak Tangguhan / d. Deferred Tax

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2025	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ *Charged (Credited) to Profit or Loss*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/ *Charged (Credited) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance 2025*	
Liabilitas pajak tangguhan:						**Deferred tax liabilities:**
Perusahaan						**Company**
Aset tetap	48.640	18.411	-	-	67.051	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(7.861)	(765)	(1.490)	90	(10.026)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(531)	(131)	-	-	(662)	Allowance for ECL
Provisi bank	112	147	-	-	259	Bank provision
Entitas Anak (Kecuali CAR, LPP, PSA, dan PMM)						**Subsidiaries (Except for CAR, LPP, PSA, and PMM)**
Aset tetap	279.532	25.030	-	-	304.562	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(14.743)	(2.103)	(749)	(498)	(18.093)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(1.792)	-	-	-	(1.792)	Allowance for ECL
Hak guna sewa	(2.224)	(281)	-	-	(2.505)	Right of use aset
Liabilitas sewa	2.146	269	-	-	2.415	Lease liabilities
Provisi bank	372	549			921	Bank provision
Total	**303.651**	**41.126**	**(2.239)**	**(408)**	**342.130**	**Total**

15. Perpajakan (lanjutan)

15. Taxation (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2025	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ *Charged (Credited) to Profit or Loss*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/ *Charged (Credited) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance 2025*	
Aset pajak tangguhan:						**Deferred tax assets:**
PSA - Entitas Anak						**PSA - Subsidiary**
Aset tetap	1.349	(1.806)	-	-	(457)	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(451)	451	-	-	-	Employee benefits liability
Sub-Total	**898**	**(1.355)**	**-**	**-**	**(457)**	**Sub-total**
CAR, LPP dan PMM - Entitas Anak						**CAR, LPP and PMM - Subsidiaries**
Aset tetap	(468)	(86)	-	-	(554)	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(35)	(24)	(2)	(7)	(68)	Employee benefits liability
Hak guna sewa	(2.063)	(361)	-	-	(2.424)	Right of use aset
Liabilitas sewa	2.042	360	-	-	2.402	Lease liabilities
Rugi fiskal	(458)	29	-	-	(429)	Fiscal loss
Sub-total	**(982)**	**(82)**	**(2)**	**(7)**	**(1.073)**	**Sub-total**
Total	**(84)**	**(1.437)**	**(2)**	**(7)**	**(1.530)**	**Total**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2024	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ *Charged (Credited) to Profit or Loss*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/ *Charged (Credited) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance 2024*	
Liabilitas pajak tangguhan:						**Deferred tax liabilities:**
Perusahaan						**Company**
Aset tetap	46.048	2.592	-	-	48.640	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(8.867)	28	978	-	(7.861)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(531)	-	-	-	(531)	Allowance for ECL
Provisi bank	-	112	-	-	112	Bank provision
Rugi fiskal	(391)	-	-	391	-	Tax loss carry forward
Entitas Anak (Kecuali CAR, LPP, dan PMM)						**Subsidiaries (Except for CAR, LPP, and PMM)**
Aset tetap	314.616	(33.735)	-	-	280.881	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(14.389)	(669)	(136)	-	(15.194)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(1.792)	-	-	-	(1.792)	Allowance for ECL
Hak guna sewa	(1.928)	(296)	-	-	(2.224)	Right of use aset
Liabilitas sewa	1.822	324	-	-	2.146	Lease liabilities
Provisi bank	-	372	-	-	372	Bank provision
Rugi fiskal	(586)	586	-	-	-	Tax loss carry forward
Total	**334.002**	**(30.686)**	**842**	**391**	**304.549**	**Total**
Aset pajak tangguhan:						**Deferred tax assets:**
CAR, LPP dan PMM - Entitas Anak						**CAR, LPP and PMM - Subsidiaries**
Aset tetap	(382)	(86)	-	-	(468)	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(30)	(5)	-	-	(35)	Employee benefits liability
Hak guna sewa	(1.583)	(480)	-	-	(2.063)	Right of use aset
Liabilitas sewa	1.559	483	-	-	2.042	Lease liabilities
Rugi fiskal	-	(81)	-	(377)	(458)	Fiscal loss
Total	**(436)**	**(169)**	**-**	**(377)**	**(982)**	**Total**

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

15. Perpajakan (lanjutan)

e. Administrasi Pajak di Indonesia

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat Ketetapan Pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menerima Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan rincian sebagai berikut:

- BBP dan CPJ menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 dengan total sebesar Rp6.587. BBP dan CPJ menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak sebesar Rp4.701 di 2025 dan selisihnya sebesar Rp1.886 dikompensasikan ke sejumlah utang pajak dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

- BBD, BBP, CNE, CPJ, CNE, LBT, PNU, CAR, dan PPT telah menerima STP dan SKPB atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun-tahun antara 2016 hingga 2023 sebesar Rp775. Tagihan tersebut telah dilakukan pembayaran dan dibebankan di tahun 2025.

- BBD, BBP, CNE, IMT, LBT, LSK, LTU, PNU, PSA, PSU, PPT, LPP, PMM, dan TAN telah menerima STP and SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat 2, dan PPN untuk tahun-tahun antara 2020 hingga 2025 sebesar Rp631 dan telah dilakukan pembayaran dan dibebankan di tahun 2025.

- PSA menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 sebesar Rp1.658, sudah dilakukan pembayaran dan dibebankan seluruhnya di tahun 2025. PSA mengajukan keberatan tanggal 22 Juli 2025 dan masih dalam proses hingga akhir tahun 2025.

15. Taxation (continued)

e. Tax Administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Directorate General of Tax (DJP) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax Assessment Letter

For the year ended December 31, 2025, the Group received Tax Collection Letter (STP), Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Overpayment Tax Assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes (DJP), with details as follows:

- BBP and CPJ received SKPLB Corporate Income Tax for the tax year 2023 with a total of Rp6,587. BBP and CPJ agreed to the results of the tax assessment and received tax refund amounted to Rp4,701 in 2025 and the remaining balance amounted to Rp1,886 was compensated for tax payable and charged to the current year's profit or loss.

- BBD, BBP, CNE, CPJ, CNE, LBT, PNU, CAR, and PPT received STP and SKPKB for Corporate Income Tax (PPh) for the years between 2016 and 2023 amounted to Rp775. The STP and SKPKB has been paid and charged to expenses in 2025.

- BBD, BBP, CNE, IMT, LBT, LSK, LTU, PNU, PSA, PSU, PPT, LPP, PMM, and TAN have received STP, and SKPKB for Income Tax Art 21, Income Tax Art 23, Income Tax Article 4(2), and VAT for the years between 2020 and 2025 amounted to Rp631 and has been paid and charged to expenses in 2025.

- PSA has been received SKPKB Corporate Income Tax fo the tax year 2023 amounted to Rp1,658, SKPKB has been paid and charged to expenses in 2025. PSA submitted an objection on July 22, 2025 and still in process until the end of 2025.

15. Perpajakan (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

- PPT melaporkan Pengungkapan Ketidakbenaran Pengisian Surat Pemberitahun mengenai kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT Masa senilai Rp1.199 pada tanggal 20 Juni 2025. Atas Laporan Pengungkapan Ketidakbenaran Pengisian Surat Pemberitahun tersebut, PPT juga membayarkan sanksi administrasi sebesar Rp388. Atas pokok dan sanksi administrasi tersebut sudah dibayarkan dan dibebankan ditahun 2025.

g. Penelitian Kepatuhan Perpajakan

Berdasarkan uji kepatuhan yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak terhadap Grup melalui Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK), pada tahun 2025 BBD, BBP, CNE, LBT, MRT, PNU, PSA, PSU, PPT, dan TAN menerima SP2DK yang mencakup tahun pajak 2020 hingga 2023. Berdasarkan hasil SP2DK tersebut, terdapat pembayaran atas PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2), dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp8.154. Jumlah tersebut telah diselesaikan pembayarannya dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan, masing-masing diakui sebagai bagian dari beban usaha sebesar Rp5.500 serta penyesuaian beban pajak penghasilan badan tahun sebelumnya sebesar Rp2.654, termasuk penyesuaian beban pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp1.063 yang diakui sebagai bagian dari beban pajak kini.

15. Taxation (continued)

f. Tax Assessment Letter (continued)

- PPT submitted Voluntary Tax Disclosure of Incorrect Tax Return regarding the compensation of VAT overpayment arising form the amendment of the Monthly Tax Return amounted to Rp1,199 dated 20 June 2025. Regarding on the Voluntary Disclosure of Incorrect Tax Return, PPT also paid and administrative penalty amounted to Rp388. Both principal and penalty have ben fully paid and recognized as expenses in 2025

g. Tax Compliance Review

Based on the compliance review conducted by the Tax Office on the Group through a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK), in 2025 BBD, BBP, CNE, LBT, MRT, PNU, PSA, PSU, PPT, and TAN received SP2DK covering fiscal years 2020 to 2023. Based on the results of the SP2DK, payments of Corporate Income Tax, Article 21 Income Tax, Article 23 Income Tax, Article 4(2) Final Tax, and Value Added Tax (VAT) amounting to Rp8,154 were made. The amount has been fully settled and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, as operating expenses amounting to Rp5,500 and as an adjustment to prior year corporate income tax expense amounting to Rp2,654, including an adjustment to the Company's income tax expense of Rp1,063 recognized as part of current tax expense.

16. Uang Muka Diterima

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp145.965 dan Rp70.688 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

16. Advances Received

This account represents advances received from customers amounting to Rp145,965 and Rp70,688 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

17. Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

17. Accrued Liabilities

This account consists of:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Gaji dan tunjangan	91.716	89.583	Salaries and allowances
Operasi	60.251	50.296	Operational
Lain-lain	23.182	17.514	Others
Total	**175.149**	**157.393**	**Total**

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 24 Februari 2026 dan 12 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, asumsi-asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. Employee Benefits Liability

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). As at December 31, 2025 and 2024, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto, independent actuary, in its reports dated February 24, 2026 and February 12, 2025, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/*Years*	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6,57% (2024: 7,11%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	4%	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/*Indonesian Mortality Table* (TMI-IV)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	0,1% dari Tingkat Mortalita/*of Mortality Rate*	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/*years old: 10%* 30 - 39 tahun/*years old: 5%* 40 - 44 tahun/*years old: 3%* 45 - 49 tahun/*years old: 2%* 50 - 54 tahun/*years old: 1%* Di atas 55 tahun/*Above 55 years old: 0%*	Resignation Rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	104.967	105.842	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	22.070	16.691	Current year employee benefits expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(9.086)	(13.740)	Current year employee benefits payments
Rugi (penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan	10.167	(3.826)	Current year other comprehensive loss (income)
Saldo akhir tahun	**128.118**	**104.967**	**Balance at the end of the year**

18. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	104.967	105.842	Balance at the beginning of the year
Beban jasa kini	15.288	10.436	Current service cost
Beban bunga	6.782	6.255	Interest cost
Pembayaran manfaat	(9.086)	(13.740)	Benefits payments
Perubahan asumsi aktuaria	4.050	(1.287)	Change in actuarial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	6.117	(2.539)	Effect of experience adjustment
Saldo akhir tahun	**128.118**	**104.967**	**Balance at the end of the year**

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban jasa kini	15.288	10.436	Current service cost
Beban bunga	6.782	6.255	Interest cost
Total	**22.070**	**16.691**	**Total**

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	1-5 tahun/ *years*	5-10 tahun/ *years*	Lebih dari 10 tahun/*More than 10 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	34.880	67.600	121.945	1.328.159	1.552.584	Employee benefit liability

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

		Dampak atas Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Employee Benefit Liabilities*		
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ *Present Value of Benefit Obligation*	Beban Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	(10.037)	(1.263)	Discount rate
	Penurunan/*Decrease* 1%	11.407	1.476	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	11.405	1.474	Salary increase rate
	Penurunan/*Decrease* 1%	(10.218)	(1.284)	

Manajemen Grup telah mengevaluasi asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Durasi rata-rata tertimbang dari pembayaran masa depan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 20 tahun (tidak diaudit).

18. Employee Benefits Liability (continued)

Employee Benefits Program (continued)

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

The details of employee benefit expenses for the year are as follows:

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at December 31, 2025 is as follows (unaudited):

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow (unaudited):

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

The weighted average duration of the estimate future payment of the employee benefits obligation as at December 31, 2025 and 2024 is 20 years (unaudited).

19. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

19. Share Capital and Additional Paid-in Capital

Share Capital

Details of shareholders based on records maintained by PT Datindo Entrycom, securities administration agency are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,37%	70.986	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro	302.294.300	12,08%	30.229	Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Komisaris)	155.055.000	6,20%	15.505	Kresna Priawan Djokosoetono (Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (Wakil Direktur Utama)	153.451.300	6,13%	15.346	Sigit Priawan Djokosoetono (Vice President Director)
Indra Priawan Djokosoetono	149.176.688	5,96%	14.917	Indra Priawan Djokosoetono
Adrianto Djokosoetono (Direktur Utama)	132.715.816	5,30%	13.272	Adrianto Djokosoetono (President Director)
Noni Sri Ayati Purnomo (Wakil Komisaris Utama)	120.810.000	4,84%	12.081	Noni Sri Ayati Purnomo (Vice President Commissioner)
Sri Adriyani Lestari (Komisaris)	62.560.000	2,50%	6.256	Sri Adriyani Lestari (Commissioner)
PT Purnomo Investama	46.401.800	1,85%	4.640	PT Purnomo Investama
PT Chandra Investama	39.450.000	1,58%	3.945	PT Chandra Investama
Bayu Priawan Djokosoetono (Komisaris Utama)	6.380.182	0,25%	638	Bayu Priawan Djokosoetono (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	623.946.935	24,94%	62.395	Public (each less than 5% ownership)
Total	**2.502.100.000**	**100,00%**	**250.210**	**Total**

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,37%	70.986	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro	302.294.300	12,08%	30.229	Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Komisaris)	155.055.000	6,20%	15.505	Kresna Priawan Djokosoetono (Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (Wakil Direktur Utama)	153.451.300	6,13%	15.346	Sigit Priawan Djokosoetono (Vice President Director)
Indra Priawan Djokosoetono	149.008.188	5,96%	14.900	Indra Priawan Djokosoetono
Adrianto Djokosoetono (Direktur Utama)	132.715.816	5,30%	13.272	Adrianto Djokosoetono (President Director)
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,84%	12.081	Noni Sri Ayati Purnomo
Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	62.560.000	2,50%	6.256	Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
PT Purnomo Investama	40.857.500	1,63%	4.086	PT Purnomo Investama
PT Chandra Investama	39.450.000	1,58%	3.945	PT Chandra Investama
Bayu Priawan Djokosoetono (Komisaris Utama)	6.380.182	0,25%	638	Bayu Priawan Djokosoetono (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	629.659.735	25,16%	62.966	Public (each less than 5% ownership)
Total	**2.502.100.000**	**100,00%**	**250.210**	**Total**

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria., S.H., M.Kn., No. 109, tanggal 19 Juni 2025, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp300.252 atau Rp120 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 2 Juli 2025.

Dividends

Based on Notarial Deed No. 109 of Jose Dima Satria., S.H., M.Kn., dated June 19, 2025, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp300,252 or Rp120 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated July 2, 2025.

19. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 64, tanggal 13 Juni 2024, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp227.691 atau Rp91 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2024.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Total cadangan umum yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp54.000.

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi efek	(139.242)	Share issuance costs
Neto	**2.270.358**	**Net**
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control
Total	**2.512.774**	**Total**

19. Share Capital and Additional Paid-in Capital (continued)

Dividends (continued)

Based on Notarial Deed No. 64 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 13, 2024, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp227,691 or Rp91 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 27, 2024.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Total general reserve as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp54,000.

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of PSAK 338, "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follow:

20. Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Pusaka Nuri Utama	18.474	18.379	PT Pusaka Nuri Utama
PT Trans Antar Nusabird	17.019	15.346	PT Trans Antar Nusabird
PT Balai Lelang Caready	15.889	15.809	PT Balai Lelang Caready

20. Non-Controlling Interests

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

20. Kepentingan Non-Pengendali (lanjutan) / 20. Non-Controlling Interests (continued)

	2025	2024	
PT Big Bird Pusaka	8.691	8.507	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	8.526	8.099	PT Silver Bird
PT Blue Bird Pusaka	7.363	7.278	PT Blue Bird Pusaka
PT Luhur Satria Sejati Kencana	7.033	7.076	PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Prima Sarijati Agung	6.589	6.535	PT Prima Sarijati Agung
PT Lintas Buana Taksi	4.476	4.294	PT Lintas Buana Taksi
PT Pusaka Prima Transport	4.149	3.862	PT Pusaka Prima Transport
PT Morante Jaya	4.135	3.846	PT Morante Jaya
PT Central Naga Europindo	3.741	3.521	PT Central Naga Europindo
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.606	3.649	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Lombok Taksi Utama	2.882	2.880	PT Lombok Taksi Utama
PT Pusaka Satria Utama	2.127	2.124	PT Pusaka Satria Utama
PT Irdawan Multitrans	1.680	1.649	PT Irdawan Multitrans
PT Praja Bali Transportasi	1.460	1.407	PT Praja Bali Transportasi
Total	**117.840**	**114.261**	**Total**

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	114.261	111.220	Beginning balance
Pembagian dividen	(3.981)	(4.442)	Dividend distribution
Laba komprehensif tahun berjalan	7.560	7.483	Comprehensive income for the year
Total	**117.840**	**114.261**	**Total**

21. Pendapatan Neto / 21. Net Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Taksi	3.992.956	3.577.987	Taxi
Non - Taksi	1.712.350	1.461.960	Non - Taxi
Total	**5.705.306**	**5.039.947**	**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

22. Beban Langsung / 22. Direct Costs

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Beban operasional	2.871.745	2.593.756	Operational expense
Beban penyusutan (Catatan 10)	615.375	515.125	Depreciation expense (Note 10)
Beban pendukung	403.697	301.567	Supporting expense
Total	**3.890.817**	**3.410.448**	**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

23. Beban Usaha / 23. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Beban Pemasaran	44.829	33.825	**Marketing Expenses**
Beban umum dan administrasi			**General and administrative expenses**
Biaya personalia	508.999	453.253	People cost
Sewa dan pemeliharaan	173.297	152.156	Rent and maintenance
Biaya administrasi dan pendukung	107.010	95.598	Administration and supporting fees
Merek	98.356	89.654	Trademark
Pengembangan teknologi informasi	97.461	84.749	Information technology development
Penyusutan (Catatan 10)	35.874	33.874	Depreciation (Note 10)
Biaya transaksi	28.363	23.806	Transaction cost
Kontribusi sosial	13.051	9.599	Social contribution
Piutang tak tertagih	3.345	27	Bad Debt
Lain-lain	16.529	18.854	Others
Sub-total	1.082.285	961.570	Sub-total
Total	**1.127.114**	**995.395**	**Total**

24. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan / 24. Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain: / In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

	2025	2024	
Piutang Usaha (Catatan 5)			**Trade Receivables (Note 5)**
PT Golden Bird Metro	3.157	2.744	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	1.265	5.136	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	1.139	939	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Citra Djokosoetono	1.041	225	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Transportasi	307	170	PT Pusaka Bumi Transportasi
PT Iron Bird	29	23	PT Iron Bird
PT Iron Bird Transport	14	14	PT Iron Bird Transport
PT Pusaka Niaga Indonesia	4	8	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Big Bird	2	5	PT Big Bird
PT Hermis Consulting	-	2.334	PT Hermis Consulting
PT Lombok Taksi	-	318	PT Lombok Taksi
PT Surabaya Taksi Utama	-	266	PT Surabaya Taksi Utama
Total	**6.958**	**12.182**	**Total**
Persentase terhadap total aset	**0,07%**	**0,14%**	**Percentage to total assets**
Piutang Lain-lain (Catatan 6)			**Other Receivables (Note 6)**
PT Restu Ibu Pusaka	1.895	1.895	PT Restu Ibu Pusaka
PT Blue Bird Taxi	1.225	3.027	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	318	494	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	116	162	PT Golden Bird Bali
PT Iron Bird	56	57	PT Iron Bird
PT Pusaka Citra Djokosoetono	38	60	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Mutiara	29	106	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Lombok Taksi	20	59	PT Lombok Taksi
PT Big Bird	17	76	PT Big Bird
PT Surabaya Taksi Utama	-	507	PT Surabaya Taksi Utama
Total	**3.714**	**6.443**	**Total**

24. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain: (lanjutan)

24. Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following: (continued)

	2025	2024	
Persentase terhadap total aset	**0,04%**	**0,08%**	**Percentage to total assets**
Uang Muka Pembelian Aset Tetap			**Advance Payments for Property and Equipment**
PT Pusaka Bumi Mutiara	31.033	53.130	PT Pusaka Bumi Mutiara
Persentase terhadap total asset	**0,32%**	**0,63%**	**Percentage to total assets**
Utang Usaha (Catatan 12)			**Trade Payables (Note 12)**
PT Blue Bird Taxi	1.358	1.295	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	1.181	450	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	542	940	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Buana Utama	135	79	PT Pusaka Buana Utama
Total	**3.216**	**2.764**	**Total**
Persentase terhadap total liabilitas	**0,10%**	**0,11%**	**Percentage to total liabilities**
Utang Lain-lain (Catatan 13)			**Other Payables (Note 13)**
PT Blue Bird Taxi	255	651	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	162	355	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	12	243	PT Big Bird
PT Golden Bird Bali	1	8	PT Golden Bird Bali
PT Surabaya Taksi Utama	-	4.271	PT Surabaya Taksi Utama
PT Lombok Taksi	-	19	PT Lombok Taksi
Total	**430**	**5.547**	**Total**
Persentase terhadap total liabilitas	**0,01%**	**0,23%**	**Percentage to total liabilities**
Liabilitas Sewa			**Lease Liabilities**
PT Pusaka Citra Djokosoetono	4.821	1.050	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	2.415	526	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Bumi Mutiara	2.033	435	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Buana Utama	1.300	260	PT Pusaka Buana Utama
Total	**10.569**	**2.271**	**Total**
Persentase terhadap total liabilitas	**0,32%**	**0,09%**	**Percentage to total liabilities**
Beban Sewa			**Rental Expenses**
PT Pusaka Bumi Mutiara	26.255	26.007	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra Djokosoetono	23.585	22.669	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	20.958	16.731	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	15.504	13.853	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	4.875	4.538	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Buana Utama	320	289	PT Pusaka Buana Utama
Total	**91.497**	**84.087**	**Total**
Persentase terhadap beban sewa	**58,85%**	**63,45%**	**Percentage to rental expenses**

24. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan (lanjutan)

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

24. Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships (continued)

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2025	**2024**	
Komisaris	9.517	8.789	Commissioners
Direksi	29.792	28.492	Directors
Total	**39.309**	**37.281**	**Total**

Sifat hubungan / Nature of relationships

Pihak-pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Saldo Akun dan Transaksi/** ***Nature of Account and Transaction***
Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang saham utama yang juga dari Manajemen, Personil manajemen kunci lainnya dan keluarga/*Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, Other key management personel and family*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
PT Big Bird (BGB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, dan Utang lain-lain/*Trade receivables, Other receivables, and Other payables*
PT Blue Bird Taxi (BLB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Beban sewa, Liabilitas sewa, Piutang lain-lain, Utang usaha dan Utang lain-lain/*Trade receivables, Rental expense, Lease liabilities, Other receivables, Trade payables and Other payables*
PT Golden Bird Bali (GBB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, dan Beban sewa/*Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, and Rental expense*
PT Golden Bird Metro (GBM)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban Sewa/*Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rental expense*
PT Hermis Consulting (HC)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Iron Bird (IRB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha dan Piutang lain-lain/*Trade receivables and Other receivables,*
PT Iron Bird Transport (IBT)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Lombok Taksi (LTB)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, dan Utang lain-lain/*Trade receivables, Other receivables, and Other payables*
PT Pusaka Buana Utama (PBU)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Utang usaha, Beban sewa, dan Liabilitas sewa/*Trade payables, Rental expense, and Lease liabilities*
PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Beban sewa, dan Liabilitas sewa/*Other receivables, Advance payment for property and equipment, Rental expense, and Lease liabilities*

24. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan (lanjutan)

Sifat hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ *Nature of Account and Transaction*
PT Pusaka Bumi Transportasi (PBT)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)	Pemegang saham/*Shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain, Beban sewa, dan Liabilitas sewa/*Trade receivables, Other receivables, Other payable, Rental expense, and Lease liabilities*
PT Pusaka Niaga Indonesia (PNI)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Restu Ibu Pusaka (RIP)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Surabaya Taksi Utama (STU)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, dan Utang lain-lain/*Trade receivables, Other receivables, and Other payables*

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2025	2024	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1.343.250	1.161.954	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	239.662	235.938	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	115.284	104.341	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	-	19.412	Investment in government bonds
Aset non-lancar			Non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	9.228	13.505	Other non-current assets
Total	**1.707.424**	**1.535.150**	**Total**

24. Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships (continued)

Nature of relationships (continued)

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ *Nature of Account and Transaction*
PT Pusaka Bumi Transportasi (PBT)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)	Pemegang saham/*Shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain, Beban sewa, dan Liabilitas sewa/*Trade receivables, Other receivables, Other payable, Rental expense, and Lease liabilities*
PT Pusaka Niaga Indonesia (PNI)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Restu Ibu Pusaka (RIP)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Surabaya Taksi Utama (STU)	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha, Piutang lain-lain, dan Utang lain-lain/*Trade receivables, Other receivables, and Other payables*

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operation, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

	2025	2024	
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short-term financial liabilities
Utang usaha	159.193	295.289	Trade payables
Utang lain-lain	15.641	18.111	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	175.149	157.393	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2.405	2.257	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	10.306	11.605	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	784.380	445.720	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long-term financial liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.479.423	914.679	Long-term bank loans-net of current maturities
Liabilitas sewa	8.252	54	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	34.552	30.672	Drivers' security deposits
Total	**2.669.301**	**1.875.780**	**Total**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Penilaian kelayakan kredit konsumen dan manajemen penagihan yang tidak tepat akan memicu risiko kredit. Grup menerapkan kebijakan kehati-hatian dalam pemberian kredit kepada konsumen dan mengelola penagihan atas piutang usaha.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2025:

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet its contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

Improper assessment on customers credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Group applies prudent credit policies to its customers and manages the collection of trade receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as at December 31, 2025:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired***	**Cadangan KKE/ *Allowance for ECLs***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas	1.343.250	-	-	1.343.250	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	174.595	76.209	(11.142)	239.662	Trade receivables
Piutang lain-lain	115.284	-	-	115.284	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	9.228	-	-	9.228	Other non-current assets
Total	**1.642.357**	**76.209**	**(11.142)**	**1.707.424**	**Total**

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai (*stand-by facility*).

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used (stand-by facility).

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

	2025			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Sampai dengan satu tahun/ *Up to a year***	**Lebih dari satu tahun/*More than one year***	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Utang usaha	159.193	159.193	-	Trade payables
Utang lain-lain	15.641	15.641	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	175.149	175.149	-	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	10.657	2.405	8.252	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	10.306	10.306	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	2.263.803	784.380	1.479.423	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	34.552	-	34.552	Drivers' security deposits
Utang jangka panjang lainnya	4.108	-	4.108	Other long-term liabilities
Total	**2.673.409**	**1.147.074**	**1.526.335**	**Total**

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan pengawasan arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2025 and 2024.

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ *Amounts in Foreign currency* (Nilai penuh/ *full amount*)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ *Rupiah equivalent as at reporting date*	
Aset			**Asset**
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	501.806	8.421	US Dollar
Liabilitas			**Liability**
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	14.430	242	US Dollar
Aset moneter - neto		**8.179**	**Net monetary assets**

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp818, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp818, terutama sebagai akibat kerugian/ keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As at December 31, 2025, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

Sensitivity Analysis for Foreign Exchange Risk

As at December 31, 2025, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp818 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp818 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2025 and 2024.

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2025			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka panjang	784.380	1.479.423	2.263.803	Long-term bank loans

	2024			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka panjang	445.720	914.679	1.360.399	Long-term bank loans

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Suku Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp9.060 terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi adalah hal yang tidak praktis dikarenakan tidak tersedianya jangka waktu yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk

As at December 31, 2025, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp9,060 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities, and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Estimating fair value of drivers' security deposits is not practical because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar 0,53 dan 0,41.

25. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management (continued)

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2025 and 2024, is 0.53 and 0.41, respectively.

26. Segmen Operasi / 26. Operating Segment

	2025				
	Taksi/ *Taxi*	Non-Taksi/ *Non-Taxi*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN NETO	**3.992.956**	**1.794.772**	**(82.422)**	**5.705.306**	**NET REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	2.809.023	1.180.746	(98.952)	3.890.817	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**1.183.933**	**614.026**	**16.530**	**1.814.489**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	763.273	367.604	(3.763)	1.127.114	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**420.660**	**246.422**	**20.293**	**687.375**	**OPERATING PROFIT**
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	**316.558**	**33.332**	**(212.551)**	**137.339**	**OTHER INCOME - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**737.218**	**279.754**	**(192.258)**	**824.714**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**119.528**	**61.775**	**-**	**181.303**	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN	**617.690**	**217.979**	**(192.258)**	**643.411**	**PROFIT FOR THE YEAR**
Informasi lainnya:					**Other information:**
Aset segmen	**7.526.108**	**3.294.232**	**(1.168.391)**	**9.651.949**	**Segment assets**
Liabilitas segmen	**2.023.340**	**1.605.854**	**(303.481)**	**3.325.713**	**Segment liabilities**
Penyusutan	**341.855**	**309.394**	**-**	**651.249**	**Depreciation**

	2024				
	Taksi/ *Taxi*	Non-Taksi/ *Non-Taxi*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN NETO	**3.577.987**	**1.524.911**	**(62.951)**	**5.039.947**	**NET REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	2.535.663	954.510	(79.725)	3.410.448	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**1.042.324**	**570.401**	**16.774**	**1.629.499**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	675.465	322.264	(2.334)	995.395	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**366.859**	**248.137**	**19.108**	**634.104**	**OPERATING PROFIT**
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	**253.560**	**38.088**	**(170.134)**	**121.514**	**OTHER INCOME - NET**

26. Segmen Operasi (lanjutan) / 26. Operating Segment (continued)

	2024				
	Taksi/ *Taxi*	Non-Taksi/ *Non-Taxi*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**620.419**	**286.225**	**(151.026)**	**755.618**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**101.501**	**61.410**	**8**	**162.919**	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN	**518.918**	**224.815**	**(151.034)**	**592.699**	**PROFIT FOR THE YEAR**
Informasi lainnya:					**Other information:**
Aset segmen	**7.158.657**	**2.697.337**	**(1.415.039)**	**8.440.955**	**Segment assets**
Liabilitas segmen	**1.762.452**	**1.268.644**	**(585.129)**	**2.445.967**	**Segment liabilities**
Penyusutan	**326.086**	**222.913**	**-**	**548.999**	**Depreciation**

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada informasi kebijakan akuntansi material pada Catatan 2v.

The accounting policy of the operating segments is the same with the material accounting policy information in Note 2v.

27. Laba Per Saham / 27. Earnings Per Share

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

a. Earnings per share is calculated in Rupiah as follows:

	2025	2024	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	254	234	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	2025	2024	
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000	Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	2025	2024	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	635.837	585.195	Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

28. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP dan PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP dan PPT setuju untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, pengusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle" untuk bus dari BGP dan nama layanan "Golden Bird" dari PPT. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan secara otomatis diperpanjang apabila tidak ada pihak yang memberikan pernyataan tertulis untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tidak terdapat pernyataan tertulis dari masing-masing pihak untuk mengakhiri perjanjian ini.

Perjanjian Kerjasama Penjualan Tiket Shuttle

Pada tanggal 15 Januari 2019, TAN mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kesepakatan kerjasama penjualan tiket shuttle melalui aplikasi smartphone dan website. Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun dan secara otomatis diperpanjang apabila tidak ada pihak yang memberikan pernyataan tertulis untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tidak terdapat pernyataan tertulis dari masing-masing pihak untuk mengakhiri perjanjian ini.

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan AKAB yang memperpanjang dan memperluas kolaborasi yang telah berjalan selama ini, dengan melakukan integrasi sistem pemesanan kendaraan dan juga metode pembayaran melalui GoPay. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak mulainya integrasi tersebut and perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

28. Significant Agreements

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP and PPT entered into cooperation agreements airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effective on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP and PPT agree to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle" for bus from BGP and under the service name "Golden Bird" from PPT. The agreement is effective for one year and will be automatically renewed unless one of the parties submits a written notice to terminate the agreement. As at the completion date of the consolidated financial statements, there was no formal statement from any party to end this agreement.

Shuttle Ticket Selling Cooperation Agreement

On February 15, 2019, TAN entered into a cooperation agreement with PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Based on this agreement, the Company agreed to enter into a cooperation agreement to sell shuttle tickets through the smartphone application and website. The agreement is effective for 3 years and will be automatically renewed unless one of the parties submits a written notice to terminate the agreement. As at the completion date of the consolidated financial statements, there was no formal statement from any party to end this agreement.

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

On February 4, 2020, Group entered into agreements with AKAB that extends and expands the collaboration that has been running, by integrating fleet booking system and payment method through GoPay. This agreement is valid for 3 years starting from the integration and this agreement will be automatically extended.

28. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari BGP, CAR, CNE, CPJ, LBT, LSK, LTU, PBT, PNU, PPT, PSU, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah yang digunakan sebagai pool armada dan ruang kantor pada berbagai lokasi masing-masing dengan PCD, PBM, GBB, GBM, dan BLB, pihak berelasi. Perjanjian akan berakhir antara tahun 2027-2033. Lokasi objek sewa tanah dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan pool taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak.

Pada tanggal 31 Maret 2025, PSA dengan BLB, sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa ruang kantor.

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, PCD, dan PBU, pihak berelasi. Total luas tanah yang disewa seluas 5.508 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/ kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Juli 2025 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2032.

Perjanjian Sewa Lahan Parkir

LBT, LSK, PPT, BBD, dan SLB mengadakan beberapa perjanjian sewa lahan parkir atas beberapa bidang tanah dengan GBM, PBM, dan PBU, pihak berelasi. Perjanjian dengan GBM dan PBM berlaku selama 10 tahun yang akan berakhir sampai tahun 2032. Perjanjian dengan PBU berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada pemberitahuan atas pengakhiran oleh kedua pihak.

Perjanjian Pemakaian atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual non-exclusive dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang “Blue Bird”, “Silver Bird”, “Golden Bird”, “Big Bird”, dan “Pusaka” yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 28 Oktober 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya, kecuali dibatalkan atas kesepakatan Para Pihak.

Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat pernyataan tertulis dari masing-masing pihak untuk mengakhiri Perjanjian ini.

28. Significant Agreements (continued)

Rental Agreement

The Company and Subsidiaries consisting of BGP, CAR, CNE, CPJ, LBT, LSK, LTU, PBT, PNU, PPT, PSU, and SLB entered into land used as a fleet pool and office space lease agreements at various locations with PCD, PBM, GBB, GBM, and BLB, related parties. The lease agreement will expire between 2027-2033. The location of the leased land object can be changed/canceled at any time by considering the use of taxi pool by the tenant along with the area of land to be leased and the rental fee will be further determined by the parties.

On March 31, 2025, PSA with BLB agreed to terminate the office space lease agreement.

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, entered into a land lease agreement with BLB, PCD, and PBU, related parties. The total area of the leased land is 5,508 square meters, which is used for the operational needs/main business activities of the PPT. This agreement has been effective since July 1, 2025, and has been extended until December 31, 2032.

Parking Area Lease Agreement

LBT, LSK, PPT, BBD, and SLB entered into several parking lot lease agreements for several land areas with GBM, PBM, and PBU, related parties. The agreement with GBM and PBM is valid for 10 years which will expire until 2032. The agreement with PBU valid until December 31, 2017 and will be extended automatically if there is no notification of termination by both parties.

Trademark Usage Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the “Blue Bird”, “Silver Bird”, “Golden Bird”, “Big Bird”, and “Pusaka” trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on October 28, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, and can be extended automatically for the next 10 years, unless canceled by agreement of the Parties.

The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement. As at December 31, 2025 there was no formal statement from any party to end this Agreement.

28. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, badan dan interior kendaraan bus, peremajaan kendaraan bus dan pemeliharaan unit-unit bus yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian pool (termasuk fasilitas-fasilitas di dalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama Call Center Blue Bird Group, dan penggunaan fasilitas Customer Service bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut di atas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian Pool Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Call Center, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Training Center, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian tersebut di atas akan disebut “Perjanjian Awal Operasional Bersama”), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian pool taksi bersama, biaya-biaya training center, biaya-biaya pemakaian call center, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (software dan hardware), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

28. Significant Agreements (continued)

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been renewed automatically for a period of 5 (five) years.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement was made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations”), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

28. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian Pool Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*).

Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas call center, training center, customer service, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan spare parts bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan pemasaran, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi dengan PT Grab Teknologi Indonesia

Pada tanggal 14 Oktober 2024, Grup menandatangani perjanjian kerja sama layanan transportasi dengan PT Grab Teknologi Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua belah pihak menyepakati untuk bekerja sama dalam layanan pemesanan, perjalanan, dan pembayaran layanan transportasi on-demand melalui platform Grab yang terintegrasi ke dalam sistem pemesanan taksi Blue Bird. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis selama 1 (satu) tahun apabila hingga 60 hari kerja tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak, atau tidak diakhiri oleh salah satu pihak.

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT GoTo Gojek Tokopedia

Pada tanggal 11 November 2024, Grup menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk ("GoTo") untuk menjalin kemitraan terkait penyediaan layanan transportasi. Berdasarkan MoU tersebut, GoTo berkomitmen untuk mendukung peningkatan kapasitas operasional Grup guna mendukung aktivitas usaha Grup. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan dan berlaku selama 4 (empat) tahun.

28. Significant Agreements (continued)

Joint Operation Agreements

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations (Agreement) simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing).

Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Transportation Service Cooperation Agreement with PT Grab Teknologi Indonesia

On October 14, 2024, the Group signed a transportation service cooperation agreement with PT Grab Teknologi Indonesia. Based on this agreement, both parties agreed to collaborate in booking, trip, and payment services for on-demand transportation through the Grab platform, which is integrated into the Blue Bird taxi booking system. This agreement is valid for 3 (three) years and will be automatically extended for an additional 1 (one) year unless either party provides written notice at least 60 business days prior to its expiration, or the agreement is otherwise terminated by either party.

Memorandum of Understanding (MoU) with PT GoTo Gojek Tokopedia

On November 11, 2024, the Group entered into a Memorandum of Understanding (MoU) with PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk ("GoTo") to establish a partnership related to the provision of transportation services. Based on the MoU, GoTo has committed to support the enhancement of the Group's operational capacity in order to support the Group's business activities. This agreement becomes effective from the date of signing and remains valid for a period of 4 (four) years.

28. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Umum dengan PT Transportasi Jakarta

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melalui PSU, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Angkutan Umum dengan PT Transportasi Jakarta ("Transjakarta") untuk penyediaan layanan bus sedang, dengan jangka waktu pelaksanaan selama 7 (tujuh) tahun sejak tanggal efektif 17 Mei 2025, yaitu saat bus mulai beroperasi.

28. Significant Agreements (continued)

Public Transportation Service Cooperation Agreement with PT Transportasi Jakarta

On December 31, 2024, the Group through PSU, a Subsidiary, signed a Public Transportation Service Cooperation Agreement with PT Transportasi Jakarta ("Transjakarta") for the provision of medium bus services, with a term of 7 (seven) years from the effective date of May 17, 2025, wthen the buses commenced operations.

29. Komitmen dan Kontinjensi

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, di mana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, di mana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi regular dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkannya.

29. Commitment and Contingencies

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigasi

Pada tanggal 6 November 2025, Roma Purba ("Penggugat"), pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum melalui Pengadilan Negeri Bale Bandung dengan nomor registrasi perkara: 368/Pdt.G/Ecourt/2025/PN.Blb terhadap Perusahaan.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa Perusahaan melakukan perbuatan melawan hukum dalam penguasaan dan kepemilikan sebagian tanah obyek sengketa yang berlokasi di Jl. Jend. H. Amir Machmud No. 89, Cibeureum, Cimahi.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses persidangan telah sampai tahap pembuktian dari Tergugat, setelah mediasi dinyatakan gagal (deadlock) di tanggal 12 Januari 2026 dan jawab jinawab selesai di tanggal 18 Februari 2026.

Berdasarkan evaluasi manajemen dan penasihat hukum eksternal, hasil akhir dari perkara tersebut belum dapat dipastikan dan dampak keuangan yang mungkin timbul belum dapat diestimasi secara andal, mengingat proses persidangan masih berlangsung dan belum terdapat putusan atas perkara tersebut.

Litigation

On November 6, 2025, Roma Purba ("Plaintiff"), a third party, filed an unlawful act lawsuit with the Bale Bandung District Court, registered under Case No. 368/Pdt.G/Ecourt/2025/PN.Blb, against the Company.

The background and main issue of this lawsuit is that the Plaintiff alleges that the Company committed an unlawful act in relation to the control and ownership of a portion of the disputed land located at Jl. Jend. H. Amir Machmud No. 89, Cibeureum, Cimahi.

As of the date of the consolidated financial statements, the court proceedings has reached the evidentiary stage of the Defendant after mediation was declared unsuccessful (deadlock) on January 12, 2026, and the exchange of pleadings between the parties was completed on February 18, 2026.

Based on management's evaluation and external legal counsel, the outcome of the case cannot yet be determined and the potential financial impact cannot be reliably estimated, as the court proceedings are still ongoing and no court decision has been issued in respect of the case.

30. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS			**NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	19.487	3.367	Additions of property and equipment through reclassification of advance payments of property and equipment
Saldo utang usaha yang merupakan penambahan aset tetap	65.709	225.710	Outstanding trade payables for additional of property and equipment

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas/ *Cash flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash transactions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka panjang	1.360.399	903.404	-	2.263.803	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2.311	(6.787)	15.133	10.657	Lease Liabilities

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash transactions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka panjang	1.016.420	343.979	-	1.360.399	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	5.336	(11.820)	8.795	2.311	Lease Liabilities

30. Supplementary Information for Cash flows

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

b. Net liabilities reconciliation

31. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

31. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

New standard and amendments to financial accounting standard that have been issued that are mandatory for fiscal year beginning or after:

January 1, 2026

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transfered businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transfered businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

31. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

  PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya.

  Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari amandemen-amandemen tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

31. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (continued)

January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

  PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs.

  It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still assessed the impact of the above amendments and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

32. Informasi Keuangan Tambahan

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

32. Supplementary Financial Information

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Blue Bird Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the year ended December 31, 2025, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the year ended December 31, 2025.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Fasilitas Pinjaman Bank

Pada tanggal 11 Maret 2026, Grup menandatangani perjanjian fasilitas kredit investasi dengan HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp240.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai perolehan armada.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Grup belum melakukan penarikan atas fasilitas tersebut.

33. Events after the Reporting Period

Bank Loan Facility

On March 11, 2026, the Group entered into an investment credit facility agreement with HSBC, with a maximum facility amount of Rp240,000,000,000, intended to finance the acquisition of fleet assets.

As of the date of authorization of these financial statements, the Group has not made any drawdowns under this facility.

	2025	2024	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	127.665	323.984	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	94.297	96.457	Third parties - net
Pihak berelasi	70.621	43.308	Related parties
Piutang lain-lain -			Other receivables -
Pihak ketiga	34.926	27.883	Third parties
Pihak berelasi	18.491	102.676	Related parties
Persediaan	7.085	8.147	Inventories
Uang muka pembayaran	10.335	9.393	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	73.792	34.861	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	10.304	16.348	Prepaid expenses
Investasi pada obligasi pemerintah	-	19.412	Investment in government bonds
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	3.070	5.047	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR	**450.586**	**687.516**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp552.124 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp479.579 pada tanggal 31 Desember 2024	1.979.498	1.709.624	Property and Equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of of Rp552,124 as at December 31, 2025 and of Rp479,579 as at December 31, 2024
Penyertaan pada entitas anak	864.507	829.507	Investment in subsidiaries
Uang muka pembelian aset tetap	35.276	54.764	Advance payments for property and equipment
Piutang dari pihak berelasi	35.945	85.622	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	41.427	36.574	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**2.956.653**	**2.716.091**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**3.407.239**	**3.403.607**	**TOTAL ASSETS**

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	32.387	80.891	Third parties
Pihak berelasi	29.510	171.201	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	9.117	8.267	Third parties
Pihak berelasi	12.263	23.105	Related parties
Utang pajak	2.715	9.747	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	71.375	56.719	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	3.009	2.592	Drivers' savings
Uang muka diterima	11.777	8.018	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	156.922	83.494	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**329.075**	**444.034**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - neto	56.624	40.361	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	296.394	178.266	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	10.688	7.713	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	45.568	35.730	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**409.274**	**262.070**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
TOTAL LIABILITAS	**738.349**	**706.104**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham			Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	54.000	54.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	94.322	122.935	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	**2.668.890**	**2.697.503**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.407.239**	**3.403.607**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss And other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2025
(Figures are Presented in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN NETO	1.541.888	1.194.452	**NET REVENUE**
BEBAN LANGSUNG	1.124.100	865.788	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**417.788**	**328.664**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	372.249	315.308	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**45.539**	**13.356**	**OPERATING PROFIT**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan dividen	192.257	151.016	Dividend income
Pendapatan bunga	10.661	16.539	Interest income
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	20.219	8.737	Gain on sale of non-current assets held for sale
Denda dan klaim	7.786	5.441	Penalties and claims
Beban keuangan	(19.342)	(12.164)	Finance charges
Rugi pelepasan aset tetap	(1.341)	(508)	Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain - neto	45.985	39.521	Other income - net
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	**256.225**	**208.582**	**OTHER INCOME - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**301.764**	**221.938**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	7.090	15.312	Current
Tangguhan	17.753	3.124	Deferred
Beban pajak penghasilan	24.843	18.436	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	**276.921**	**203.502**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(6.772)	4.445	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	1.490	(978)	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(5.282)	3.467	Other comprehensive income (loss)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**271.639**	**206.969**	**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For The Year Ended December 31, 2025
(Figures are Presented in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor -Neto/ *Additional Paid in Capital-net*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total/ *Total*
			Telah Ditentutkan Penggunaanya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*	250.210	2.270.358	54.000	143.657	2.718.225
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	-	-	-	(227.691)	(227.691)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	203.502	203.502
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income for the year*	-	-	-	3.467	3.467
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*	250.210	2.270.358	54.000	122.935	2.697.503
Pembagian dividen kas/ *Distribution of cash dividends*	-	-	-	(300.252)	(300.252)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	276.921	276.921
Rugi komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive loss for the year*	-	-	-	(5.282)	(5.282)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ *Balance as at December 31, 2025*	**250.210**	**2.270.358**	**54.000**	**94.322**	**2.668.890**

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For The Year Ended December 31, 2025
(Figures are Presented in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	1.652.608	1.203.351	Cash receipts from customers
Penerimaan (pembayaran) kas pengemudi	2.009	(389)	Cash receipts (payments) to drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(1.354.738)	(854.224)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(176.764)	(150.698)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(14.280)	(7.379)	Cash payment of income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**108.835**	**190.661**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dividen	192.257	151.016	Receipt of cash dividends
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	49.677	136.200	Decrease in due from related parties
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	69.335	67.262	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan investasi obligasi	20.319	-	Proceeds from disposal investment in bond
Penambahan investasi pada entitas anak	(35.000)	-	Additional investment in subsidiary
Perolehan aset tetap	(474.041)	(286.194)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	11	2	Proceeds from disposal of property and equipment
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi	**(177.442)**	**68.286**	**Net Cash Provided (Used) by Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	293.712	187.839	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kas dividen	(300.252)	(227.691)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(102.156)	(61.014)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran beban bunga	(19.016)	(11.982)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(127.712)**	**(112.848)**	**Net Cash Used in Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	**(196.319)**	**146.099**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**323.984**	**177.885**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**127.665**	**323.984**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Bluebird Group

PT Blue Bird Tbk

Kantor Pusat | **Head Office**
Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat, 11740

T. (021) 5439 4000
F. (021) 5439 4802

Kantor Operasional | **Operational Office**
Gedung Bluebird
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan, 12790

T. (021) 798 9000
F. (021) 794 3333

www.bluebirdgroup.com